terregra
Power of Nature

2025 ANNUAL REPORT

MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK DENGAN ENERGI TERBARUKAN

Building a Better Life with Renewable Energy

MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK DENGAN **ENERGI TERBARUKAN**

Building a Better Life with Renewable Energy

SANGGAHAN

DISCLAIMERS

Laporan ini berisi informasi-informasi yang terkait dengan kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non keuangan, serta informasi-informasi penting sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Bursa Efek Indonesia.

Informasi-informasi yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan fakta-fakta yang bersifat historikal dan prediksi-prediksi tentang prospek perseroan di masa yang akan datang, berdasarkan asumsi-asumsi dan indikator-indikator yang relevan kondisi internal dan lingkungan perseroan, walaupun kemungkinan hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan prediksi-prediksi yang ditetapkan.

Oleh karena itu, manajemen menghimbau agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan informasi-informasi dalam laporan ini secara bijaksana dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan prospek perseroan di masa yang akan datang.

This report contains information related to financial and non-financial performance policies and results, as well as important information in accordance with standards set by the Indonesia Stock Exchange Authority.

The information presented in this report is in accordance with historical facts and predictions about the company's prospects in the future, based on assumptions and indicators that are relevant to the company's internal and environmental conditions, although the results obtained may not necessarily be in accordance with the predictions set.

Therefore, management urges interested parties to use the information in this report wisely in making decisions related to the company's prospects in the future.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN YANG TERINTEGRASI

Laporan Tahunan ini disebut Laporan Tahunan yang terintegrasikan, karena digabungkan dengan Laporan Keberlanjutan.

Tema Laporan Tahunan yang terintegrasikan TERREGRA Tahun 2025 adalah ***"Membangun Kehidupan yang Lebih Baik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Air"***

Tema ini sesuai dengan Visi TERREGRA untuk berpartisipasi secara nyata dalam Program Kemandirian Energi di Indonesia, dimana tujuh proyek perseroan terdiri dari : lima potensi *run-of-river* atau *mini hydropower plant* di Propinsi Sumatera Utara, dan dua potensi pembangkit listrik tenaga air yang besar dengan spesifikasi rencana pembangunan menggunakan dam penampung air di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam.

Laporan ini merupakan sumber informasi tentang progres dari upaya-upaya manajemen untuk menjaga eksistensi perseroan di tengah kebutuhan pembiayaan ekuitas dan pembiayaan hutang yang dibutuhkan perseroan, serta rencana korporasi di tahun-tahun mendatang, yang merupakan hasil kesepakatan dengan calon mitra strategis.

Diharapkan Laporan Tahunan Terintegrasi ini dapat memberikan informasi yang lengkap kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perseroan.

REGARDING INTEGRATED REPORTS

This Annual Report is called an Integrated Annual Report, because it is combined with the Sustainability Report.

*The theme of TERREGRA's Integrated Annual Report 2025 is **"Building a Better Life with Hydropower plants"***

This theme is in line with TERREGRA's Vision to participate significantly in the Energy Independence Program in Indonesia, where the company's seven projects consist of: five potential run-of-river or mini hydropower plants in North Sumatra Province, and two potential large hydroelectric power plants with planned development specifications using water reservoir dams in Nanggroh Aceh Darussalam Province.

This report will be a source of information on the progress of management's efforts to maintain the company's existence amidst the company's equity financing and debt financing needs, as well as corporate plans in the coming years, which are the result of agreements with prospective strategic partners.

It is hoped that this Integrated Annual Report can provide complete information to shareholders and parties interested in the company.

KESINAMBUNGAN TEMA 2025

Perusahaan mengampanyekan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan energi terbarukan memang salah satu kunci yang didorong untuk masa depan yang lebih cerah. Membangun kehidupan yang lebih baik dengan energi terbarukan bisa dimulai dari langkah-langkah kecil.

THEME CONTINUITY 2025

The company campaigns for a more environmentally friendly lifestyle. The use of renewable energy is indeed one of the key things promoted for a brighter future. Building a better life with renewable energy can start from small steps.

MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK DENGAN ENERGI TERBARUKAN

Building a Better Life with Renewable Energy

"Membangun kehidupan yang lebih baik dengan pembangkit listrik tenaga air", merupakan tema yang lebih fokus pada "tujuh *project pipeline*" Perseroan yang seluruhnya terdiri dari 5 *run-of-river mini hydropower plant* di Provinsi Sumatera Utara dan 2 *large hydropower plant* di Provinsi Nanggroh Aceh Darussalam.

Lima *run-of-river* mini *hydropower plant* yang lebih ramah lingkungan mungkin tidak membawa dampak lingkungan yang memerlukan mitigasi skala besar, namun 2 *large hydropower plant* di Provinsi Nanggroh Aceh Darussalam, memerlukan penataan dan analisis mitigasi risiko lingkungan yang mendalam dan presisi, sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan sosial.

"Building a better life with hydroelectric power plants", is a theme that focuses more on the Company's "seven pipeline projects" which all consist of 5 run-of-river mini hydropower plants in North Sumatra Province and 2 large hydropower plants in Nanggroh Aceh Darussalam Province.

Five run-of-river mini hydropower plants that are more environmentally friendly may not have environmental impacts that require large-scale mitigation, but 2 large hydropower plants in Nanggroh Aceh Darussalam Province require in-depth and precise environmental risk mitigation planning and analysis, so that they do not cause environmental and social damage.

Tema tahun 2025 lebih fokus kepada peranan *hydropower plant*, karena pertimbangan, bahwa *hydropower plant*, baik *run-of-river* maupun menggunakan dam untuk menampung air dalam *reservoir*, yang selanjutnya air dialirkan untuk memutar turbin dan disalurkan ke generator untuk menghasilkan listrik. Dam ini juga berfungsi sebagai pengatur banjir, rekreasi, jalur ikan, dan kebutuhan lingkungan lainnya serta kebutuhan air yang berkualitas dan kebutuhan irigasi pertanian.

The theme for 2025 focuses more on the role of hydropower plants, considering that hydropower plants, both run-of-river and use dams to store water in reservoirs, which are then channeled to spin turbines and distributed to generators to produce electricity. This dam also functions as flood control, recreation, fish passage, and other environmental needs as well as quality water needs and agricultural irrigation needs.

Proyek *mini hydropower plant* terbukti ramah lingkungan, sedangkan proyek *large hydropower plant* sebagai alat restorasi lingkungan dan sosial memerlukan perencanaan yang sangat hati-hati. Meskipun konsep pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang baik dapat mendukung pelestarian alam dan kesejahteraan warga sekitar, pembangunan fasilitas besar juga membawa risiko ekologis.

Mini hydropower plant projects have proven to be environmentally friendly, while large hydropower plant projects, as a tool for environmental and social restoration, require very careful planning. While sound watershed (DAS) management concepts can support natural conservation and the well-being of local residents, the construction of large facilities also carries ecological risks.

Perseroan optimis bahwa pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS), hutan dan ekologis-nya secara terstruktur, konsisten dan memberlakukan ketegasan penegakan hukum, merupakan salah satu tolok-ukur keberhasilan suatu negara masuk dalam kategori negara dengan tata kelola lingkungan yang baik dan tergolong dalam kelompok negara maju. Karena kelestarian sungai, hutan dan kehidupan ekologis-nya merupakan sumber kehidupan bagi seluruh komunitas yang ada dalam wilayah tersebut, bahkan global.

The Company is optimistic that structured, consistent, and rigorous law enforcement of watershed (DAS), forests, and their ecological systems are key indicators of a country's success in achieving good environmental governance and becoming a developed nation. The sustainability of rivers, forests, and their ecological life is a source of life for all communities within the region, and even globally.

Penerapan protokol pembangkit listrik tenaga air, Penilaian dan Manajemen Lingkungan dan Sosial, serta impak terhadap kehidupan penduduk asli di wilayah Daerah Aliran Sungai, merupakan tata kelola *hydropower plant* yang dapat menjamin terlaksananya kemandirian energi listrik ramah lingkungan yang dihasilkan oleh suatu proyek *hydropower*. Inilah inti dari tema yang diangkat oleh manajemen dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ini.

The implementation of hydropower plant protocols, Environmental and Social Assessment and Management, and the impact on the lives of indigenous peoples in the watershed area are key elements of hydropower plant governance that can ensure the independence of environmentally friendly electricity generated by a hydropower project. This is the core theme highlighted by management in this annual report and sustainability report.

Menuju Kemandirian Energi

Towards Self-Reliance Energy

Kemandirian Energi adalah target kebangsaan yang harus dicapai dengan segala kemampuan yang dimiliki, baik kemampuan sumber daya energi yang disiapkan alam dan kemampuan sumber daya manusia untuk menghasilkan teknologi yang mendukung pencapaian target kemandirian energi.

Self-Reliance Energy is a national target that must be achieved with all available capabilities, both the ability of energy resources provided by the nature and the ability of human resources to produce technology that supports the achievement of the energy independence target.

KOMITMEN PT Terregra Asia Energy Tbk Menuju Masa Depan Energy Berkelanjutan di Indonesia

PT Terregra Asia Energy Tbk's commitment Towards a Sustainable Energy Future in Indonesia.

Pada tahun 2024 perseroan melakukan upaya untuk mendapatkan mitra strategis baru guna mendapatkan pembiayaan terhadap proyek-proyek *Hydro Power Plant* yang dimiliki perseroan. Direksi bersama Manajemen telah merumuskan target bisnis, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan kondisi eksternal dan internal.

In 2024, the company will make efforts to obtain new strategic partners to obtain financing for Hydro Power Plant projects owned by the company. The Board of Directors together with the management has formulated business targets, budgets, strategies and strategic policies in the form of work plans and budgets based on external and internal conditions.

PT Terregra Asia Energy Tbk, walaupun belum berproduksi tetap berkomitmen atas apa yang telah dicetuskan bersama sesuai visi misi akan terus berupaya berkontribusi nyata terhadap portofolio energi terbarukan negara, yang menandai langkah untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya tak terbarukan.

PT Terregra Asia Energy Tbk, although not in production, remains committed to what has been initiated together according to its vision and mission, will continue to make a tangible contribution to the country's renewable energy portfolio, which marks a step to reduce dependence on non-renewable resources.

KOMITMEN Pemenuhan Energi Terbarukan PT Terregra Asia Energy Tbk Untuk Keberlanjutan Produktivitas Usaha

COMMITMENT to Fulfill Renewable Energy PT Terregra Asia Energy Tbk for Sustainable Business Productivity

Perseroan melakukan upaya untuk mendapatkan mitra strategis baru untuk pembiayaan proyek-proyek *Hydro Power Plant* yang dimiliki akibat terganggunya proses finalisasi pembiayaan dari mitra strategis yang telah menandatangani perjanjian pada tahun sebelumnya. Untuk itu, manajemen perseroan menunjuk Institusi Perbankan Investasi *(Investment Banking)* domestik yang memiliki reputasi dan pengalaman dalam merger, akuisisi, penerbitan obligasi, termasuk obligasi hijau maupun restrukturisasi korporasi sebagai konsultan keuangan perseroan untuk melakukan penghimpunan dana baik ekuitas maupun pinjaman untuk merealisasikan pembiayaan terhadap 5 (lima) proyek *Hydro Power Plant* perseroan yang telah memiliki PPA *(Power Purchase Agreement)* dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

The Company is making efforts to obtain new strategic partners for financing its Hydro Power Plant projects due to the disruption of the financing finalization process from strategic partners who had signed agreements in the previous year. Therefore, the company management appointed a domestic Investment Banking Institution that has a good reputation and has experience in mergers, acquisitions, bond issuance, including environmentally friendly bonds and corporate restructuring as a company financial consultant for funds raising, both equity and debt, to realize financing for the company's 5 (five) hydroelectric power plant projects which already have a PPA (Power Purchase Agreement) with PT PLN (Persero) North Sumatera Region.

MEMACU Pertumbuhan dan Penguatan Energi Terbarukan PT Terregra Asia Energy Tbk Untuk Indonesia

SPUR the Growth and Strengthening of Renewable Energy PT Terregra Asia Energy Tbk for Indonesia

Selama tahun 2022, Manajemen dan Calon Investor telah berhasil menandatangani Perjanjian Pinjaman Pengembangan (DLA) pada tanggal 26 Juli 2022 dan telah menerima realisasi Pinjaman Pengembangan tersebut pada tanggal 6 September 2022. Namun terjadi keterlambatan realisasi sebagian dari pencairan dana untuk Pengembangan tersebut akibat terjadinya "Konsolidasi Keuangan" pada Calon Investor tersebut, yaitu Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. Hal ini menyebabkan berubahnya Rencana Pengembangan yang telah disepakati tersebut. Oleh karena itu, pada awal Tahun 2023, Manajemen menjajaki Investor baru di dalam negeri. Proses Uji Tuntas dalam proses dari 2 (dua) Investor Domestik yang telah memiliki *Hydro Power Plant* yang telah beroperasi. Proses Uji Tuntas ini diharapkan dapat diselesaikan sebelum berakhirnya Semester-I 2023.

During 2022, Management and Prospective Investors have successfully signed the Development Loan Agreement (DLA) on July 26, 2022 and have received the realization of the Development Loan on September 6, 2022. However, there was a delay in the realization of part of the disbursement of funds for the Development due to the "Finance Consolidation" to the Potential Investor, namely Carbon Resilience Pte Ltd Singapore. This causes changes to the agreed Development Plan. Therefore, at the beginning of 2023, Management is exploring domestic investors. The Due Diligence Process is in the process of 2 (two) Domestic Investors who already have an operational Hydro Power Plant. The Due Diligence process is expected to be completed before the end of Semester-I 2023.

KOMITMEN Melaksanakan Program Energi Terbarukan Untuk Mencapai Target Proyek Perseroan

COMMITMENT to implement renewable energy programs to achieve the Company's project targets

Tahun 2021 telah memberikan harapan bagi perseroan memperoleh Strategic Partner untuk pembiayaan proyek-proyek perseroan dan hasil dari jasa pemeliharaan pembangkit listrik milik PT PLN melalui skema Kerja Sama Operasi (KSO) telah memberikan hasil laba usaha yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Profitabilitas ini diharapkan akan terus meningkat sejalan dengan beroperasinya pembangkit-pembangkit berikutnya.

2021 has given hope for the company to obtain a Strategic Partner to finance the company's projects and the results of PT PLN's power plant maintenance services through the Operation Cooperation (KSO) scheme have provided increased operating profit results compared to the previous year. This profitability is expected to continue to increase in line with the operation of the next plants.

MEMBANGUN Sustainabilitas di Era Pandemi Untuk Keberlangsungan Usaha Yang Lebih Baik di Sektor Energi Terbarukan

BUILDING Sustainability in the Pandemic Era for Better Business Continuity in the Renewable Energy Sector

Terregra memandang tahun 2020 sebagai tahun tantangan, selain ditantang untuk tumbuh saat pasar yang sedang bergeliat di industri energi terbarukan, saat itu di tahun 2020 juga menjadi tantangan perusahaan karena adanya Covid- 19. Pandemi Covid-19 tak hanya memengaruhi perkembangan perekonomian global tetapi secara menyeluruh juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi nasional yang berujung kepada iklim usaha. Menghadapi tantangan berat tersebut, Terregra melakukan beragam langkah strategis dengan mengikuti anjuran pemerintah untuk mengedepankan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten. Hal ini dilakukan juga untuk mendukung bisnis usaha perusahaan dan memperkuat struktur keuangan serta komitmen perusahaan untuk tetap bertumbuh dan membangun sustainabilitas di era pandemi Covid-19.

Terregra views 2020 as a year of challenges, in addition to being challenged to grow when the market that is struggling in the energy industry is flowing, at that time 2020 was also a challenge for companies due to Covid-19. The Covid-19 pandemic has not only affected global economic development but as a whole has also affected national economic growth which has led to the business climate. Facing these tough challenges, Terregra took various strategic steps by not forgetting to follow the government's recommendations to prioritize appropriate and consistent health protocols. This is also done to support the company's business and strengthen the company's financial structure and commitment to continue to grow and build sustainability in the era of the Covid-19 pandemic.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan
Disclaimers 4

Tentang Laporan Tahunan Yang Terintegrasi
Regarding Integrated Reports 5

Kesinambungan Tema 2025
Theme Continuity 2025 6

Daftar Isi
Table Of Contents 13

BAB 1 — *1st CHAPTER*

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 20

Analisis Kinerja
Performance Analysis 22

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights 23

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlight 28

Aksi Korporasi
Corporate Action 30

Penghentian Sementara Perdagangan Saham Dan/ Atau Penghapusan Pencatatan Saham
Stock Suspension And/ Or Delisting 31

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar
Information Related To Issued Bonds, Sukuk Or Conversion Bonds 31

Peristiwa Penting 2025
Significant Events In 2025 32

BAB 2 — *2nd CHAPTER*

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT 34

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report 36

Laporan Direksi
Board Of Directors Report 50

BAB 3 *3rd CHAPTER*

PROFIL PERUSAHAAN 62
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 64

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 64

Visi Dan Misi Perusahaan
Vision And Mission 70

Nilai-Nilai Perusahaan
Company's Values 71

Kegiatan Usaha
Business Activities 72

Bidang Usaha Korporasi Yang Telah Dijalankan Sepanjang Tahun 2025
Corporate Line Of Business In 2025 74

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha Di Dalam Laporan Keuangan Tahun 2025
Disclosure Of Business Sector Information In Financial Statement 2025 75

Produk Dan Jasa Yang Dihasilkan Perusahaan
Product And Service 75

Jejak Langkah
Milestone 76

Wilayah Operasional
Operational Area 82

Nilai-Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 83

Struktur Organisasi
Organization Structure 85

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile 86

Profil Direksi
Profile Of Board Of Directors 88

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025
Changes In Composition Of Board Of Directors In 2025 91

Kesempatan Kerja Dan Kesetaraan
Employment Opportunities And Equality 99

Informasi Pemegang Saham Utama Dan/Pengendali
Information Of Major And/Or Controlling Shareholders 101

Daftar Entitas Anak Perusahaan
List Of Subsidiaries Company 102

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 104

Informasi Website Perusahaan
Information Of The Company's Website 107

Teknologi Informasi
Information Technology 109

BAB 4 *4th CHAPTER*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 114
MANAGEMENT ANALYSIS AND BRIEF

Tinjauan Ekonomi Makro Dan Nasional
National And Macro Economic Overview 116

Tinjauan Industri
Industrial Overview 117

Tinjauan Operasional
Operational Overview 121

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 123

Rasio Keuangan
Financial Ratio 132

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang
Solvency And Receivable Collectibility 134

Investasi Barang Modal Tahun 2025
Capital Investment 2025 134

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 135

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha/Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Of Debt/Capital Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition And Restructuring 135

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Use Of Public Offering Proceed 136

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliates 136

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy 137

Informasi Kelangsungan Usaha
Information Of Business Sustainability 137

Perubahan Perundang-Undangan
Changes In Rules And Regulations 138

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 138

Prospek Usaha 2026
Business Prospect 2026 139

BAB 5 — *5th CHAPTER*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE — **140**

Prinsip Dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) — *Good Corporate Governance Implementation Principle And Commitment* — **142**

Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) — *Legal Basis Of Implementation Of Good Corporate Governance* — **143**

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik — *Objectives Of Implementation Of Good Corporate Governance* — **144**

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik — *Good Corporate Governance Principles* — **145**

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan — *Good Corporate Governance Implementation Structure* — **150**

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan — *Assessment Of Good Corporate Governance Implementation* — **151**

Sosialisasi Dan Internalisasi GCG — *GCG Socialization And Internalization* — **151**

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka — *Implementation Of Public Good Corporate Governance* — **152**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) — *General Meeting Of Shareholders (GMS)* — **158**

Direksi — *Board Of Directors* — **164**

Dewan Komisaris — *Board Of Commissioners* — **171**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi — *Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors* — **177**

Komisaris Independen — *Independent Commissioners* — **178**

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2025 — *Orientation Program For The New Board Of Commissioners In 2025* — **180**

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Dasar Penilaiannya — *Performance Assessment Of The Committees Under The Board Of Commissioners And The Basis Of Its Assessment* — **180**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi — *Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors* — **181**

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi — *Nomination And Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors* — **182**

Opsi Saham — *Stock Option* — **185**

Keragaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi — *Diversity Of Composition Of The Board Of Commissioners And Directors* — **186**

Komite Di Bawah Dewan Komisaris — *Committees Beneath The Board Of Commissioners* — **187**

Komite Nominasi Dan Remunerasi — *Nomination And Remuneration Committee Charter* — **198**

Sekretaris Perusahaan — *Corporate Secretary* — **208**

Audit Internal — *Internal Audit* — **212**

Akuntan Publik — *Public Account* — **219**

Sistem Pengendalian Internal — *Internal Control System* — **221**

Manajemen Risiko — *Risk Management* — **224**

Profil Risiko 2025 — *Risk Profile 2025* — **226**

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025 — *Overview Of Risk Management System Effectiveness In 2025* — **236**

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko — *Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners Or Audit Committee Regarding The Risk Management System Adequacy* — **236**

Perkara-Perkara Penting — *Important Case* — **236**

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya — *Other Disclosure Policies* — **238**

Akses Informasi Dan Data Perusahaan — *Corporate Data And Information Access* — **239**

Kode Etik — *Code Of Conduct* — **241**

Perlindungan Bagi Pelapor — *Protection For Whistleblowers* — **246**

Kepatuhan Perpajakan — *Tax Compliance* — **249**

Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka — *Implementation Of Public Company Governance Guidelines* — **250**

BAB 6 *6th CHAPTER*

LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN 252

SUSTAINABILITY REPORT

Profil Laporan Keberlanjutan
Profile Of Sustainable Reports 254

Periode Laporan
Reporting Period 255

Penyajian Kembali Dan Perubahan Dalam Pelaporan
Restatements And Changes In Reporting 255

Penggunaan Jasa Independent Assurance
Use Of Independent Assurance Services 255

Umpan Balik
Feedback 256

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 256

Aspek Ekonomi
Economic Aspect 258

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect 258

Aspek Sosial
Sosial Aspect 259

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 260

Tantangan Dalam Penerapan Kebijakan Keuangan Keberlanjutan
Challenges In Implementing Financing Sustainability Policies 265

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Management 266

Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework 272

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 273

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 275

Penggunaan Dan Intensitas Air
Water Usage And Intensity 278

Pengelolaan Emisi Carbon
Carbon Emission Management 280

Pengelolaan Limbah Dan Efluen
Waste And Effluent Management 281

Kinerja Sosial
Social Performance 284

Ketenagakerjaan
Employment 286

Aspek Masyarakat
Community Aspect 292

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product / Service Development Responsibility 294

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Financial Sustainability Financial Action Plan 297

Tanggapan Terhadap Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 2025
Response To 2025 Sustainability Report Feedback 299

Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk No.51/ Pojk.03/2017
List Of Disclosure Based On Ojk Regulation No.51 Pojk.03/2017 299

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 306

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 309

BAB 1 CHAPTER

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ANALISIS KINERJA

Mitra strategis yang telah berproses selama tahun 2024, ternyata gagal merealisasikan komitmen-nya untuk mendukung Rencana Bisnis Tahun 2025. Keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Tahun Buku 2024, merupakan impak dari ketidakjelasan rencana kerjasama dengan mitra strategis sebelumnya; sehingga pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2025 juga terlambat. RUPST Tahun Buku 2024 baru dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 baru ditunjuk setelah pelaksanaan RUPS-T tersebut.

Dengan kondisi tersebut di atas, manajemen segera mengambil tawaran dari investor domestik untuk menjajaki kemungkinan melakukan kerjasama. Dan melalui proses yang komunikatif sejak bulan September 2025, akhirnya dilakukan penandatanganan *Head of Agreement (HOA)* pada tanggal 7 April 2026.

Sampai dengan laporan ini dibuat, proses uji-tuntas aspek legalitas, keuangan dan teknis terkait proyek, telah selesai dilaksanakan. Konsultasi kepada pejabat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang rencana aksi korporasi yang akan dilakukan, telah dilakukan dengan mendapatkan tanggapan positif dari BEI dan OJK. Saat ini sedang dilakukan finalisasi "perjanjian investasi" dan perjanjian lainnya yang terkait dengan rencana pelaksanaan aksi korporasi.

PERFORMANCE ANALYSIS

The strategic partner, which had been in development throughout 2024, failed to fulfill its commitment to support the 2025 Business Plan. The delay in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 fiscal year resulted from the lack of clarity regarding the collaboration plan with the previous strategic partner. Consequently, the audit of the 2025 financial statements was also delayed. The AGM for the 2024 fiscal year was only held on April 17, 2026, and the Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2025 Financial Statements was only appointed after the AGM.

Given these circumstances, management immediately accepted an offer from a domestic investor to explore the possibility of a collaboration. Through a communicative process starting in September 2025, the Heads of Agreement (HOA) was finally signed on April 7, 2026.

As of the date of this report, the due diligence process for the legal, financial, and technical aspects of the project has been completed. Consultations with officials at the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) regarding the proposed corporate action have been conducted and received positive responses from both the IDX and OJK. The investment agreement and other agreements related to the proposed corporate action are currently being finalized.

Selama tahun buku 2025, kinerja keuangan dan kinerja kualitatif lainnya tidak dapat memberikan gambaran yang kuantitatif yang menggambarkan kinerja perseroan sebagaimana mestinya; karena manajemen berusaha mendapatkan mitra strategis pengganti sebagaimana dikemukakan pada paragraf di atas.

IKHTISAR KEUANGAN

Kinerja Keuangan perseroan selama periode tahun 2025 tidak sesuai dengan harapan sebagaimana ditargetkan pada tahun 2024, hal ini terutama karena perseroan baru mendapatkan kesepakatan dengan Calon Mitra Strategis menjelang akhir tahun 2025, setelah melalui suatu proses yang panjang dalam membahas rencana investasi dan kerjasama.

Manajemen melakukan evaluasi secara terperinci terhadap pos-pos perkiraan keuangan, berupa *impairment of assets* sesuai Pedoman Satuan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. *Accounting treatment* ini bertujuan untuk menghasilkan nilai wajar terhadap pos-pos Laporan Keuangan. Dampaknya manajemen harus mencatat kerugian tahun berjalan 2025 sebesar Rp259,51Miliar. Jumlah ekuitas turun dari Rp310,75Miliar menjadi Rp51,41Miliar, dan total asset turun dari Rp458,58Miliar menjadi Rp206,45Miliar.

During the 2025 fiscal year, financial and other qualitative performance data cannot provide a quantitative picture of the company's performance as intended; this is because management is seeking to secure a replacement strategic partner, as discussed in the paragraph above.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company's Financial Performance during the 2025 period did not meet expectations as targeted in 2024, this was mainly because the Company had only reached an agreement with a Prospective Strategic Partner towards the end of 2024, after going through a long process of discussing investment plans and cooperation.

Management has performed a comprehensive review of the financial line items, implementing asset impairments in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). This accounting treatment is intended to present the fair value of the financial statements. As a result, the company recorded a net loss of Rp259.51billion for the 2025 fiscal year. Consequently, total equity dropped from Rp310.75billion to Rp51.41billion, and total assets fell from Rp458.58billion to Rp206.45billion.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN / *UNIT*	2025	2024	2023
Pendapatan *Revenue*	(Juta Rp / *Million Rp,-*)	0	0	977
Biaya Peduli Lingkungan & Sosial *CSR Cost*	(Juta Rp / *Million Rp,-*)	100	100	100
Jumlah Karyawan *Total Employee*	Orang / *People*	24	25	25
Kapasitas Pembangkit Listrik *Hydropower Plants Capacity*	Megawatt	510.8	510.8	510.8
Pembangkit Listrik Mini Hidro yang telah memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN *Mini Hydro Power Plant which has a Power Purchase Agreement with PT PLN *]*	Unit	5	5	5
Kapasitas Pembangkit Listrik Mini Hidro yang telah memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN *Mini Hydro Power Plants which has a Power Purchase Agreement with PT PLN *]*	Megawatt	43.8	43.8	43.8
Pembangkit Listrik Large Hidro yang telah Terdaftar dalam RUPTL PT PLN *Large Hydro Power Stations that are registered in IUPTL PT PLN*	Unit	2	2	2
Kapasitas Pembangkit Listrik Large Hidro yang telah Terdaftar dalam IUPTL PT PLN *Large Hydro Power Stations that are registered in RUPTL PT PLN*	Megawatt	467	467	467

*] Belum beroperasi/*Not yet Operational*

IKHTISAR KEUANGAN/*FINANCIAL HIGHLIGHTS*
LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT ON FINANCIAL POSITION*

Pos Perkiraan *Accounts*	2025	2024	Changes Rp 2025 - 2024	Changes % 2025 - 2024
Aset Lancar *Current Assets*	169	13.926	(13.757)	-98,79%
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	206.285	444.659	(238.374)	-53,61%
Jumlah Aset *Total Assets*	206.454	458.585	(252.131)	-54,98%
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	150.403	143.929	6.474	4,50%
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	4.632	3.941	692	17,55%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	155.036	147.870	7.165	4,85%
Modal Disetor *Paid-Up Capital*	321.575	321.575	-	0,00%
Total Modal *Total Equity.*	51.418	310.715	(259.297)	-83,45%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pos Perkiraan Accounts	2025	2024	Changes Rp 2025 - 2024	Changes % 2025 - 2024
Pendapatan *Revenue*	-	-	-	-
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	-	-	-	-
Laba Kotor *Gross Profit*	-	-	-	-
Beban Usaha *Overhead cost*	(6.985)	(13.803)	6.819	-49,40%
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) Operational*	(6.985)	(13.803)	6.819	-49,40%
Pendapatan & (Beban) lain-lain bersih *Net others income & (Expenses)*	(250.303)	(12.086)	(238.216)	1970,98%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Current Profit (Loss)*	(259.518)	(23.699)	(235.819)	995,07%
Penghasilan Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attribute able to:*	(259.297)	(23.662)	(235.635)	995,84%
Pemilik Entitas Induk *Owners the company*	(227.024)	(23.066)	(203.958)	884,24%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Shareholders*	(32.273)	(596)	(31.677)	5314,85%
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp penuh) *Basic Earning (loss) Per Share (In Rp)*	(94)	(9,00)	(85)	944,44%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

PERHITUNGAN RASIO-RASIO
CALCULATION OF RATIO

Pos Perkiraan Accounts	2025	2024	Changes Rp 2025 - 2024	Changes % 2025 - 2024
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	0,00%	0,00%	0,00%	
Marjin Laba Usaha *Profit Margin*	0,00%	0,00%	0,00%	
Marjin Laba (Rugi) Bersih *Net Profit Margin*	0,00%	0,00%	0,00%	
Marjin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset *Return On Assets*	-125,60%	-5,16%	-120,44%	2334,12%
Marjin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas *Return On Equity*	-504,29%	-7,62%	-496,67%	6521,99%
Kas *Liabilitas Lancar*	0,08%	0,18%	0,10%	-54,44%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar *Current Ratio*	0,11%	9,68%	-9,56%	-98,84%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	301,52%	47,59%	253,93%	533,57%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset *Debt to Total Assets*	75,09%	32,24%	42,85%	132,89%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL
SOCIAL AND ENVIRONTMENT HIGHLIGHT

PERBANDINGAN JUMLAH KARYAWAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN *COMPARISON OF MALE AND FEMALE EMPLOYEES*	
URAIAN *DESCRIPTION*	**JUMLAH /** ***TOTAL***
Laki-laki *Man*	20 orang
Perempuan *Woman*	4 orang
Jam Kerja Nihil Kecelakaan *Zero Accident Hours*	0
Penggunaan Energi (GJ) *Energy Consumption*	NA
Konsumsi Air (m3) *Water Consumption*	NA
Realisasi Dana CSR (RpJuta) *CSR Fund Utilization (In Million Rp)*	100

*Perhitungan termasuk Entitas Anak Perseroan
**Calculation includes Subsidiaries of the Company*

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Pada tanggal 16 Mei 2017, perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker* TGRA. Struktur pemegang saham perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 relatif tidak berubah banyak, yaitu *free float* mencapai 77,57%, sedangkan pemegang saham pendiri hanya 22,43%.

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHT

On May 16, 2017, the company was listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker TGRA. The company's shareholding structure in 2025 remained relatively unchanged compared to 2024, with free float reaching 77.57%, while founding shareholders held only 22.43%.

Harga saham TGRA bergerak dari Rp31 per lembar saham pada akhir Desember 2024 dan ditutup stabil pada level Rp27 per lembar saham per 31 Desember 2025. Selama rentang periode tersebut, pergerakan harga saham ini berada dalam rentang konsolidasi yang cenderung menurun secara bertahap di papan pemantauan. Sejak 23 Juni 2025, Saham TGRA dihentikan perdagangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga Rp27,-/lembar saham, dengan *market capitalization* hanya sebesar Rp74.250.000.000,- dari nilai buku sebesar Rp275.000.000.000,-.

TGRA's share price fluctuated from Rp31 per share at the end of December 2024 to a stable close of Rp27 per share on December 31, 2025. During this period, the share price remained in a consolidation range with a gradual downward trend on the monitoring board. As of June 23, 2025, TGRA shares were suspended from trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at Rp27 per share, with a market capitalization of only Rp74,250,000,000, out of a book value of Rp275,000,000,000.

PERGERAKAN HARGA SAHAM PERSEROAN
MOVEMENT OF THE COMPANY'S SHARE PRICE

Triwulan/ *Quarter*	Jumlah saham beredar *Total outstanding*	Harga Saham *Stock Price*			Volume Perdagangan Saham *Stock Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) *Market Capitalization (Full Rp)*
		Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
2025						
I	2.750.000	31	29	27	802.483	74.250.000.000
II	2.750.000	51	10	27	1.536.879	74.250.000.000
III	2.750.000	46	13	27	2.500.679	74.250.000.000
IV	2.750.000	31	17	27	2.261.683	74.250.000.000
2024						
I	2.750.000	51	34	34	802.483	93.500.000.000
II	2.750.000	51	10	14	1.536.879	38.500.500.000
III	2.750.000	46	13	24	2.500.679	66.000.000.000
IV	2.750.000	31	17	31	2.261.683	85.250.000.000

MARKET SUMMARY SAHAM TGRA 5 TAHUN TERAKHIR
MARKET SUMMARY OF TGRA STOCK IN THE LAST 5 YEARS

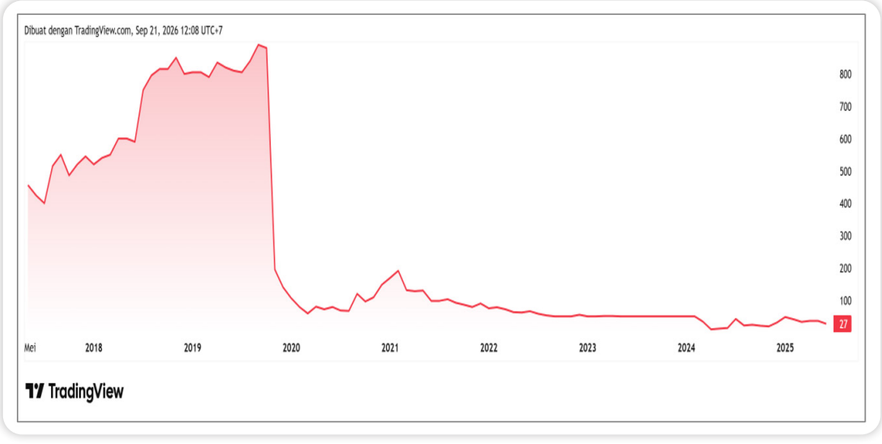

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham perusahaan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal lainnya.

Sehingga mengacu kepada hal tersebut di atas perseroan menyatakan selama tahun 2025 tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi.

CORPORATE ACTION

Throughout 2025, there were no corporate actions that resulted in changes to the company's shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividend distributions, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or other capital increases and reductions.

Accordingly, the Company states that there is no information regarding the execution dates of any corporate actions during 2025.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Saham Perseroan sejak 23 Juni 2025 telah diberhentikan sementara *(suspend)* oleh Bursa Efek Indonesia, pada harga Rp 27,- (dua puluh tujuh Rupiah)/lembar saham.

Akibatnya aktivitas transaksi /perdagangan saham terhenti sehingga membatasi dan menghambat likuiditas maupun kesempatan manajemen portofolio yang fleksibel. Strategi investasi menjadi terganggu dan tertunda karena investor tidak bisa keluar dari posisi saham ketika dibutuhkan.

STOCK SUSPENSION AND/ OR DELISTING

Since June 23, 2025, the Company's shares have been suspended from trading by the Indonesia Stock Exchange (IDX) at a price of Rp 27 per share.

Consequently, share trading activities have ground to a halt, restricting liquidity and impeding flexible portfolio management. Investment strategies have been disrupted and delayed, as investors are unable to liquidate or exit their positions when needed.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Perseroan belum menerbitkan Obligasi sampai dengan tahun 2025, tetapi perseroan memiliki rencana untuk menerbitkan Obligasi Hijau. Persiapan penerbitan Obligasi Hijau sudah dilakukan sejak tahun 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2023 dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara perseroan dengan UNDP Jakarta dalam rangka asistensi penyusunan Kerangka Kerja penerbitan Obligasi Hijau perseroan.

INFORMATION RELATED TO ISSUED BONDS, SUKUK OR CONVERSION BONDS

The Company has not issued any bonds as of 2025; however, it plans to issue Green Bonds. Preparations for the issuance of these Green Bonds have been underway since 2023.

On June 21, 2023, a Memorandum of Understanding (MOU) was signed between the Company and UNDP Jakarta to provide assistance in developing the Green Bond Framework for the Company's Green Bond issuance.

PERISTIWA PENTING 2025

Beberapa peristiwa penting yang berkaitan erat dengan aktivitas perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada Tanggal 6 Oktober 2025 sudah melakukan negosiasi dengan Mitra Strategis Domestik, yaitu suatu perusahaan yang memiliki reputasi baik di bidang properti dan juga memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang *oil and gas* serta *renewable energy.*

2. Pada tanggal 7 April 2026, menandatangani *Head of Agreement (HOA)* sebagai perjanjian pokok, dan saat ini sedang dilakukan *due diligence* dengan Mitra Strategis Domestic, yaitu suatu perusahaan yang memiliki reputasi baik di bidang property dan juga memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang *oil and gas* serta *renewable energy.*

SIGNIFICANT EVENTS IN 2025

Several significant events closely related to the Company's activities in 2025 are as follows:

1. *On October 6, 2025, negotiations were already held with a Domestic Strategic Partner, namely a company that has a good reputation in the property sector and also has a subsidiary engaged in the oil and gas as well as renewable energy sectors.*

2. *On April 7, 2026, signed the Head of Agreement (HOA) as the main agreement, and currently due diligence is being conducted with the Domestic Strategic Partner, which is a company with a good reputation in the property sector and also has subsidiaries engaged in the oil and gas and renewable energy sectors.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

BAB 2 CHAPTER

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Pada bagian ini Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan atas berjalannya operasional perseroan sepanjang tahun 2025.

Several important events that are closely related to the company's activities in 2025 are as follows:

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para pemegang saham dan kuasa pemegang saham.

Shareholders and their proxies.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara agregat pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% *(Yoy)*. Pertumbuhan tersebut di bawah target pemerintah dalam APBN 2025 sebesar 5,2% *(Yoy)*.

Indonesia's aggregate economic growth in 2025 is projected to reach 5.11% (YoY). This growth is below the government's target of 5.2% (YoY) in the 2025 State Budget.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi dengan porsi sebesar 51,27% terhadap PDB. Pada tahun 2025, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% *(Yoy)*, relatif *stagnan* dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 4,94%. Kondisi ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sangat bergantung pada permintaan domestik, khususnya konsumsi masyarakat.

Household consumption remains the main driver of economic growth, contributing 51.27% to GDP. In 2025, household consumption grew by 4.98% (YoY), relatively stagnant compared to the previous year's 4.94% growth. This confirms that Indonesia's economic growth remains highly dependent on domestic demand, particularly private consumption.

Komponen	Pertumbuhan 2024 (%, yoy)	Pertumbuhan 2025 (%, yoy)	*Share (%)*	Sumber pertumbuhan 2025
Konsumsi *Consumption*	4,94	4,98	51,27	2,62
Investasi *Investment*	5,03	5,09	30,54	1,58
Pengeluaran Pemerintah *Government Spending*	6,61	2,50	3,71	0,19
Ekspor *Exports*	6,51	7,03	33,07	1,69
Impor *Imports*	7,95	4,77	18,59	0,95

Meskipun pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% *(Yoy)*, namun capaian ini masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada 2022 dan belum mencerminkan pemulihan yang kuat secara fundamental. Konsumsi rumah tangga yang tumbuh di bawah 5% pasca pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa daya beli masyarakat masih tertahan dan belum sepenuhnya menjadi motor utama akselerasi pertumbuhan.

Although Indonesia's economic growth is projected to reach 5.11% (year-on-year) in 2025, this figure is still lower than the growth in 2022 and does not yet reflect a strong fundamental recovery. Household consumption growth, which has fallen below 5% following the COVID-19 pandemic, indicates that purchasing power remains restrained and has not yet fully become the main driver of growth acceleration.

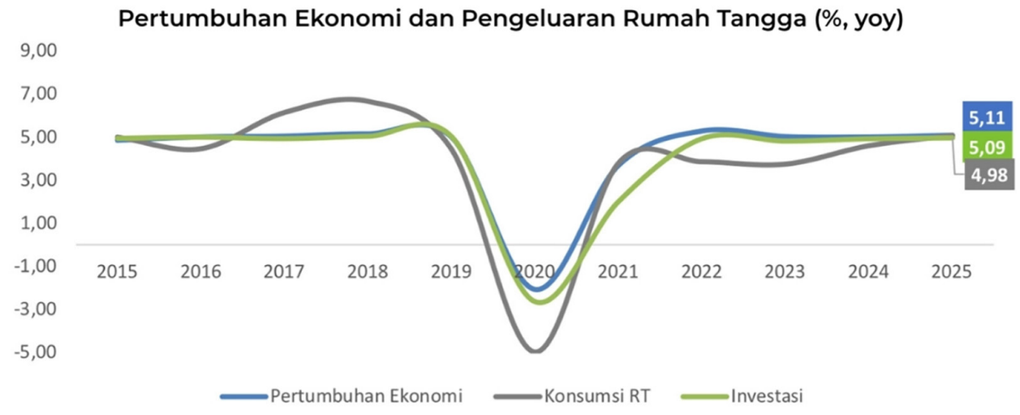

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 terutama didukung oleh sektor industri pengolahan (manufaktur) yang tumbuh 5,30% *(Yoy)* dengan porsi terbesar terhadap PDB sebesar 19,9%, sehingga menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mencatatkan pertumbuhan 5,33% (Yoy) dengan porsi 14,9%, menunjukkan perbaikan kinerja sektor primer yang berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Indonesia's economic growth in 2025 will be primarily supported by the manufacturing sector, which will grow 5.30% year-on-year (YoY), contributing the largest 19.9% of GDP, making it a key contributor to national economic growth. Furthermore, the agriculture, forestry, and fisheries sector will record 5.33% year-on-year growth, contributing 14.9%, demonstrating improved performance in the primary sector, which plays a crucial role in maintaining economic stability.

Laju Pertumbuhan PDB Berdasarkan Sektor (yoy)	2022	2023	2024	2025	Porsi (%)
Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	2,3	1,3	0,7	5,33	14,9
Pertambangan dan Penggalian	4,4	6,1	4,9	-0,66	8,9
Industri Pengolahan	4,9	4,6	4,4	5,30	19,9
Pengadaan Listrik dan Gas	6,6	4,9	4,8	3,10	1,0
Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah, & Limbah	3,2	4,9	1,6	0,94	0,1
Konstruksi	2	4,9	7	3,81	10,2
Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,5	4,9	4,9	5,49	13,7
Transportasi dan Pergudangan	19,9	14	8,7	8,78	64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12	10	8,6	7,41	2,8
Informasi dan Komunikasi	7,7	7,6	7,6	8,35	4,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,9	4,8	4,7	3,96	4,1
Real Estate	1,7	1,4	2,5	3,58	2,4
Jasa Perusahaan	8,8	8,2	8,4	9,10	2,1
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jamsos	2,5	1,5	6,4	3,86	2,7
Jasa Pendidikan	0,6	1,8	3,8	4,99	2,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,7	4,7	8,1	5,59	1,3
Jasa lainnya	9,5	10,5	9,8	9,93	2,2

Pertumbuhan ekonomi nasional masih ditopang kinerja positif wilayah utama seperti Jawa, Kalimantan, Sulawesi, serta Bali dan Nusa Tenggara yang berkontribusi sekitar 75% terhadap ekonomi Indonesia. Namun, penguatan tersebut belum mampu mendorong akselerasi nasional karena perlambatan di wilayah lain. Pada 2025, Sumatera serta Maluku & Papua (25% porsi ekonomi) justru mengalami tren perlambatan bahkan penurunan.

National economic growth remains supported by the positive performance of key regions such as Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and Nusa Tenggara, which contribute approximately 75% to the Indonesian economy. However, this strengthening has not yet driven national acceleration due to slowdowns in other regions. In 2025, Sumatra and Maluku & Papua (25% of the economy) will experience a slowdown or even decline.

Sumatera mencatat perlambatan yang dipengaruhi oleh bencana alam yang menekan sektor pertanian, logistik, dan aktivitas perdagangan. Sementara itu, Maluku & Papua menunjukkan tren penurunan, terutama akibat melemahnya sektor pertambangan dan tingginya ketergantungan pada sektor ekstraktif, sehingga kinerja ekonomi wilayah ini cenderung memburuk dan memberi tekanan pada pertumbuhan nasional sepanjang 2025.

Sumatra recorded a slowdown influenced by natural disasters that put pressure on the agricultural, logistics, and trade sectors. Meanwhile, Maluku & Papua showed a downward trend, primarily due to a weakening mining sector and high dependence on the extractive sector. Consequently, the region's economic performance is likely to deteriorate and put pressure on national growth throughout 2025.

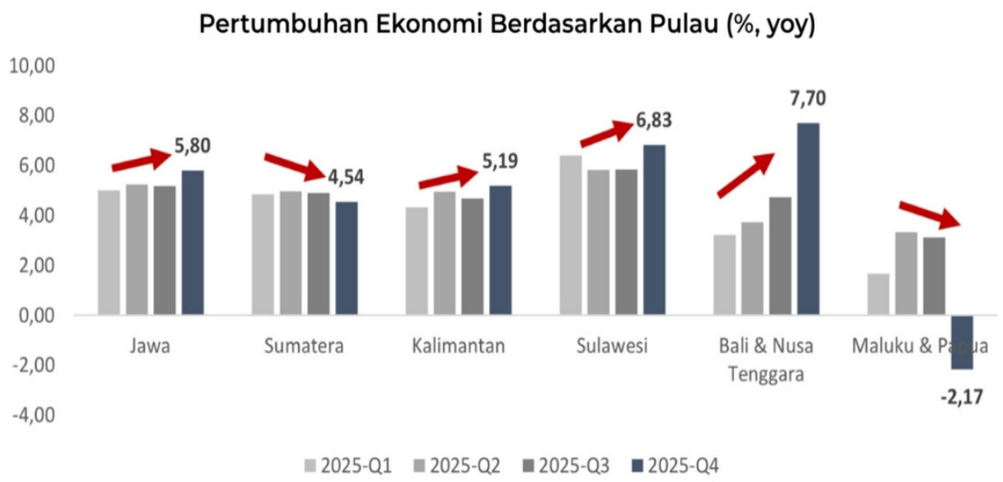

Di tengah situasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi perseroan, baik pada tingkat perusahaan induk maupun anak perusahaan tetap berupaya untuk menyelamatkan perseroan dari keterpurukan akibat belum berhasilnya perseroan menghasilkan pendapatan, karena proyek-proyek yang dimiliki perseroan masih dalam tahap persiapan pembangunan, akibat belum diperolehnya pembiayaan yang diperlukan.

In the midst of this situation, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors of the company, both at the parent company and subsidiary levels, are still trying to save the company from the downturn due to the company's failure to generate income, because the projects owned by the company are still in the construction preparation stage, due to the lack of necessary financing.

Perkembangan Energi Terbarukan di Indonesia Tahun 2025

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034, produksi listrik nasional diproyeksikan meningkat dari 304,4 TWh menjadi 584,3 TWh. Pada periode tersebut, porsi pembangkit berbasis batu bara diproyeksikan turun menjadi sekitar 47%, sementara kontribusi energi baru terbarukan meningkat hingga 33%.

Renewable Energy Development in Indonesia in 2025

In the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), national electricity production is projected to increase from 304.4 TWh to 584.3 TWh. During this period, the share of coal-fired power plants is projected to decrease to around 47%, while the contribution of new and renewable energy sources increases to 33%.

Permintaan energi listrik di Indonesia pada tahun 2025 meningkat seiring pertumbuhan ekonomi, ditandai dengan penjualan listrik nasional yang mencapai 317,69 TWh (tumbuh 3,75% dari tahun 2024) dan konsumsi per kapita di angka 1.584 kWh. Pertumbuhan permintaan ini mendorong percepatan pembangunan pembangkit energi bersih, di mana tenaga air *(hydropower)* diandalkan sebagai sumber beban dasar *(baseload)* berkapasitas stabil untuk memenuhi target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional.

In Indonesia, electricity demand will increase in 2025 in line with economic growth, as indicated by national electricity sales reaching 317.69 TWh (a 3.75% increase from 2024) and per capita consumption reaching 1,584 kWh. This growing demand is driving the acceleration of clean energy generation development, with hydropower being relied upon as a stable baseload source to meet the national New and Renewable Energy (NRE) mix target.

Total kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional melampaui 107 GW pada akhir 2025. Realisasi bauran EBT nasional pada tahun 2025 mencapai 15,75%, dengan total kapasitas EBT menyentuh 15,6 GW. Berdasarkan informasi ini, maka potensi pengembangan bisnis perseroan masih terbuka luas, mengingat *project pipe line* perseroan seluruhnya adalah *hydropower plant* yang tergolong Energi Baru yang diandalkan untuk menunjang permintaan energi baru di Indonesia.

The total installed capacity of national power plants will exceed 107 GW by the end of 2025. The realization of the national renewable energy mix in 2025 will reach 15.75%, with total renewable energy capacity reaching 15.6 GW. Based on this information, the company's business development potential is still wide open, considering that the company's entire pipeline project is a hydropower plant which is classified as New Energy which is relied upon to support the demand for new energy in Indonesia.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Berdasarkan komunikasi, observasi dan rapat koordinasi yang dilakukan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, maka Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan tugas dan menjalankan kewenangannya dengan baik demi eksistensi dan kemajuan perseroan.

Evaluation of the Board of Directors Performance and Its Basis

Based on communication, observations and coordination meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and exercised its authority well for the progress of the company

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya mempertahankan eksistensi perseroan, melalui penyediaan dana untuk membiayai operasional perseroan dengan dana yang dimiliki oleh Direksi.

Carrying out the aspirations of shareholders in carrying out their supervisory function and providing direction on the policies and management of the Board of Directors towards the Company, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have made efforts to maintain the existence of the company, by providing funds to finance the company's operations with funds owned by the Board of Directors.

Pada tahun 2025, Direksi juga telah mendapatkan Mitra Strategis untuk pembiayaan ekuitas dan mendukung pembiayaan hutang.

In 2025, the Board of Directors has also obtained a Strategic Partner for equity financing and supports debt financing.

Berdasarkan hasil negosiasi dengan Mitra Strategis, Direksi telah menyusun Rencana Korporasi untuk periode 2025-2030, antara lain :

1. Rencana Akuisisi dan/atau mendapatkan kontrak pengoperasian dan pemeliharaan *Mini Hydropower Plant* yang telah beroperasi dengan tujuan perseroan dapat membukukan pendapatan, sehingga Saham TGRA berpotensi untuk dikeluarkan dari suspensi BEI;

2. Rencana Aksi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan dengan menambah ekuitas perseroan dalam rangka pembiayaan pembangunan *mini hydropower plant* dan *large hydropower plant* yang dimiliki perseroan;

3. Percepatan pembangunan *mini hydropower plant* di Sumatera Utara dan mempersiapkan studi kelayakan ulang terhadap *large hydropower plant* di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam.

Atas rencana tersebut di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mendapatkan peluang untuk mempercepat proses penyelesaian resrukturisasi perseroan yang sudah berlangsung sejak 17 Juli 2020.

Dewan Komisaris menilai, mitra strategis yang saat ini sedang berproses memiliki kapasitas yang memadai untuk bersama-sama mengembangkan potensi bisnis perseroan ini.

Based on negotiations with Strategic Partners, the Board of Directors has prepared a Corporate Plan for the 2025-2030 period, including:

1. *Plan to acquire and/or secure an operation and maintenance contract for an operational Mini Hydropower Plant to enable the Company to generate revenue, thereby creating the potential for TGRA shares to be lifted from the IDX trading suspension;*

2. *Corporate action plan on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to improve the Company's financial position by increasing its equity to finance the construction of mini and large hydropower plants owned by the Company;;*

3. *Accelerating the construction of a mini hydropower plant in North Sumatra and preparing a re-feasibility study for the large hydropower plant in Nanggroh Aceh Darussalam Province.*

Based on the aforementioned plans, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has the opportunity to expedite the completion of the company's restructuring, which has been underway since July 17, 2020.

The Board of Commissioners assesses that the strategic partners currently in the process have sufficient capacity to jointly develop the company's business potential.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance (ESG)* perseroan, belum dapat dievaluasi kinerjanya, mengingat usaha pokok perseroan belum beroperasi. Namun *Standard Operating Procedures (SOP)* di bidang ini telah disiapkan oleh manajemen, karena merupakan salah satu komponen dalam *Green Bond Framework* yang telah dimiliki perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi pada induk perusahaan maupun Direksi dan Komisaris pada anak perusahaan, untuk mempercepat proses pembangunan PLTM perseroan, khususnya 5 (lima) PLTM dengan total kapasitas 43,8 Megawatt, yang telah memiliki PJBL (PPA) dengan PT PLN (Persero) UID Sumatra Utara, sehingga dapat menciptakan penghasilan yang memadai bagi perseroan, berkontribusi dalam Bursa Karbon Indonesia, dan meningkatkan harga Saham serta dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham perseroan.

The Board of Commissioners is actively involved in overseeing the formulation and implementation of corporate strategy by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic reports, and performance evaluations, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is accountable for the strategic decisions made, while maintaining the long-term interests of the company and its stakeholders.

The company's Environmental, Social, and Governance (ESG) performance cannot yet be evaluated, considering that the company's main business is not yet operational. However, Standard Operating Procedures (SOP) in this area have been prepared by management, because it is one of the components in the Green Bond Framework.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors of the parent company as well as the Board of Directors and Commissioners of the subsidiaries to accelerate the development process of the company's PLTM, especially 5 (five) PLTM with a total capacity of 43.8 Megawatts, which already have a PJBL (PPA) with PT PLN (Persero) UID North Sumatra, so that it can create adequate income for the company, contribute to the Indonesian Carbon Exchange, and increase the share price and can provide returns for the company's shareholders.

Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Ke Direksi.

Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2025 sebanyak 12 kali.

Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan pengelolaan perseroan melaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Rapat-rapat tersebut dijadikan forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif secara mendalam terhadap berbagai kegiatan yang diagendakan oleh Direksi dan bagaimana perkembangan dalam pelaksanaannya.

Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan dan implementasi strategi yang dijalankan perseroan, antara lain:

Supervisory Role of the Board of Commissioners to the Strategies Implemented by the Board of Directors and Frequency of Advice Provided to the Board of Directors.

The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, especially through the mechanism of meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency of meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is 12 times.

In these meetings, the Board of Commissioners provides suggestions and advice to the Board of Directors, and ensures that the management of the company is carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

During 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) meetings. These meetings were used as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive, in-depth evaluations of various activities scheduled by the Board of Directors and how their implementation progressed.

The Board of Commissioners has submitted a number of recommendations to the Board of Directors regarding the management and implementation of the company's strategies, including:

1. Memprioritaskan penciptaan pendapatan bagi perseroan, apakah melalui akuisisi proyek-proyek yang telah beroperasi dan/atau mempercepat pembangunan 5 *mini hydro power plant* yang telah memiliki PPA dengan PT PLN;
2. Memperoleh pendanaan yang kompetitif serta meminimalisir risiko keuangan selama pengerjaan proyek.
3. Mempertahankan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Perencanaan Korporasi yang disepakati antara Direksi dengan Mitra Strategis untuk mencapai target portfolio dalam segmen *hydropower electric* sebesar 1.000 megawatts dalam lima tahun ke depan adalah menantang dan cukup realistis. Menantang, karena memerlukan dukungan pembiayaan yang kuat dan/atau akses kepada sumber pembiayaan yang memadai. Realistis, karena target 1.000 megawatts masih berada dalam target swasembada energi yang dicanangkan Pemerintah, khususnya swasembada energi hijau. Hal ini menunjukkan keseriusan perusahaan dalam mendukung visi pemerintah dalam meningkatkan kapasitas energi bersih di Indonesia.

1. *Prioritizing revenue generation for the company, whether through the acquisition of projects that are already operating and/or accelerating the construction of 5 mini hydro power plants that already have PPAs with PT PLN;*
2. *Obtaining competitive funding and minimizing financial risks during project implementation.*
3. *Maintaining effective and efficient management of financial resources.*

Views of the Board of Commissioners on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Corporate Planning agreed between the Board of Directors and Strategic Partners to achieve the portfolio target in the hydropower electric segment of 1,000 megawatts in the next five years is challenging and quite realistic. Challenging, because it requires strong financing support and/or access to adequate financing sources. Realistic, because the 1,000 megawatts target is still within the energy self-sufficiency target set by the Government, especially green energy self-sufficiency. This shows the company's seriousness in supporting the government's vision in increasing clean energy capacity in Indonesia.

Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan dan menghasilkan hasil yang konkret di masa datang dan akan mencapai peningkatan produksi yang signifikan pada tahun 2026.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to face challenges and produce concrete results in the future and will achieve a significant increase in production in 2026.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan agar Direksi fokus untuk membangun dan/atau melakukan akuisisi *hydropower plant* yang telah beroperasi, agar perseroan dapat mencatat pendapatan dalam tahun 2025 ini, karena inilah "kelemahan perseroan" yang paling menonjol, sehingga mengakibatkan harga saham perseroan di pasar saham turun di bawah Rp51,-/lembar.

However, the Board of Commissioners continues to emphasize that the Board of Directors focus on building and/or acquiring hydropower plants that are already operating, so that the company can record revenue in 2025, because this is the company's most prominent "weakness", resulting in the company's share price on the stock market falling below Rp51,-/share.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan Usaha Perseroan.

The Board of Commissioners's perspectives of The Implementation of The Good Corporate Governance and Company's Sustainability.

Efektifitas Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

The Effectiveness of Committee's Duties

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik, antara lain transparansi, adil, responsibilitas, independensi, dan *fairness*/keadilan. Walaupun secara operasional perseroan belum beroperasi secara penuh, karena proyek-proyek yang memiliki potensi operasional sangat besar dan akan menuntut penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan lebih rumit serta lebih menuntut perhatian dan monitoring yang ketat, belum terjadi.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance has met the principles of good corporate governance, including transparency, fairness, responsibility, independence, and fairness. Although operationally the company has not yet fully operated, because projects that have very large operational potential and will require the implementation of good corporate governance and are more complicated and require more attention and strict monitoring, have not yet occurred.

Dari komite-komite yang ada, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris, dan Komite Proyek serta Komite Obligasi Hijau yang berada di bawah supervisi Direksi; yang telah berfungsi secara efektif adalah Komite Audit. Komite lainnya akan berfungsi optimal apabila proyek-proyek mulai membangun dan beroperasi. Di tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi dan Eksternal Auditor.

Of the existing committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, which are under the supervision of the Board of Commissioners, and the Project Committee and the Green Bond Committee which are under the supervision of the Board of Directors; the one that has functioned effectively is the Audit Committee. Other committees will function optimally when the projects start building and operating. In 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the Board of Directors and External Auditors.

Penilaian Terhadap Laporan Keberlanjutan

Assessment of Sustainability Reports

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh jajaran Direksi dalam membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in preparing sustainability reports that are carried out routinely, which is one form of implementing sustainability governance.

Walaupun belum sepenuhnya dapat menggambarkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, mengingat terbatasnya ruang lingkup penerapan prinsip-prinsip tersebut akibat belum beroperasinya proyek-proyek perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah mempersiapkan pedoman-pedoman dan ketentuan-ketentuan internal yang akan digunakan sebagai fondasi dari pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut.

Although it has not been able to fully describe the implementation of sustainability principles, considering the limited scope of application of these principles due to the company's projects not yet operating. However, the Board of Commissioners assesses that management has prepared internal guidelines and provisions that will be used as a foundation for implementing these sustainability principles.

Penutup

Akhir kata, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan Terregra yang telah bekerja keras secara bersama-sama memajukan perusahaan. Kepada para mitra bisnis, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Regulator serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Closing

Finally, we would like to express our thanks to all Terregra leadership and employees who have worked hard together to advance the company. To our business partners, we also express our gratitude for the support and trust they have given.

The Board of Commissioners also expresses its highest thanks to Shareholders, Regulators and all stakeholders who have provided support.

Hopefully this well-established collaboration can continue to be improved in the future.

Jakarta, 28 September 2026
Jakarta, September 28th 2026

Ngurah Adnyana
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2025 ada perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sehingga keberadaanya telah berubah, yang tadinya 3 (tiga) orang menjadi 2 (dua) orang setelah pengunduran diri Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu : Komisaris Utama, 1 (satu) orang dan Anggota Komisaris 1 (satu) orang. Anggota Komisaris juga merangkap sebagai Direktur pada *Sub-Holding* (PT Terregra Hidro Power) dan Komisaris pada beberapa entitas anak yang berada di bawah *Sub-Holding*.

Composition Of The Board Of Commissioners

As of December 31, 2025, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, resulting in a change in its existence, from 3 (three) people to 2 (two) people following the resignation of the Independent Commissioner.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, namely: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner. The Commissioner also serves concurrently as a Director at the Sub-Holding (PT Terregra Hidro Power) and as a Commissioner at several subsidiaries under the Sub-Holding.

NAMA NAME	**JABATAN** ***POSITION***	**PENGANGKATAN** ***BASIC OF APPOINTMENT***	**PERIODE JABATAN** ***TERM OF OFFICE***
Ngurah Adnyana	Komisaris Utama *President Commisioner*	Akta No.07/20-9-2022	9 Sep 2022-9 Sep 2027 Periode kedua *Sept, 9, 2022 - Sept, 9 2027 Second Period*
Roy Petrus Salim	Komisaris *Commisioner*	Akta No.07/20-9-2022	9 Sep 2022-9 Sep 2027 Periode kedua *Sept, 9, 2022 - Sept, 9 2027 Second Period*

LAPORAN DIREKSI

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Kinerja Usaha Perseroan 2025

Dalam rangka mempersiapkan aksi korporasi bersama dengan domestik investor yang telah melakukan uji-tuntas terhadap aspek keuangan, legalitas dan aspek teknis proyek, maka manajemen telah menugaskan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan penilaian dan penyesuaian *(adjustment)* secara menyeluruh terhadap Laporan Keuangan perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Agustus 2026.

Dari hasil audit Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, nampak penurunan total aset sebesar Rp252,13Miliar atau turun 54,98% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp458,58Miliar turun menjadi Rp206,54Miliar pada 31 Desember 2025. Penyebab penurunan total aset terutama disebabkan oleh :

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear Shareholders and Stakeholders,

Company Performance 2025

In preparation for a corporate action involving a domestic investor—who has already conducted due diligence on the project's financial, legal, and technical aspects—management has engaged a Public Accounting Firm (KAP) to perform a comprehensive valuation and adjustment of the Company's financial statements for the periods ending December 31, 2025, and August 31, 2026.

According to the audited financial statements for the period ended December 31, 2025, total assets recorded a 54.98% decline (amounting to Rp 252.13 billion), dropping from Rp 458.58 billion at the end of 2024 to Rp 206.54 billion in 2025. The contraction in total assets was mainly due to:

1. Manajemen memutuskan untuk mencatat beban penurunan nilai atas biaya akuisisi lahan dan pengembangan proyek *mini hydropower plant*, khususnya terhadap biaya-biaya yang dikapitalisir di dalamnya. Tindakan ini merupakan bagian dari program restrukturisasi perusahaan, untuk mendapatkan nilai wajar dari aset dalam pembangunan proyek. Penurunan nilai aset dalam pembangunan ini sesuai dengan Pedoman Satuan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Jumlah penurunan nilai tersebut mencapai Rp181,23miliar, termasuk uang muka *turn-key project* Batang Toru-3 sejak tahun 2018 sebesar Rp17,09miliar;
2. *Impairment* terhadap *goodwill* sebesar Rp45,50Miliar;
3. *Impairment* terhadap biaya-biaya perijinan dan studi kelayakan proyek sebesar Rp12,57Miliar;
4. Pencairan *cash collateral* jaminan pelaksanaan proyek Batang Toru-4 sebesar Rp11,60Miliar;
5. dan pembebanan biaya kerugian piutang dan rupa-rupa aset lainnya.

Impairment atas aset-aset tersebut, berdampak kepada Laporan Pendapatan dan Biaya selama periode tahun 2025. Kerugian selama periode tahun 2025 mencapai Rp259,51Miliar atau meningkat Rp253,82Miliar dibandingkan kerugian periode tahun 2024 sebesar Rp23,69Miliar.

1. *Management has decided to recognize an impairment loss on the land acquisition and project development costs of the mini-hydropower plant, specifically targeting the capitalized costs therein. This action is part of the company's restructuring program to determine the fair value of the project's assets under construction. The impairment of these assets under construction complies with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The total impairment amount reached Rp 181.23 billion, which includes an advance payment of Rp 17.09 billion for the Batang Toru-3 turn-key project since 2018.;*
2. *Impairment of goodwill amounting to Rp61.35 billion;*
3. *Impairment of project permitting and feasibility study costs totaling Rp12.57 billion;*
4. *The draw down of cash collateral for the Batang Toru-4 project performance guarantee, amounting to Rp11.60 billion;*
5. *and the expensing of losses on receivables and various other assets.*

Impairment of these assets affected the income and expense statement throughout 2025. Net loss for the 2025 period stood at Rp259.51 billion, up by Rp253.82 billion from the Rp23.69 billion loss recorded in 2024.

Dampak selanjutnya adalah terjadinya penurunan signifikan pada total ekuitas *(short-age capital)* sebesar Rp259,30Miliar, menjadi Rp51,41miliar pada akhir tahun 2025 dari Rp310,71miliar pada akhir tahun 2024. Kerugian per lembar saham mencapai Rp94/lembar atau meningkat dari rugi per lembar saham Tahun 2024 sebesar Rp9,- / lembar.

Consequently, total equity experienced a sharp decline (capital deficiency) of Rp259.30 billion, down to Rp51.41biliion at the end of 2025 from Rp310.71 billion at the end of 2024. The loss per share reached Rp94 per share, an increase from the 2024 loss per share of Rp9.

Sejak periode tahun 2024 dan selama periode tahun 2025, perseroan belum mencatat adanya pendapatan, karena manajemen fokus untuk melakukan restrukturisasisecaramenyeluruhterutama memperoleh investor baru yang memiliki kapasitas untuk pembiayaan proyek-proyek *hydropower plant* dan memiliki visi yang sama dalam pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia.

Throughout 2024 and 2025, the Company did not record any revenue, as management focused on comprehensive restructuring—specifically, securing new investors with the financial capacity to fund hydropower plant projects and a shared vision for developing new and renewable energy in Indonesia.

Prospek Usaha Perseroan

The Company's Business Prospects

Prospek usaha Perseroan sangat bergantung kepada keberhasilan program restrukturisasi yang sedang dilaksanakan manajemen dan mitra strategis yang telah menandatangani perjanjian investasi pada tanggal 11 September 2026.

The Company's business outlook highly depends on the success of the restructuring program currently implemented by the management and strategic partners who have signed an investment agreement on September 11, 2026.

Kesepakatan yang dicapai antara pemegang saham pengendali dengan mitra strategis dalam perjanjian investasi tersebut meliputi :

The agreement reached between the controlling shareholder and the strategic partners in the investment agreement includes:

1. Perbaikan kondisi keuangan perseroan berupa penambahan modal perseroan untuk modal kerja, melalui aksi korporasi di Bursa Efek Indonesia;

1. Improvement of the company's financial condition through additional capital injection for working capital, executed via a corporate action on the Indonesia Stock Exchange;

2. Mengadakan kontrak pengoperasian *hydropower plant*, sehingga Perseroan dapat mencatat adanya pendapatan selama menunggu selesainya Pembangunan proyek-proyek hydropower plant;

2. Entering into an operating contract for a hydropower plant, allowing the Company to recognize revenue while awaiting the completion of the construction of its hydropower plant projects;

3. Pembangunan proyek-proyek *hydropower plant* perseroan.

3. Construction of the company's hydropower plant projects.

Persiapan-persiapan telah dilakukan untuk merealisasikan kesepakatan tersebut.

Preparations have been made to realize the agreement.

Peran Direksi Merumuskan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies, Policies, and Processes to Ensure Effective Implementation

Pada periode tahun 2025, Direksi perseroan fokus pada proses negosiasi dengan calon Mitra Strategis yang akan melakukan investasi pada perseroan dengan penyediaan pembiayaan ekuitas untuk pembangunan proyek-proyek *hydropower plant* yang ada dalam portfolio perseroan, dan negosiasi dengan lembaga pembiayaan untuk pembiayaan dengan instrumen pinjaman investasi, serta negosiasi dengan calon-calon kontraktor yang akan mengerjakan proyek-proyek *hydropower plant* perseroan.

During the 2025 period, the Company's Board of Directors focused on negotiations with prospective Strategic Partners to secure equity financing for the development of hydropower plant projects within the Company's portfolio. Additionally, the Board engaged in negotiations with financial institutions for investment loan instruments, as well as with prospective contractors for the construction of the Company's hydropower plant projects.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Actual Performance

Direksi perseroan menetapkan target tahun 2025 yaitu mendapatkan Mitra Strategis dan melakukan beberapa rencana aksi korporasi, namun realisasinya mengalami bias yang sangat signifikan, karena :

The Board of Directors set a target for 2025 to secure a Strategic Partner and execute several corporate actions. However, the actual outcome deviated significantly from the target due to:

1. Kegagalan calon mitra strategis dari luar negeri untuk merealisasikan investasi;

2. Sejak awal tahun 2025 sampai dengan September 2025, manajemen harus mencari mitra strategis baru, dan memulai negosiasi lagi dengan calon mitra strategis domestik yang saat ini sudah mencapai tahapan penandatanganan perjanjian investasi.

Selama periode tahun 2025, selain melakukan proses negosiasi dengan mitra strategis, Direksi berusaha mempertahankan masa berlakunya perjanjian jual-beli listrik dengan PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sambil menunggu terealisirnya pembiayaan ekuitas dari Mitra Strategis. Sedangkan prospek pembiayaan hutang, direksi telah melakukan negosiasi dengan lembaga pembiayaan dalam negeri.

Tantangan yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2025, beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja usaha, adalah:

1. Jumlah ekuitas yang dimiliki perseroan sejak *go-public* pada tanggal 16 Mei 2017 tidak mencukupi untuk mendapatkan pembiayaan hutang guna membiayai proyek-proyek yang telah memiliki kontrak jual beli listrik dengan PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara.

1. The failure of the prospective foreign strategic partner to materialize their investment;

2. From the beginning of 2025 through September 2025, management must seek a new strategic partner and resume negotiations with the prospective domestic strategic partner that has currently reached the stage of signing an investment agreement.

Throughout 2025, alongside negotiations with strategic partners, the Board of Directors strived to maintain the validity of the Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, pending the realization of equity financing from the Strategic Partner. Regarding debt financing prospects, the Board has conducted negotiations with domestic financial institutions.

Existing Obstacles and Solutions

Throughout 2025, several constraints affecting the company's business performance were as follows:

1. The company's total equity since initial public offering on May 16, 2017, was insufficient to secure debt financing required for projects that had secured Power Purchase Agreements (PPA) with PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara.

2. Tidak mudah mendapatkan Mitra Strategis baru yang memenuhi kapasitas sesuai yang dibutuhkan perseroan.

3. Pemegang Saham Pengendali mengalami kesulitan untuk memperkuat ekuitas perseroan.

Direksi melakukan upaya-upaya untuk mengatasi sejumlah kendala tersebut diantaranya :

1. Efisiensi merupakan salah satu strategi utama;

2. Mendapatkan tambahan pembiayaan dengan sumber daya Direksi, untuk membiayai operasional perseroan, untuk menjaga eksistensi perseroan;

3. Melakukan negosiasi secara kontinyu dengan calon Mitra Strategis, sejak awal triwulan-III tahun 2025;

4. Menjaga kontinuitas Perjanjian Jual-Beli Listrik dari 5 (lima) proyek *hydropower plant* yang dimiliki perseroan dengan PT PLN (Persero) UIS Sumatera Utara;

5. Melakukan negosiasi dengan lembaga pembiayaan domestik untuk mendapatkan pembiayaan hutang, setelah diperolehnya kepastian pembiayaan ekuitas dari Calon Mitra Strategis.

2. It was challenging to secure new Strategic Partners who possessed the capabilities required by the company.

3. The Controlling Shareholder experienced difficulties in strengthening the company's equity.

The Board of Directors has taken several measures to address these constraints, including:

1. Implementing efficiency as one of the primary strategies;

2. Securing additional financing utilizing the Board of Directors' resources to fund operations and maintain the company's going concern;

3. Conducting continuous negotiations with prospective Strategic Partners since the beginning of the third quarter (Q3) of 2025;

4. Maintaining the continuity of the Power Purchase Agreements (PPA) for 5 (five) hydropower plant projects owned by the company with PT PLN (Persero) UIS Sumatera Utara;

5. Engaging in negotiations with domestic financial institutions to secure debt financing, following confirmation of equity financing from prospective Strategic Partners.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Selama Tahun 2025

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan adalah komitmen Direksi dalam mengelola perusahaan, menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Tak sekedar patuh terhadap peraturan perundang-undangan, namun bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap operasionalnya.

Tahun 2025, Perseroan meningkatkan kinerja dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati *(prudent)*, selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Memastikan pengelolaan keuangan secara prudent dan terkendali, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2025 Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang lebih efisien dengan tugas pokok, fungsi, sistem dan penuh tanggungjawab. Beragam langkah yang dilakukan tersebut semata-mata untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham.

Good Corporate Governance Practices in 2025

Consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) practices is the Board's commitment to managing the company and balancing the interests of both shareholders and stakeholders. We go beyond statutory compliance to actively integrate GCG principles across all operations.

In 2025, the Company boosted performance through better, more prudent decision-making, always adhering to applicable regulations, mitigating risks, and preventing conflicts of interest. To maintain sound and controlled financial management, our financial statements are prepared with high accuracy and accountability.

During 2025, the Company also advanced professionalism and human resource development through objective, transparent, and fair performance evaluations. We optimized our organizational structure to be more efficient and fully accountable in its core functions and systems. These measures were implemented solely to enhance investor and shareholder trust.

Selalu melakukan pengkinian data / informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam operasionalnya perusahaan selalu memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajibannya, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satunya melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan berperan aktif mendukung kegiatan sosial kemanusiaan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, perseroan fokus pada pengembangan daerah pedesaan dengan mendukung sektor pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar.

Tahun 2025, Perseroan ikut membantu penanganan bencana banjir dan tanah longsor di wilayah Sumatera Utara. Senantiasa melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di sekitar lokasi proyek.

Komposisi Direksi

Sepanjang perjalanan usaha perseroan di tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Direksi PT Terregra Asia Energy Tbk. Komposisi ini diharapkan akan terus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal demi keberlanjutan usaha ke depan.

Weconsistentlyupdatematerialandrelevant information to ensure transparency, accuracy, quality, and accountability. In our day-to-day operations, we safeguard stakeholder interests by clarifying rights and obligations and maintaining ethical business relations. This is demonstrated through our community empowerment programs and active support for social and humanitarian causes.

Social and Environmental Sustainability and Responsibility

The Company is committed to social responsibility and sustainability. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company focuses on rural development by supporting the education sector and the surrounding communities.

In 2025, the Company assisted in the response to floods and landslides in North Sumatra. It consistently carries out environmental management and monitoring around project sites.

Composition of the Board of Directors

Over the course of the Company's business in 2025, no changes were made to the Board of Directors' composition at PT Terregra Asia Energy Tbk. The current Board is expected to maintain the optimal execution of its duties and responsibilities for long-term business sustainability.

Penutup

Semua upaya manajemen dan Dewan Komisaris untuk membawa perseroan keluar dari persoalan likuiditas dan profitabilitas, tentunya membutuhkan dukungan semua pihak, terutama Pemegang Saham, seluruh jajaran karyawan dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan lainnya.

Manajemen mengucapkan terima kasih kepada para karyawan, Direksi dan Komisaris anak perusahaan, kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Direksi PT.PLN (Persero) dan General Manajer serta seluruh jajaran PT PLN (Persero) UID Sumatra Utara dan Nanggroh Aceh Darussalam, dan khususnya Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan dukungannya selama ini.

Closing

All efforts by the Management and the Board of Commissioners to steer the Company through liquidity and profitability challenges undoubtedly require the support of all parties, especially the Shareholders, the entire staff, and other relevant stakeholders.

The Management expresses its gratitude to the employees, the Board of Directors and Commissioners of the subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Shareholders. We also extend our appreciation to the Board of Directors and the General Manager, as well as the entire team of PT PLN (Persero) UID North Sumatra and Nanggroe Aceh Darussalam, and in particular, the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for their continuous support.

Jakarta, 28 September 2026
Jakarta, September 28th 2026

Djani Sutedja
Direktur Utama / *President Director*

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025
Composition of Members of the Board of Directors as of December 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PENGANGKATAN *BASIC OF APPOINTMENT*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Djani Sutedja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 7 Tanggal 20 September 2022 *Deed No. 7 Dated September 22, 2022*	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*
Daniel Tagu Dedo	Direktur *Director*	Akta No. 7 Tanggal 20 September 2022 *Deed No. 7 Dated September 22, 2022.*	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

MANAGEMENT STATEMENT FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Terregra Asia Energy Tbk telah dimuat secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang ada dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that the information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Terregra Asia Energy Tbk has been fully disclosed in accordance with the prevailing regulations, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth and good faith.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

NGURAH ADNYANA
Komisaris Utama/*President Commissioner*

ROY PETRUS CHALIM
Komisaris/*Commisioner*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DJANI SUTEDJA
Direktur Utama/*President Director*

DANIEL TAGU DEDO
Direktur/*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

BAB 3 CHAPTER

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

PT Terregra Asia Energy Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *ticker* TGRA pada tanggal 16 Mei 2017. Pada bagian ini, disajikan tentang profil perseroan sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan khususnya kepada pemegang saham di Bursa Efek Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Terregra Asia Energy Tbk (Terregra) d/h PT Mitra Megatama Perkasa didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar, Bali. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01. Tahun 1996, tanggal 6 Maret 1996.

Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No.189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

CORPORATE IDENTITY

PT Terregra Asia Energy Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker TGRA on May 16, 2017. This section presents the company's profile as part of information disclosure to the public and especially to shareholders on the Indonesia Stock Exchange.

BRIEF COMPANY HISTORY

PT Terregra Asia Energy Tbk (Terregra) d/h PT Mitra Megatama Perkasa was established based on Deed No. 31 dated November 7, 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar, Bali. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6507 HT.01.01. In 1996, March 6, 1996.

The Company has changed its original name to PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Deed No. 189 dated October 28, 2016 drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0128438. AH.01.11 Year 2016 dated October 28, 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11. Tahun 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah dirubah sesuai dengan Ketentuan Klasifikasi Lapangan Badan Usaha Indonesia Tahun 2020, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit ketenaga-listrikan, terutama yang bersumber dari energi baru dan terbarukan.

Sejak pendiriannya pada tahun 1995 dan mulai beraktivitas komersil sejak tahun 1996, fokus usaha adalah pembangunan dan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Tenaga Diesel (PLTD), dan perdagangan serta jasa lainnya.

Sejak 2012 para pendiri perseroan mulai fokus untuk mempersiapkan proyek-proyek pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga *mini hydro* maupun *large hydro.* Penelitian dan survei lokasi-lokasi sungai yang berpotensi menghasilkan tenaga listrik dilakukan, di Sumatra Utara dan Nanggroh Aceh Darussalam serta Kalimantan.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 118 dated July 24, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, in connection with the issuance of shares in the company's deposits through an Initial Public Offering and changes in the composition of shareholders. The amendment to the Articles of Association has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00090791. AH.01.11. Year 2017 on July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which has been amended in accordance with the 2020 Indonesian Business Entity Field Classification Provisions, the scope of the Company's activities primarily includes the construction, operation and maintenance of power plants, especially those sourced from new and renewable energy.

Since its founding in 1995 and starting commercial activities in 1996, the business focus has been construction and development, operation and maintenance of steam power plants (PLTU), Diesel Power Plants (PLTD), and trade and other services.

Since 2012, the company's founders have begun to focus on preparing power generation projects sourced from mini hydro and large hydro power. Research and surveys of river locations that have the potential to produce electricity were carried out in North Sumatra and Nanggroh Aceh Darussalam and Kalimantan.

Lebih dari dua puluh lokasi sungai di survei. Dari 20-an lokasi tersebut ditetapkanlah beberapa lokasi prioritas, antara lain : Sungai Teunom di Provinsi Nanggroh Aceh Darussalam untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air / PLTA *(Large Hydro Power Plant/LHPP)*; dan Sungai Sisira, Batang Toru dan Raisan di Provinsi Sumatra Utara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro /PLTMH *(Mini Hydro Power Plant/ MHPP)*.

More than twenty river locations were surveyed. From these 20 locations, several priority locations were determined, including: the Teunom River in Nanggroh Aceh Darussalam Province for a large hydro power plant (LHPP); and the Sisira, Batang Toru and Raisan Rivers in North Sumatra Province for Mini Hydro Power Plants (MHPP).

Penyusunan Studi Kelayakan dilakukan oleh Konsultan yang khusus memahami tentang proyek *hydro power plant* dan segala perijinan dengan Pemerintah Daerah, dengan *of-taker* (PT PLN), dengan Kementerian terkait dilakukan, serta pembebasan lahan dilakukan.

Preparation of the Feasibility Study was carried out by a Consultant who specifically understands hydropower plant projects and all permits with the Regional Government, with the of-taker (PT PLN), with the relevant Ministries were carried out, and land acquisition was carried out.

Dari upaya-upaya yang dilakukan, maka perseroan memperoleh Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) UID Sumatra Utara untuk 5 (lima) PLTM yaitu, PLTM Sisira dengan Kapasitas 2 x 4,9 MW; PLTM Batang Toru-3 dengan kapasitas 2 x 5 MW; PLTM Batang Toru-4 dengan kapasitas 2 x 5MW, PLTM Raisan Naga Timbul dengan kapasitas 2 x 3,5 MW dan PLTM Raisan Huta Dolok 2 x 3,5 MW.

From the efforts made, the company obtained an Electricity Purchase Agreement (PJBL) with PT PLN (Persero) UID North Sumatra for 5 (five) PLTM, namely, Sisira PLTM with a capacity of 2 x 4.9 MW; PLTM Batang Toru-3 with a capacity of 2 x 5 MW; PLTM Batang Toru-4 with a capacity of 2 x 5MW, PLTM Raisan Naga Timbul with a capacity of 2 x 3.5MW and PLTM Raisan Huta Dolok 2 x 3.5 MW.

Kelima proyek ini dalam status siap konstruksi, karena seluruh perijinan, jaminan pelaksanaan, pembebasan lahan dan/atau perijinan penggunaan lahan serta persyaratan lainnya telah tersedia dan masih berlaku.

These five projects are in construction ready status, because all permits, implementation guarantees, land acquisition and/or land use permits and other requirements are available and still valid.

Selain itu, 2 (dua) PLTA *(Large Hydro Power Plant)* di provinsi Nanggroh Aceh Darussalam masing-masing PLTA Teunom-2 dengan kapasitas 332MW dan PLTA Teunom-3 dengan kapasitas 135MW disetujui PT PLN (Persero) masuk dalam Rencana Umum Penyedian Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN dan mendapatkan Izin Prinsip dan Izin Penggunaan Lokasi dari Pemerintah Daerah setempat.

Apart from that, 2 (two) hydro power plants (large hydro power plants) in Nangroh Aceh Darussalam Province, namely PLTA Teunom-2 with a capacity of 332MW and PLTA Teunom-3 with a capacity of 135MW, were approved by PT PLN (Persero) to be included in the General Plan for Electricity Supply (RUPTL) PT PLN and obtain a Principle Permit and Location Use Permit from the local Regional Government.

Pada tanggal 16 Mei 2017, perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ticker TGRA.

On May 16 2017, the company was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker TGRA.

Nama perusahaan:
PT Terregra Asia Energy Tbk

Name of Company:
PT Terregra Asia Energy Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN:
PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
PT Terregra Asia Energy (2016)
PT Terregra Asia Energy Tbk (2017)

COMPANY NAME CHANGES:
PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
PT Terregra Asia Energy (2016)
PT Terregra Asia Energy Tbk (2017)

Tanggal pendirian perusahaan:
Selasa, 7 November 1995

Company establishment date:
Tuesday, November 7, 1995.

DASAR HUKUM PENDIRIAN PERUSAHAAN:

Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2-6507 HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 6 Maret 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa). Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0128438.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016 (PT Terregra Asia Energy).

LEGAL BASIS FOR COMPANY ESTABLISHMENT:

Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2-6507 HT.01.01 of 1996 dated March 6, 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa). Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 0128438. AH.01.11 Year 2016 dated October 28, 2016 (PT Terregra Asia Energy).

AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN:

1. Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar (PT Mitra Megatama Perkasa).
2. Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta (PT Terregra Asia Energy).

DEED OF ESTABLISHMENT OF THE COMPANY:

1. *Deed No. 31 dated November 7, 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar (PT Mitra Megatama Perkasa).*
2. *Deed No. 189 dated October 28, 2016 drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta (PT Terregra Asia Energy).*

AKTA PERUBAHAN TERAKHIR:
Akta Notaris R.M. DENDY SOEBANGIL, S.H., M.Kn.; Notaris di Jakarta Selatan No.06 Tanggal 17 April 2026.

DEED OF LAST AMENDMENT:
Deed Notary R.M. DENDY SOEBANGIL, S.H.,M.Kn; Notary in Jakarta, No. 06 dated April 17, 2026.

Jenis perusahaan:
Perseroan Terbatas Terbuka

Company Type:
Public Limited Liability Company

Modal dasar perusahaan:
Rp880.000.000.000,- terdiri atas 8.800.000.000 saham dengan nominal Rp100,- per saham.

Company's authorized capital:
Rp880,000,000,000.- consists of 8,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Modal ditempatkan:
Rp275.000.000.000,- terdiri atas 2.750.000.000 saham dengan nominal Rp100,- per saham.

Capital placed:
Rp275,000,000,000.- consists of 2,750,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share.

Alamat kantor:
Jl. Haji Nawi Raya No. 45 Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420

Office address:
Jl. Haji Nawi Raya No. 45 Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420

Alamat email:
corsec@terregra.co.id

Email address:
corsec@terregra.co.id

Nomor telepon:
(021) 7512977

Phone number:
(021) 7512977

Nomor fax:
(021) 7512977

Fax number:
(021) 7512977

Situs website:
https:/ /www.terregra.co.id/

Website:
https:/ /www.terregra.co.id/

Tanggal Initial Public Offering (IPO):
16 Mei 2017

Initial Public Offering (IPO) Date:
16 May 2017

Kode Saham
TGRA

Ticker Code
TGRA

Bursa
Bursa Efek Indonesia

Exchange
Indonesia Stock Exchange

Sektretaris Perusahaan
Daniel Tagu Dedo

Corporate Secretary
Daniel Tagu Dedo

Jumlah Karyawan:
25 Karyawan pada Tahun 2025.

Number of Employees:
25 Employees in 2025.

Situs Resmi Perusahaan
Situs resmi perseroan adalah : www.terregra.co.id yang memuat informasi-informasi wajib sesuai ketentuan POJK Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

Company Official Website
The company's official website is: www.terregra.co.id which contains mandatory information in accordance with the provisions of POJK Number 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which was stipulated on June 25 2015.

Website Terregra memuat:

1. Informasi Umum Terregra sebagai Emiten/Perusahaan Publik.
2. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
3. Informasi Bagi Pemodal atau Investor.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Terregra's website contains:

1. *General Information Terregra as an Issuer/ Public Company.*
2. *Information Tara Manage Company.*
3. *Information for Investors or Investors.*
4. *Corporate Social Responsibility Information.*

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

VISI:
Menjadi Perseroan Energi Terbarukan Berkualitas di Indonesia.

MISI:

1. Mengembangkan Bisnis di Bidang Energi Baru Terbarukan berbasis Inovasi dan Efisiensi Pembangunan Pembangkit Listrik Energi Baru Terbarukan di Indonesia.
2. Menyediakan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan di daerah terpencil di Indonesia.
3. Berpartisipasi aktif dalam Program Transisi Energi di Indonesia.
4. Menerapkan Program Sustainibilitas Kawasan Sungai, Hutan, Daerah Pedalaman dan Pantai untuk menjaga potensi sumber energi baru terbarukan di Indonesia.
5. Membangun Ketahanan dan daya saing Ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Sungai, Hutan, Daerah Pedalaman dan Pantai.

VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission are always reviewed by the board of Commissioners and board of Directors. Based on the result of this review, the company's vision and mission are still relevant to current conditions.

VISION:
Becoming a Quality Renewable Energy Company in Indonesia.

MISSION:

1. *Developing a Business in the New Renewable Energy Sector based on Innovation and Efficiency in the Construction of New Renewable Energy Power Plants in Indonesia.*
2. *Providing new, renewable energy-based power plants in remote areas in Indonesia.*
3. *Actively participate in the Energy Transition Program in Indonesia.*
4. *Implement a Sustainability Program for River, Forest, Inland and Coastal Areas to maintain the potential for new renewable energy sources in Indonesia.*
5. *Building economic resilience and competitiveness in communities around river, forest, inland and coastal areas.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang dianalogikan sebagai HEART yang mengatur semua hal yang dilakukan.

COMPANY'S VALUES

The company runs its business by prioritizing principles analogous to HEART that govern everything that is done.

Honesty

Bekerja dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab

Work with honesty and responsibility

Excellent

Menumbuhkan kemampuan bersaing untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa

Grow the ability to compete to deliver outstanding performance

Accountable

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara sepenuh hati dengan akuntabilitas yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Carry out duties and obligations wholeheartedly with maximum accountability to gain the trust of all stakeholders.

Respect

Saling menghormati dan senantiasa mengutamakan kepentingan bersama untuk memberikan layanan terbaik.

Mutual respect and always prioritizing common interests to provide the best service.

Team work

Mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan.

Able to work with all stakeholders both internal and external effectively and efficiently to achieve success.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, kegiatan usaha perseroan adalah yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit ketenaga-listrikan, khususnya energi terbarukan.

1. Pembangkitan Tenaga Listrik

Kegiatan usaha ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut.

Sumber energi *hybrid* yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*. Tetapi kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik yang bersumber dari energi air, baik *mini hydro* (PLTM) maupun *Large Hydro* (PLTA).

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), the company's business activities are those engaged in the construction, operation and maintenance of power plants, especially renewable energy.

1. Electric Power Generation

This business activity includes the business of producing electric power through electric power generation using various types of energy sources. Fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal heat, wind, bioenergy, sunlight, water flows and waterfalls, movement and temperature differences in ocean layers.

Hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy originating from energy storage technology. However, the Company's main business activity currently is the construction and operation of power plants that originate from water energy, both mini hydro (PLTM) and Large Hydro (PLTA).

2. Transmisi Tenaga Listrik

Kegiatan usaha ini mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi atau usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi (antara 35 kilovolt s.d 150 kilovolt) dan/atau bertegangan ekstra tinggi (antara 150 kilovolt s.d 500 kilovolt) dan/atau bertegangan ultra tinggi (di atas 500 kilovolt termasuk gardu-gardu induknya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pembangkit listrik yang lain.

Dalam kegiatan usaha ini, sesuai dengan klausul yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) antara Perseroan dengan PT PLN (Persero), bahwa Transmisi yang dibangun Perseroan menjadi Fasilitas Khusus yang diperuntukkan bagi PT PLN (Persero) sebagai "Pembeli" listrik dan sebagai perusahaan pengoperasian seluruh sistem transmisi listrik di Indonesia.

3. Penjualan Tenaga Listrik

Kegiatan usaha ini mencakup usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir, di mana perseroan menyediakan pembangkit listrik kepada perusahaan-perusahaan manufaktur, perdagangan, kelompok industri kecil dan menengah.

2. Electric Power Transmission

This business activity includes the business of operating the transmission system or the business of distributing electric power from generators to the distribution network via high voltage (between 35 kilovolts to 150 kilovolt) and/or extra high voltage (between 150 kilovolts to 500 kilovolts) and/or ultra high voltage (above 500 kilovolts) including main substations, both from their own production and from other power plants.

In this business activity, in accordance with the clauses contained in the Power Purchase Agreement (PPA) between the Company and PT PLN (Persero), the Transmission built by the Company becomes a Special Facility intended for PT PLN (Persero) as the "Buyer" of electricity and as company operating the entire electricity transmission system in Indonesia.

3. Sales of Electric Power

This business activity includes the business of selling electricity to final consumers, where the company provides electricity generation to manufacturing companies, trade, small and medium industrial groups.

4. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.

4. Civil Electrical Building Construction

This group includes activities for the construction, maintenance and/or rebuilding of electrical civil buildings such as civil buildings for generating, transmitting, distributing and installing the use of electric power, local and long distance electricity pipeline networks including the construction of substations and the installation of electricity poles and towers.

5. Konstruksi reservoir pembangkit listrik tenaga air

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan *reservoir, intake, control gate, penstock,* dan *outflow* pada pembangkit listrik tenaga air. Kegiatan usaha lainnya yang dimiliki oleh perseroan berdasarkan keahlian para pendiri dan tenaga ahli perseroan yang tersedia yaitu pembuatan dan pengoperasian mesin pengolah sampah, dengan menghasilkan sumber energi listrik maupun residu produktif lainnya. Kegiatan usaha ini dapat menambah menjadi diversifikasi usaha perseroan yang berkaitan dengan aktivitas usaha yang menghasilkan energi ramah-lingkungan.

5. Construction of hydroelectric reservoirs

This group includes reservoir, intake, control gate, penstock and outflow construction activities a hydroelectric power plants. Other business activities owned by the company are based on the expertise of the founders and the company's available experts, namely the manufacture and operation of waste processing machines, producing sources of electrical energy and other productive residues. This business activity can add to the company's business diversification related to business activities that produce environmentally friendly energy.

BIDANG USAHA KORPORASI YANG TELAH DIJALANKAN SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

CORPORATE LINE OF BUSINESS IN 2025

The Company has conducted major business activities in accordance with its latest Articles of Association in 2025.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Informasi tentang kegiatan usaha yang telah dilakukan seperti tersebut di atas telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

DISCLOSURE OF BUSINESS SECTOR INFORMATION IN FINANCIAL STATEMENT 2025

Information about the business activities that have been carried out as mentioned above has been listed in the Financial Statements of PT Terregra Asia Energy Tbk for the financial year ended December 31, 2025.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN PERUSAHAAN

Sedari dulu, masyarakat di belahan dunia telah memanfaatkan tenaga air untuk beragam kegiatan bermanfaat, seperti pertanian, untuk mengairi sawah dan juga digunakan untuk menggerakkan mesin sederhana demi menggiling gandum atau padi. Mesin yang digerakkan air tersebut menjadi cikal bakal dipakainya tenaga air yang di konversi untuk menggerakkan generator listrik yang kemudian berkembang pemanfaatannya secara luas untuk menghasilkan listrik tenaga air (PLTA). Namun dalam perkembangannya kadang arus debit air sungai menjadi kendala operasional PLTA itu.

Dalam perjalanannya, perusahaan mengoperasikan proyek PLTMH sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk selalu menciptakan kesinambungan alam. Sungai tetap terjaga, lingkungan sosial dan alam tetap alami dengan dampak minimal dari pembangunan dan operasional proyek.

PRODUCT AND SERVICE

Since ancient times, people in other parts of the world have used hydropower for various useful activities, such as agriculture, to irrigate rice fields and also used to move simple machines to grind wheat or rice. The water-driven machine became the forerunner of the use of hydropower converted to drive electricity generators which then developed its widespread use to produce hydroelectric electricity (PLTA). However, in its development, sometimes the flow of river water discharge becomes an obstacle to the operation of the hydropower plant.

In its journey, the company operates the PLTMH project in accordance with applicable regulations and collaborates with the local community to always create natural sustainability. The river remains intact, the social and natural environment remains natural with minimal impact from the construction and operation of the project.

Perseroan berusaha untuk menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat melalui penyaluran nilai ekonomi berupa pemberdayaan sosial dan lingkungan, serta penyediaan lapangan pekerjaan.

The Company strives to create mutual benefits for the community through the distribution of economic value in the form of social and environmental empowerment, as well as the provision of jobs.

Perseroan berharap dapat berkontribusi secara luas dalam upaya pengembangan pembangkit listrik tenaga air sebagai sumber energi terdepan di Indonesia.

The Company hopes to contribute widely to the development of hydropower plants as the leading energy source in Indonesia.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

Perusahaan berdiri di Denpasar, Bali mengawali perjalanan usaha dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa.	**1995**	*The company established in Denpasar, Bali started its business journey under the name PT Mitra Megatama Perkasa.*
Perusahaan mulai beroperasi dan berfokus pada jasa teknik khusus mesin dan pemasok suku cadang untuk kebutuhan pembangkit tenaga listrik milik PLN, terutama pada Pembangkit Tenaga Diesel di Bali.	**1996**	*The Company started operations and focused on special engineering services and spare parts suppliers for the needs of PLN's power plants, especially at Diesel Power Plants in Bali.*
Perusahaan mulai berekspansi ke Indonesia Timur	**2007**	*The company began to expand into Eastern Indonesia.*
• Berekspansi dengan melayani pembangkit listrik di Sumatra, NTT dan Bali. • Memperluas bidang usaha ke Energi Terbarukan sebagai *Independent Power Producer (IPP)*.	**2008**	• *Expanding by serving power plants in Sumatra, NTT and Bali.* • *Expanding business to Renewable Energy as an Independent Power Producer (IPP).*
• Perusahaan mendapat kontrak di Kalimantan Barat dan Palembang. • Menyelesaikan studi kelayakan untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Mini Hydro. • Perusahaan telah mendapat izin prinsip untuk pembangkit tenaga listriknya.	**2009-2010**	• *The company was awarded contracts in West Kalimantan and Palembang.* • *Completed feasibility studies for several Large Hydropower and Mini Hydropower projects.* • *The company has got principle permission for its power plant.*
Perusahaan memperoleh izin lokasi untuk beberapa proyek pembangkit listrik.	**2011**	*The company obtained location permits for several power generation projects.*
• Kontrak layanan yang ditandatangani dengan PT Jawa Bali (PJB) Pembangkitan. • Perusahaan melalui anak perusahaan memperoleh ijin lokasi dan PJBL untuk PLTMH Batang Toru 3. • Menyelesaikan *feasibility study* untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik.	**2012-2013**	• *Service contract signed with PT Java Bali (PJB) Generation.* • *The Company through its subsidiaries company obtained a location permit and PJBL for PLTMH Batang Toru 3.* • *Completed feasibility studies for several Power Plant projects.*
• Perseroan mendapat kontrak di Ombilin, Sumatra Barat. • Meraih sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional ISO-9001: 2008 dan OHSAS 18001-2007	**2015**	• *The Company was awarded a contract in Ombilin, West Sumatra.* • *Obtained The Certificate of Construction Services Business Entity from the National Construction Services Development*
• Persiapan Penerbitan Saham di Bursa Efek Indonesia. • Perseroan melakukan akuisisi internal dalam kelompok usahanya yaitu; PT Terregra Solar Power dan PT Terregra Hydro Power sebagai *Sub Holding* untuk anak perusahaan yang bergerak dalam penyediaan pembangkit listrik dari tenaga solar dan tenaga air	**2016**	• *Preparation for Issuance of Shares on the Indonesian Stock Exchange.* • *The Company carries out internal acquisitions within its business groups, namely; PT Terregra Solar Power and PT Terregra Hydro Power as Sub-Holding for subsidiaries engaged in providing electricity generation from solar power and hydropower*

2017

- PT Mitra Megatama Perkasa berganti nama menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan mengonsolidasikan semua bisnis Energi Terbarukan nya.
- *Rebranding* dan *Initial Public Offering (IPO)*. *Go Public* - Menjadi Perusahaan Energi Pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- *PT Mitra Megatama Perkasa changed its name to PT Terregra Asia Energy Tbk and consolidated all its Renewable Energy businesses.*
- *Rebranding and Initial Public Offering (IPO). Go Public - Become the First Energy Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

2018

- Pada tahun ini perseroan menyelesaikan perizinan proyek-proyek berikut, sehingga status proyek-proyek tersebut berada pada status persiapan pembangunan:
- Proyek PLTM di Sungai Batang Toru yang terbagi atas 2 (dua) proyek cascade dengan kapasitas masing-masing 2 x 5MW, provinsi Sumatra Utara.
- Proyek PLTM di sungai Sisira, kapasitas 2 x 4,9MW di provinsi Sumatra Utara.
- Proyek *Solar Power Plant* di Mobilong Australia Selatan. Dan 2 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang telah menyelesaikan melakukan Studi Kelayakan oleh Konsultan Poyri, Norwegia:
  - » Proyek PLTA Teunom-2 kapasitas 332MW;
  - » Proyek PLTA Teunom-3 kapasitas 135MW;
  - » Kedua proyek di atas merupakan proyek *cascade*, yang berlokasi di provinsi Nanggroh Aceh Darussalam.

- *This year the company completed permits for the following projects, so that the status of these projects is in development preparation status:*
- *MHPP project on the Batang Toru River which is divided into 2 (two) cascade projects with a capacity of 2 x 5MW each, North Sumatra Province.*
- *MHPP project on the Sisira river, capacity 2 x 4.9MW in North Sumatra Province.*
- *Solar Power Plant Project in Mobilong, South Australia. And 2 Large Hydro Power Projects (LHPP) that have completed Feasibility Studies by Poyri Consultants, Norwegia:*
  - » *Teunom-2 hydropower project with a capacity of 332MW;*
  - » *Teunom-3 hydropower project with a capacity of 135MW;*
  - » *The two projects above are cascade projects, located in Nanggroh Aceh Darussalam Province.*

2019

- Penandatanganan *Sales Purchase Agreement* oleh Mitsui dan Yonden, (kerjasama ini selanjutnya dibatalkan pada bulan April 2021).
- Proyek Solar Power Plant dengan kapasitas 5MW berlokasi di Australia telah selesai dibangun dan siap beroperasi.
- Harga Saham Perseroan mengalami penurunan signifikan di Bursa Efek Indonesia, yang berdampak dari jatuhnya nilai aktiva bersih reksadana di mana sebagian saham perseroan berada.

- *Signing of the Sales Purchase Agreement by Mitsui and Yonden, (this collaboration was subsequently cancelled in April 2021).*
- *The Solar Power Plant project with a capacity of 5MW located in Australia has been completed and is ready to operate.*
- *The Company's share price experienced a significant decline on the Indonesia Stock Exchange, which resulted in a fall in the net asset value of the mutual funds in which some of the company's shares were held.*

2020

- Pandemik Covid-19 merebak di Indonesia.
- Dilakukan pergantian manajemen pada 17 Juli 2020.
- Divestasi pada PT Terregra Solar Power (TSP).
- Menandatangani Kerjasama dengan MENTARI Lembaga Pembiayaan Energi Terbarukan pada Kedutaan Inggris di Jakarta.
- Penandatanganan Kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek-proyek PLTM dan PLTA.

- *The Covid-19 pandemic broke out in Indonesia.*
- *Change of management was carried out on July 17 2020.*
- *Divestment in PT Terregra Solar Power (TSP).*
- *Signed a collaboration with MENTARI, the Renewable Energy Financing Agency at the British Embassy in Jakarta.*
- *Collaboration with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the development of PLTM and PLTA projects*

2021

- Penandatanganan *Term-Sheet* dan *Head of Agreemen*t dengan ARIA COMMODITIES dan Indo Investor untuk 3 proyek PLTM, PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4.
- Pelaksanaan Uji-Tuntas oleh Baker McKenzie untuk 3 proyek PLTM, yaitu: PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4.
- Penandatanganan Kontrak Pembelian Turbine dan ME dengan PT Global Hydro Indonesia untuk 2 proyek PLTM, yaitu : PLTM Sisira dan PLTM Batang Toru-3.
- Penandatanganan Kontrak EPC untuk 2 proyek PLTM, yaitu : PLTM Sisira dan PLTM Batang Toru-3.

- *Signing of Term-Sheet and Head of Agreement with ARIA COMMODITIES and Indo Investor for 3 MHPP projects, MHPP Sisira, MHPP Batang Toru-3 and MHPP Batang Toru-4.*
- *Implementation of Due Diligence by Baker McKenzie for 3 PLTM projects, namely: MHPP Sisira, MHPP Batang Toru-3 and MHPP Batang Toru-4.*
- *Signing of Turbine and ME Purchase Contracts with PT Global Hydro Indonesia for 2 PLTM projects, namely: Sisira PLTM and Batang Toru-3 PLTM.*
- *Signing of EPC contracts for 2 PLTM projects, namely: Sisira PLTM and Batang Toru-3 PLTM.*

2022

- *Agreement (DLA)* dengan Carbon Resilience Pte Ltd, Singapore untuk 3 proyek PLTM, yaitu: PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4.
- Pembebasan Lahan pada PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4.
- Pembukaan Akses Jalan ke titik-titik pembangunan pada 3 proyek PLTM.

- *Signing of the Development Loan Agreement (DLA) with Carbon Resilience Pte Ltd, Singapore for 3 PLTM projects, namely: Sisira PLTM, Batang Toru-3 PLTM and Batang Toru-4 PLTM.*
- *Land acquisition at PLTM Batang Toru-3 and PLTM Batang Toru-4.*
- *Opening Road Access to development points in 3 PLTM projects.*

2023

- Restrukturisasi *Development Loan Agreement (DLA)* dengan Carbon Resilience Pte Ltd Singapore.
- Penunjukkan *Investment Banking* dalam rangka *fundraising* dan Sekuritas dalam rangka Penjamin Emisi Obligasi Hijau.
- Penandatanganan MOU tentang Asistensi Penyusunan Kerangka Kerja Obligasi Hijau dengan Lembaga Internasional Perwakilan Indonesia di Jakarta.

- *Restructuring of the Development Loan Agreement (DLA) with Carbon Resilience Pte Ltd Singapore.*
- *Appointment of Investment Banking for fundraising and Securities for Green Bond Underwriting.*
- *Signing of the MOU regarding Assistance in Preparing the Green Bond Framework with the Indonesian Representative International Institution in Jakarta.*

2024

- Perseroan mendapatkan prospektif mitra strategis yang akan membiayai seluruh proyek yang dimiliki oleh perseroan, baik melalui *equity financing* maupun *debt financing.*
- Ditetapkannya rencana pengembangan *hydro power plant* perseroan hingga 1.000 MW selama 5 (lima) tahun ke depan. Rencana ini merupakan komitmen bersama dgn calon mitra strategis yang terus berproses sampai awal tahun 2025.

- *The Company obtains prospective strategic partners who will finance all projects owned by the Company, both through equity financing and debt financing.*
- *The company's hydro power plant development plan of up to 1,000 MW for the next 5 (five) years. This plan is a joint commitment with prospective strategic partners that will continue to be processed until early 2025.*

2025

- Perusahaan melakukan identifikasi kerugian yang terjadi usai banjir bandang yang terjadi.
- Melakukan pembicaraan serius terkait realisasi kerjasama bisnis dengan investor dalam negeri.
- Melakukan persiapan pelaksanaan *Due Diligence (DD)/ Agreed Upon DD Procedures.*

- *The company carried out an assessment of the losses that occurred after the flash flood.*
- *Conducting serious discussions regarding the realization of business cooperation with domestic investors.*
- *Preparing for the implementation of Due Diligence (DD)/ Agreed Upon DD Procedures.*

WILAYAH OPERASIONAL

Hingga tahun 2025, proyek-proyek perusahaan ada di beberapa wilayah di Indonesia, utamanya di kawasan Sumatra Utara dan Aceh.

Di Sumatra Utara:

1. PLTMH Sisira

Alamat di Sungai Aek Sisira, Desa Pusuk, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara.

2. PLTMH Batang Toru 3

Alamat di Sungai Batang Toru, Desa Simasom Toruan, Kecamatan Pahaejulu, Tapanuli Utara.

3. PLTMH Batang Toru 4

Alamat di Sungai Batang Toru, Kampung Sitapean, Desa Onan Hasang, Kecamatan Pahaejulu, Tapanuli Utara.

4. PLTMH Raisan Huta Dolok

Alamat di Desa Huta Dolok, Kecamatan Sitahus, Kabupaten Tapanuli Tengah.

5. PLTMH Naga Timbul

Alamat di Desa Naga Timbul, Kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Di Aceh :

6. PLTMH Teunom 2

Alamat di Sungai Teunom, Desa Sarahraya, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Raya.

OPERATIONAL AREA

Until 2025, the company's projects are in several regions in Indonesia, mainly in the North Sumatra and Aceh regions.

In North Sumatra :

1. PLTMH Sisira

Address of Aek Sisira River, Pusuk Village, Parlilitan District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra.

2. PLTMH Batang Toru 3

Address of Sungai Batang Toru, Simasom Toruan Village, Pahaejulu District, North Tapanuli.

3. PLTMH Batang Toru 4

The address is in Batang Toru River, Sitapean Kampong, Onan Hasang Village, Pahaejulu District, North Tapanuli.

4. PLTMH Raisan Huta Dolok

The address is in Huta Dolok Village, Sitahus District, Central Tapanuli .

5. PLTMH Naga Timbul

The address is in Naga Timbul Village, Sitahuis District, Central Tapanuli Regency.

In Aceh :

6. PLTMH Teunom 2

The address is in Sungai Teunom, Sarahraya Village, Teunom District, Aceh Raya Regency.

7. PLTMH Teunom 3 di Aceh

Alamat di Alamat di Sungai Teunom, Desa Sarahraya, Kecamatan Pasie Raya, Kabupaten Aceh Raya.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Perseroan selalu menerapkan praktik nilai-nilai keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan.

Ini merupakan komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap mitra bisnis, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya. Sehingga terjadi keselarasan antara *People, Planet* dan *Profit*.

Ini merupakan sebagai salah satu pendekatan yang diadopsi perseroan secara kontinyu agar terus bisa mengembangkan diri dengan menciptakan efek positif bagi masyarakat, lingkungan dan ekonomi. Perseroan tidak hanya memperhatikan dan berfokus pada aspek ekonomi, dan menerapkan prinsip kehati-hatian di dalam melakukan operasionalnya.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan penyedia energi yang berlandaskan pada keuangan berkelanjutan pada tahun 2025. Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama yang telah tertuang di dalam misi keuangan berkelanjutan.

7. PLTMH Teunom 3

Address at Address in Sungai Teunom, Sarahraya Village, Pasie Raya District, Aceh Raya Regency.

SUSTAINABILITY VALUES

The Company always implements the practice of business sustainability values which are united in the theme of Sustainable Development.

This is a commitment to maintain business sustainability by acting within the framework of responsibility to business partners, employees, shareholders, the environment and contributing to the development of the local economy and the wider community in general. So that there is harmony between People, Planet and Profit.

This is one of the approaches adopted by the company continuously so that it can continue to develop itself by creating positive effects for society, the environment and the economy. The Company not only pays attention to and focuses on the economic aspect, and applies the principle of prudence in conducting its operations.

The company also continues to be committed to becoming an energy provider company based on sustainable finance by 2025. In the process, the Company establishes and implements several key strategies that have been stated in the sustainable finance mission.

Dalam upaya terus berkomitmen bagi keuangan berkelanjutan, Terregra mengusung visi "Menjadi perusahaan energi terbarukan pilihan utama melalui keunggulan dalam keuangan berkelanjutan".

In an effort to continue to be committed to sustainable finance, Terregra carries the vision of "Becoming the first choice renewable energy company through excellence in sustainable finance".

Perseroan percaya bahwa semangat keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama dalam suatu komunitas perusahaan. Strategi keberlanjutan perseroan dibangun dan didukung oleh semua yang berkepentingan dalam perjalanan perusahaan diantaranya adalah Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris. Karenanya, Strategi keberlanjutan ini juga dibangun di atas kerangka kerja keberlanjutan dan selaras dengan keseluruhan visi, misi dan arahan strategis perusahaan.

The Company believes that the spirit of sustainability is a shared responsibility within a corporate community. The company's sustainability strategy is built and supported by all stakeholders in the company's journey, including Shareholders, Directors and Commissioners. Therefore, this sustainability strategy is also built on a sustainability framework and is aligned with the overall vision, mission and strategic direction of the company.

Di dalam mencapai visi keberlanjutan Terregra, secara internal ada 3 strategi bagi Terregra yang dianggap berperan sebagai kunci kekuatan utama diantaranya:

In achieving Terregra's sustainability vision, internally there are 3 strategies for Terregra that are considered to play a key role as the main strength, including:

1. Kemampuan perusahaan untuk membangun SDM yang handal dan secara berkelanjutan.
2. Membangun proses kerja internal berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan.
3. Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan usaha.
4. Mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional Terregra.
5. Memperkuat tata Kelola perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab.

1. The company's ability to build reliable and sustainable human resources.
2. Building a continuous, effective, efficient and environmentally friendly internal work process.
3. Building services that are sustainable and in line with business needs.
4. Integrate and support sustainability best practices in Terregra operations.
5. Strengthen good corporate governance and responsible business culture.

STRUKTUR ORGANISASI

Perseroan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini:

ORGANIZATION STRUCTURE

The Company continues to pay attention to future business developments, the Company has an appropriate organizational structure and it is hoped that each line of organization will be able to carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2025, as of Attached below:

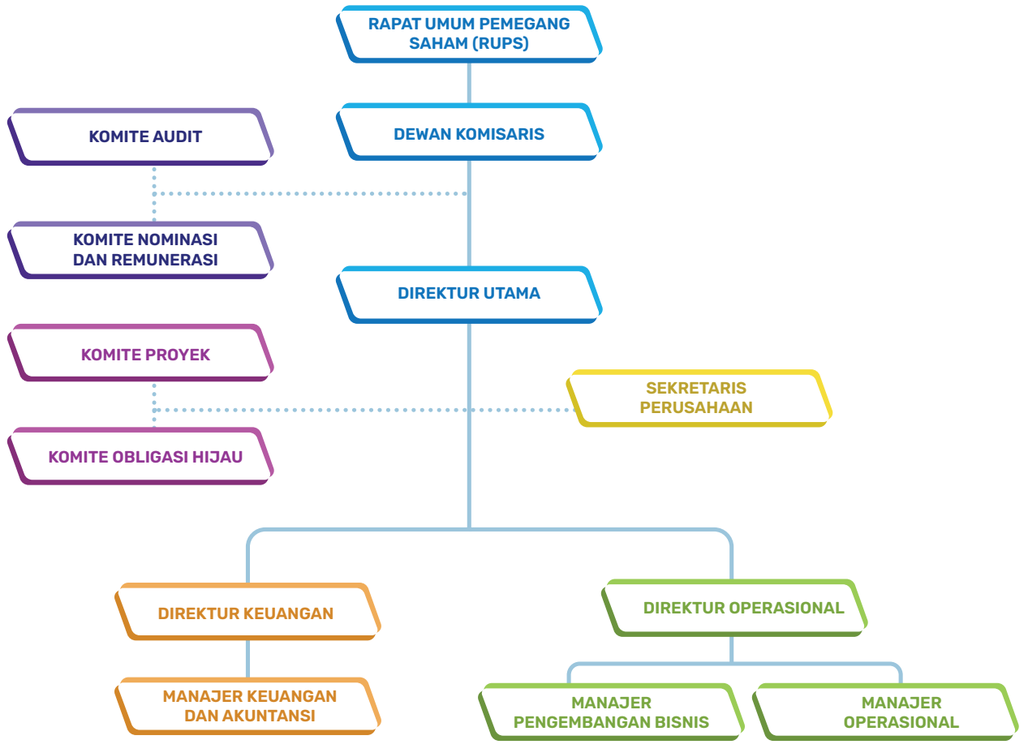

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2025
COMPOSITION OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PENGANGKATAN *BASIC OF APPOINTMENT*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Ngurah Adnyana	Komisaris Utama *President Commisioner*	Akta No.07/20-9-2022	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*
Roy Petrus Salim	Komisaris *Commisioner*	Akta No.07/20-9-2022	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025 ada perubahan susunan Komisaris Perseroan, dengan demikian jumlah susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, hal ini disebabkan mundurnya 1 (satu) orang Komisaris Independen.

NGURAH ADNYANA
Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia
70 Tahun
Jakarta

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Until December 31, 2025, there will be changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the number and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 will be 2 (two) members consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner, due to the resignation of 1 (one) Independent Commissioner.

NGURAH ADNYANA
President Commissioner
Indonesian Citizen
70 years old
Jakarta

Pendidikan:
Sarjana Elektro Teknik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan mendapat gelar Master Manajemen Distribusi Tenaga Listrik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, pada tahun 2001.

Education:
Bachelor of Electrical Engineering from the Faculty of Industrial Technology, Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981 and received a Master of Electric Power Distribution Management from the Faculty of Industrial Technology, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (ITS), in 2001.

Pengalaman Kerja :
Bapak Adnyana lebih dari 32 tahun berkiprah di PT PLN (Persero), dan pernah menduduki Direktur Operasi Jawa-Bali-Sumatra PT PLN (Persero).

Bapak Adnyana mulai menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT Terregra Asia Energy Tbk sejak tahun 2017 hingga saat ini.

- Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010- Sept 2016);
- Komisaris PT Wisma Tara Elektrika.
- Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PT PLN (Persero) (2009-2014);
- Deputi Direktur Distribusi PT PLN (Persero) (2007-2009);
- General Manajer Distribusi Bali PT PLN (Persero) (2000-2007);
- Manajer Bidang Wilayah IX Maluku, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Tengah dan Timur; Distribusi Jawa Timur PT PLN (Persero) (1991-2000);
- Kepala Cabang Bekasi PT PLN (Persero) (1986-1990).

Work Experience :
Mr. Adnyana has 32 years of experience working at PT PLN (Persero), and once held the position of Director of Operations for Java-Bali-Sumatra PT PLN (Persero).

Mr. Adnyana began serving as President Commissioner of PT Terregra Asia Energy Tbk from 2017 until now

- *President Commissioner of PT Indonesia Power (2010-Sept 2016);*
- *Commissioner of PT Wisma Tara Elektrika,*
- *Director of Java Bali Sumatra Operations PT PLN (Persero) (2009-2014);*
- *Deputy Director of Distribution PT PLN (Persero) (2007-2009);*
- *General Manager Bali Distribution PT PLN (Persero) (2000-2007);*
- *Field Manager for Region IX Maluku, Region VI South, Central and East Kalimantan; East Java Distribution PT PLN (Persero) (1991-2000);*
- *Head of Bekasi Branch PT PLN (Persero) (1986-1990)*

ROY PETRUS CHALIM
Komisaris
Warga Negara Indonesia
67 Tahun
Jakarta

Pendidikan :
Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja :
Memiliki 37 tahun pengalaman dalam bisnis termasuk manajemen operasi dan pemeliharaan listrik yang sukses. Komisaris Perseroan sejak tahun 2017.

- Komisaris PT Mitra Megatama Perkasa (1995-sekarang),
- Direktur CV Jaya Wijaya (1991-sekarang)
- Komisaris PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).

ROY PETRUS CHALIM
Commissioner
Indonesian Citizen
67 years old
Jakarta

Education:
Bachelor of Economics from The Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 1986.

Work Experience :
He has 37 years of experience in business including successful electrical operation and maintenance management. Commissioner of the Company since 2017.

- *Commissioner of PT Mitra Megatama Perkasa (1995-present),*
- *Director CV Jaya Wijaya (1991-present),*
- *Commissioner of PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).*

PROFIL DIREKSI

DJANI SUTEDJA
Direktur Utama
Warga Negara Indonesia
69 Tahun
Jakarta

Pendidikan :
Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin Sequoia Institute, CA, USA tahun 1982.

Pengalaman Kerja :
Lebih dari 35 tahun berkiprah di bidang pembangkit listrik, pembuatan boiler, pembuatan mesin pengolahan sampah dan perusahaan minyak dan gas.

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

DJANI SUTEDJA
President Directors
Indonesian Citizen
69 years old
Jakarta

Education:
Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering Sequoia Institute, CA, USA in 1982.

Work Experience :
More than 35 years active in the fields of power generation, boiler manufacturing, waste processing machine manufacturing and oil and gas companies.

- Direktur Utama Perseroan (2017-sekarang);
- Direktur Utama PT Capital Turbines Indonesia;
- Komisaris PT Odira Energy Persada (2002-sekarang);
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995- 2001);
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987- 1995);
- Direktur Pemasaran PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995);
- Direktur Pemasaran PT Wahana Adyawama (1987-1995).

- *President Director of the Company (2017-present);*
- *President Director of PT Capital Turbines Indonesia;*
- *Commissioner of PT Odira Energy Persada (2002-present). Technical &;*
- *Technic & Marketing Director of PT Nordli Turbindo - Turbine .*
- *Director of Engineering & Marketing of PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987- 1995);*
- *Marketing Director of PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995);*
- *Marketing Director of PT Wahana Adyawama (1987-1995).*

DANIEL TAGU DEDO
Direktur Keuangan
Warga Negara Indonesia
65 Tahun
Jakarta

Pendidikan :
Magister Akuntansi Perbanas Institute Jakarta.

Riwayat Pekerjaan :
- Memiliki pengalaman 28 tahun di bidang perbankan, dan mulai bergabung dengan perseroan pada Juli 2020 sebagai Direktur sampai sekarang;
- Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (BPD NTT) (2009- 2016);
- Direktur Umum BPD NTT (2008-2009);

DANIEL TAGU DEDO
Finance Director
Indonesia Citizen
65 years old
Jakarta

Education:
Master of Accounting Perbanas Institute Jakarta.

Employment History :
- *Has 28 years of experience in the banking sector, and joined the company in July 2020 as Director until now;*
- *President Director of the East Nusa Tenggara Regional Development Bank (BPD NTT) (2009-2016);*
- *General Director of BPD NTT (2008-2009);*

- Vice President Bank Bukopin (2007-2008).
- Pemimpin Bank Bukopin Cabang Solo, Jawa Tengah (2006-2007);
- Pimpinan Bank Bukopin Cabang Bali 2005- 2006;
- Kepala Urusan/Asisten Direksi Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking Bank Bukopin (2002-2005);
- Head Group Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur Consumer Banking Bank Bukopin (2000-2002);
- Kepala Urusan/Asisten Direksi Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking Bank Bukopin (1998-2000);
- Head Group Consumer Banking Jakarta (1997-1998);
- Kepala Urusan/Asisten Direksi TSI Bank Bukopin (1995-1997);

- *Vice President of Bank Bukopin (2007-2008).*
- *Head of Bank Bukopin Solo Branch, Central Java (2006-2007);*
- *Chairman of Bank Bukopin Bali Branch 2005-2006;*
- *Head of Affairs/Assistant Director Product Development and Consumer Banking Promotion at Bank Bukopin (2002-2005);*
- *Head Group for East Java and Eastern Indonesia Consumer Banking Bank Bukopin (2000-2002);*
- *Head of Affairs/Assistant Director of Product Development and Consumer Banking Promotion at Bank Bukopin (1998- 2000);*
- *Head of Consumer Banking Group Jakarta (1997-1998);*
- *Head of Affairs/Assistant Director of TSI Bank Bukopin (1995-1997);*

SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2025
COMPOSITION OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PENGANGKATAN *BASIC OF APPOINTMENT*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Djani Sutedja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 7 Tanggal 20 September 2022 *Deed No. 7 Dated September 22, 2022*	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*
Daniel Tagu Dedo	Direktur *Director*	Akta No. 7 Tanggal 20 September 2022 *Deed No. 7 Dated September 22, 2022.*	9 Sep 2022 - 9 Sep 2027-Periode kedua/ *Sept, 9, 2022 - Sept, 9, 2027 - Second Period*

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Hingga 31 Desember 2025 tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan, dengan demikian jumlah susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2025 sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

Terregra memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan mitra usaha yang bisa membuat perusahaan berjalan sesuai dengan arahnya. Sinergi antara karyawan dan manajemen membuat roda perjalanan perusahaan terus berputar. Jadi SDM bagi perusahaan bisa menunjang pertumbuhan usaha.

Oleh karena itu dalam perjalanannya, perusahaan selalu meningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM yang senantiasa diselaraskan dan sejalan dengan rencana pengembangan perusahaan di masa datang.

SDM sebagai mitra usaha yang strategis, karena SDM Terregra merupakan karyawan profesional, yang berkompeten, berdedikasi, dan berintegrasi. Keberadaan SDM yang memenuhi kriteria tersebut akan menjadi pondasi untuk terus bertumbuh dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Fokus Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah melalui peningkatan kompetensi dan pemenuhan harapan seluruh karyawan.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Until December 31, 2025, there is no change in the composition of the Company's Board of Directors, thus the number of composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is 2 (two) people with the composition of 1 (one) President Director and 1 (one) Director.

Terregra views Human Resources (HR) as assets and business partners that can make the company run in accordance with its direction. The synergy between employees and management keeps the wheels of the company's journey turning. So human resources for companies can support business growth.

Therefore, in its journey, the company always increases the capacity and capability of human resources which are always aligned and in line with the company's future development plans.

HR as a strategic business partner, because Terregra HR is a professional employee, who is competent, dedicated, and integrated. The existence of human resources that meet these criteria will be the foundation for continuing to grow and develop in achieving company goals. The Company's focus in HR management is through increasing competence and fulfilling the expectations of all employees.

Dalam mengelola SDM, perusahaan melakukan peningkatan kompetensi dan juga pemenuhan hak dan harapan seluruh karyawan. Dalam mensejahterakan SDM, Terregra tak membedakannya baik itu karyawan tetap maupun kontrak, berhak untuk mendapatkan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan yang telah disediakan.

In managing human resources, the company improves competence and also fulfills the rights and expectations of all employees. In the welfare of human resources, Terregra does not distinguish between permanent and contract employees, entitled to several kinds of facilities and welfare programs that have been provided.

SDM merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

HR is a very important element in visualizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company is greatly attentive to HR management and development.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies necessary for the Company to believe that consistent and integrated application of GCG principles can help itself meeting its goals and bringing the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continue improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

Dalam mengelola SDM, perusahaan melakukan peningkatan kompetensi dan juga pemenuhan hak dan harapan seluruh karyawan. Dalam mensejahterakan SDM, Terregra tak membedakannya baik itu karyawan tetap maupun kontrak, berhak untuk mendapatkan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan yang telah disediakan.

In managing human resources, the company improves competence and also fulfills the rights and expectations of all employees. In the welfare of human resources, Terregra does not distinguish between permanent and contract employees, entitled to several kinds of facilities and welfare programs that have been provided.

Fasilitas dan program :

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS
- Ketenagakerjaan);
- Program Pensiun;
- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Pelayanan medis dan BPJS kesehatan;
- Sumbangan sosial kelahiran dan kedukaan;
- Tunjangan cuti tahunan;
- Reward atas loyalitas karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun.

Facilities and programs:

- *Labor guarantee program (BPJS*
- *Ketenagakerjaan);*
- *Pension Plans;*
- *Religious holiday allowance;*
- *Medical services and BPJS health;*
- *Social contribution of birth and bereavement;*
- *Leave annually allowance;*
- *Reward for the loyalty of employees who work more than 5 years.*

Perseroan memiliki Unit Sumber Daya Manusia dan Umum, sebagai unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

The Company has a Human Resources and General Unit, as a work unit tasked with and responsible for managing the Company's HR competencies as a whole. Structurally, this unit reports directly to the Director.

Unit kerja ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Mengingat jumlah sumber daya manusia perseroan belum banyak, maka pengelolaan sumber daya manusia belum menimbulkan kompleksitas permasalahan.

This work unit acts as the overall actor in planning management, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives. Considering that the company's human resources are not large, management of human resources does not yet cause complex problems.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pilar utama yang menopang keberlanjutan perusahaan, selain dari permodalan, produk dan/atau jasa yang dihasilkan perusahaan, konsumen, masyarakat di sekitar pusat-pusat produksi jasa perusahaan.

Human Resources (HR) are the main pillars that support the company's sustainability, apart from capital, products and/or services produced by the company, consumers, and the community around the company's service production centers

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan pengelolaan SDM, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang no. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan SDM.
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Peraturan Perusahaan

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman bagi perseroan untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* hingga program pensiun.

HR Management Policies

The Company's HR management policy refers to the HR management policy, which is as next:

1. *Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;*
2. *Decree of the Board of Directors related to policies in human resource management.*
3. *Articles of Association of the Company*
4. *Company Rules*

The HR management policy is a guideline for the company to implementation of HR planning activities, recruitment, competency development, performance assessment, The application of rewards and punishments to pension program.

Struktur Pengelolaan SDM

Divisi *Human Resources and General Affair* (HR & GA) yang dimiliki perusahaan adalah pihak yang bertanggung jawab dan bertugas mengelola kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan mulai dari pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan. HR & GA bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

HR Management Structure

Human Resources and Division The General Affair (HR & GA) owned by the company is the party responsible and in charge of managing the Company's human resource competencies as a whole, starting from planning management, policy planning, to development human resources to achieve the company's goals. HR & GA in charge directly to the Director.

Perencanaan SDM

Implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan karyawan bertalenta dan profesional agar ke depan bisa merealisasikan visi, misi, target perusahaan dan yang pasti bisa mendukung kelangsungan bisnis di masa datang. Karenanya Perseroan harus memastikan ketersediaan karyawan yang memiliki keunggulan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun rencana kebutuhan karyawan sesuai peraturan yang berlaku, Perseroan berkoordinasi dengan Divisi *Human Resources and General Affair (HR & GA)*. Hasil perencanaan SDM berupa daftar kebutuhan karyawan yang jadi acuan pelaksanaan rekrutmen dan memudahkan proses penempatan kerja.

HR Planning

Implementation Proper HR planning can result in talented employees and professional so that in the future it can realizing the company's vision, mission, targets and which can certainly support business continuity in the future. Therefore, the Company must ensuring the availability of employees who have advantages in accordance with business needs.

In developing a needs plan employees in accordance with applicable regulations, The Company coordinates with the Human Resources and General Affair (HR & GA). The results of human resource planning are in the form of List of Employee Needs as a Reference Recruitment Implementation and Facilitating job placement process.

Rekrutmen Karyawan

Demi memenuhi kebutuhan jumlah SDM guna menunjang operasional, perusahaan melakukan proses rekrutmen sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan agar didapatkan SDM yang berkualitas sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Proses rekrutmen yang dilakukan berlandaskan asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi. Dalam prosesnya dipastikan tidak ada praktik diskriminasi yang merugikan bagi siapapun yang terlibat. Proses rekrutmen juga mengacu pada keahlian dan kemampuan calon karyawan dibandingkan latar belakang yang dimiliki calon karyawan tersebut.

Employees Recruitment

In order to meet the needs of the number of human resources to support operational, the company conducts the process recruitment according to applicable procedures. This is done in order to get quality human resources according to the required competencies.

The recruitment process is based on the principle of justice and is open to all people who meet the qualification. In the process, it is confirmed that there is no discriminatory practices that are detrimental to anyone involved. The recruitment process also refers to expertise and Abilities of prospective employees compared to background the prospective employee.

Rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kesehatan. Proses seleksi dilakukan sesuai kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan menggunakan dua jalur pendekatan yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi karyawan juga dilakukan dan menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Recruitment carried out comprehensively, each candidate will through a rigorous evaluation process, including the background, educational history, work history, social media, and health. Selection process carried out according to the needs of the quantity and competencies possessed by candidates. Employee recruitment carried out by the Company uses two approaches, namely internal and External. Promotion and mutation of employees are also carried out and are part of internal recruitment.

Jenjang Karir Karyawan

Perseroan senantiasa memberikan dukungan penuh pada pengembangan karier karyawan ke jenjang yang lebih tinggi agar motivasi bekerja terus dijaga dan ditingkatkan.

Employee Career Path

The Company always provides full support on the career development of employees to the level higher motivation work continues to be maintained and improved.

Pengembangan jenjang karier dilaksanakan melalui mekanisme promosi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional dan keuangan Perusahaan. Promosi atas jenjang karir karyawan dilakukan dengan seleksi berdasarkan rekomendasi yang diperoleh tim khusus di tingkat manajemen Perusahaan dari koordinasi langsung yang dilakukan dengan pimpinan divisi atau departemen.

Career development is carried out through Promotion mechanism tailored to operational and financial needs and conditions Company. Promotion of employees' career paths is carried out by selection based on the recommendations that obtained a special team at the management level of the Company from direct coordination that carried out with the head of the division or department.

Pengembangan Kompetensi Karyawan dan Alokasi Investasi/Pendanaan

Memiliki sumber daya manusia yang ahli dengan bidangnya, sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan perseroan merupakan faktor utama, namun yang tidak kalah pentingnya adalah sikap kerja dan perilaku setiap individu yang terlibat dalam tim kerja perseroan sangat menentukan keberhasilan usaha berdasarkan nilai-nilai yang ditetapkan perseroan.

Manajemen memperhatikan peningkatan keahlian dari para karyawan, melalui pelatihan dan Pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan. Hal yang penting lainnya adalah remunerasi juga sangat penting untuk menjaga tingkat kesejahteraan karyawan. Jumlah karyawan akan bertambah sejalan dengan kesiapan operasional proyek-proyek pembangkit listrik perusahaan.

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat. Sebagai upaya pengembangan kompetensi karyawan, perusahaan juga menganggarkan alokasi dana untuk mengadakan pelatihan.

Employee Competency Development And Investment/Funding Allocation

Having human resources who are experts in their fields, according to the field of expertise required by the company is a major factor, but what is no less important is the work attitude and behaviour of each individual involved in the company's work team which greatly determines the success of the business based on the values set by the company.

Management pays attention to increasing the skills of employees, through training and education in accordance with the demands of company development. Another important thing is that remuneration is also very important to maintain the level of employee welfare. The number of employees will increase in line with the operational readiness of the company's power generation projects

The Company is greatly attentive to the management and development of human resources in constant. Every year, the Company organizes training activities on multiple topics for all employees to improve their competency thus increasing their performance productivity levels. As an effort to develop employee competencies, the company also budgets funds to hold training.

Pelatihan yang dilakukan di kalangan internal dan eksternal. Di kurun waktu tahun 2024 tidak ada pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan, sehingga tidak ada laporan mengenai hal ini termasuk dalam hal investasi pada program pengembangan kompetensi karyawan.

The training is carried out internally and externally. In the period of 2024, there will be no training or competency development attended by employees, so there are no reports on this, including in terms of investment in employee competency development programs.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 25 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2025, the total of Company employees are 25 people. A complete description of the Company's employees' demographics for the last 3 (three) years can be seen in tables below:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

JENIS KELAMIN / *GENDER*	2025	2024	2023
Wanita/*Female*	4 (17%)	4 (16%)	4 (16%)
Pria/*Male*	20 (83%)	21 (84%)	21 (84%)
Jumlah/*Total*	24 (100%)	25 (100%)	25 (100%)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

USIA /*AGE*	2025	2024	2023
>55 tahun / *> 55 years old*	Pria 9, Wanita 1 *Male 9, Female 1*	Pria 10, Wanita 1 *Male 10, Female 1*	Pria 10, Wanita 1 *Male 10, Female 1*
46 – 54 tahun / *46-55 years old*	Pria 5, Wanita 2 *Male 5, Female 2*	Pria 5, Wanita 2 *Male 5, Female 2*	Pria 5, Wanita 2 *Male 5, Female 2*
31 – 45 tahun / *31-45 years old*	Pria 6, Wanita 1 *Male 6, Female 1*	Pria 6, Wanita 1 *Male 6, Female 1*	Pria 6, Wanita 1 *Male 7, Female 2*
<30 tahun / *<30 years old*	Pria 0, Wanita 0 *Male 0, Female 0*	Pria 0, Wanita 0 *Male 0, Female 0*	Pria 0, Wanita 0 *Male 0, Female 0*
Jumlah / *Total*	**24**	**25**	**25**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

PENDIDIKAN / *EDUCATIONAL*	2025	2024	2023
S1 *Bachelor's Degree*	Pria 13, Wanita 2 *Male 13, Female 2*	Pria 13, Wanita 3 *Male 14, Female 3*	Pria 13, Wanita 3 *Male 14, Female 3*
Diploma *Associate Degree*	Pria 1, Wanita 0 *Male 1, Female 0*	Pria 1, Wanita 0 *Male 1, Female 0*	Pria 1, Wanita 0 *Male 1, Female 0*
SMA atau Sederajat *Senior High School or Equivalent*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*
SMA *Senior High School*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*	Pria 4, Wanita 0 *Male 4, Female 0*
Jumlah / *Total*	**24**	**25**	**25**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

STATUS KETENAGAKERJAAN *EDUCATIONAL*	2025	2024	2023
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Pria 10, Wanita 6 *Male 11, Female 6*	Pria 11, Wanita 7 *Male 11, Female 7*	Pria 11, Wanita 7 *Male 11, Female 7*
Karyawan Tidak Tetap *Contract Employees*	Pria 8, Wanita 0 *Male 8, Female 0*	Pria 8, Wanita 0 *Male 8, Female 0*	Pria 8, Wanita 0 *Male 8, Female 0*
Jumlah / *Total*	**24**	**26**	**26**

KESEMPATAN KERJA DAN KESETARAAN

Prinsip-prinsip Terregra menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Perusahaan memiliki kebijakan yang profesional dan menghormati HAM serta pengelolaan SDM yang baik terhadap para karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik dalam penerimaan karyawan, penilaian kinerja karyawan, remunerasi dan pengembangan karirnya.

EMPLOYMENT OPPORTUNITIES AND EQUALITY

Terregra Principles applies strict and consistent non-discrimination principles in HR management. The company has professional policies and respects human rights and good HR management for employees without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition in employee recruitment, employee performance assessment, remuneration and career development.

Namun perusahaan hanya akan membedakan karyawan berdasarkan pengalaman kerja, kontribusi, kapabilitas dan kompetensi. Kebijakan ini membuat karyawan Terregra memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

However, companies will only differentiate employees based on work experience, contribution, capability and competency. This policy provides Terregra employees with equal and equal opportunities in implementing Company policies.

Terregra selalu terbuka dalam melakukan rekrutmen karyawan baru dan dilakukan sesuai dengan melihat kebutuhan serta kualifikasi yang diperlukan perusahaan. Selain merekrut tenaga profesional secara umum, Terregra juga melakukan proses rekrutmen tenaga kerja lokal di mana proyek perusahaan berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat setempat.

Terregra is always open to recruiting new employees and is carried out in accordance with the needs and qualifications required by the company. Apart from recruiting professional staff in general, Terregra also carries out a recruitment process for local workers where the company's projects take place. This is done as a form of company responsibility to empower local communities.

Berbeda dengan *core business* di industri usaha lainnya, Terregra memerlukan tenaga kerja yang berketrampilan dan berpengetahuan spesifik karena bisnis perusahaan berbasis sumber daya baru dan terbarukan. Karenanya untuk mempertahankan talenta/ketrampilan karyawan yang dapat mendukung kinerja usaha, Terregra selalu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan.

Different from core businesses in other business industries, Terregra requires a workforce with specific skills and knowledge because the company's business is based on new and renewable resources. Therefore, to maintain employee talents/skills that can support business performance, Terregra always increases employee capacity and capability on an ongoing basis.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/PENGENDALI

Hingga akhir tahun buku 31 Desember 2025, Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp880.000.000.000 (delapan ratus delapan puluh miliar rupiah) terdiri atas 8.800.000.000 (delapan miliar delapan ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus) per saham.

Modal Disetor Rp275.000.000.000,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah), dan jumlah saham beredar adalah 2.750.000.000 saham dengan nominal Rp100 (Seratus Rupiah) per saham.

Pemegang Saham Pengendali Perseroan terdiri dari :

1. PT Terregra Asia Equity, dengan persentase kepemilikan 16,46 %;
2. Djani Sutedja, sebagai Direktur Utama, dengan persentase kepemilikan 3,19%;

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Until the end of the financial year 31 December 2025, the Company's Authorized Capital is IDR 880,000,000,000 (eight hundred and eighty billion rupiah) consisting of 8,800,000,000 (eight billion eight hundred million) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred) per share.

Paid-up capital is IDR 275,000,000,000 (Two Hundred and Seventy-Five Million Rupiah), and the number of outstanding shares is 2,750,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 (One Hundred Rupiah) per share.

The Company's Controlling Shareholders consist of:

1. *PT Terregra Asia Equity, with an ownership percentage of 16.46%;*
2. *Djani Sutedja, as President Director, with an ownership percentage of 3.19%;*

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES COMPANY

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

Entitas Anak *Name of subsidiaries*	Negara Pendirian *Country of Incorporation*	% Kepemilikan dan hak Suara *% of ownership & voting right*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) *Total Assets (before elimination)* (dalam Rp/*in IDR*)		Lokasi usaha utama/*Principal place of business*	Jenis Usaha/ *Principal activity*	Tahun operasi atau komersial/ *Year of commercial operation*
		2025	2024	2024	2023			
Kepemilikan Langsung / *Direct ownership*				**Kepemilikan Langsung/*Direct ownership***				
PT Terregra Hidro Power (THP)	Indonesia	99,99%	99,99%	446.374.213.361	443.293.810.193	Jakarta	Perusahaan non operasional/*Sub holding company*	2017
Kepemilikan tidak langsung melalui / *Indirect ownership through*				**Kepemilikan tidak langsung melalui**/*Indirect ownership through*				
PT Terregra Hidro Power (THP)				**PT Terregra Hidro Power (THP)**				
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,18%	56,18%	122.836.336.767	121.420.026.567	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(b)
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,25%	80,25%	75.730. 723.018	63.419.060.761	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(b)
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56,18%	56,18%	86. 643. 055.615	85.572.402.530	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(b)
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87,00%	87,00%	57.898.414.670	57.447.271.504	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(b)
PT Teunom Hidro Power (THP)	Indonesia	74,00%	74,00%	21.200.107.222	21.159.423.625	Aceh	Pembangkit listrik/*Large Hydro power plant*	(b)
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	74,00%	22.551. 726.489	22.526.874.767	Aceh	Pembangkit listrik/*Large Hydro power plant*	(b)
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	99,00%	99,00%	22.625.042.881	22. 710.591.007	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(a)
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	99,00%	99,00%	27.865.927.059	27.865.927.059	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(a)
PT MYI Hidro Power (MYIHP) - PT BALE	Indonesia	24,07%	24,07%	122.836.336.767	121.420.026.567	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(a)
PT MYI Energi Lestari (MYIEL) - PT EAS	Indonesia	24,07%	24,07%	86. 643. 055.615	85.572.402.530	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(a)
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,21%	85,21%	4.897.338.372	4. 905.485.360	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(c)
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3.172.427.594	3.185.244.530	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(c)
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5. 242. 370.089	5.527.874.216	Sumatra Utara	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(c)
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	122.836.336.767	911.500.000	Kalimantan	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(c)
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	691.085.976	891.085.976	Sumatra Selatan	Pembangkit Listrik/*Mini Hydropower Plant*	(c)

Sejak akhir 2016, perusahaan mulai melakukan persiapan untuk menjadi Perusahaan publik dengan menunjuk PT Lautandhana Securindo sebagai Penjamin Pelaksana Emisi, KAP Mirawati Sensi Iris (An independent member of More Stephens International Limited), Hadiputranto Hadinoto & Partners, sebagai konsultan hukum, Humberg Lie, SH., M.kn sebagai Notaris dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek. Perseroan melakukan Penawaran Umum sejumlah 550.000.000 (Lima ratus lima puluh juta) saham atau 20% (dua puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor.

Since the end of 2016, the company began preparing to become a commercial company by appointing PT Lautandhana Securindo as Managing Underwriter, KAP Mirawati Sensi Iris (An independent member of More Stephens International Limited), Hadiputranto Hadinoto & Partners, as legal consultant, Humberg Lie, SH., M.kn as Notary and PT Adimitra Jasa Korpora as Administrative Bureau Effect. The Company does Public Offering of 550,000,000 (Five hundred and fifty million) shares or 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital.

Saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp200.-(dua ratus rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp110.000.000.000,- (Seratus sepuluh miliar Rupiah).

The shares are offered at an offering price of Rp200.- (two hundred rupiah) per share, so the total amount is IDR110,000,000,000,- (One hundred and ten billion Rupiah).

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan mendapatkan pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan penetapan efek syariah yaitu Keputusan Nomor KEP-14/D-4/2017 tentang Penetapan saham PT Terregra Asia Energy Tbk sebagai Efek Syariah.

On April 28 2017, the Company received an Effective statement from the Financial Services Authority (OJK) and based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the determination of sharia securities, namely Decision Number KEP-14/D-4/2017 concerning the Determination of shares in PT Terregra Asia Energy Tbk as Sharia Securities

Pada hari Selasa, Tanggal 16 Mei 2017, Perseroan dengan kode saham TGRA, resmi tercatat sebagai perusahaan ke 343 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dan menjadi perusahaan Energi terbarukan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On Tuesday, May 16 2017, the Company with the stock code TGRA, was officially listed as the 343rd company listed on the Indonesia Stock Exchange. And became the first renewable energy company listed on the Indonesian Stock Exchange.

Hari pertama perdagangan saham TGRA, harga saham mengalami Kenaikan sebesar 70%, hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat untuk memiliki saham TGRA sangat tinggi. Sampai akhir Desember 2017, harga saham TGRA diperdagangkan dengan kisaran harga Rp525-550 (lima ratus dua puluh lima sampai lima ratus lima puluh rupiah) per lembar saham.

The first day of trading in TGRA shares, the share price increased by 70%, this shows that public interest in owning TGRA shares is very high. Until the end of December 2017, TGRA's share price was trading at a price range of Rp.525-550 (five hundred twentyfive to five hundred fifty rupiah) per share.

Dana hasil dari Penawaran Umum, 95% akan digunakan sebagai penyertaan modal pada Anak Perusahaan yakni PT Terregra Hydro Power, yang akan dilakukan secara bertahap di tahun 2017, 2018 dan 2019.

95% of the proceeds from the Public Offering will be used as capital investment in the Subsidiary, namely PT Terregra Hydro Power, which will be carried out in stages in 2017, 2018 and 2019.

Dana Penyertaan modal tersebut selanjutnya akan disalurkan oleh PT Terregra Hydro Power kepada anak-anak Perusahaan PT Terregra Hydro Power yaitu: PT Sumber Alam Energi Hidro, PT Berkah Alam Lestari, dan PT Energi Alam Sentosa dalam bentuk pinjaman, yang akan diberikan berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit. Sisanya sekitar 5% digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional usaha jasa teknis dan pemasok suku cadang pembangkit listrik. Pada tahun 2025 perseroan tidak menambah jumlah saham di Bursa Efek Indonesia.

The capital participation funds will then be distributed by PT Terregra Hydro Power to the subsidiaries of PT Terregra Hydro Power, namely: PT Sumber Alam Energi Hidro, PT Berkah Alam Lestari, and PT Energi Alam Sentosa in the form of loans, which will be provided based on the credit agreements. The remaining 5% is used as working capital for the Company to support the operational activities of the technical services business and supplier of power plant spare parts. In 2025 the company will not increase the number of shares on the Indonesian Stock Exchange.

NO	NAMA *NAME*	ALAMAT *ADDRESS*	JENIS & BENTUK JASA *TYPES OF SERVICE*	PERIODE PENUGASAN *APPOINTMENT PERIOD*	BIAYA *COST*
1	Kantor Akuntan Publik (KAP) IRWANTO & REKAN	Jl. Pulo Sirih Barat Raya Blok FE No. 382A, RT.002/RW.015, Jaka Setia, Kec. Bekasi Sel, Kota Bks, Jawa Barat 17147 Cabang Jakarta / *Jakarta Branch:* Graha Mampang Lt.1 suite 101, Jl. Mampang Prpt. Raya No.KAV.100, RT.2/ RW.1, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. Providing Financial Statement inspection and audit services.	2025	Rp451.500.000
2	BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE) PT ADIMITRA JASA KORPORA	KIRANABOUTIQUE OFFICE, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp.021-29745222 (Hunting)	Melakukan koordinasi dengan Sekuritas Pemegang Rekening Saham, dengan Pusat Data KSEI dalam rangka penyelenggaraan administrasi saham-saham perseroan dan pembuatan laporan saham perseroan secara bulanan dan / atau dibutuhkan sewaktu-waktu; berkoordinasi dengan Notaris yang ditunjuk Perseroan dalam rangka persiapan, pelaksanaan dan laporan kehadiran pemegang saham dalam RUPS Coordinating with Share Account Holder Securities, with the KSEI Data Center in the context of administering the company's shares and preparing Company Share Reports on a monthly basis and/ or as needed at anytime; coordinate with the Notary appointed by the Company in the preparation, implementation and reporting of shareholder attendance at the GMS.	Sejak IPO sampai saat ini (2025) / Since IPO until now (2025)	Rp36.640.000,-
3	NOTARIS / NOTARY R.M Dendy Soebangil, SH,MKn	Masterindo Building Lt.1 Unit B Jl. Terogong Raya No.100B Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430	Menyiapkan draft akta perjanjian-perjanjian yang dilakukan perseroan; mempersiapkan dan membuat Akta Hasil RUPS Tahun maupun RUPS lainnya. Prepare draft deeds of agreements entered into by the company; prepare and create Deeds of Annual GMS Results and other GMS.	2024	Rp50.000.000,-

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Perseroan memiliki *website* resmi yang bisa digunakan oleh semua pihak, yaitu **www.terregra.co.id**. Seluruh informasi yang tersaji pada laman *website* ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website ini sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai Perseroan ke para Pemangku Kepentingan eksternal. Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan *website* ini sebagai media yang efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan / berita/

Informasi penting lainnya ke para pemangku kepentingan. Dengan diberlakukannya POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, situs resmi Perseroan telah disusun dan dilengkapi dengan informasi terkini.

Informasi Pada *Website* Perseroan

Situs resmi perseroan adalah : www.terregra.co.id yang memuat informasi-informasi wajib sesuai ketentuan POJK Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has an official website that can be used by all parties, namely www.terregra.co.id. All information presented on the website page is displayed in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

This website is an effective communication medium to convey various information about the Company to external Stakeholders. The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient medium to promote the products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters related to policies/news/other important information to stakeholders.

With the enactment of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the Company's official website has been compiled and equipped with the latest information.

Information On The Company's Website

The company's official website is: www.terregra.co.id which contains mandatory information in accordance with the provisions of POJK Number 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which was stipulated on June 25 2015.

NO	INFORMASI/ *INFORMATION*	*KETERANGAN/DESCRIPTION*	
1	**Tentang Kami** *About Us*	Berisi informasi mengenai Perseroan dengan sub menu: a. Memuat Profil Perusahaan; b. Visi dan Misi, menyampaikan informasi mengenai visi dan misi Perusahaan ; c. Manajemen, berisi tentang informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi ; d. SCR/TJSL menyampaikan informasi mengenai prinsip tanggung jawab sosial dan lingkunganyang dilakukan oleh perusahaan.	*Contains information about the Company with sub-menus:* *1. Loading Company Profile;* *2. Vision and Mission, conveying information about the Company's vision and mission;* *3. Management, contains profile information of the Board of Commissioners and Board of Directors;* *4. CR/TJSL, presenting information of the principles of Social and Environmental Responsibility implemented by the Company*
2	**Proyek** *Project*	Memuat informasi terkait dengan proyek-proyek yang dimiliki perusahaan. Ada juga informasi terkait dengan riset dan pengembangan.	*Contains information related to the projects owned by the company. There is also information related to research and development.*
3	**Ikhtisar** *Overview*	Memuat informasi terkait dengan alasan dan mengapa perusahaan berbisnis di sektor kelistrikan	*Contains information related to the reasons and why the company does business in the electricity sector.*
4	**Berita** *News*	Memuat informasi terkait dengan berita-berita serta kegiatan perusahaan dalam operasionalnya.	*Contains information related to the company's news and activities in its operations.*
5	**Hubungan Investor** *Investor Relations*	Memuat informasi terkait dengan kegiatan usaha, kepemilikan saham, laporan keuangan dan segala hal yang berkaitan dengan perkembangan usaha serta target ke depan.	*Contains information related to business activities, share ownership, financial statements and everything related to business development and future targets*
6	**Kontak Kami** *Contact Us*	Memuat informasi terkait dengan kotak perusahaan yang menghubungkan mitra bisanis dengan internal perusahaan.	*Contains information related to the company box that connects business partners with the company's internals.*

TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Dan Tata Kelola TI

Dalam merealisasikan kinerja yang optimal di tengah persaingan yang ketat serta untuk mewujudkan aksi nyata visi dan misi perusahaan, Perseroan juga fokus pada penerapan Teknologi Informasi (TI). Pemanfaatan TI ini penting bagi Perusahaan agar mampu membantu menjalankan operasional dan meningkatkan efisiensinya.

Implementasi TI ke seluruh lini kerja dilakukan secara massif untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan terintegrasi,efisien, akuntabel, transparan, dan dapat diandalkan seluruh karyawan. Sistem TI yang diterapkan berperan menghadirkan sistem yang optimal yang mampu mendukung bisnis Perseroan dan TI ini juga diharapkan akan bisa mendorong produktivitas dan efisiensi terhadap pelayanan yang diberikan kepada mitra usaha perseroan.

Perseroan juga mendorong entitas anak usaha dan seluruh karyawan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penerapan dan pemanfaatan sistem TI pada bisnis yang dijalankan, sehingga memperoleh kinerja yang semakin baik dan meningkatkan kualitas performa terbaik, tidak hanya memberikan nilai tambah dan dampak positif ke para pelanggan, tapi juga kepada pemangku kepentingan.

INFORMATION TECHNOLOGY

IT Policies And Management

In realizing optimal performance in the midst of fierce competition and to realize real actions of the company's vision and mission, the Company also focuses on the application of Information Technology (IT). The use of IT is important for companies to able to help run operations and increase efficiency.

IT implementation to all lines of work is carried out in a massif to create conducive and integrated work environment, efficient, accountable, transparent, and reliable for all employees. The IT system that is implemented plays a role in presenting the system which is able to support the Company's business and IT, it is also expected to be able to encourage productivity and efficiency to services provided to the Company's business partners.

The Company also encourages its subsidiaries and all employees to actively participate in the implementation and utilization of IT systems in the business being run, so as to obtain better performance and improve the quality of the best performance, not only provide added value and positive impact on customers, but also on stakeholders Interests.

Perkembangan TI yang sangat dinamis sudah seharusnya dibarengi peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI perseroan, agar dapat menunjang kinerja dan perkembangan TI itu sendiri di dalam perusahaan. Karenanya Perseroan berkomitmen memberikan pelatihan internal dan eksternal yang bersifat teknis sesuai kebutuhan kerja dengan tujuan meningkatkan kompetensi SDM.

Perseroan juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI. Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan. Seleksi dilakukan dengan ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan memiliki level kompetensi sesuai standar yang ditetapkan perusahaan.

Pihak Pengelola TI

Perseroan belum memiliki divisi IT sehingga dalam operasionalnya perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga yang punya kemampuan dalam bidang IT. Rekrutmen ini bersifat sementara atau *freelance*. Pihak ketiga tersebut punya peran dan tanggung jawab terhadap keseluruhan pengelolaan dan pengembangan TI di perusahaan. Dengan adanya dukungan TI, Perseroan memastikan mampu berperan optimal menunjang kerja Perseroan dalam melaksanakan dan merealisasikan strategi bisnis.

The very dynamic development of IT should be accompanied by an improvement in the quality and competence of the company's IT human resources, in order to support the performance and development of IT itself within the company. Therefore The Company is committed to providing internal and external training that is technical in accordance with work needs with the aim of improving HR competence.

The Company also makes self-learning and information seeking as a basic competency for IT HR. The Company also conduct the appropriate IT HR recruitment process with the needs along with the development Company. The selection is carried out strictly and competitively to ensure that prospective employees have competency level according to the standards set by the company.

IT Management

The company does not yet have an IT division, so in its operations the company uses third-party services that have capabilities in the IT field. This recruitment is temporary or freelance. The third party has a role and responsibility for the whole IT management and development in the company. With IT support, the Company ensures that it is able to play an optimal role in supporting the Company's work in implementing and realizing business strategies.

Realisasi Program TI 2025

Saat ini tidak dapat dipungkiri teknologi memiliki peran penting untuk meningkatkan daya saing dalam bisnis usaha oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, namun di saat yang sama perseroan tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis perusahaan dengan lebih cepat, terpercaya dan memberikan layanan terbaik ke seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi realisasi program pengembangan TI yang dilakukan perusahaan mengacu pada kebijakan internal yang sejalan dengan rencana perusahaan ke depan. Pengembangan TI perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025, yaitu menggunakan sistem TI untuk proses keuangan dan pencatatan transaksi.

Rencana Pengembangan TI 2026

Rencana perusahaan terhadap Pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2026 adalah akan fokus pada sistem akuntansi *online* dan sistem informasi operasi pemeliharaan.

Realization of IT Program in 2025

Currently, it is undeniable that technology has an important role in increasing competitiveness in business, therefore, the Company always implements IT by fulfilling business needs, but at the same time the company continues to pay attention to safety, reliability, and internal capabilities of IT. This effort is expected to optimize Faster, more reliable business development and provide the best service to the whole stakeholders.

Implementation of program realization IT development carried out by the company refers to the policy of internal that is in line with the company's future plans. The company's IT development is also carried out on a to support activities the Company's operations.

Realization of IT programs within the Company throughout 2025, namely using IT systems for financial processes and transaction records.

IT Development Focus Plan 2026

The company's plan for Information Technology Development in 2026 is to focus on online accounting systems and Maintenance Operation Information System.

Keanggotaan pada Asosiasi

Sepanjang tahun 2025, PT Terregra Asia Energy Tbk belum menjadi anggota pada Asosiasi atau Organisasi Profesi tertentu. Perseroan senantiasa terbuka terhadap peluang untuk berpartisipasi dalam asosiasi yang relevan dengan bidang usaha dan dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

Membership in Associations

Throughout 2025, PT Terregra Asia Energy Tbk has not been a member of any specific Association or Professional Organization. The company is always open to opportunities to participate in associations that are relevant to its line of business and can support the development of the company's business activities.

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada struktur Dewan Komisaris PT Terregra Asia Energy Tbk, yaitu pengunduran diri Bapak Supandi Widi Siswanto dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif pada tanggal 2 Juni 2025.

Dengan adanya pengunduran diri tersebut, sejak tanggal efektif pengunduran diri sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah dicatat dan diungkapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Significant Changes in the Issuer or Public Company

In 2025, there was a significant change in the Board of Commissioners of PT Terregra Asia Energy Tbk, which was the resignation of Mr. Supandi Widi Siswanto from his position as the Company's Independent Commissioner, effective on June, 2, 2025.

With his resignation, from the effective resignation date until the end of 2025, the Company did not have an Independent Commissioner. This change has been recorded and disclosed by the Company in accordance with the applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

BAB 4 CHAPTER

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Management Analysis And Brief

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN NASIONAL

Sebagaimana dilaporkan pada bagian awal Laporan Tahun ini, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia secara agregat pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% *(Yoy)*, walaupun pertumbuhan tersebut masih di bawah target pemerintah dalam APBN 2025 sebesar 5,2% *(Yoy)*, namun dengan situasi global selama dimana terjadi konflik antara Iran dan Israel pada bulan Juni 2025 dan berlanjut hingga serangan pertama USA dan Israel ke Iran pada tanggal 28 Februari 2026, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,11% pada tahun 2025 tersebut mampu menopang perekonomian Indonesia memasuki tahun 2026 dengan optimisme yang cukup moderat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 terbesar ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebesar 51,27%, ekspor 33,07% dan Investasi 30,54%, impor 18,59% dan pengeluaran Pemerintah hanya 3,71% terhadap PDB, sesungguhnya menunjukkan bahwa sektor riil di luar pengeluaran Pemerintah sangat memberikan kontribusi terbesar dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut laporan *World Bank Group (East Asia and Pacific Economic Update)*, pertumbuhan ekonomi di kawasan berkembang di luar Tiongkok (yang mencakup wilayah Asia Tenggara / ASEAN) pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,9%. Kinerja ekonomi di kawasan ini tetap berada di atas rata-rata pertumbuhan global meskipun dibayangi oleh ketidakpastian dan tekanan eksternal global.

NATIONAL AND MACRO ECONOMIC OVERVIEW

As reported in the introductory section of this year's report, Indonesia's aggregate economic growth in 2025 stood at 5.11% (year-on-year). Although this figure fell short of the government's 2025 State Budget (APBN) target of 5.2% (year-on-year), the 5.11% growth rate—achieved amidst a global landscape marked by the conflict between Iran and Israel (which began in June 2025 and escalated into the initial US-Israel strike on Iran on February 28, 2026)—enabled the Indonesian economy to enter 2026 with a sense of moderate optimism.

Indonesia's economic growth in 2025 was primarily driven by household consumption (51.27%), exports (33.07%), investment (30.54%), and imports (18.59%), while government expenditure accounted for only 3.71% of GDP; this demonstrates that the real sector—independent of government spending—was the primary driver of Indonesia's economic growth.

According to the World Bank Group's (East Asia and Pacific Economic Update), economic growth in the developing region excluding China (which includes Southeast Asia/ASEAN) was recorded at 4.9% in 2025. Economic performance in this region remained above the global average growth rate, despite being overshadowed by uncertainty and global external pressures.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia membutuhkan dukungan kemandirian energi dalam negeri termasuk di dalamnya target pencapaian bauran energi baru dan terbarukan. Capaian kinerja Kementerian ESDM menunjukkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional mencapai 15,75% pada tahun 2025, dengan rata-rata pencapaian kinerja sektor mencapai 105,66% dan fokus regulasi pada konservasi energi serta tata kelola migas. Capaian Kinerja Utama Tahun 2025 Bauran EBT naik melampaui capaian tahun sebelumnya dengan angka akhir 15,75%. Kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional secara total mendekati skala besar, ditopang pertumbuhan EBT seperti panas bumi, air, surya, dan biomassa. Rata-rata kinerja strategis Kementerian ESDM mencapai 105,66% dari target yang ditetapkan. Kebijakan dan Regulasi Pendukung Diterbitkannya Permen ESDM No. 3 Tahun 2025 tentang Konservasi Energi untuk mempercepat transisi hijau. Penguatan kebijakan subsektor migas, termasuk optimalisasi gas bumi dan aturan penataan sumur minyak rakyat lewat Permen ESDM No. 14 Tahun 2025.

Indonesia's economic growth requires support through domestic energy self-reliance, including the achievement of targets for the new and renewable energy mix. Performance data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) indicates that the national New and Renewable Energy (NRE) mix reached 15.75% in 2025, with an average sectoral performance achievement of 105.66% and a regulatory focus on energy conservation and oil and gas governance. Regarding the 2025 Key Performance Indicator, the NRE mix surpassed the previous year's achievement, reaching a final figure of 15.75%. Total national installed power generation capacity is approaching a large-scale level, driven by the growth of renewable energy sources such as geothermal, hydropower, solar, and biomass. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) achieved an average strategic performance of 105.66% against established targets. Supporting policies and regulations include the issuance of ESDM Ministerial Regulation No. 3 of 2025 on Energy Conservation to accelerate the green transition, alongside strengthened policies for the oil and gas subsector—including natural gas optimization and regulations for the management of community-operated oil wells via ESDM Ministerial Regulation No. 14 of 2025.

TINJAUAN INDUSTRI

Tidak dapat dipungkiri, listrik merupakan kebutuhan primer masyarakat di belahan dunia manapun, tak terkecuali di Indonesia, hampir semua aspek keseharian masyarakat tergantung energi kelistrikan.

INDUSTRIAL OVERVIEW

It is undeniable that electricity is the primary need of people in any part of the world, including in Indonesia, almost all aspects of people's daily lives depend on electrical energy.

Namun demikian bila dibandingkan beberapa negara-negara di kawasan ASEAN yang konsumsi listriknya mencapai 3.896 kWh per kapita seperti Malaysia, Singapura, dan Vietnam, konsumsi listrik per kapita Indonesia masih jauh tertinggal. Karenanya, pemerintah terus berupaya meningkatkan konsumsi listrik per kapita, demi tercapai target konsumsi perkapita sebesar 6.500 *kilowatt per hour (kWh)* pada tahun 2060.

However, when compared to several countries in the ASEAN region whose electricity consumption reaches 3,896 kWh per capita such as Malaysia, Singapore, and Vietnam, Indonesia's per capita electricity consumption is still far behind. Therefore, the government continues to strive to increase electricity consumption per capita, in order to achieve the per capita consumption target of 6,500 kilowatts per hour (kWh) by 2060.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah sudah mulai terlihat, bila tahun 2022 konsumsi listrik Indonesia mencapai sebesar 1.173kWh per kapita, maka pada tahun 2023 telah meningkat sebesar 1.337 kWh, atau tumbuh sekitar 13,98%. Untuk tahun 2024 pemerintah menargetkan sekitar 1.408 kWh per kapita, tetapi realisasi pada tahun 2025 telah meningkat menjadi 1.584 kWh/kapita.

The efforts made by the government have begun to be seen, if in 2022 Indonesia's electricity consumption reaches 1,173kWh per capita, then in 2023 it has increased by 1,337 kWh, or grew by around 13.98%. For 2024, the government set a target of approximately 1,408 kWh per capita, but the realized figure for 2025 has risen to 1,584 kWh per capita.

Untuk terus meningkatkan konsumsi listrik di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) adalah menyelesaikan draft Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2024-2060 di mana dalam satu proyeksinya adalah konsumsi tenaga listrik diproyeksikan menjadi sekitar 1.400 *terawatt per hour (TWh)* pada 2060.

To continue to increase electricity consumption in Indonesia, one of the efforts made by the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) is to complete the draft of the 2024-2060 National Electricity General Plan (RUKN) where one projection is that electricity consumption is projected to be around 1,400 terawatt per hour (TWh) in 2060.

Untuk mencukupi kebutuhan kelistrikan tersebut hingga tahun 2060 mendatang, listrik diproduksi oleh beberapa sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) diantaranya berasal dari energi surya, angin, arus laut, bioenergi, panas bumi, serta penggunaan *green ammonia* dan *green hydrogen* untuk pembangkit fosil.

To meet these electricity needs until 2060, electricity is produced by several new and renewable energy sources (NRE) including solar energy, wind, ocean currents, bioenergy, geothermal, and the use of green ammonia and green hydrogen for fossil power generation.

Dalam draf RUKN yang disusun tersebut telah ditetapkan total kapasitas terpasang pembangkit listrik di tahun 2060 sebesar 367 gigawatt (GW), terdiri dari PLTS sekitar 115 GW, PLTB 17 GW, PLTA 46 GW, PLTG yang akan menggunakan hidrogen sebesar 25 GW, kemudian PLTG yang dilengkapi CCS sebesar 12 GW.

In the draft RUKN that was prepared, it has been determined that the total installed capacity of power plants in 2060 is 367 gigawatts (GW), consisting of solar power plants of around 115 GW, PLTB 17 GW, hydropower plants of 46 GW, PLTG that will use hydrogen of 25 GW, then PLTG equipped with CCS of 12 GW.

Porsi pembangkit EBT di tahun 2025 ini ditargetkan pemerintah sekitar 19 persen dalam energi primer, dan terus meningkat dan di tahun 2060 ditargetkan mencapai 84 persen. Bauran EBET ini akan lebih tinggi dari bauran energi fosil mulai tahun 2041 yaitu sebesar 51 persen.

The government's portion of NRE plants in 2025 is targeted at around 19 percent in primary energy, and continues to increase and in 2060 it is targeted to reach 84 percent. The EBET mix will be higher than the fossil energy mix starting in 2041, which is 51 percent.

Upaya lain Pemerintah untuk mengoptimalisasi transmisi listrik di dalam negeri untuk menurunkan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) pembangkit, agar bisa menurunkan nilai subsidi listrik adalah mengoptimalkan transmisi listrik di dalam negeri sehingga bisa mengefisiensikan operasi-operasi dari pembangkit-pembangkit, dan menghasilkan cost BPP yang lebih murah. Energi listrik dihasilkan oleh instalasi pembangkit listrik yang akan mendistribusikannya melalui jaringan kabel listrik.

Another effort by the Government to optimize electricity transmission in the country to reduce the Cost of Supply (BPP) of power plants, in order to reduce the value of electricity subsidies is to optimize electricity transmission in the country so that it can streamline the operations of power plants, and produce cheaper BPP costs. Electrical energy is generated by power plant installations that will distribute it through a network of power cables.

Setiap pembangkit listrik umumnya dinamai sesuai dengan tenaga penggeraknya. Misalnya, jika generator pada suatu instalasi pembangkit listrik digerakkan oleh tenaga air, maka pembangkit listrik itu disebut pembangkit listrik tenaga air.

Each power plant is generally named after its driving force. For example, if the generator in a power plant installation is driven by hydropower, then the power plant is called a hydroelectric plant.

Berdasarkan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) dan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) hingga 2034, pemerintah menargetkan tambahan kapasitas pembangkit sebesar 120 GW. Dari jumlah ini sekitar 71 GW akan disediakan PLN, sekitar 28 GW disediakan oleh pemegang wilayah usaha (wilus) lainnya, dan sekitar 21 GW bersifat fleksibel, bisa disediakan oleh PLN, pemegang wilus, maupun pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Swasta (IUPTLS). Namun demikian seiring pengembangan kapasitas pembangkit listrik, kebijakan pengembangan transmisi juga diprioritaskan oleh pemerintah untuk meningkatkan keandalan sistem kelistrikan.

Based on the General Planning of Electricity Supply (RUPTL) PT PLN (Persero) and the General Planning of National Electricity (RUKN) until 2034, the government targets an additional generation capacity of 120 GW. Of this amount, around 71 GW will be provided by PLN, around 28 GW will be provided by other business area holders (wilus), and around 21 GW is flexible, can be provided by PLN, wilus holders, and holders of Private Electricity Supply Business Permits (IUPTLS). However, along with the development of power generation capacity, transmission development policies are also prioritized by the government to improve the reliability of the electricity system.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap program Pemerintah terkait percepatan pengembangan EBT melalui PLTA, perseroan akan terus berusaha untuk melakukan percepatan operasional secara menyeluruh terhadap proyek-proyek yang dimilikinya. Perseroan saat ini memiliki 5 (lima) *mini hydro power plant (PLTM)* dengan total kapasitas 43,8 MW yang telah memiliki perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) UID Sumatra Utara dan 2 (dua) *large hydro powerplant* (PLTA) yang berlokasi di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam dan telah terdaftar dalam RUPTL (Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik) PT PLN (Persero) dengan total kapasitas 467MW atau 472MW.

As a form of contribution to the Government's program related to the acceleration of NRE development through hydropower, Company will continue to strive to accelerate its operations comprehensively for its projects. The Company currently has 5 (five) mini hydro power plants (MHPP) with a total capacity of 43.8 MW which have power purchase agreements (PPA) with PT PLN (Persero) UID North Sumatra and two large hydroelectric power plants (PLTA) located in Nanggroe Aceh Darussalam Province, which are listed in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) with a total capacity of 467 MW or 472 MW.

Sebelumnya, manajemen meyakini tahun 2025 bisa merealisasikan pembangunan 5 (lima) proyek *mini hydropower plants*, namun sampai dengan bulan September 2025, calon mitra strategis yang telah berproses sejak tahun 2023-2024, gagal melaksanakan dukungan pembiayaannya, khususnya pembiayaan ekuitas.

Previously, management believed that in 2025 it would be possible to realize the construction of 5 (five) mini hydropower plants projects, but until September 2025, prospective strategic partners, which had been in process since 2023-2024, had failed to implement their financing support, especially equity financing.

Dan pada bulan Oktober 2025, manajemen mendapatkan calon mitra strategis dari dalam negeri yang memiliki kapasitas dan komitmen untuk bersama-sama mempersiapkan aksi korporasi untuk menyelamatkan perseroan dari persoalan *going-concern* baik di Bursa Efek Indonesia maupun di bidang energi baru di Indonesia.

And in October 2025, management found a prospective strategic partner from within the country who has the capacity and commitment to jointly prepare corporate actions to save the company from going-concern problems both on the Indonesian Stock Exchange and in the new energy sector in Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL

Penurunan Nilai Aset

Selama periode tahun 2025, merupakan periode yang sangat kritikal bagi manajemen, karena sudah 24 bulan perseroan berjalan tanpa ditopang oleh penghasilan apapun, karena jasa pemeliharaan dan perbaikan PLTU yang selama ini menjadi penopang penghasilan bagi perseroan dihentikan aktifitasnya sejak 2 tahun yang lalu, dengan pertimbangan bahwa perseroan fokus kepada pengembangan proyek energi hijau.

Sehingga tinjauan operasional selama periode tahun 2025, lebih kepada tinjauan terhadap dukungan manajemen dalam pelaksanaan persiapan uji-tuntas yang dilakukan oleh Calon Mitra Strategis, melakukan kajian dan penilaian secara menyeluruh terhadap nilai wajar aset-aset perusahaan, bahkan melaksanakan penurunan nilai aset *(impairment of assets)* akibat keterlambatan pembangunan proyek-proyek *mini hydropower plant* yang telah mengakibatkan terjadi over *running-cost* dan terjadi klaim Jaminan Pelaksanaan untuk pencapaian target *Commercial On Date (COD)* oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, terhadap proyek Batang Toru-3, Raisan Naga Timbul serta Raisan Huta Dolok.

OPERATIONAL OVERVIEW

Impairment of Assets

During the period 2025, it is a very critical period for management, because the company has been running for 24 months without being supported by any income, because the PLTU maintenance and repair services which have been supporting the company's income have stopped activities since 2 years ago, with the consideration that the company is focused on developing green energy projects.

So the operational review during the 2025 period is more about reviewing management support in carrying out due diligence preparations carried out by Prospective Strategic Partners, carrying out a comprehensive study and assessment of the fair value of the company's assets, and even carrying out impairment of assets due to delays in the construction of mini hydropower plant projects which have resulted in over running costs and claims for Implementation Guarantees for achieving Commercial On Date (COD) targets by PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for the Batang project. Toru-3, Raisan Naga Timbul and Raisan Huta Dolok.

Pelaksanaan *impairment assets* ini juga berdampak terhadap nilai *goodwill* yang dicatat perseroan. Penurunan nilai aset tersebut dilakukan secara hati-hati *(prudent)* sesuai dengan pedoman satuan akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku dan prinsip-prinsip akuntansi yang sehat, sehingga nilai aset perseroan berada pada tingkat nilai wajar yang dapat diterima investor.

The implementation of asset impairment also impacts the value of goodwill stated by the company. The impairment of asset was carried out prudently, in accordance with applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and sound accounting principles, ensuring that the Company's asset value reflects a fair value acceptable to investors.

Efisiensi Operasional

Manajemen melakukan efisiensi biaya operasional dan menghentikan aktifitas pembebasan lahan untuk proyek-proyek *mini hydro* dalam rangka efisiensi *cash-out of pocket* yang sejak tahun 2020 ditopang oleh Direktur Utama yang juga adalah Pemegang Saham Pengendali perseroan.

Operational Efficiency

Management is implementing operational cost efficiencies and has halted land acquisition activities for mini-hydro projects to conserve cash—specifically the out-of-pocket cash that has been funded since 2020 by the President Director, who is also the Company's controlling shareholder.

Perpajakan

Manajemen juga melakukan verifikasi dan klarifikasi atas tagihan pajak terhadap perseroan dan anak-anak perusahaannya. Hutang pajak terbesar adalah dari pengenaan pajak atas bunga pinjaman terafiliasi, dan atas tagihan pajak ini, sedang diajukan permohonan penghapusan Surat Ketetapan Pajak (SKP), karena pinjaman terafiliasi sesungguhnya adalah tanpa bunga dan merupakan aliran dana dari perusahaan induk untuk membiayai operasional anak-anak perusahaannya yang kepemilikannya rata-rata 80,25%, dan seluruh anak-anak perusahaan tersebut adalah pemilik proyek *mini hydropower plant* yang belum dibangun dan belum beroperasi.

Taxation

Management is also verifying and seeking clarification regarding tax assessments levied against the Company and its subsidiaries. The largest tax liability stems from the taxation of interest on related-party loans; an application is currently being filed to cancel the Tax Assessment Letter (SKP) regarding this charge, as the related-party loans are actually interest-free. These loans represent fund transfers from the parent company to finance the operations of subsidiaries—in which the parent holds an ownership average 80.25%—all of which own mini-hydropower plant projects that have not yet been constructed or commenced operations.

Kapasitas Produksi

Manajemen belum dapat melaporkan besarnya kapasitas produksi dari proyek-proyek *hydropower plant* yang dimilikinya, karena pembangunan proyek-proyek tersebut masih dalam tahapan persiapan pembangunan, menunggu ketersediaan pembiayaan yang saat ini sedang berproses dengan mitra strategis domestik.

Production Capacity

Management is not yet able to report the production capacity of its hydropower plant projects, as the projects remain in the pre-construction phase, pending the availability of financing that is currently being arranged with a domestic strategic partner.

TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja keuangan perseroan pada tahun 2025 belum memenuhi harapan kita dan para pemegang saham, terutama disebabkan belum beroperasinya proyek-proyek *hydro power plant* perseroan.

Laporan Keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irwanto dan Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan Opini Audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 01 September 2026.

FINANCIAL OVERVIEW

The company's financial performance in 2025 has not met our expectations and those of shareholders, mainly due to the company's hydro power plant projects not yet operating.

The financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk as of December 31, 2025, and for the year then ended, were prepared by the Company's management in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and were audited by the Public Accounting Firm Irwanto & Partners based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, resulting in an unmodified audit opinion as stated in their report dated September 1st 2026.

Neraca
Balance Sheet

Dalam Juta Rp
In Million Rp

Pos Perkiraan *Accounts*	2025	2024	2023	2022	2021	Changes 2025 - 2024 Rp	Changes 2025 - 2024 %
Aset Lancar *Current Assets*	169	13.926	15.703	39.647	36.235	(13.757)	-98,79%
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	206.285	444.659	456.306	441.393	430.788	(238.374)	-53,61%
Jumlah Aset *Total Assets*	206.454	458.585	472.010	481.333	467.024	(252.131)	-54,98%
Liabilitas Jangka Pendek *ShortTerm Liabilities*	150.403	143.929	45.474	40.149	34.310	6.474	4,50%
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	4.632	3.941	92.158	68.455	67.200	692	17,55%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	155.036	147.870	137.632	108.604	365.513	7.165	4,85%
Modal Disetor *Paid-Up Control*	321.575	321.575	275.000	275.000	275.000	-	0,00%
Total Modal *Total Equity*	51.418	310.715	334.377	372.435	365.513	(259.297)	-83,45%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

Total Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Total Aset sebesar Rp206,45 miliar, turun sebesar 54,98%, atau Rp252,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp458,58 miliar. Penurunan Total Aset disebabkan oleh:

1. Dilakukannya *impairment of assets* dalam rangka mendapatkan nilai wajar aset keuangan, sehubungan dengan uji-tuntas yang dilakukan oleh mitra strategis, untuk bersama-sama melakukan aksi korporasi pada tahun 2026, sehingga aset perseroan mencerminkan nilai wajar, sesuai dengan pedoman satuan akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku;
2. melanjutkan penilaian dan penyesuaian terhadap nilai *goodwill* melalui amortisasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang sehat;
3. *written-off* atas piutang-piutang yang diragukan pembayaran kembalinya;
4. *accrual basis treatment* terhadap utang-utang yang mungkin timbul termasuk tetapi tidak terbatas pada pengakuan atas utang pajak yang mungkin timbul dari Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas bunga pinjaman terafiliasi yang sedang diajukan permohonan pembatalan SKP-nya.

Total Assets

In 2025, the Company stated Total Assets of Rp206.45 billion, a decrease of 54.98% (or Rp252.13 billion) compared to the Rp458.58 billion stated in 2024. This decrease in Total Assets was attributable to:

1. *Asset impairment performed to determine the fair value of financial assets—in connection with due diligence conducted by a strategic partner for a joint corporate action planned for 2026—thereby ensuring the Company's assets reflect fair value in accordance with applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);*
2. *Continued valuation and adjustment of goodwill value through amortization, in accordance with sound accounting principles;*
3. *Write-offs of receivables with doubtful collectibility;*
4. *Accrual-basis treatment of potential liabilities, including but not limited to the recognition of tax liabilities arising from a Tax Assessment Letter (SKP) regarding interest on affiliated loans, for which an application to cancel the SKP is currently being submitted.*

Aset Lancar

Aset Lancar perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 99,88% atau turun sebesar Rp13,57miliar menjadi Rp169juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp13,93miliar. Penurunan aset lancar ini terutama karena likuiditas sepenuhnya ditopang utang dari manajemen dan pemegang saham pengendali, sebagaimana telah berjalan sejak tahun 2020.

Current Assets

The Company's current assets declined by 99.88%—or Rp13.57 billion—in 2025, falling to Rp169million from the Rp13.93 billion recorded in 2024. This decrease in current assets was primarily due to liquidity being fully supported by debt from management and the controlling shareholder, a practice that has been in place since 2020.

Aset tidak Lancar

Penurunan terbesar—dari segi aset—terjadi pada aset tidak lancar, akibat perlakuan penurunan nilai aset terkait aset dalam pengerjaan (AIP): yang merupakan kapitalisasi biaya-biaya proyek. Penurunan tersebut mencapai Rp238,37Miliar atau turun 54,98%, Sehingga nilai aset tidak lancar pada akhir tahun 2025 tersisa sebesar Rp206,28 miliar, dari akhir tahun 2024 yang sebesar Rp444,73 miliar.

Non Current Assets

The largest decrease—in terms of assets—occurred in non-current assets, resulting from the impairment treatment of assets in process (AIP), which represent capitalized project costs. This decline amounted to Rp238.37 billion (a 54.98% drop), bringing the value of non-current assets to Rp206.28 billion at the end of 2025, down from Rp444.73 billion at the end of 2024.

Biaya-biaya seperti, biaya perijinan, biaya pembuatan studi kelayakan, biaya tenaga professional, dan biaya persiapan proyek lainnya, seluruhnya dibebankan sebagai biaya sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Satuan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Costs such as licensing fees, feasibility study costs, professional service fees, and other project preparation costs are fully expensed in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK).

Liabilitas

Total Liabilitas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp155,03miliar mengalami kenaikan sebesar 4,85% atau naik sebesar Rp7,16miliar dari Total Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp147,87miliar. Komponen terbesar adalah utang afiliasi kepada PT Terregra Asia Equity sebesar Rp68,62miliar dan utang kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Djani Sutedja.

Liabilities

Total liabilities at the end of 2025 amounted to Rp155.03 billion, representing an increase of 4.85%—or Rp7.16 billion—from the total liabilities of Rp147.87 billion in 2024. The largest components are an affiliate debt to PT Terregra Asia Equity amounting to Rp68.62 billion and a debt to President Director and Controlling Shareholder Djani Sutedja.

Persentase terhadap Jumlah Asel dan Liabilitas

Percentage to Total Assets and Liabilities

Liabilitas ***Liabilities*** Utang pihak berelasi non usaha *Due to related parties*	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
PT Terregra Asia Equity	68.625.181 .910	69.388. 706.910	45,13%	46,93%
Djani Sutedja	24. 703.625.875	12.781.175.881	16,25%	8,64%
Daniel PMD. T. Dedo	3.936.806.012	3.994.306.012	2,59%	2,70%
Lasman Citra	690.187.040	690.187.040	0,45%	0,47%
Iwan Sugiarjo	549.228.470	1.099.653.470	0,36%	0,74%
Roy Petrus Chalim	337.158.540	337.158.540	0,22%	0,23%
Jumlah	**98.842.187.847**	**88.291.187.853**	**65,01%**	**59,71%**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp150,40miliar atau naik Rp6,47miliar atau meningkat 4,50%, dibandingkan posisi pada akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp143,93miliar.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 amounted to Rp150.40billion, representing an increase of Rp6.47 billion—or 4.50%—compared to the position at the end of 2024, which stood at Rp143.93billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp4,63miliar atau naik 17,55% atau naik Rp692juta.

Long Term Liabilities

At the end of 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp4.63 billion or a increase of 17.55% or a increase of Rp692 million.

Ekuitas

Total Ekuitas perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,42miliar atau turun sebesar Rp259,30miliar atau turun 83,45%, dibandingkan posisi total ekuitas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp310,71 miliar.

Equity

The Company's total equity at the end of 2025 stood at Rp51.42 billion, representing a decrease of Rp259.30 billion—or 83.45%—compared to the total equity of Rp310.71 billion at the end of 2024.

Penurunan ini terutama karena dilakukannya penurunan (asset impairment) nilai aset sebagaimana telah kami jelaskan di muka.

This decline was primarily due to the asset impairment previously described.

Laporan Pendapatan dan Biaya
Income Statement

Dalam Juta Rp
In Million Rp

Pos Perkiraan ***Accounts***	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	***Changes*** **Rp** **2025-2024**	***Changes*** **%** **2025-2024**
Pendapatan *Revenue*		-	977	13.756	38.690	-	-
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*		-	(689)	(6.790)	(18.608)	-	-
Laba Kotor *Gross Profit*		-	288	6.966	20.082	-	-
Beban Usaha *Overhead Cost*	(6.985)	(13.803)	(8.045)	(6.891)	(9.132)	6.819	-49,40%
Laba (Rugi) Usaha *Profit (Loss) Operational*	(6.985)	(13.803)	(7.757)	75	10.950	6.819	-49,40%
Pendapatan & (beban) lain-lain bersih *Net others Income & Expenses*	(250.303)	(12.086)	(1)	6.836	(2.297)	(238.216)	1970,98%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Current Profit (Loss)*	(259.518)	(23.699)	(8.541)	6.922	7.935	(235.819)	995,07%
Penghasilan Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada *Total Comprehensive Income Attributable to:*	(259.297)	(23.662)	(8.536)	6.922	7.935	(235.635)	995,84%
Pemilik Entitas Induk *Owners the Company*	(227.024)	(23.066)	(8.395)	6.014	6.564	(203.958)	884,24%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Shareholders*	(32.273)	(596)	(141)	908	1.371	(31.677)	5314,85%
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp penuh) *Basic Earning (Loss) Per Share (In Rp)*	(94)	(9,00)	(3,06)	2,15	2,24	(85)	944,44%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

Pendapatan

Selama periode tahun 2025 dan 2024, perseroan tidak mencatat adanya pendapatan bagi perseroan, karena manajemen fokus untuk mendapatkan pembiayaan proyek-proyek perseroan yang merupakan fokus utama manajemen. Dibandingkan dengan periode tahun 2023 masih terdapat pendapatan sebesar Rp977 Juta.

Revenues

During the period 2025 and 2024, the company did not record any income for the company, because management focused on obtaining financing for the company's projects, which is management's main focus. Compared to the 2023 period, there is still income of Rp977 million.

Beban Pokok Pendapatan

Karena tidak ada aktifitas yang menghasilkan pendapatan pada periode tahun 2025 dan 2024, maka Pos Beban Pokok Pendapatan juga tidak ada. Dibandingkan dengan periode tahun 2023, terdapat Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp689Juta.

Cost of Revenue

As there were no revenue-generating activities during the 2025 and 2024 periods, there is no Cost of Revenue entry. In contrast, the 2023 period recorded a Cost of Revenue of Rp689 million.

Laba Kotor

Laba Kotor periode tahun 2025 dan 2024 tidak ada atau Nihil, karena tidak adanya pendapatan pada periode tersebut. Dibandingkan periode tahun 2023 tercatat laba kotor sebesar Rp288 Juta.

Gross Profit

Gross profit for the 2025 and 2024 periods was nil, as there was no revenue during those periods; in contrast, a gross profit of Rp288 million was recorded for the 2023 period.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Selama periode Tahun 2025, perseroan mencatat kerugian sebesar Rp259,52miliar atau naik sebesar Rp235,82miliar atau naik 1.970,98% dibandingkan kerugian periode tahun 2024 yang tercatat rugi sebesar Rp23,69miliar.

Net Profit (Loss) for the Current Year

For the 2025 period, the Company recorded a loss of Rp259.52billion—an increase of Rp235.82billion (or 993.96%) compared to the Rp23.69 billion loss recorded in the 2024 period.

Penyebab kerugian sebagaimana telah kami paparkan sebelumnya, yaitu: dilakukannya penurunan nilai aset, akibat tertundanya pembangunan proyek-proyek *mini hydropower plant,* sehingga biaya-biaya persiapan proyek yang selama ini dikapitalisasi, dilakukan penyesuaian sesuai Pedoman Satuan Akuntansi Keuangan (PSAK) dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang sehat serta untuk memperoleh nilai aset perseroan yang wajar.

As previously explained, the cause of this loss was an asset impairment resulting from delays in the construction of mini-hydropower plant projects; consequently, previously capitalized project preparation costs were adjusted in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and sound accounting principles to ensure the Company's assets reflected a fair value.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7,58miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 dimana kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp4,57miliar. Besarnya pengeluaran untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 terutama digunakan untuk pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp3,28miliar dan untuk pembayaran gaji dan honorarium karyawan sebesar Rp4,29miliar.

Cash Flow from (for) Operating Activities

In 2025, cash used for operating activities amounted to Rp7.58 billion, contrasting with 2024, when net cash generated from operating activities was positive at Rp4.57 billion. The expenditure for operating activities in 2025 was primarily allocated to payments to third parties (Rp3.28 billion) and payments for employee salaries and honorarium (Rp4.29 billion).

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktifitas investasi pada tahun 2025 berupa bunga simpanan deposito pada bank sebesar Rp194,72juta dan hasil penjualan inventaris kantor (kendaraan) Rp194juta.

Cash Flows from (for) Investing Activities.

Cash flows from investing activities in 2025 consisted of interest on bank time deposits amounting to Rp194.72million and proceeds from the sale of office assets (vehicles) totaling Rp194million.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp7,06miliar, pada tahun 2024 sebesar Rp6,49miliar. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini terbesar berasal dari pihak terafiliasi sebesar Rp7,87miliar, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp8,39miliar.

Cash Flows from (for) Financing Activities

Cash flows from financing activities amounted to Rp7.06 billion in 2025 and Rp6.49 billion in 2024. The largest portion of these cash flows originated from affiliated parties, amounting to Rp7.87 billion, compared to Rp8.39 billion in 2024.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	-		7.354.188.461	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.472.494.253)		(7.352.966.232)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(4.112.581.276)		(4.572.099.481)	*Cash paid to employees*
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Operasi	(7.585.075.529)		(4.570.877.252)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	194.722.242		296.601.017	*Interest received*
Penambahan uang muka jangka panjang	-		(2.091.014.704)	*Additional of long-term advances*
Perolehan aset tetap	-	10	(2.298.000.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	194.000.000	10	1.606.717.212	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	388.722.242		(2.485.696.475)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pihak berelasi non usaha	7.872.206.196		8.386.111.077	*Due to related parties received*
Pembayaran Beban bunga dan keuangan lainnya	(809.372.424)		(1.896.346.763)	*Payment of Interest and other financial charges*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.062.833.772		6.489.764.314	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(133.519.515)		(566.809.413)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	254.853.208		821.662.621	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	121.333.693		254.853.208	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Tambahan Informasi Laporan Arus Kas diungkapkan dalam Catatan 30				***Supplemental Cash Flow Information is presented in Note 30***

RASIO KEUANGAN

Kinerja Keuangan perseroan nampak pada rasio-rasio keuangan sebagaimana pada tabel berikut ini.

FINANCIAL RATIO

The company's financial performance is shown in the financial ratios as shown in the following table.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio-rasio *Ratios*	2025	2024	2023	2022	2021	*Changes* Rp 2025-2024	*Changes* % 2025-2024
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	0,00%	0,00%	29,48%	50,64%	51,90%	0,00%	-
Marjin Laba Usaha *Profit Margin*	0,00%	0,00%	-793,96%	0,54%	28,30%	0,00%	-
Marjin Laba (Rugi) Bersih *Net Profit Margin*	0,00%	0,00%	-873,69%	50,32%	20,51%	0,00%	-
Marjin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset *Return On Assets*	-125,60%	-5,16%	-1,81%	1,44%	1,70%	-120,44%	2334,12%
Marjin Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas *Return On Equity*	-504,29%	-7,62%	-2,55%	1,86%	2,17%	-496,67%	6521,99%
Kas/Liabilitas Lancar *Cash Ratio*	0,08%	0,18%	1,64%	10,11%	0,97%	0,10%	-54,44%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar *Current Ratio*	0,11%	9,68%	34,53%	98,75%	105,61%	-9,56%	-98,84%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	301,52%	47,59%	41,16%	29,16%	100,00%	253,93%	533,57%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset *Debt to Total Assets*	75,09%	32,24%	29,16%	22,56%	78,26%	42,85%	132,89%

Sumber : Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Source : Audited Financial Statement

Rasio Rentabilitas

Rasio margin Laba Kotor 0% pada tahun 2025 dan tahun 2024, dibandingkan tahun 2023 sebesar 29,48%. Sedangkan rasio marjin Laba Usaha dan Laba Bersih juga menunjukkan hasil yang sama.

Rentability Ratios

The gross profit margin ratio stated at 0% in both 2025 and 2024, compared to 29.48% in 2023; the operating profit and net profit margin ratios showed similar results.

Rasio marjin laba dibandingkan dengan total aset atau *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2025 menunjukkan -125,60% dibandingkan tahun 2024 -5,16%. Rasio marjin laba terhadap ekuitas -504,29% dibandingkan -7,62% pada tahun 2024. Rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa perseroan menghadapi permasalahan serius untuk mempertahankan *going-concern* perseroan, akibat tidak memiliki kemampuan rentabilitas, dan akibat dilakukannya penurunan penilaian asset sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

The return on assets (ROA) was -125.60% in 2025, compared to -5.16% in 2024, while the return on equity was -504.29%, compared to -7.62% in 2024. This profitability ratio indicates that the company faces serious challenges in maintaining its status as a going concern, due to a lack of profitability, and as a result of the asset impairment carried out as previously explained.

Rasio Likuiditas

Dampak dari rasio rentabilitas yang negatif berpengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas. Kas rasio hanya 0,08% dan *current rasio* 0,01%. Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar hanya 0,11%, turun dari 9,68% di tahun 2024. Kondisi *illiquid* ini sangat mempengaruhi kemampuan perseroan untuk membiayai operasional dan bahkan menggambarkan *insolvent*-nya perseroan.

Liquidity Ratio

The negative profitability ratio has a significant impact on liquidity ratios. The cash ratio stated at only 0.08%, and the current ratio at 0.01%. The ratio of current assets to current liabilities is only 0.11%, down from 9.68% in 2024. This illiquid state severely affects the company's ability to fund its operations and even indicate the company's insolvency.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap ekuitas mencapai 301,52% dan rasio aset terhadap total hutang 75,09% pada akhir tahun 2025, menunjukkan kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi *insolvent*, sehingga memerlukan perbaikan kondisi keuangan melalui penambahan modal *(rights issue)*, dan sesungguhnya memenuhi persyaratan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu *(pre-emptive rights issue)*. Kondisi ini membuktikan bahwa perbaikan kondisi keuangan sangat diperlukan melalui aksi korporasi yang sedang dipersiapkan manajemen bersama tim akuisisi dari mitra strategis.

Ratio Solvability

The debt-to-equity ratio reached 301.52% and the asset-to-total-debt ratio stood at 75.09% at the end of 2025, indicating that the Company was insolvent. Consequently, financial improvement through a capital increase (rights issue) was required; indeed, the Company met the criteria for a capital increase without pre-emptive rights. This situation demonstrates the critical need for financial improvement through the corporate action currently being prepared by management in collaboration with the strategic partner's acquisition team.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio likuiditas dan solvabilitas sebagaimana dijelaskan sebelumnya, menunjukkan ketidakmampuan perseroan untuk menyelesaikan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2025 menurun drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi yang lain, piutang yang *outstanding* telah dibuatkan cadangan piutang ragu-ragu; sehingga manajemen sudah dapat memastikan kolektibilitasnya.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Panjang

Untuk memperbaiki kondisi *illiquid* dan *insolvent* diperlukan aksi korporasi untuk penambahan ekuitas dan penciptaan penghasilan, melalui aksi korporasi dan sekaligus akuisisi dan/atau memperoleh kontrak bisnis baru yang sesuai dengan visi dan misi perseroan dalam pengembangan energi hijau.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

Investasi barang modal tahun 2025 tidak dapat dilakukan, karena kondisi *illiquid* dan *insolvent.* Manajemen fokus untuk mendapatkan mitra strategis untuk mengatasi kondisi ini.

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

As previously explained, the liquidity and solvency ratios indicate the company's inability to settle both short-term and long-term debts. The company's debt-repayment capacity in 2025 has declined sharply compared to previous years.

On the other hand, an allowance for doubtful accounts has been established for outstanding receivables, enabling management to ascertain their collectibility.

Ability to Repay Short- and Long-Term Debt

To remedy the illiquid and insolvent state, corporate actions are required to increase equity and generate revenue—specifically through corporate actions combined with acquisitions and/or the securing of new business contracts that align with the company's vision and mission regarding green energy development.

CAPITAL INVESTMENT 2025

Capital expenditure investments cannot be undertaken in 2025 due to illiquidity and insolvency. Management is focusing on securing a strategic partner to address this situation.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2025, perseroan belum dapat membayar dividen kepada para pemegang saham, karena kerugian yang dialami perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA/AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Informasi material yang dapat disampaikan adalah rencana pelaksanaan aksi korporasi yang akan dilakukan bersama mitra strategis. Persiapan pelaksanaan aksi korporasi telah dilakukan dan sampai dengan penyusunan laporan ini telah mencapai tahapan : penandatanganan *head of agreement (HOA)* pada tanggal 7 April 2026, pelaksanaan uji-tuntas aspek legalitas, keuangan dan aspek teknis terkait proyek *mini-hydropower plant* dan penandatanganan perjanjian investasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 september 2026.

DIVIDEND POLICY

In 2025, the company is unable to pay dividends to shareholders due to the losses it incurred.

MATERIAL INFORMATION OF DEBT/CAPITAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

The material information to be disclosed concerns the planned execution of a corporate action in collaboration with a strategic partner. Preparations for the corporate action have been carried out, and as of the time of this report, the process has reached the following stages: the signing of the Head of Agreement (HOA) on April 7, 2026; the conduct of due diligence covering legal, financial, and technical aspects related to the mini-hydropower plant project; and the signing of the investment agreement on September 11, 2026.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seperti tahun-tahun sebelumnya bahwa realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dan selalu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau lembaga keuangan lainnya. Penggunaan dana hasil penawaran umum telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai rencana Perseroan yang tercantum dalam pengeluaran dan penjualan saham perdana. Perolehan dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp100 miliar dan dari pasar sekunder Rp175 miliar, total Rp275 miliar seluruhnya digunakan untuk membayar :

1. Pembuatan Studi Kelayakan Proyek;
2. Pembebasan lahan proyek;
3. Biaya Perizinan Proyek;
4. Biaya Konsultan Proyek;
5. Biaya-biaya persiapan proyek lainnya.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEED

As in previous years, the realization of the use of funds from public offerings has been and has always been reported to the Financial Services Authority and/or other financial institutions. The use of the proceeds from the public offering has been used as appropriate in accordance with the Company's plan stated in the issuance and sale of initial shares. Proceeds from the Public Offering amounted to Rp 100 billion and from the secondary market Rp 175 billion, a total of Rp 275 billion was used to pay:

1. Making a Project Feasibility Study;
2. Project land acquisition;
3. Project Licensing Fees;
4. Project Consultant Fees;
5. Other project preparation costs.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATES

During 2025, there was no material information containing conflict of interest and/or affiliated parties.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi selama periode tahun 2025.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There will be no changes to accounting policies during the 2025 period.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Memastikan kelangsungan usaha Perseroan merupakan tugas utama manajemen untuk memastikannya. Dengan kondisi rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang sangat memprihatinkan, manajemen berupaya mendapatkan investor baru yang memiliki kapabilitas untuk mendukung rencana Pembangunan proyek-proyek *hydropower plant* yang dimiliki Perseroan. Dan Upaya tersebut menunjukkan prospek yang positif setelah manajemen mendapatkan calon mitra strategis domestik yang saat ini sangat serius untuk bersama-sama melaksanakan Menyusun rencana aksi korporasi.

Manajemen dan calon mitra strategis telah melakukan konsultasi dengan otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyampaikan rencana pelaksanaan aksi korporasi tersebut.

INFORMATION OF BUSINESS SUSTAINABILITY

Ensuring the Company's business going concern is a primary responsibility of management. Faced with concerning levels of profitability, liquidity, and solvency, management is striving to secure a new investor capable of supporting the development plans for the Company's hydropower plant projects. These efforts are showing positive prospects, as management has identified a prospective domestic strategic partner that is seriously committed to jointly formulating a corporate action plan.

Management and prospective strategic partners have consulted with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) to present the plan for executing the corporate action.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan perundang-undangan selama periode tahun 2025 yang dapat memengaruhi usaha perseroan di tahun 2025 maupun di tahun-tahun yang akan datang.

ASPEK PEMASARAN

Industri pembangkit listrik khususnya yang bersumber dari energi terbarukan merupakan segmen bisnis masa depan baik untuk konsumen rumah tangga maupun konsumen korporasi, khususnya untuk industri yang berorientasi ekspor, di mana persyaratan pasar global mengharuskan produk-produk ekspor dibuat dengan dukungan energi ramah-lingkungan atau energi hijau, sebagaimana prinsip-prinsip dekarbonisasi yang diberlakukan secara global.

Perseroan mengutamakan pembangunan proyek-proyek *mini hydro power plant* dan *large hydropower plant* dalam 2 sampai 5 tahun ke depan, setelah aksi korporasi berhasil dilakukan, yang ditargetkan aksi korporasi terlaksana pada triwulan-IV tahun 2026. Mengingat *off-taker* dari listrik yang akan diproduksi oleh proyek-proyek perseroan tersebut adalah PT PLN, maka prospek pemasaran dari proyek-proyek *existing* adalah *captive*.

CHANGES IN RULES AND REGULATIONS

There are no changes to legislation during the 2025 period that could affect the company's business in 2025 or in future years.

MARKETING ASPECT

The electricity generation industry, especially those sourced from renewable energy, is a future business segment for both household consumers and corporate consumers, especially for export-oriented industries, where global market requirements require export products to be made with the support of environmentally friendly energy or green energy. as the principles of decarbonization are implemented globally.

The company is prioritizing the development of mini hydro power plant and large hydropower plant projects in the next 2 to 5 years, after the corporate action has been successfully carried out, the corporate action is targeted to be implemented in the fourth quarter of 2026. Considering that the off-taker of the electricity that will be produced by the company's projects is PT PLN, the marketing prospects for the existing projects are captive.

PROSPEK USAHA 2026

Prospek usaha perseroan sangat ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan aksi korporasi yang akan dilaksanakan pada triwulan-IV 2026. Target manajemen pada tahun 2026 antara lain :

1. Saham TGRA berhasil keluar dari sanksi *suspense*, berdasarkan rencana perolehan kontrak *Operating and Maintenance Contract mini hydropower plant* dari mitra strategis;
2. Terealisirnya rencana *private placement* dalam rangka perbaikan kondisi keuangan perseroan;
3. Penyediaan *debt financing* untuk pembiayaan pembangunan *mini hydropower plant*;
4. Dimulainya pembangunan PLTM Sisira dengan kapasitas 9,8MW sebagai proyek pertama yang akan dibangun;
5. *Re-extension commercial on date target* dari beberapa *mini hydropower plant* yang telah *expired*.

BUSINESS PROSPECT 2026

The Company's business prospects are heavily dependent on the successful execution of corporate actions scheduled for the fourth quarter of 2026. Management's targets for 2026 include:

1. *Lifting the suspension on TGRA shares, based on the planned acquisition of an Operation and Maintenance contract for a mini-hydropower plant from a strategic partner;*
2. *Executing the planned private placement to improve the Company's financial position;*
3. *Securing debt financing for the construction of the mini-hydropower plant;*
4. *Commencing construction of the Sisira mini-hydropower plant (PLTM)—with a capacity of 9.8 MW—as the initial project;*
5. *Extending the target Commercial Operation Dates (COD) for several mini-hydropower plant projects where the original deadlines had expired.*

BAB 5 CHAPTER

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan tata kelola yang dilaksanakan perseroan menjadi kunci penting penilaian yang dilakukan pemegang saham terhadap kinerja perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar beroperasi sesuai nilai-nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini membantu Perseroan menetapkan tujuannya serta memaksimalkan peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Penerapan, penegakan prinsip-prinsip GCG perseroan senantiasa dilakukan secara optimal dan berkesinambungan dengan berbagai langkah strategis, antara lain adalah :

1. Melibatkan seluruh insan perusahaan
2. Memastikan seluruh kegiatan bisnis Perseroan sesuai etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG sesuai sistem dan prosedur.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION PRINCIPLE AND COMMITMENT

As a public company registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) implementation of governance implemented by the Company The company is an important key to the assessment of performance carried out by shareholders Company.

Good Corporate Governance (GCG) is also a system that directs and controls the Company so that operate in accordance with the Company's values and regulations applicable laws. This mechanism helps the Company to determine The goal is to maximize performance improvement and development Work culture while upholding integrity, responsibility and compliance with applicable laws and still prioritizes stakeholder interests.

The implementation and enforcement of the company's GCG principles are always carried out optimally and continuously with various steps strategic, including:

1. *Involve all company personnel*
2. *Ensure that all business activities of the Company are in accordance with business Conduct and applicable laws and regulations.*
3. *Increase the effectiveness of GCG implementation according to systems and procedures.*

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Praktik GCG merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG practices refer to the laws and regulations that apply in Indonesia namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuer, as well as some regulations and guidelines others, including:

1. *Law No. 8 of 1995 concerning the Market Capital.*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.*
3. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.*
4. *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Committee Nomination and Remuneration of the Issuer or Public Company.*
5. *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.*
6. *POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website Issuer or Public Company.*
7. *Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.*
8. *POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Report Annual Issuer or Public Company.*

9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance(GCG)* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

12. Anggaran Dasar Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha dan mencapai Visi, Misi, serta tujuan perusahaan;

2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif.

3. Memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;

4. Mendorong setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Meningkatkan kesadaran untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of the Annual Report of the Issuer or Company Public.

10. GCG Guidelines Roadmap Indonesia issued by the OJK.

11. General Guidelines for GCG Indonesia issued by the Committee National Governance Policy (KNKG).

12. The Company's Articles of Association.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Optimize the company's value so that have strong competitiveness, so that it is able to maintain business continuity and achieve the Company's Vision, Mission, and goals;

2. Encourage the Company's management in a professional, efficient and effective.

3. Empowering the functions and increasing the independence of the company's organs;

4. Encouraging every organ of the Company to Make decisions and take action based on moral values and Compliance with the Code of Conduct and regulations applicable legislation;

5. Raising awareness to fulfill social and environmental responsibilities to stakeholders.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan tata kelola perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi *(Transparency)*** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

Implementasi :

a. Menyajikan informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Terregra Asia Energy Tbk, yaitu: www.terregra.co.id

b. Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: TGRA.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that apply universally. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders.

The principles of Good Corporate Governance established as the basis for implementing this corporate governance are as follows:

*1. **Transparency**, namely openness in presenting material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process.*

Implementation :

a. Presenting general information that is material in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT Terregra Asia Energy Tbk, namely: www.terregra.co.id

b. The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: TGRA.

2. **Akuntabilitas *(Accountability)*** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan-nya berjalan secara efektif.

Implementasi :

a. Seluruh insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai kemampuan dan kompetensinya.

b. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator jelas.

c. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk seluruh karyawan berdasarkan ukuran yang disepakati.

d. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.

3. **Pertanggungjawaban *(Responsibility)*** yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Implementasi :

a. Berkomitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan.

b. Mencermati dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan keamanan di sekitar operasional Perseroan.

2. ***Accountability**, namely clarity of function and implementation of responsibilities of company organs so that management runs effectively.*

Implementation:

a. All employees of the Company carry out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies.

b. Establish the criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners and measurable Board of Directors with clear indicators.

c. Establish performance appraisal benchmarks for all employees based on agreed measures.

d. Maintain the Company's commitment to cultural values Company.

3. ***Responsibility**, namely the conformity of company management with statutory regulations and the principles of healthy company management.*

Implementation :

a. Committed to the occupational health and safety of all employees.

b. Observing the impact of the company's operations on the environment and security around the Company's operational areas.

c. Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, misalnya taat pembayaran dan pelaporan pajak tepat waktu.

d. Menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

4. **Independensi *(Independency)*** yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

Implementasi :

a. Masing-masing organ perseroan selalu mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak intervensi terhadap pengurusan Perseroan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan selalu berupaya menghindari benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

c. Fulfillment of obligations to regulators, such as compliance with payments and reporting timely taxes.

d. Organizing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

4. ***Independence,** namely managing the company professionally without influence or pressure from any party.*

Implementation :

a. Each organ of the company always prioritizes mutual respect for rights, their obligations, duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

b. The shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always try to avoid conflicts of interest in the decision-making process.

5. **Kewajaran *(Fairness)*** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Implementasi :

a. Semua pemegang saham diberi hak yang sama untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Menyediakan suasana kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun bergabung menjadi karyawan di Perseroan

c. Mendukung karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender dan kondisi fisik.

Berdasarkan prinsip-prinsip dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik tersebut di atas, manajemen perseroan telah menetapkan :

1. ***Dual or three custody principles*** dalam pelaksanaan transaksi keuangan dan pembelian, penerapan ini tercermin dalam seluruh transaksi keuangan, yaitu: maker, checker dan approver.

2. ***Non-Cash Transaction Based,*** seluruh transaksi keuangan pembayaran dan penerimaan melalui mekanisme perbankan.

5. ***Fairness,*** *namely fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.*

Implementation :

1. *All shareholders are given the same right to attend and give votes in the GMS in accordance with applicable regulations.*

2. *Provide a respectful work atmosphere inclusivity by opening up job opportunities that to anyone who joins as an employee in the Company*

3. *Support employees' careers regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.*

Based on the principles and implementation of good corporate governance mentioned above, the company's management has determined:

1. ***Dual or three custody principles*** *in carrying out financial transactions and purchases, this application is reflected in all financial transactions, namely: maker, checker and approver.*

2. ***Non-Cash Transaction Based,*** *all payment and receipt financial transactions through banking mechanisms.*

3. ***Separation of duties,*** yaitu pemisahan tugas dan fungsi antara pelaksana negosiasi, pelaksana pembelian dan pelaksana-pelaksana transaksi pembayaran. Implementasinya antara lain, adanya Komite Proyek dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas, yang terpisah dari Pemutus Persetujuan Proyek yaitu Dewan Direksi dan Unit pelaksanan transaksi pembayaran.

4. ***Code of Conduct,*** sebagaimana dijelaskan

5. ***Whistle Blowing System,*** yang sementara dirancang untuk melengkapi sistem tata Kelola yang baik dalam perseroan.

6. ***Office Automation System,*** secara bertahap manajemen menerapkan digitalisasi pada seluruh aktifitas perseroan, antara lain : Sistem Akuntansi, Sistem Transaksi Pembayaran seluruhnya Non Tunai, Net-Output Electric Monitoring System untuk memonitor produksi listrik pada setiap pembangkit listrik, project surveillance security system, dan lain sebagainya.

7. ***Risk Based Audit (RBA) System,*** manajemen perseroan menata seluruh aktifitas utama dan aktifitas pendukung usaha perseroan dengan berbasis kepada audit trial principles.

3. ***Separation of duties,*** *namely the separation of duties and functions between negotiation implementers, purchasing implementers and payment transaction implementers. The implementation includes, among other things, the existence of a Project Committee with clear duties, responsibilities and authority, which is separate from the Project Approval Terminator, namely the Board of Directors and the payment transaction implementation unit.*

4. ***Code of Conduct,*** *as explained*

5. ***Whistle Blowing System,*** *which is temporarily designed to complement the company's good governance system.*

6. ***Office Automation System,*** *management is gradually implementing digitalization in all company activities, including: Accounting System, All Non-Cash Payment Transaction System, Net-Output Electric Monitoring System to monitor electricity production at each power plant, project surveillance security system, and so on.*

7. ***Risk Based Audit (RBA) System,*** *the company management organizes all main activities and supporting activities of the company's business based on audit trial principles.*

Kelengkapan organisasi perseroan untuk memenuhi seluruh persyaratan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik akan terus dipenuhi sesuai dengan tuntutan kompleksitas aktifitas perseroan, khususnya setelah beroperasinya proyek-proyek *hydro powerplant*.

The company's organizational capabilities to fulfill all requirements for creating good corporate governance will continue to be met in accordance with the demands of the complexity of the company's activities, especially after the operation of hydropower plant projects.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION STRUCTURE

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), ada tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu RUPS; Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs of corporate governance, namely the GMS; Board of Commissioners and Board of Directors.

Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

According to the provisions of OJK regulations, there are several supporting organs that must be owned by a public company, namely the Internal Audit, the Corporate Secretary and committees under the Board of Directors Commissioners and committees under the Board of Directors.

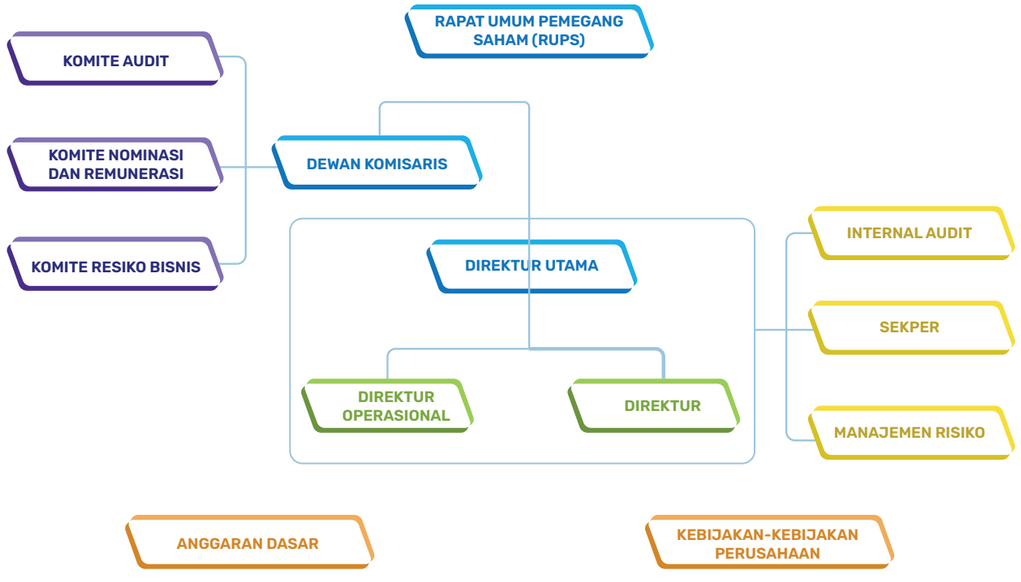

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari penerapan praktik GCG harus selalu disempurnakan dan dilaksanakan secara terus-menerus, sehingga dapat tumbuh kuat secara berkelanjutan. Karenanya Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan penilaian sendiri *(self assesement)* dan prosedural mengacu pada kaidah tata kelola perusahaan serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai evaluasi guna perbaikan, sehingga dapat ke depan dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company realizes that the implementation of GCG practices must always be perfected and implemented continuously, so that it can grow strong Sustainable. Therefore, the Company conducts assessment of the implementation of Corporate Governance practices with self-assessment and procedures referring to corporate governance principles and compliance with applicable laws and regulations. The results of the assessment are used as an evaluation for improvement, so that in the future can improve the quality of GCG implementation.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

GCG SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG. Hal ini dilakukan agar bisa memberikan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain melalui kegiatan sosialisasi pada website Perusahaan yang dapat diakses oleh publik.

During 2025, the Company will carry out GCG socialization and internalization activities. This is done in order to provide an understanding of the implementation of Good Corporate Governance. The activities carried out include socialization activities on the Company's website which can be accessed by the public

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan *comply or explain*.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berusaha patuh melaksanakan seluruh peraturan OJK, dan akan terus melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan paham bila belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company strives to meet thel recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual and Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 of Public Company Governance Manual. In implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, also 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance based on the "comply or explain" approach.

As a public company, the Company strives to comply with all OJK regulations, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. The company understands that if it has not been implemented, it is obliged to explain the reason The guidelines have not been implemented. The disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is submitted in Annual report of a public company. Valuation The implementation of GCG is carried out once a year.

URAIAN ASPEK PENERAPAN PEDOMAN GCG

DESCRIPTION OF ASPECTS OF THE IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Corporate Compliance*
1.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *The Company's Relationship with Shareholder in Guarantee Holder's Rights Stock.*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increase Value Maintenance General Meeting Holder Shares (GMS).*	Sebagai Perusahaan Terbuka, perseroan punya cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham sesuai dengan perundangan yang berlaku. *As a Public Company, the company has a way or Technical Procedure Vote collection (voting), either by open or enclosed Put Independence and importance Shareholders in accordance with the applicable laws.* _____ Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ *All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Companies were present at the Annual GMS.* _____ Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di dalam Situs Perusahaan Terbuka (www.terregra.co.id) paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Web site (www.terregra.co.id) for at least 1 (one) year.*	**Patuh/*Complied*.** Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan RUPST/ RUPSLB dimana Rapat selalu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun sesuai ketentuan bila dalam musyawarah untuk mufakat tidak tercapai kesepakatan maka dilakukan dengan cara voting sesuai prosedur dengan cara mengangkat tangan. Hal ini sesuai instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPST/RUPSLB. *Complied. This is reflected in the implementation of the AGMS/EGMS where Meetings are always conducted by deliberation to reach consensus, but according to the provisions if in deliberation for consensus If no agreement is reached, it will be carried out by How to vote according to the procedure by raising your hand. This is in accordance with the optional instructions offered by the leaders of the AGMS/EGMS.*
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.* _____ Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web *The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website.*	**Patuh / *Complied*** Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.terregra.co.id *The Company presents important information on the Company's website https:// www.terregra.co.id*

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Corporate Compliance*
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris./ *Function and Roles of the Board of Commissioners*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka *Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.* _____ Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Patuh / *Complied.*** Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan RUPST/RUPSLB dimana Rapat selalu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun sesuai ketentuan bila dalam musyawarah untuk mufakat tidak tercapai kesepakatan maka dilakukan dengan cara voting sesuai prosedur dengan cara mengangkat tangan. Hal ini sesuai instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPST/RUPSLB./ ***Complied.*** *This is reflected in the implementation of the AGMS/EGMS where Meetings are always conducted by deliberation to reach consensus, but according to the provisions if in deliberation for consensus If no agreement is reached, it will be carried out by How to vote according to the procedure by raising your hand. This is in accordance with the optional instructions offered by the leaders of the AGMS/EGMS.*
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has policies self-assessment for assess the performance of the Board Commissioner.* _____ Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan *Self-assessment policy to assess the Board's performance Commissioner, revealed through the Annual Report.* _____ Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggotanya bila terlibat kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy Related resignations members if they are involved in financial crimes.* _____ Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi di dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or The committee that runs the Nomination function and Remuneration Succession policy in theMember Nomination Process Management.*	**Patuh / *Complied*** Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.terregra.co.id *The Company presents important information on the Company's website https://www.terregra.co.id*

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Corporate Compliance*
3.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/ *The Company's Relationship with Shareholder in Guarantee Holder's Rights Stock.*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ *Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan/ *Determination of the number of members* *The Board of Directors considers the Company's condition and effectiveness in decision-making.* _____ Penentuan komposisi anggota Direksi adalah dengan memperhatikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman./ *Determination of composition members of the Board of Directors are by paying attention to the diversity of expertise, knowledge and experience.* _____ Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidangnya./ *Members of the Board of Directors who overseeing the field Accounting or Finance have expertise and/or knowledge in their field.*	**Patuh/*Complied.*** Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan RUPST/RUPSLB dimana Rapat selalu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun sesuai ketentuan bila dalam musyawarah untuk mufakat tidak tercapai kesepakatan maka dilakukan dengan cara *voting* sesuai prosedur dengan cara mengangkat tangan. Hal ini sesuai instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPST/RUPSLB./ *Complied. This is reflected in the implementation of the AGMS/EGMS where Meetings are always conducted by deliberation to reach consensus, but according to the provisions if in deliberation for consensus If no agreement is reached, it will be carried out by How to vote according to the procedure by raising your hand. This is in accordance with the optional instructions offered by the leaders of the AGMS/EGMS.*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi./ *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi./ *The Board of Directors has Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors.*	**Patuh / *Complied*** Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan di Laporan Pertanggungjawaban Direksi./ *Self-assessment of performance has been done by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report Management.*

No.	Aspek ***Aspect***	Prinsip ***Principal***	Rekomendasi ***Recommendation***	Kepatuhan ***Corporate Compliance***
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan/ *Participation of Stakeholders*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan./ *Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Companies have policies to prevent insider trading* _____ Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. / *Public Companies have anticorruption and anti-fraud policies.* _____ Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan kemampuan pemasok/ *Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.* _____ Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* *Public Companies have a whistleblowing system policy.* _____ Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang ke Direksi dan karyawan. / *Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees*	**Patuh / *Complied*** Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia ke publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien/ *Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and Efficiently.*
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi di dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or The committee that runs the Nomination function and Remuneration Succession policy in the Member Nomination Process Management.*	**Patuh / *Complied*** Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. / *The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term Performance achievements.*

No.	Aspek ***Aspect***	Prinsip ***Principal***	Rekomendasi ***Recommendation***	Kepatuhan ***Corporate Compliance***
5.	Keterbukaan Informasi. / *Openness of Information*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. / *Improving the Implementation of Information*	Perusahaan Terbuka senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi terkini dan informasi secara terbuka selain situs web perusahaan sebagai media keterbukaan informasi./ *Public Company utilizing the latest technology and information openly, in addition to the company's website as a medium of information disclosure.* _____ Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perseroan minimal 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali./ *Annual Report Mandatory Public Company Reveal the owner Final benefits in The Company's Share Ownership at least 5%, in addition to Owner Disclosure Final benefits in Share ownership Public Company through Major Shareholders and Controller.*	**Patuh / *Complied*** Perusahaan memiliki sarana dan media keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui situs web www.terregra.co.id dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting)/ *Compliant The company has the means and media of disclosure Information that can be accessed through the www.terregra.co.id website and the results of electronic reporting (IDXNet and OJK Reporting).* _____ **Dapat Dijelaskan / *Explainable*** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan minimal 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan./Dapat Dijelaskan *Explainable The Company has disclosed The owner of the end benefit in the Company's share ownership is at least 5% (five percent) in the Annual Report.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi perseroan adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, hal ini sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS perseroan juga berfungsi sebagai forum utama para pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait hal yang diagendakan RUPS seperti telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Kewenangan RUPS

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan terkait penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit keuangan Perseroan.
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyetujui penambahan atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu ke peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan (RUPST)

   Seperti diatur POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, pelaksanaan RUPST diberikan relaksasi sehingga wajib dilakukan paling lambat 1 bulan sejak batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

   RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) for the company is the highest organ in the Company that has the right and authority that cannot be given to The Board of Directors and the Board of Commissioners, this is as regulated in the Company's Articles of Association and regulations applicable laws.

The company's GMS also functions as the main forum shareholders to participate in decision-making related to matters on the agenda of the GMS as stated in the Constitution and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the Company's GMS Open (POJK 15/2020).

GMS Authorities

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
2. *Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners.*
3. *Giving approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*
4. *Giving approval for the determination of the use of the Company's net profit.*
5. *Stipulate the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances.*
6. *Approve the amendment of the Company's Articles of Association with reference to the applicable laws and regulations.*
7. *Approve the addition or decrease of the Company's capital by referring to the applicable laws and regulations.*

The Company's GMS consists of:

1. *Annual GMS (AGMS)*

   As stipulated by POJK 15/2020, The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Referring to the OJK SE Number 4/SEOJK.04/2022, the implementation of the AGMS is relaxed so that it is mandatory no later than 1 month from the deadline for the obligation to hold the AGMS. The Company has held a AGMS on May 21, 2024 with one of the agendas for delivering the performance of the 2024 financial year to shareholders.

2. *Extraordinary GMS (EGMS)*

   EGMS shall be held at any time based on the needs of the Company. Year 2025, the Company will not EGMS

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025 perseroan tidak melaksanakan RUPS-T Tahun Buku 2024, karena pertimbangan belum diperolehnya kepastian calon mitra strategis. Pelaksanaan RUPS-T Tahun Buku 2024 baru dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026, setelah diperoleh kepastian adanya calon mitra strategis (domestik) yang serius untuk melakukan aksi korporasi dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan perseroan. Kepastian tersebut didukung oleh penandatangan *Head of Agreement (HOA)* pada tanggal 7 April 2026.

Agenda RUPS-T sebagaimana biasanya adalah terdiri dari :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 (Audited); Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2024.

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun - Buku 2025.

GMS Implementation In 2025

The Company did not hold its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 financial year in 2025, as the status of a prospective strategic partner had not yet been confirmed. The AGM for the 2024 financial year was ultimately held on April 17, 2026, following confirmation of a serious prospective strategic partner (domestic) interested in undertaking a corporate action to improve the Company's financial condition. This confirmation was substantiated by the signing of a Head of Agreement (HOA) on April 7, 2026.

The AGMS agenda as usual consists of:

*1. Approval of the Company's 2024 Annual Report, including the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024 (Audited); the Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors; as well as granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions performed during the 2024 financial year.*

2. Determination of the appropriation of the Company's Net Profit for the 2024 financial year.

3. Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2025 financial year.

4. Penetapan honorarium, tunjangan dan gaji/remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Hasil Keputusan RUPST 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemegang Saham menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 serta; menyetujui dan menerima dengan baik dan mengesahkan.

2. Laporan Keuangan serta neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irwanto dan Rekan sesuai laporan *Independent Auditors' Report* Laporan/ *Report* No. 00077/2.1448/ AU.1/05/1961-1/1/ VI/2025 tanggal 13 Juni 2025 dengan opini : **"Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.**

4. Determination of honoraria, allowances, and salaries/remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The results of the 2025 GMS-T Decisions are as follows:

1. Shareholders approve and properly accept the Company's Annual and Sustainability Report for the financial year ending 12-31-2024 including the Directors' annual report, the Board of Commissioners' supervisory report for 2024 as well as; agree and accept well and ratify.

*2. The Financial Statements, as well as the balance sheet and profit/loss statement of the Company for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Irwanto & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report No.00077/2.1448/AU.1/05/1961-1/1/ VI/ 2025 dated June 13, 2025, with the opinion: **"We have audited the consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.***

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."

Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba-rugi tahun buku 2024 dan bukan merupakan perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana - lainnya.

3. Menyetujui tidak ada pembagian dividen Tahun 2024, karena Perseroan mengalami kerugian.

4. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2025 mengingat bahwa hingga penyelenggaraan Rapat ini masih dilakukan proses pemilihan KAP, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan mengenai pemilihan KAP.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia."

*Thus, releasing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities (*volledig acquit et de charge*) regarding management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as their actions are reflected in the balance sheet and profit and loss statement for the 2024 financial year and do not constitute fraud, embezzlement, or other criminal acts.*

3. *Approved the non-distribution of dividends for the year 2024, as the Company incurred a loss.*

4. *Approved delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2025 financial year—given that the selection process for the KAP is still ongoing at the time of this Meeting—while taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee regarding the selection of the KAP.*

Proses pemilihan KAP Perseroan akan didasarkan pada kriteria, antara lain: Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK); memiliki kompetensi dan pengalaman dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pasar modal dan memahami kompleksitas usaha Perseroan serta Independen terhadap grup Perseroan.

5. Berdasarkan Pasal 15 ayat (14) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa: Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang - tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dan berdasarkan Pasal 18 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa: Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas maka diusulkan kepada Rapat - untuk: Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2024.

The process of selecting the Company's Public Accounting Firm (KAP) will be based on criteria including, among others: registration with the Financial Services Authority (OJK); possession of competence and experience in providing financial statement audit services for public companies operating in the capital market sector; an understanding of the complexities of the Company's business; and independence from the Company's group.

5. *Pursuant to Article 15, paragraph (14) of the Company's Articles of Association, the salaries, honoraria, and other allowances (if any) of the members of the Board of Directors shall be determined from time to time by the General Meeting of Shareholders (GMS), and such authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. Furthermore, pursuant to Article 18, paragraph (8) of the Company's Articles of Association, the salaries, honoraria, and other allowances (if any) of the members of the Board of Directors shall be determined from time to time by the GMS. In light of the foregoing, it is proposed to the Meeting to: Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the year 2024.*

DIREKSI

Direksi merupakan organ penting yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Keberadaan Direksi adalah demi tercapainya maksud dan tujuan perusahaan. Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan dan merupakan kewenangan penuh RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Satu (1) periode jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an important organ that is responsible for fully answer for the management of the Company. The existence of the Board of Directors is for the sake of the achievement of the company's aims and objectives. Management to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Manuals of The Board Of Directors

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association which refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Electing And Dismissing The Board of Directors

Proposed appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Directors is submitted and is the full authority of GMS and must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed to a certain term of office and can be re-appointed. One (1) term of office of a Member of the Board of Directors shall be a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.

Jumlah Dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya. Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Total And Composition The Board of Directors

The term of office of the members of the Board of Directors of the Company is five years and can be re-appointed in the next period. Referring to the Company's Articles of Association that the Company is managed and led by the Board of Directors who consists of at least 2 (two) members who consists of 1 (one) President Director, 1 (one) a Deputy President Director or more, and a Director or more.

Susunan anggota Direksi pertanggal 31 Desember 2025

Below is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PENGANGKATAN *BASIC OF APPOINTMENT*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Djani Sutedja	Direktur Utama *President Director*	5 Tahun *5 years*	Akta No. 07/20-9-2022
Daniel Tagu Dedo	Direktur *Director*	5 Tahun *5 years*	Akta No. 07/20-9-2022

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Duties And Responsibilities of The Board of Directors

Based on OJK Regulation no. 33/2014, these are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. *Conduct and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in line with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.*

2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah :

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan;

2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;

3. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sesuai dan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku;

4. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan;

5. Mengajukan pinjaman kepada perbankan dan/atau Lembaga dengan persetujuan Dewan Komisaris;

2. Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws, regulations, and the articles of association.

3. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Scope of duties and responsibilities The Board of Directors of the Company are:

1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's intentions and objectives and always strive to improve efficiency and the operational effectiveness of the company;

2. Controlling, maintaining, and managing wealth The Company for the benefit of the Company;

3. Ensure the course of activities and policies The Company complies with and refers to the provisions of the applicable law;

4. Plan, perform, hold, or ending all strategic partnership relationships in the form of, among others, joint ventures or investment agreements, business alliances by The Company and/or the Company's Subsidiaries;

5. Apply for loans from banks and/or institutions, subject to the approval of the Board of Commissioners;

6. Melakukan aksi korporasi berupa penerbitan surat utang / obligasi atau penerbitan saham / *rights issue* dengan persetujuan RUPS-LB.

7. Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan Direksi dalam menjalankan tugasnya. Seluruh anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

   a. Kerugian tersebut bukan kesalahan atau kelalaiannya.

   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan.

   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan di masa mendatang yang lebih sistematis efisien dan efektif, Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian tugas masing-masing Direksi.

6. Carry out corporate actions in the form of issuing debt securities/bonds or issuing shares/rights issues, subject to the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

7. Jointly responsible the Company's losses caused by offences or the Board of Directors in carrying out their duties. All members The Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses if it can prove:

   a. The loss is not a fault or his negligence.

   b. Have done management in good faith, full responsibility, and care to the interests and purposes and objectives of the Company.

   c. Not having a good conflict of interest directly or indirectly on the action management that results in losses.

   d. Has taken measures to prevent arising or continuing such losses.

In order to ensure the implementation and Continuity of achievement of the Company's objectives in a more systematic and efficient future and effective, the Company has established a policy of division of duties of each Board of Directors.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, yakni sebagai berikut:

1. DIREKTUR UTAMA

Menjadi pimpinan Perseroan yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, strategi, keputusan bisnis dan menentukan target jangka panjang Perseroan berkoordinasi dengan Direktur lainnya.

2. DIREKTUR

a. Bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan keputusan atas aspek keuangan dan pendanaan dalam operasional Perseroan.

b. Bertanggung jawab dalam operasional Perseroan terutama proyek-proyek untuk pembangkit listrik milik perseroan yang sedang tahap pembangunan agar mencapai target telah ditetapkan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

a) Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib menggelar rapat gabungan secara rutin membahas dan evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi dan pihak terkait.

Scope of duties and responsibilities of each The Board of Directors is as follows:

1. PRESIDENT DIRECTOR

To be the Company's responsible leader in formulating policies, strategies, business decisions and determining the Company's long-term targets coordinate with other Directors.

2. DIRECTOR

a. Responsible for formulating policies and decisions on financial and funding aspects in the Company's operational operations.

b. Responsible for the Company's operations, especially projects for the Company's power plant which is in the construction stage to achieve the target set by the Company.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

a) Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors It is mandatory to hold joint meetings to regularly discuss and evaluate the Company's performance with related functions and parties.

b) Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

c) Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk membahas strategi, permasalahan, risiko dan hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.

d) Rapat Direksi juga dapat dihadiri Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perusahaan.

e) Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat bila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi.

f) Keputusan Rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

g) Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

b) The Board of Directors is required to hold Periodic Board of Directors Meetings at least 1 (one) times a month, and hold a meeting The Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

c) Board of Directors Meetings are held periodically to Discuss strategies, problems, risks and other important matters related to the Company's operations.

d) Board of Directors meetings can also attended by the Board of Commissioners and/or Committees, to provide input or advice on current problems faced by the Company.

e) The Board of Directors Meeting is declared valid and has the right to take binding decision if attended and/or represented by more than 1/2 (one-half) of the number members of the Board of Directors.

f) The decision of the Board of Directors Meeting shall be based on deliberation for consensus. If it is not achieved, then the decision taken by voting based on votes in favor of more than 1/2 (one-half) of the number of valid votes duly issued in the meeting.

g) If the vote agrees and the disagrees with the balance, then the Chairman of the Board of Directors Meeting that will determine.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Frequency Of Board Of Directors Meetings

During 2025, the Board of Directors has held A total of 12 (twelve) internal meetings of the Company with the following description:

Susunan anggota Direksi pertanggal 31 Desember 2025

Below is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *TOTAL MEETINGS*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *ATTENDANCE*
Djani Sutedja	Direktur Utama *President Director*	12	12	100
Daniel Tagu Dedo	Direktur *Director*	12	12	100

Agenda Rapat Direksi

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi perseroan diantaranya adalah terkait kebijakan persetujuan Direksi, *review* kinerja usaha perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi dan hal strategis lainnya.

Agenda of the Board of Directors Meeting

Agenda or matters discussed in the Meeting The company's Board of Directors includes the approval policy of the Board of Directors, review of the company's business performance and each business unit, investment policies and other strategic matters.

Program Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2025

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru karena tidak ada perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Introduction Program For New Directors In 2025

Until the end of 2025, there will be no program induction introduction for new Directors due to no-change in the composition of the Board of Directors Company.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2025

Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang bertugas membantu pelaksanaan operasional kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Performance Assessment of Supporting Organs of The Board of Directors Year 2025

The Board of Directors has a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit and a Risk Management Unit who are in charge of assisting in the implementation of operational activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance appraisal It is always done every year. To in 2025, the Board of Directors assesses the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided input and very useful recommendations related to the field each.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Direksi, karena manajemen fokus mencari solusi terhadap kebutuhan penambahan ekuitas.

Competence Training And Development Of The Board Of Directors In 2025

Throughout 2025, the Company did not conduct competency development for the Board of Directors, as management focused on seeking solutions to the need for additional equity.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ that plays a role in carrying out the supervisory and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the implementation of GCG principles in the company's operations.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan selalu menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi kepada manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

In carrying out its roles and functions, the Council The Company's Commissioners always maintain independence and objectivity by not intervening with the company's management in the process of operational decision-making the Company's business.

Pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK.No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK.No.33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pedoman Dewan Komisaris

Manuals Of The Board Of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to Law No. 40 of the year 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Directors Commissioner of Issuers or Public Companies.

Pengangkatan, Pemberhentian, Dan/ Atau Penggantian Dewan Komisaris

Appointment, Dismissal And/ Or Replacement Of The Board Of Commissioners

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris seluruhnya diserahkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proposed appointment, dismissal, and/ or The replacement of all Members of the Board of Commissioners shall be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Total And Composition Board Of Commissioners

Masa kerja jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 2 *(two)* orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris. Pada mulanya terdapat 3 orang Komisaris, Dimana 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris Independen dan 1 komisaris.

The term of service of members of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years and can be reappointed in the next period. In accordance with the applicable provisions, the Company's Articles of Association have regulated the number of members of the Board of Commissioners, which consists of at least 2 (two) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Member of Commissioners. Initially, there were three Commissioners, consisting of one President Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing jabatan tersebut untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup. Anggota Komisaris juga merangkap sebagai Direktur pada *Sub-Holding* (PT Terregra Hidro Power) dan Komisaris pada beberapa entitas anak yang berada di bawah *Sub-Holding.*

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each of which isfor a period of time until the GMS The 5th Annual Meeting after the GMS that appointed members of the Board of Commissioners were closed. Commissioners also serve as Directors of the Sub-Holding (PT Terregra Hidro Power) and Commissioners of several subsidiaries under the Sub-Holding.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025

The composition of the Company's Board of Commissioners of December 31, 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	PERIODE JABATAN *TERM OF OFFICE*
Ngurah Adnyana	Komisaris Utama *President Commisioner*	Akta No. 07/20-9-2022
Roy Petrus Chalim	Komisaris *Commisioner*	Akta No. 07/20-9-2022

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, pengurusan dan pengelolaan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambatnya sebelum dimulai tahun buku yang akan datang.

3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

1. Melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat tentang operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi.

2. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk rencana strategis untuk merealisasikannya.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

1. Supervise the implementation of the policies, management and management of the Company and advising to the Board of Directors.

2. Approve the annual work plan The Company, no later than the start of the upcoming financial year.

3. Perform tasks that are specifically assigned to him according to the Articles of Association, the applicable laws and/or based on the decision of the GMS.

4. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signed The Annual Report.

Implementation Of The Duties Of The Board Of Commissioners In 2025

1. Conducting joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice on operations The Company, along with the decision-making made by the Board of Directors.

2. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has Evaluate the annual work plan The company for the 2025 financial year, including a strategic plan to realize it.

3. Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus telah diungkapkan Dewan Komisaris dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juli 2024.

4. Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2023 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan, maka Perusahaan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Berdasarkan peraturan, paling sedikit rapat 1 (satu) kali dalam 2 (bulan) dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

3. All implementation of general and special duties has been disclosed by the Board of Commissioners in Supervisory Report of the Board of Commissioners and has submitted at the Annual GMS on July,17, 2024.

4. The Board of Commissioners has reviewed and responsible for the preparation of the Report The 2023 Annual has been submitted to the Financial Services Authority (OJK).

Meetings Of The Board Of Commissioners

Meeting Policy

To support the performance of the Board of Commissioners in making decisions, the Company to hold an internal meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is obliged to hold a Board Meeting Commissioner on a regular basis. Based on the regulations, at least 1 (one) meeting within 2 (months) and hold a Board Meeting The Commissioner and the Board of Directors are the most a little 1 (one) time in 4 (four) months, with Pay attention to laws and regulations and applicable regulations in the field of Capital Market.

Rapat Dewan Komisaris akan menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan keputusan.

The Board of Commissioners meeting will produce Decisions taken based on deliberation for consensus. If the decision does not reach consensus, then the decision is taken based on Voting based on yes votes More of (one-half) part of the number of valid votes issued in the meeting. If the sound of agree and disagree in balance, then the Chairman of the Meeting The Board of Commissioners determines the decision.

Frekuensi Rapat

Frequency of Meeting

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui Rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Selama tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana diperincikan di bawah ini berikut:

During 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function via meeting between The Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically. During 2025, 4 (four) Board of Commissioners and Directors meetings were held as detailed below:

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS 2025

FRECQUENCY OF MEETING THE BOARD OF COMMISSIONERS 2025

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *ATTENDANCE*
Ngurah Adnyana	Komisaris Utama *President Commisioner*	4	100%
Roy Petrus Chalim	Komisaris *Commisioner*	4	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, terutama terkait dengan Upaya restrukturisasi Perseroan, khususnya untuk mendapatkan investor atau mitra strategis yang memiliki kapabilitas dan visi yang sama dengan Perseroan.

The agenda items discussed during the Meeting of the Board of Commissioners and/or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors primarily concern the Company's restructuring efforts, specifically the aim of securing an investor or strategic partner possessing capabilities and a vision aligned with those of the Company.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Gabungan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Agenda rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Joint Meetings are conducted by the Board of Commissioners with the Board of Directors periodically at least once in four months. Joint meeting agenda between The Board of Commissioners and the Board of Directors are related to the Company's business strategy, recommendations or the approval of the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters. During 2025, the Board of Directors The commissioner held 4 (four) meetings Combined with The attendance level is as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *ATTENDANCE*
Ngurah Adnyana	Komisaris Utama *President Commisioner*	4	100%
Roy Petrus Chalim	Komisaris *Commisioner*	4	100%
Djani Sutedja	Direktur Utama *President Director*	4	100%
Daniel Tagu Dedo	Direktur *Director*	4	100%

Keputusan Dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Notulen Rapat. Di dalamnya tercatat, hal apa saja yang perlu ditindaklanjuti dan harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Decisions And Follow Up Of Meetings

All decisions on the results of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been outlined in the Minutes of the Meeting. In it, it is recorded what things need to be followed up and must be reported back in the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Perseroan senantiasa mengacu kepada ketentuan POJK 33/2014, terkait persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang bisa dapat diangkat menjadi Komisaris Independen

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Directors Commissioners who have no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with Council members Other Commissioners and/or with shareholders majority or other relationship with the Company, which can affect their abilities act independently.

The Company always refers to the provisions of POJK 33/2014, regarding the requirements or criteria that must be met in order for a person to be appointed as an Independent Commissioner

1. Not a person who works or has authority and responsibility answer to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company on the next period;

2. Tidak punya saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

3. Tidak punya hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

4. Tidak punya hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Supandi Widi Siswanto, telah menyatakan bahwa:

1. Tidak punya afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;

2. Tidak punya saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Perseroan;

2. Not having shares either directly or indirect to the Issuer or Company The public;

3. Not having an affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of the Board of Directors Commissioners, members of the Board of Directors, or holders Major shares of Issuer or Public Company aforementioned;

4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to with the business activities of the Issuer or Public Company.

Independent Commissioner Statement

Independent Commissioners are members of the Board of Directors Commissioners who come from outside the Company and have meet the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Service Authority Regulation Finance. Members who serve as Commissioners The Company's Independent, namely Supandi Widi Siswanto, has Certifies that:

1. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;

2. Do not own shares directly or indirectly to the Company;

3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;

4. Tidak punya hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen telah mengundurkan diri pada bulan Juni 2025.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru karena tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Prosedur Penilaian Kerja

Dewan Komisaris perseroan melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit juga kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

3. Do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with Council members Commissioners, Directors, and Shareholders the Company's controller;

4. Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The Independent Commissioner resigned in June 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Until the end of 2024, there will be no program introduction for new members of the Board of Commissioners due to the absence of a change in composition member of the Board of Commissioners of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ITS ASSESSMENT

Work Assessment Procedures

The Board of Commissioners of the company conducts a performance assessment periodically to the Audit Committee as well as to the Nomination and Remuneration that assist in the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Dasar penilaian secara tim dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan ke Dewan Komisaris dalam merespon topik-topik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sedangkan untuk penilaian kinerja tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2024 baik secara *team work* maupun individu, sangat baik.

Seluruh Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan serta rekomendasi yang berguna sesuai bidangnya. Namun Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini karena kondisi industri di Indonesia, khususnya terhadap usaha Perseroan masih cukup berat dan penuh tantangan.

The basis for team assessment by considering data quality and recommendations Committee members submitted to the Board The Commissioner in responding to topics according to his field of duty to be discussed and delivered as material for supervision and providing advice to the Board of Directors in meetings The Board of Commissioners and the Joint Meeting with the Management.

Meanwhile, the performance assessment of each member of the Committee is based on performance achievements, competence, and attendance at meetings Committees, Board of Commissioners Meetings and Meetings Combined. The Board of Commissioners assesses the performance of the committee under the Board of Commissioners in the year 2024, both in terms of teamwork and individuals, is very good.

The entire Committee runs duties and responsibilities well and has provided input and recommendations that useful according to their fields. However, the Board of Commissioners still advises all personnel of the Board of Commissioners Committee to always improve their competence and equip themselves with the latest data and knowledge because the industrial conditions in Indonesia, especially for the Company's business, are still quite difficult and full of challenges.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kerja

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan para Direksi dilakukan secara *self-assessment.*

Kriteria yang Digunakan untuk melakukan penilaian

Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian adalah berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan untuk penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan senantiasa selalu dan wajib mematuhi peraturan tentang tata Kelola proses nominasi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Sejak 17 Juli 2020 perseroan belum melakukan penambahan Direksi dan Komisaris perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedures of Performance Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors carried out by self-assessment.

Criteria Used to Conduct Assessments

The criteria used to conduct the assessment are based on Key Performance Indicators (KPIs) set in the current year.

The party conducting the assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while for the performance assessment of the Board of Directors reported and assessed by the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company always and must comply with regulations on the governance of the nomination process for candidates for the Council Commissioner and Board of Directors. Since July 17, 2020, the company has not made any additions Board of Directors and Commissioners of the company.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya wajib mengikuti ketentuan UU PT, peraturan perundangan-undangan di pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan itu dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS.

Appointment and dismissal of members of the Board Commissioners and Directors are the authority shareholders through the GMS. Shareholders are also authorized to delegate the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to The Board of Commissioners by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination Procedure For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company were appointed and dismissed by the GMS. Any proposed replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS to consider recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors among them are required to follow the provisions of the PT Law, Laws and Regulations in the Market Capital and Laws and Regulations related to the Company's business activities. The fulfillment of these requirements is evidenced by the letter kept by the Company. Board Members Commissioner and Board of Directors after their term of office can be reappointed according to the decision of the GMS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi tetap yang besarannya ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris perseroan ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Direksi berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Besaran remunerasi anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Procedure For Stipulating The Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The Board of Commissioners of the Company is entitled to receive fixed remuneration whose amount is determined in the GMS based on the study and proposal of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration The Board of Commissioners of the company is determined based on its duties, responsibilities and authority of the members of the Board Commissioners taking into account the ability of the Company's finance and professional salary standards in similar industries.

The remuneration structure of the Board of Commissioners of the Company consists of honorarium and allowances Other.

Remuneration of the Board of Directors based on the provisions are as follows:

1. Remuneration approved by shareholders through the GMS by paying attention to the study and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. Amount of member remuneration The Board of Directors is determined by considering performance and achievement of individual targets, performance and the Company's financial condition, salary standards professionals in the industrial sector and/or scale similar businesses, as well as other factors that relevant.

3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur Dan Besaran Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi yang telah ditetapkan besarannya. Ada beberapa komponen, adalah :

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif
5. Kinerja

Mengacu pada ketentuan tersebut, Remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp2.359.500.000,-

OPSI SAHAM

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam bentuk opsi saham.

3. The determination of the remuneration of the Board of Directors can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners with still pay attention to the recommendations of the Committee Nomination and Remuneration

Structure And Amount Of Remuneration Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

During 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners has received a number of remuneration that has been set in amount. There are several components, namely:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Incentives
5. Performance

Referring to the provisions, the remuneration given to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company in 2025 is Rp2,359,500,000.

STOCK OPTION

The Company does not provide remuneration to the Board of Commissioners or the Board of Directors in the form of stock options.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF WORK RELATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	Hubungan Keuangan *Finance Relationship with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Direksi/ *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ *Major Shareholders*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Direksi/ *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama *Major Shareholders*	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*												
NGURAH ADNYANA		✓		✓		✓		✓		✓		✓
ROY PETRUS CHALIM		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi/Board of Directors												
DJANI SUTEDJA		✓		✓		✓		✓		✓		✓
DANIEL TAGU DEDO		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk komposisinya oleh perseroan telah disesuaikan dengan kompleksitas yang ada dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan dan telah berpengalaman serta memiliki keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 dan yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their composition by the company, has been adjusted to the existing complexity while still paying attention to activities in decision-making.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have meet the requirements and have experience and expertise which is needed in carrying out the functions and their respective duties are in accordance with the requirements contained in POJK 33/2014 and which have also been outlined in the Articles of Association and Guidelines Work of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil di Laporan Tahunan ini.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Ada 2 (dua) komite yang membantu Dewan Komisaris perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini telah memiliki tugas dan kewenangannya -masing-masing sesuai ketentuan yang ada.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari : Ketua yaitu Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota Komite yang memiliki latar belakang Pendidikan dan Profesi sebagai Auditor dan Profesi Penunjang yang berkaitan dengan Audit Keuangan. Anggota Komite Audit adalah independen terhadap perseroan, dan oleh karenanya bukan merupakan karyawan perseroan maupun afiliasi nya.

Bagi perseroan keberadaan Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan informasi laporan keuangan dan pengawasan internal.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has diversity in terms of education and experience work. This can be seen in detail in the profile in this Annual Report.

COMMITTEES BENEATH THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are 2 (two) committees that assist the Board of Commissioners of the company in carrying out its duties and functions, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees already have their duties and authorities – each according to the existing provisions.

Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of: Chairman, namely an Independent Commissioner and 2 (two) Committee members who have educational and professional backgrounds as Auditors and Supporting Professionals related to Financial Audit. Audit Committee members are independent of the company, and therefore are not employees of the company or its affiliates.

For the company, the existence of the Audit Committee is a supporting organ that formed and directly responsible to the Board of Commissioners who assisted effectiveness of the implementation of the supervisory function of the Council The Commissioner is specifically related to the disclosure of financial statement information and internal supervision.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee has been in accordance with the Charter of the Audit Committee and Budget The Company's Basis refers to the Regulations OJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

Komite Audit merupakan organ pendukung perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

The Audit Committee is the company's supporting organ that formed and directly responsible to the Board of Commissioners to assist effectiveness of the implementation of the supervisory function of the Council Commissioner specifically related to disclosure financial reporting and internal control.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sesuai Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is in accordance with the Charter of the Audit and Budget Committee The Company's Basis refers to the Regulations OJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

Selama tahun 2025, Komite Audit menjalankan fungsi utama untuk melakukan evaluasi atas laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit dan evaluasi terhadap seluruh laporan keuangan triwulanan tahun 2024 yang akan dipublikasikan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode tahun tersebut.

During 2025, the Audit Committee carries out the main function of evaluating the annual financial reports ending on 31 December 2023 which have been audited and evaluating all quarterly financial reports for 2024 which will be published and reported to the Financial Services Authority (OJK) in that year's period.

Komite Audit melakukan rapat dengan Direktur yang membawahi Keuangan Bersama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit, baik pada rapat permulaan saat audit akan dilakukan (audit *kick-off meeting*) maupun pada saat berakhirnya pelaksanaan audit di mana KAP menyampaikan *draft audit report*-nya.

The Audit Committee holds meetings with the Director in charge of Finance together with the Public Accounting Firm (KAP) which carries out the audit, both at the initial meeting when the audit will be carried out (audit kick-off meeting) and at the end of the audit where the KAP submits its draft audit report .

Komite Audit juga melakukan kajian terhadap pelaksanaan audit dalam rangka pembuatan rekomendasi untuk penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pelaksanaan Audit tahun berikutnya.

The Audit Committee also conducts a review of the audit implementation in order to make recommendations for the establishment of a Public Accounting Firm (KAP) for the following year's Audit implementation.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun Perseroan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

The Audit Committee Charter is prepared by the Company based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. Guidelines It is expected to provide a reference in understanding the regulations related to the work of the Audit Committee, especially the supervision and provision of advice to the Board of Directors and below it.

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 Januari 2022, yang memuat:

1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang

The Company has had an Audit Committee Charter that has been in effect since January 1, 2022, which contains:

1. *Definition*
2. *Vision and Mission*
3. *Purpose of Drafting the Audit Committee Charter*
4. *Duties and Responsibilities*
5. *Authority*

6. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
7. Persyaratan Keanggotaan
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.

6. Structure, Composition, and Membership
7. Membership Requirements
8. Work Procedures and Procedures.

Wewenang Komite Audit

Authority Of The Audit Committee

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

The Audit Committee has the following authority in carrying out its duties and responsibilities, namely:

Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

Access documents, data, and information about the company's necessary employees, funds, assets, and resources;

Berkomunikasi langsung ke karyawan, Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan.

Communicate directly to employees, the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions, management risk and accountant.

Jika diperlukan, Komite Audit bisa melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

If necessary, the Audit Committee may engage an independent party other than the Audit Committee member to assist the implementation of their duties.

Komposisi Keanggotaan Dan Masa Jabatan

Membership Composition And Term Of Office

Sesuai POJK 55/2015, anggota Komite Audit perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

In accordance with POJK 55/2015, members of the Company's Audit Committee consists of at least three members who are from Independent Commissioners and parties from outside the Company Public appointed and dismissed by the Board Commissioner.

Komite Audit harus diketuai seorang Komisaris Independen. Pada tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner. In 2025, members of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people and is chaired by the Commissioner Independent.

Komite Audit Perseroan terdiri dari : Ketua yaitu Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota Komite yang memiliki latar belakang Pendidikan dan Profesi sebagai Auditor dan Profesi Penunjang yang berkaitan dengan Audit Keuangan. Anggota Komite Audit adalah independen terhadap perseroan, dan oleh karenanya bukan merupakan karyawan perseroan maupun afiliasi nya.

The Company's Audit Committee consists of : Chairman, namely an Independent Commissioner and 2 (two) Committee members who have educational and professional backgrounds as Auditors and Supporting Professionals related to Financial Audit. Audit Committee members are independent of the company, and therefore are not employees of the company or its affiliates.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pengangkatan** ***Basis for Appointment***	**Rangkap Jabatan/** ***Consurrent Position***	**% Kehadiran** ***Attendance***
Tisanto Adi	Anggota *Head of Audit Committee*	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2023 *The Circular Decision of the Board of Commissioners, December 31, 2023*	Tidak merangkap jabatan di Perusahaan lain/ *No concurrent position in other Companies*	3 periode : 31/12/22-1/12/23. 31/12/23-1/12/24. 31/12/24-1/12/25
Ihot Parasian Gultom	Anggota *Members of Audit Committee*	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2023 *The Circular Decision of the Board of Commissioners, December 31, 2023*	Tidak merangkap jabatan di Perusahaan lain *No concurrent position in other Companies*	3 periode : 31/12/22-1/12/23. 31/12/23-1/12/24. 31/12/24-1/12/25

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Supandi Widi Siswanto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab sebelumnya di Profil Perusahaan.

Profile Of Audit Committee's Members

The complete profile of Supandi Widi Siswanto as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit

Komposisi dan independensi atas keanggotaan seluruh anggota Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan dan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile Of Audit Committee's Members

The composition and independence of the membership of all members of the Company's Audit Committee in 2025 have met the requirements and are prepared based on Article 7 from OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 related to Requirements, Membership and Term of Office of the Committee Audit, as well as the Audit Committee Charter.

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following are Brief profile of each member:

PROFIL SINGKAT KOMITE AUDIT

BRIEF PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama *Name*	Usia *Age*	Warga Negara *Nationality*	Domisili *Domicile*	Pendidikan *Education*	Karir *Career*	Rangkap Jabatan *Cuncurrent Position*
Dominikus Tisanto Adi SE Ak., CA., CPA	60 tahun *60 years old*	Indonesia	Jakarta	S1 bidang Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (1983-1990)	Pernah bekerja di Ernst & Young (Formerly Arthur Andersen) PT. Maharani Paramitra (Holding Company) Price Waterhouse & Coopers - Public Accounting Firm Doli, Bambang & Sudarmadji - Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Rekan hingga bergabung di PT Terregra Asia Energy Tbk sejak 2019 hingga kini.	Tidak merangkap jabatan di Perusahaan lain *No concurrent position in other Companies*
Ihot Parasian Gultom	55 tahun *55 years old*	Indonesia	Depok, Jawa Barat	S1 bidang Ekonomi Akuntansi dari STIE Bisnis Indonesia 2004/ *Bachelor of Economy in Accounting - STIE Bisnis Indonesia*	Pernah bekerja di PT Inti Indorayon Utama, PT Graha Karya Reksatama Appraisal & Consultant, PT Graha Karya Reksatama Appraisal & Consultant, Internal Auditor Committee PT Wahana Phonix Tbk, KJPP Ihot, Dollar & Rekan KJPP Ihot, Dollar & Raymond. Bergabung di PT Terregra Asia Energy Tbk pada tahun 2023.	Merangkap jabatan sebagai Pimpinan di KJPP Ihot Dollar & Raymond

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

No	Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Tisanto Adi	Ihot Parasian Gultom
1	Bukan bagian dari orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain ke Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not part of an insider in an Accounting Firm Public, Legal Consultant Office, Service Office Public Appraiser or other party who gives Insurance Services, Non-Insurance Services, Appraiser Services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	✓	✓
2	Bukan bagian dari perseroan baik itu sebagai karyawan atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). *Not part of the company, whether as an employee or has authority and responsibility Answer to plan, lead, controlling, or supervising activities The Company within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).*	✓	✓
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. *Do not own direct shares or directly in the Company.*	✓	✓
4	Keluarga tidak memiliki saham baik itu secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan *The family does not own the shares either directly or indirectly in the Company.*	✓	✓
5	Tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan *Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*	✓	✓
6	Tidak memiliki hubungan usaha baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan *Do not have a good business relationship, whether it is directly or indirectly with* *Company.*	✓	✓
7	Tidak sedang menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat lainnya. *Not currently serving as a political party administrator and/or candidates/legislative members, and/or are other candidates/officials.*	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan jabatan di Perseroan. *Do not have any other position that may cause a conflict of interest with the position in the Company.*	✓	✓

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

DUTIES AND IMPLEMENTATION DUTIES IN 2025

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB *DUTIES AND RESPONSIBILITY*	PELAKSANAAN TUGAS *DUTIES IMPLEMENTATION*
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perseroan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya yang akan diinformasikan kepada publik dan/atau pihak otoritas. *Conduct a review of the company's financial information, projections and other financial statements that will be informed to the public and/or authorities.*	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan atau kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris. *Review the Financial Statements for the annual period or quarterly and provide opinions on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners.*
2	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan dan operasional Perseroan. *Conduct a review of compliance with regulations laws and regulations related to the Company's activities and operations*	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Discuss the implementation of business activities in accordance with regulations Applicable Legislation through Internal Meetings Audit Committee, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and Management.*
3	Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. *Providing an independent opinion in case of disagreement Opinion between management and accountant on the services provided by the he gives.*	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 dan 2025 agar diyakini tidak ada *fraud* yang cukup material. *Evaluate the implementation of audit services for financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 and 2025 financial years so that it is believed that there is no fraud that is material enough.*
4	Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran biaya. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants based on independence, the scope of the assignment, and the amount of costs.*	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants based on independence,* *the scope of the assignment, and the amount of costs.*
5	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. *Conducting a review of the implementation of the audit by internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*	Melakukan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, pelatihan, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit dan membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2026 *Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, training, and direction in the implementation of audits and discuss the internal audit development plan in 2025.*

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB *DUTIES AND RESPONSIBILITY*	PELAKSANAAN TUGAS *DUTIES IMPLEMENTATION*
6	Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi *Examining implementation activities risk management carried out by the Board of Directors*	Melakukan pembahasan atas rencana pengembangan sistem manajemen risiko perseroan di tahun 2025 dan per semester mengevaluasi efektivitasnya *Discuss the company's risk management system development plan in 2025 and per semester evaluate its effectiveness.*
7	Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan dan proses akuntansi. *Conduct a review of complaints related to the Company's financial reporting and accounting processes.*	Mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2025 berkolaborasi dengan Kantor Akuntan Publik. *Overseeing and evaluating the 2025 Financial Statements in collaboration with Public Accounting Firms.*
8	Melakukan penelaahan dan memberi saran ke Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan. *Conduct a review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*	Menginformasikan laporan penelaahan atau usulan ke Dewan Komisaris. *Inform the review report or proposal to the Board of Commissioners.*
9	Senantiasa menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan./ *Always maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company.*	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi perseroan tersimpan rapi dalam sistem yang didukung dengan teknologi terkini. *The management of all documents, data, and information of the company is neatly stored in a system supported by the latest technology.*

Rapat Komite Audit

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya setiap satu bulan sekali. Bila diperlukan, rapat Komite Audit bisa diadakan setiap saat.

Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2025, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Meeting Of Audit Committee

As a form of implementation duties and responsibilities of its supervision The Audit Committee is obliged to hold a meeting at least once a month. If necessary, an Audit Committee meeting may be held at any time.

In the process Planning and Implementation of Fiscal Year Audits 2025, the Audit Committee also held a meeting with related divisions and Public Accountants.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 13, perseroan telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work Article 13, the company has held meetings a total of 4 (four) times during the year 2024 with the following details:

URAIAN RAPAT KOMITE AUDIT 2025

DESCRIPTION OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Tisanto Adi	Ketua *Head of Audit Committee*	**4 kali rapat** 9. 20/3/2025 10.25/4/2025 11. 29/7/2025 12.28/10/2025	4 kali	100%
Ihot Parasian Gultom	Anggota *Members of Audit Committee*	4 kali rapat 1. 20/3/2025 2. 25/4/2025 3. 29/7/2025 4. 28/10/2025	4 kali	100%

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Kinerja Komite Audit dilaporkanoleh Ketua Komite Audit yang dilaksanakan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Performance Assessment Of Audit Committee

The performance of the Audit Committee is assessed by the Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance report in achieving the targets of the work program that has been set. The performance of the Audit Committee is reported by the Chairman of the Audit Committee held in the meeting the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Kinerja Komite Audit dinilai secara periodik oleh Dewan Komisaris. Indikator-indikator penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Komite Audit mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang tahun 2025.

The performance of the Audit Committee is periodically assessed by the Board of Commissioners. The assessment indicators carried out by the Board of Commissioners on the Audit Committee include: the activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, the presence of in meetings, documentation processes, and recommendations given. Referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses the performance of The Audit Committee is quite satisfactory throughout 2025.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit 2025

Selama tahun kerja tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi terhadap Komite Audit.

Competence Development Of Audit Committee In 2025

During the 2025 working year, the Company did not competency development for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk melakukan seleksi untuk mendapatkan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi perseroan untuk di bawah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) untuk menetapkan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Selain nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, Komite ini juga berfungsi untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee functions to carry out selection to obtain nominations for the company's Board of Commissioners and Directors at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB) to appoint the company's Directors and Board of Commissioners. Apart from nominating Directors and Board of Commissioners, this Committee also functions to evaluate the level and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Selama periode tahun 2025, Komite ini tidak melaksanakan fungsinya karena tidak ada keperluan untuk pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi. Demikian pula belum ada evaluasi terhadap remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

During the 2025 period, this Committee will not carry out its functions because there is no need for the election of the Board of Commissioners and Directors. Likewise, there has been no evaluation of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2024.

Dasar Hukum

Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014);

Anggaran Dasar Perseroan;

Keputusan Dewan Komisaris No. 07 tanggal 31 bulan Desember tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Legal Basis

OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Establishment and Working Guidelines of the Committee Nomination and Remuneration of Issuers and Public Company (POJK 34/2014);

The Company's Articles of Association;

Decision of the Board of Commissioners No.07 December, 31, 2022 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, mengacu pada Pasal 1 Peraturan OJK 34/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (POJK 34/2014).

Charter Of The Nomination And Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities in the company, the Committee Nomination and Remuneration are always in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, referring to the Article 1 of OJK Regulation 34/2014 concerning the Establishment of and Guidelines for the Implementation of the Work of the Nomination Committee and Remuneration (POJK 34/2014).

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku sejak tanggal 31 Desember tahun 2022, yang memuat:

1. Definisi.
2. Visi dan Misi.
3. Tujuan Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang dan Kewajiban.
7. Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
9. Rapat Anggota.
10. Kode Etik.
11. Pelaporan.
12. Evaluasi Kinerja
13. Pemberlakukan dan Penyempurnaan.

Tugas Dan Tanggungjawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company already has a Nomination Committee Charter and Remuneration valid from December, 31, 2022, which contains:

1. Definitions.
2. Vision and Mission.
3. Purpose of Preparation of Work Guidelines and Rules
4.Nomination and Remuneration Committee.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority and Obligations.
7. Membership Composition and Structure.
8. Work Procedures and Procedures.
9. Member Meeting.
10. Code of Conduct.
11. Reporting.
12. Performance Evaluation
13. Enforcement and Refinement.

Duties And Responsibilities Of The Nomination And Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties are based on the Charter of the Nomination Committee and Remuneration.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan jadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberi rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Recommend the Board The Commissioner regarding the policy, amount and remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Report of the Board of Commissioners to be submitted and further determined in the GMS.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration that received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Recommend the Board Commissioner regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and criteria required in the member nomination process Board of Directors and Board of Commissioners and policies performance evaluation for members of the Board of Directors and Board of Directors Commissioner;
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Directors Commissioners based on the benchmark that has been compiled as evaluation material;
5. Giving recommendations to the Board Commissioner on the improvement program Competency of members of the Board of Directors and Board of Directors Commissioner;

6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ke Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang sesuai, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS;

7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan Dewan Komisaris sesuai fungsi dan tugasnya sesuai kebutuhan.

6. Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board Commissioner based on appropriate requirements, to be subsequently submitted at the GMS;

7. Carry out additional tasks assigned The Board of Commissioners according to its functions and duties as needed.

Masa Jabatan

Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Term Of Members

In accordance with POJK 34/2014, The term of office of the Company's Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and members of the Nomination Committee and Remuneration can be reinstated.

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence Of Nomination And Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the company are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional, and independent in carrying out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is not will take decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflict of interest. Entire members of the Nomination and Remuneration Committee are not have a good familial affiliation relationship and business relationships with members of the Board Commissioners, Directors and Major Shareholders and/oror Controller.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai seorang Komisaris Independen.

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Composition Of Members

In accordance with Article 3 of POJK 34/2014, the members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three members who are from the Commissioner Independent, external Public Company or The party occupying the managerial position under The Board of Directors in charge of Human Resources.

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

In 2025, members of the Nomination Committee and the Company's remuneration consists of 3 (three) and chaired by the Independent Commissioner.

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Jandri	Anggota *Members of Nomination and Remuneration Committee*

Profil Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil lengkap Supandi Widi Siswanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profile Of Members Of Nomination And Remuneration Committee

The full profile of Supandi Widi Siswanto as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

BRIEF PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama ***Name***	**Usia** ***Age***	**Warga Negara** ***Nationality***	**Domisili** ***Domicile***	**Pendidikan** ***Education***	**Karir** ***Career***	**Rangkap Jabatan** ***Cuncurrent Position***
Jandri	53 tahun *53 years old*	Indonesia	Jakarta	DIII/Ahli Madya	Pernah menjadi Wartawan kemudian bekerja di perusahaan kontraktor properti pada 2017 bergabung di perseroan. *Once a journalist, then worked in a property contracting company until finally joining the corporation in 2017.*	Tidak merangkap jabatan di Perusahaan lain *No concurrent position in other Companies*

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam mengambil keputusan, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dalam tekanan dan tidak dapat diintervensi pihak manapun dan selalu menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

Independence Of Nomination And Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independence in carrying out their duties and responsibilities.

In making decisions, the Nomination and Remuneration Committee is not under pressure and cannot be intervention of any party and always avoid any potential conflict of interest.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan tidak berafiliasi secara kekeluargaan ataupun dalam hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam setahun wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian sebagai berikut:

Entire members of the company's Nomination and Remuneration Committee familially affiliated or in business relationships with members of the Board Commissioners, Directors and Major Shareholders and/or Controller.

Meetings Of Nomination And Remuneration Committee

Based on the provisions of POJK 34/2014 and the Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold periodic meetings at least 1 (one) time in a year in 4 (four) months.

During 2025, the company's Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description:

URAIAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN RENUMERASI

DESCRIPTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	**Jabatan** ***Position***	**Jumlah Rapat** ***Number of Meetings***	**Jumlah kehadiran** ***Total Attendance***	**% Kehadiran** ***% Attendance***
Jandri	Anggota *Members of Nomination and Remuneration Committee*	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan telah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Merekomendasikan ke Dewan Komisaris terkait hal berikut:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang berlaku yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Report Of Duties Of Nomination And Remuneration Committee 2025

During 2025, the company's Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Recommend to the Board of Commissioners regarding the following:
   a. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the prevailing decisions that have been prepared as evaluation materials;
3. Recommend a program to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. Menyusun dan merekomendasikan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
5. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Merekomendasikan pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya ke Dewan Komisaris;
7. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan di masa datang;
8. Menyampaikan hasil evaluasi dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS;
   b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan ke Direksi;

4. To compile and recommend the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
5. Propose candidates who meet the minimum requirements as determined by OJK as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to be presented to the GMS;
6. Recommending parties who will be members of the Committee Audit or other Committees to the Board of Commissioners;
7. Evaluate policies remuneration based on performance, risk, fairness with peer groups, the Company's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in the regulations legislation and revenue potential in the future;
8. Convey the results of the evaluation and recommend to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   b. Remuneration policy for employees on a the whole to be submitted to the Board of Directors;

9. Memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi telah sesuai ketentuan yang berlaku;

10. Mengevaluasi secara berkala penerapan kebijakan remunerasi;

11. Merekomendasikan mengenai:
    a. Struktur remunerasi;
    b. Kebijakan atas remunerasi;
    c. Besaran atas remunerasi.

12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

9. Ensure the nomination and remuneration policies have in accordance with applicable regulations;

10. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;

11. Recommends regarding:
a. Remuneration structure;
b. Policy on remuneration;
c. Amount of remuneration.

12. Assist the Board of Commissioners in conducting Performance appraisal with remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penting dalam perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important organ in the company as stipulated by the OJK through the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014) concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan berperan penting menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional. Saat ini fungsi Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur perseroan yaitu Daniel Tagu Dedo.

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including the regulators, business partners, business associations and institutions related to the Company's business activities in at the provincial, national and international levels. Currently the function of the Corporate Secretary is held concurrently by the company Director, namely Daniel Tagu Dedo.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, tidak ada program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, sehingga Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program tersebut.

Competence Development Of Corporate Secretary In 2025

During 2025, there is no competency development program for the Corporate Secretary, so the Corporate Secretary does not participate in the program.

Laporan Kepatuhan Dan Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan Perseroan selalu dan senantiasa memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan ke regulator, baik ke OJK maupun ke BEI.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala ke regulator.

Compliance Report And Information Transparency

The Corporate Secretary of the Company always and always fulfills the obligation to submit disclosure Information to the public and compliance reports to regulators, both to the OJK and to the IDX.

During 2025, the Corporate Secretary has submitted an openness report periodic information and reports to regulators.

Profil Sekretaris Perusahaan

Daniel Tagu Dedo

Sekretaris Perusahaan

Usia : 65 Tahun

Kewarganegaraan : WNI

Domisili : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan :

SK Direksi No. 07/20-9-2020

Riwayat Pendidikan : S2

Riwayat Karier :

Memiliki pengalaman 28 tahun di bidang perbankan, dan mulai bergabung dengan perseroan pada Juli 2020 sebagai Direktur sampai sekarang;

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Profile Of Corporate Secretary

Daniel Tagu Dedo

Corporate Secretary

Age: *65 Years old*

Nationality: *Indonesia*

Domicile: *DKI Jakarta*

Basis of Appointment:

SK Direksi No. 07/20-9-2020

Educational Background : *Master of Accounting*

Career History :

Has 28 years of experience in the banking sector, and joined the company in July 2020 as Director until now;

Concurrent Position :

He does not hold any concurrent positions in other companies

TUGAS DAN PELAKSANAAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2025

DUTIES AND THEIR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *DUTIES AND RESPONSIBILITES*	PELAKSANAAN TUGAS *TASK IMPLEMENTATION*
Senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. *Always follow the development of the capital market, especially regulations applicable laws and regulations in the field of capital market.*	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. *Keeping up with regulatory developments in the capital market through various media. Monitor information about the capital market through the website provided by regulators or other competent institutions in the field of capital market.*
Senantiasa membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. *Always assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of corporate governance related to information disclosure to the public.*	Menyampaikan laporan secara berkala dan secara insidentil ke regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi ke publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Submit periodic and incidental reports to regulators, such as The Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including Public Information Disclosure Report and Response upon request for explanation from the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
Menjadi nara hubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Become the liaison between the Company and Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.*	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan ke Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Managing Shareholder Registers, Financial Statements quarterly and yearly, as well as other reports to submit to the Board of Commissioners, Financial Services Authority and the Stock Exchange Indonesian Effects.*
Mengkoordinir dan mempersiapkan penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. *Coordinating and preparing for the holding of GMS and public exposure.*	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada Kamis, tanggal 27 Juni 2024. *Holding an Annual GMS and public exposure on Thursday, June 27, 2024.*

Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban perusahaan ke pemerintah dan pihak swasta. *Taking care of the company's administration in relation to the company's obligations to the government and the private sector.*	Senantiasa melakukan praktik administrasi dari setiap notulen pelaksanaan rapat baik itu rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, termasuk rapat gabungan beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. *Always carry out administrative practices from every meeting minutes, both meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, including joint meetings and other documents of the Company that are under control.*
Senantiasa memberikan informasi kepada masyarakat yang memerlukan, terutama ke calon investor dan Pemegang Saham tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan. *Always provide information to the public in need, especially to potential investors and Holders Shares in the Company's matters, such as which is written in the Company's Profile.*	Menyelenggarakan kegiatan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Organizing public exposure activities and reporting them to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.*

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif.

Tugas Audit Internal meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors which is tasked with providing independent and objective confidence and consultation.

Internal Audit tasks increase value The company and improve operational performance through financial management, data processing, asset management, as well as the implementation of policies that has a significant influence on operations Company.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Keberadaan Piagam Audit Internal memiliki tujuan agar Sistem Pengendalian Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai evaluator, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal memuat:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan Auditor Internal.
6. Pertanggungjawaban.

Fungsi Internal Audit perseroan sementara ini belum ditetapkan oleh manajemen dengan pertimbangan, bahwa cakupan pengawasan masih dapat dilakukan langsung oleh Komite Audit. Pertimbangan lainnya adalah efisiensi biaya dan mengingat transaksi keuangan masih kecil baik frekuensi maupun nilai nominal nya.

Work Manual Of Internal Audit

The implementation of Internal Audit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association referring to in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Charter Formation and Guidelines Internal Audit Unit.

The existence of the Internal Audit Charter has the purpose of making the Control System Internal in carrying out its duties and functions as an evaluator, catalyst, and internal consultant The company can run effectively and efficiently and able to provide added value for the Company's business continuity.

Internal Audit Unit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Conduct.
5. Internal Auditor Requirements.
6. Accountability

The company's Internal Audit function has not yet been determined by management with the consideration that the scope of supervision can still be carried out directly by the Audit Committee. Another consideration is cost efficiency and considering that financial transactions are still small in terms of frequency and nominal value.

Struktur Dan Kedudukan Audit Internal

Dalam operasionalnya, kedudukan Internal Audit dalam perseroan langsung berada di bawah Direktur Utama. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Auditor Internal yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jika terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Internal Audit.

Structure And Position Of Internal Audit

In its operations, the position of Internal Audit in the company is directly in under the President Director. Internal Audit is led by a head, which is lifted and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Auditor who sits in the Internal Audit is responsible for answer directly to the Head of Internal Audit. The Company is obliged to provide notice to the Service Authority Finance (OJK) if there is an appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit.

Wewenang Internal Audit

Kewenangan Internal Audit dalam melaksanakan fungsinya dengan maksimal adalah :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan kegiatan yang dilakukan baik itu kegiatan internal audit ataupun kegiatan eksternal audit.

Internal Audit Authority

The authority of the Internal Audit in carrying out its functions to the maximum is:

1. *Access all relevant information about the company related to tasks and Function;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Committees Audit;*
3. *Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
4. *Coordinate with external auditors related to the activities carried out, both internal audit activities and external audit activities.*

Sertifikasi Profesi

Agar dapat menunjang pelaksanaan tugas dan proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab maka bagi Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

Internal Audit Professional Certification

In order to support the implementation of audit duties and processes in the Company can be carried out correctly and responsibly, Internal Audit is encouraged to have technical competence in the field of audit and general competence. Chairman and Internal Audit members are the best, experienced, and competent in their respective fields.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Selama tahun 2025, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Internal Audit Competence Development

During 2025, the Company's Internal Audit did not participate in training.

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik secara internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Meeting Policy

Internal Audit can hold meetings periodically, both internally and in meetings with the Council Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100 %. Pembahasan materi dalam rapat adalah mengenai program kerja internal audit, *reporting* hasil audit kritikal divisi.

Implementation Meetings

Throughout 2025, Internal Audit has held a meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee 4 (four) times. Average attendance rate across membership is 100%. Discussion of material in the meeting is about the program Internal audit work, reporting of the results of critical audits of the division.

Profil Kepala Internal Audit

Telah diuraikan sebelumnya

Profile Of Internal Audit

As previously described

Struktur Dan Kedudukan Dalam Internal Perusahaan
Structure And Positioning Of Internai

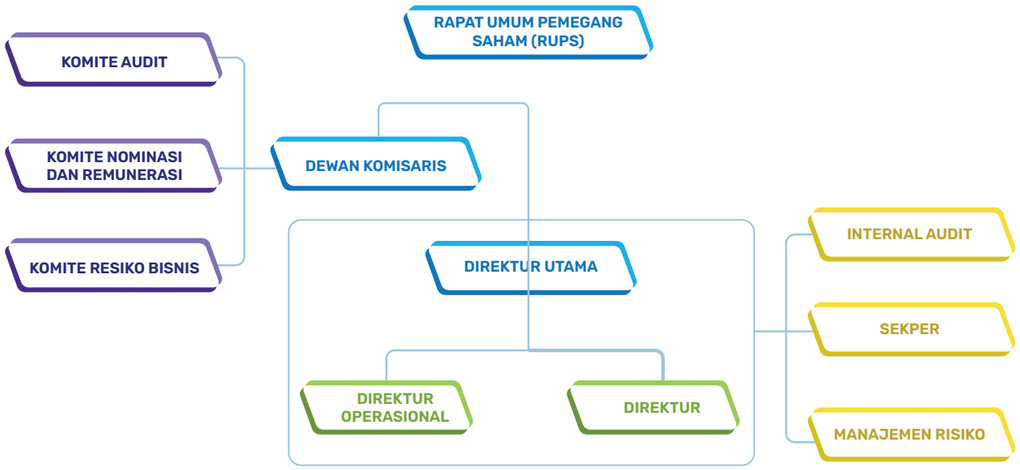

TUGAS DAN PELAKSANAAN INTERNAL AUDIT 2025
DUTIES AND THEIR IMPLEMENTATION OFINTERNAL AUDIT 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *DUTIES AND RESPONSIBILITES*	PELAKSANAAN TUGAS *TASK IMPLEMENTATION*
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Perseroan. *Formulating and executing the Company's annual internal audit plan.*	Rencana kerja Audit Internal tahun 2025 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. *The 2025 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.*
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perseroan. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies and regulations.*	Sistem pengendalian internal perusahaan senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. *The company's internal control system is constantly evaluated for measure the level of effectiveness of its implementation every semester.*
Memeriksa dan menilai atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, resources human resources, marketing, information technology, and other activities.*	Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi. *Evaluating the implementation of activities in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology.*
Memberikan saran dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen. *Providing advice and objective information about the activities examined at all levels Management.*	Melaksanakan cash account dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; Mengkaji efisiensi penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak *Carry out cash account and bank reconciliation for ensuring cash is well controlled; Examine the efficiency of using the amount of raw materials on production output; Monitoring and evaluating fuel oil.*
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikanya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. *Prepare a report on the audit results and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.*	*Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; Memeriksa pembelian dan utang usaha; Memeriksa Laporan Keuangan.* *Checking sales/distribution and accounts receivable; Checking purchases and accounts payable; and Examining Financial Statements.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *DUTIES AND RESPONSIBILITES*	PELAKSANAAN TUGAS *TASK IMPLEMENTATION*
Menganalisa dan memantau, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. *Analyze and monitor, as well as report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*	Membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. *Discuss findings and recommendations improvements with each of the Company's managers.*
Senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit. *Always cooperate with the Audit Committee.*	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
Melakukan penyusunan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. *Preparing a program to evaluate the quality of audit activities internally.*	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. *Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.*
Melaksakan kegiatan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. *Carry out special inspection activities, if necessary.*	Telah melakukan Rapat dengan Komite Audit untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. *Have held a meeting with the Audit Committee to discuss audit results and internal controls.*
	Melaksanakan program peningkatan mutu kegiatan audit pada tahun 2025. *Implement a program to improve the quality of audit activities in 2025*
	Tidak ada hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2025. *There are no things that require a special examination in 2025.*

AKUNTAN PUBLIK

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memutuskan dan menunjuk KAP Irwanto dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan No.001/KOM-TGRA/IV /2026 Tanggal 22 April 2026.

Independensi

Tim Audit yang bertugas mengaudit perseroan bersifat independen sesuai Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal. Tidak ada hubungan secara personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Irwanto, Hary dan Usman sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Perusahaan telah mengeluarkan biaya audit untuk laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp451,500.000,-.

Jasa Atestasi Lain Yang Diberikan Selama 2025

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tahun 2025, KAP Irwanto, Hary dan Usman tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan.

PUBLIC ACCOUNT

The Board of Commissioners as the holder of the right of substitution to appoint an Accounting Firm The Public (KAP) has decided and appointed KAP Irwanto and Partners to audit the Company's Financial Statements ending December 31, 2025. The appointment is based on the Letter of the Board of Commissioners of the Company dated April 22, 2026, No.001/KOM-TGRA/IV/2026.

Independence

The Audit Team in charge of auditing the company is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulation. No personal relationship, provision of other professional services or relationship business between the Public Accounting Firm (KAP) and Companies that can affect independence KAP Irwanto, Hary and Usman as Company auditors

Cost Of Public Accountant

The Company has incurred audit fees for the company's financial statements to the financial year ending December 31, 2025 is Rp451.500.000,-.

Other Provided Attestation Services In 2025

In addition to audit services on the Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2025. In 2024, KAP Irwanto, Hary and Usman will not provide other professional services to Company.

Daftar Akuntan Publik

Terlampir disampaikan daftar kantor akuntan publik, KAP Irwanto, Hary dan Usman dan besaran biaya yang dikeluarkan perseroan untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2020-2025 :

List Of Public Accountants

Attached is a list of public accounting firms, KAP Irwanto, Hary and Usman and the amount of fees incurred by the company to audit Financial statements for the financial year 2020-2025 :

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Kordinator Akuntan Publik *PIC Public Accountant*	Biaya *Cost*	Pendapat *Opinion*
2020	KAP MIRAWATI, SENSI IDRIS AFFILIASI	SUDIHARTO SUWOWO	Rp800.000.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*
2021	KAP IRWANTO, HARY DAN USMAN	IRWANTO	Rp357.000.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*
2022	KAP IRWANTO, HARY DAN USMAN	IRWANTO	Rp400.000.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*
2023	KAP IRWANTO, HARY DAN USMAN	IRWANTO	Rp400.000.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*
2024	KAP IRWANTO, HARY DAN USMAN	IRWANTO	Rp451.500.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*
2025	KAP IRWANTO & REKAN	NINO BERLIANTO	Rp451.500.000	"Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" *"Reasonable In All Material Things"*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI), perseroan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan mengenai kehandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi seluruh aset milik Perseroan.

Dalam mengimplementasikan SPI, seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Direksi beserta organ pendukungnya berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi didukung Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sedangkan untuk Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional Internal Perusahaan

Perseroan telah memenuhi kewajibannya secara transparan dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In running the Operating System Internal (SPI), the company involves all elements of the company, including the Board of Commissioners, The Board of Directors, and all employees.

SPI Implementation on The Company aims to assist the management of in providing confidence regarding the reliability of financial reporting, compliance against the laws and regulations that enforcement, risk management, effectiveness and efficiency operations, as well as protecting all assets owned by the Company.

Deep implementing SPI, all organs of the Company have the task of and their respective responsibilities. Directors and organs its supporters play a role in the preparation and The implementation of SPI at all levels of the organization is supported by Internal Audits that Conducting system testing and review internal control. As for the Board Commissioners and Audit Committee carry out intensive supervision of the implementation of SPI in Company.

Financial Control And Internal Operations Of The Company

The Company has fulfilled its obligations transparently and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the submission and publication of information both through print media and the Company's website.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern saat ini, yaitu :

Pemisahan fungsi pengadaan dan/atau pembelian dengan fungsi pembayaran/ keuangan.

Pemisahan fungsi pengawasan proyek dengan administratif dan keuangan proyek. Administrasi keuangan proyek di pusatkan sementara ini di Entitas Induk (perseroan), sedangkan aspek pengawasan proyek pada Entitas Anak.

Pemisahan fungsi teknikal desain, permesinan *(turbine)*, mekanikal elektrikal, dan sejenisnya berada di Entitas Induk dengan *supervise* langsung Direktur Utama sebagai yang memiliki latar belakang Pendidikan, kompetensi keahlian dan pengalaman panjang di bidang ini. Dibantu oleh Direktur Utama di Entitas Anak.

Pada Unit Keuangan Entitas Induk, seluruh transaksi keuangan dipisahkan fungsinya pada 3 (tiga) orang yang berbeda, yaitu: *maker, checker dan approval,* dengan menggunakan *Cash Management Application System* Perbankan sebagai alat transaksi utama.

Seluruh transaksi keuangan didukung dengan bukti transaksi yang telah mendapatkan persetujuan pejabat berwenang dalam hal ini Direktur dan Direktur Utama *(dual custody system)*.

Current implementation of the Internal Control System, namely:

Separation of procurement and/or purchasing functions from payment/ finance functions.

Separation of project supervision functions from project administration and finance. Project financial administration is currently centralized in the Parent Entity (company), while aspects of project supervision are in the Subsidiary Entity.

Separation of technical functions for design, machinery (turbine), electrical mechanics, and the like is in the Parent Entity with direct supervision from the President Director who has an educational background, skill competency and long experience in this field. Assisted by the President Director of the Subsidiary.

In the Financial Unit of the Parent Entity, all financial transactions are separated into 3 (three) different functions, namely: maker, checker and approver, using the Banking Cash Management Application System as the main transaction tool.

All financial transactions are supported by proof of transactions that have received approval from authorized officials, in this case the Director and President Director (dual custody system).

Pemisahan fungsi antara fungsi pengurusan perijinan dengan fungsi administrasi pelaporan proyek, baik pelaporan intern maupun laporan kepada pihak eksternal.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern ini masih sangat sederhana dan akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan cakupan aktifitas perseroan, khususnya pada saat proyek-proyek *hydropower plant* mulai beroperasi.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Dalam operasionalnya, selama tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlalu dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Pada tahun buku 2025, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal pada perusahaan. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pantauannya ke Direksi.

Separation of functions between the licensing management function and the project reporting administration function, both internal reporting and reporting to external parties.

The implementation of this Internal Control System is still very simple and will be developed in accordance with developments in the scope of the company's activities, especially when hydropower plant projects begin operating.

Compliance With Legislation

In its operations, during 2025, the Company will always comply with the all forms of legislation that have passed and implement in every activity the Company's business.

Evaluation Of The Effectiveness Of The Internal Control System Year 2025

In the 2025 financial year, audit activities are carried out to test compliance and effectiveness internal control system in the company. Improvements to policies and operational standards of procedures that There is done to increase effectiveness internal control of the company.

To ensure that approved recommendations have been followed up, Internal Audit conducts oversight of such follow-up and report the results of its monitoring to the Board of Directors.

Terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan operasional maupun finansial.

Regarding the implementation of Governance Good Company, the Company has compiled Standard Operating Procedures which contain standard procedures in carrying out operations and finances.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners Regarding The Internal Control System Adequacy

Direksi perseroan menilai unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien.

The company's Board of Directors assesses the work units that are located in under the Board of Directors has carried out its duties, functions and their role well and obtain achievements effective and efficient performance.

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal juga telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Corporate Secretary and the Internal Audit Unit has also carried out its duties well as a performance support unit Board of Directors and have helped run the responsibility in the management and the Company's management throughout 2025.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan sistem manajemen risiko dalam seluruh aktifitas utama perseroan. Manajemen risiko bagi perseroan adalah hal yang sangat penting karena memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian.

The company's management has a strong commitment to implementing a risk management system in all of the company's main activities. Risk management for the company is very important because it has an important role in anticipating Possibility of the company experiencing pressure finance and loss protection.

Di perusahaan senantiasa setiap unit harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Karena itu, perseroan memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko saat ini semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

In the company, every unit must always do identification, measurement, monitoring and Reporting on potential risks causing the company's goals not to be achieved. Therefore, the company views that the implementation of Risk management is now increasingly demanding, where its success is one of the keys success and achievement of the Company's Vision and Mission.

Prinsip-prinsip dasar manajemen risiko, seperti komitmen pemimpin, penilaian risiko yang sistematis, identifikasi risiko, evaluasi risiko, pengelolaan risiko, komunikasi, konsultasi, serta *review* dan perbaikan berkelanjutan, membentuk dasar kuat bagi penerapan *Risk Based Audit (RBA)*.

The basic principles of risk management, such as leader commitment, systematic risk assessment, risk identification, risk evaluation, risk management, communication, consultation, and continuous review and improvement, form a strong basis for implementing Risk Based Audit (RBA).

Manajemen perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan sistem manajemen risiko dalam seluruh aktifitas utama perseroan.

The company's management has a strong commitment to implementing a risk management system in all of the company's main activities.

Dalam operasionalnya, Perseroan senantiasa menghadapi beragam risiko yang melekat yang harus diantisipasi dan ditangani dengan pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

In its operations, the Company always facing various inherent risks must be anticipated and handled by risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

Pihak yang menjalankan fungsi pelaksanaan manajemen risiko adalah Divisi terkait yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama sehingga dalam pelaksanaannya Divisi terkait tersebut wajib berkoordinasi dengan Direktur Utama. Divisi terkait manajemen risiko secara umum bertanggung jawab menjalankan pengawasan serta memastikan kegiatan manajemen risiko berjalan dengan baik dan tepat, sehingga dapat menekan risiko-risiko yang ada hingga ke level yang dapat diterima perseroan.

The party that carries out the function of implementing risk management is the relevant division who are directly responsible to the President Director so that in its implementation the relevant divisions are obliged to coordinate with the President Director. The division related to risk management is generally responsible for carrying out supervision and ensuring that Risk management activities run well and appropriately, so that they can reduce existing risks to a level that is acceptable to the company.

PROFIL RISIKO 2025

Khusus terkait dengan proyek yang akan menjadi sumber penghasilan utama perseroan yaitu *hydropower plant,* manajemen mengadopsi dan akan menerapkan *hydropower plant sustainability protocol* sebagai salah satu metode untuk mitigasi risiko pada level proyek, termasuk dan tidak kalah pentingnya adalah komitmen untuk menjaga pasokan sumber air dari sungai yang digunakan oleh proyek *hydropower plant* perseroan, untuk tetap terjaga pasokan debit air bagi pembangkit.

Manajemen telah melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang berkaitan dengan aktifitas utama perseroan sebagai *Independent Power Producer (IPP)* khususnya saat ini terkait dengan proyek *hydropower plant,* sebagaimana disajikan berikut ini :

RISK PROFILE 2025

Specifically related to the project which will be the company's main source of income, namely the hydropower plant, management has adopted and will implement the hydropower plant sustainability protocol as a method for mitigating risks at the project level, including and no less important is the commitment to maintain the supply of water sources from the river. used by the company's hydropower plant project, to maintain water supply for the generator.

Management has identified risks related to the company's main activities as an Independent Power Producer (IPP), especially currently related to the hydropower plant project, as presented below:

PROFIL RISIKO 2025
RISK PROFILE 2025

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
1. Risiko Penurunan Debit Air ***Risk of decreasing river water discharge*** Risiko ini harus diantisipasi pada tahap awal *(early stage)* dalam rencana pemilihan lokasi proyek hijau (khususnya *hydropower plant*). *This risk must be anticipated at an early stage in the green project location selection plan (especially hydropower plants).* Sumber daya air untuk skema kecil (PLTM/*Micro Hydro*) biasanya hanya di survei secara sepintas; pengukuran aliran hanya berlangsung dalam periode waktu yang singkat dan mungkin tidak mencakup siklus multi-tahunan. Bahkan catatan jangka panjang pun tidak memberikan jaminan bahwa hidrologi tidak akan berubah, sering kali secara drastis, siklis, atau bahkan permanen. *Water resources for small schemes (PLTM/Micro Hydro) are usually only surveyed in passing; flow measurements only take place over short periods of time and may not cover multi-annual cycles. Even long-term records provide no guarantee that hydrology will not change, often drastically, cyclically, or even permanently.*	**1.1 Risiko Penurunan Debit air sungai** ***Risk decreasing river water discharge*** Pada tahapan pemilihan lokasi proyek (early stage), lakukan uji-tuntas keandalan debit air sesuai metode pengujian yang komprehensif dan mendalam. *At the project location selection stage (early stage), carry out due diligence on water discharge reliability according to comprehensive and in-depth testing methods.* **1.2** Pada saat hydropower plant melakukan tahapan konstruksi sampai dan selama beroperasi, diterapkan program pemeliharaan daerah tangkapan air, sepanjang bantaran sungai dan hutan disekitarnya wajib dilakukan secara konsisten, menggunakan program CSR. *When a hydropower plant carries out the construction stages up to and during operation, a maintenance program for the water catchment area, along the riverbanks and surrounding forests must be carried out consistently, using a CSR program.*
2. Risiko Kebijakan Pemerintah Daerah ***Risk of Local Government Policy*** Terkait pengelolaan sungai untuk menentukan aliran ekologis yang lebih rendah, karena tidak ada penggunaan air lain antara bendungan dan lokasi *tail race*, misalnya untuk irigasi atau keperluan rumah tangga dan Ijin Lokasi Pemukiman di radius minimal 10 Km dari lokasi sungai dari hulu sampai ke hilirnya. Risiko ini termasuk risiko tinggi. *Related to river management to determine lower ecological flow, because there is no other use of water between the dam and the tail race location, for example for irrigation or household needs and Permit Location of Settlements in a radius of at least 10 Km from the river location from upstream to downstream. This risk includes high risk.*	**2.1** Kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam bentuk Satuan Tugas (Satgas) untuk menjaga kelestarian hutan, sungai, flora-fauna, serta program pengembangan ekonomi masyarakat sekitar proyek, bila dimungkinkan ditetapkan dalam bentuk PERDA (Peraturan Pemerintah Daerah) dengan jangka waktu 20-25 tahun. *Collaboration with the local Regional Government in the form of a Task Force (Satgas) to preserve forests, rivers, flora and fauna, as well as economic development programs for communities around the project, if possible, stipulated in the form of a PERDA (Regional Government Regulation) with a period of 20-25 years.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
3. Risiko Konstruksi dan Keterlambatan Pembangunan. ***Construction and Development Delay Risk*** Risiko penyelesaian proyek pembangkit listrik tenaga air terutama disebabkan oleh kondisi geologis serta pembengkakan waktu dan biaya yang terkait. *Hydroelectric project completion risks are primarily due to geological conditions and associated time and cost overruns.* Kondisi Geologis yang tidak diungkapkan secara terperinci dalam Studi Kelayakan Proyek, merupakan penyebab utama terhadap risiko konstruksi yang membawa akibat berlanjut pada penyelesaian pembangunan. *Geological conditions, which are not disclosed in detail in the Project Feasibility Study, are the main cause of construction risks which have ongoing consequences for construction completion.* Risiko desain yang tidak tepat atau salah dapat muncul jika ada pembagian tanggung jawab antara desainer dan konstruktor atau jika kelangkaan dana menyebabkan investigasi lokasi dipersingkat. *The risk of inappropriate or incorrect design may arise if there is a division of responsibilities between designer and constructor or if a lack of funds causes site investigations to be cut short.*	**3.1** Sumber Pembiayaan Operasional untuk Satuan Tugas Bersama dapat dianggarkan dalam formasi Biaya Berbagi *(Cost Sharing)* Biaya Tanggung jawab Sosial (CSR) perseroan, dipadukan dengan Dana Tanggung Jawab Sosial PEMDA, dan kerjasama dengan Organisasi Nasional/ Internasional yang peduli terhadap *Sustainability Development Goals (SDG)*. *Sources of Operational Funding for the Joint Task Force can be budgeted in the formation of Corporate Social Responsibility (CSR) Cost Sharing, combined with the Local Government Social Responsibility Fund, and collaboration with National/ International Organizations concerned with Sustainability Development Goals (SDG).* **3.2** Uji tuntas di lokasi proyek terhadap pemenuhan persyaratan hidrologi, geologi, geoteknik dan geofisika, sedimen, mekanik dan listrik, sangat diperlukan; khususnya pada status proyek pada *phase* awal *(early stage)* dan *phase* persiapan *(preparation stage);* mengingat ketidakpastian dalam memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut akan mengakibatkan timbulnya risiko konstruksi dan keterlambatan penyelesaian pembangunan proyek. *Due diligence at the project site regarding the fulfillment of hydrological, geological, geotechnical and geophysical, sedimentary, mechanical and electrical requirements is very necessary; especially on project status in the early phase and preparation phase; considering that uncertainty in fulfilling these requirements will result in construction risks and delays in completing project development.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
	3.3 Biaya darurat dianggarkan dalam jumlah yang memadai. *Emergency costs are budgeted in adequate amounts.* **3.4** Mitigasi terhadap Risiko Kesalahan desain, dilakukan dengan cara pemberian tanggung jawab desain diberikan kepada Kontraktor, dan klausul ini harus dicantumkan dalam Kontrak. *Mitigation of the risk of design errors is carried out by assigning design responsibility to the Contractor, and this clause must be included in the Contract.* **3.5** Mitigasi dilakukan dengan mencantumkan klausul tentang kerusakan likuiditas berdasarkan tonggak sejarah, pada kontrak-kontrak teknik, pengadaan, dan konstruksi. *Mitigation is carried out by including clauses regarding liquidity damage based on milestones in engineering, procurement and construction contracts.* **3.6** Jaminan kerusakan likuidasi termasuk keterlambatan perlu diperoleh perseroan dari kontraktor dan *supplier* untuk pekerjaan pembangunan proyek. *Liquidated damage guarantees including delays need to be obtained by the company from contractors and suppliers for project construction work.*
4. Risiko Keuangan dan Komersial ***Financial and Commercial Risk*** **4.1** Risiko keuangan dan komersial pada dasarnya menyentuh profil investasi dan profitabilitas perusahaan sektor swasta dalam lingkungan ekonomi yang terbatas. *Financial and commercial risks essentially touch the investment profile and profitability of private sector companies in a constrained economic environment.*	**4.1** Dengan menyebarkan pendanaan proyek ke berbagai investor dan pasar yang berbeda dan dengan mengamankan pendanaan bersama sektor publik serta penjaminan sektor publik atas kelangsungan proyek. *By spreading project funding across different investors and markets and by securing public sector co-financing as well as public sector guarantees of project viability.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
4.2 Tekanan investasi di pasar modal seringkali melebihi ruang lingkup dan kemauan pasar ini untuk merespons. Kelangkaan modal investasi telah menyebabkan sektor publik mencari dukungan pendanaan dari sumber swasta namun ada dua prasyarat yang harus dipenuhi. *Investment pressure in capital markets often exceeds the scope and willingness of these markets to respond. The scarcity of investment capital has caused the public sector to seek funding support from private sources but there are two prerequisites that must be met:* • Proyek harus menarik bagi investor swasta dan memenuhi tujuan keuangannya; *The project must be attractive to private investors and meet its financial objectives;* • Segala risiko yang mungkin dihadapi investor swasta harus dapat diatasi. *All risks that private investors may face must be overcome.*	**4.2** Mencari alternatif pembiayaan yang kompetitif, dengan skema pelelangan, apabila perseroan memiliki posisi tawar yang kuat *Look for competitive financing alternatives, with an auction scheme, if the company has a strong bargaining position.* **4.3** Senantiasa memastikan pelaksanaan kontrak antara perseroan dengan mitra bisnis tidak terjadi fluktuasi harga. *Always ensure that the implementation of contracts between the company and business partners does not fluctuate in price.* **4.4** Senantiasa memastikan bahwa piutang penjualan dapat dikendalikan oleh Perseroan. *Always ensure that sales receivables can be controlled by the Company.* **4.5** Risiko keuangan dan komersial pada dasarnya menyentuh profil investasi dan profitabilitas perusahaan sektor swasta dalam lingkungan ekonomi yang terbatas. *Financial and commercial risks essentially touch the investment profile and profitability of private sector companies in a constrained economic environment.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
5 Risiko Pajak ***Tax Risk*** Beberapa insentif perpajakan untuk proyek energi hijau sudah disiapkan Pemerintah Indonesia, antara lain : *Several tax incentives for green energy projects have been prepared by the Indonesian Government, among others :* **Tax Allowance** melalui Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2015 jo Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 2016. Peraturan BKPM No 6 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri ESDM No 16 Tahun 2015, Pemerintah memberikan pengurangan Pajak Penghasilan (PPh) bersih selama enam tahun sebesar 5% setiap tahunnya atau 30% dari nilai investasi, mencakup 145 segmen bisnis yang memenuhi syarat untuk tunjangan pajak, sudah diperluas dari yang mulanya hanya 129 segmen. ***Tax Allowance*** *through Government Regulation no. 18 of 2015 in conjunction with Government Regulation No. 9 of 2016. BKPM Regulation No. 6 of 2018 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.16 of 2015, the Government provides a reduction in net Income Tax (PPh) for six years of 5% each year or 30% of the investment value, includes 145 business segments that are eligible for tax benefits, which has been expanded from the initial 129 segments.* **Bebas Bea Masuk;** diatur di dalam PMK No.176 Tahun 2009 jo. PMK No. 188 Tahun 2015, PMK No. 66 Tahun 2015, dan Peraturan BKPM No. 13 Tahun 2017. Pembebasan bea masuk pada mesin dan peralatan, barang, dan bahan baku untuk produksi. ***Duty-free;*** *regulated in PMK No.176 of 2009 jo. PMK No. 188 of 2015, PMK no. 66 of 2015, and BKPM Regulation no. 13 of 2017. Exemption from import duties on machinery and equipment, goods and raw materials for production.*	**5.1** Mencari alternatif pembiayaan yang kompetitif, dengan skema pelelangan, apabila perseroan memiliki posisi tawar yang kuat *Look for competitive financing alternatives, with an auction scheme, if the company has a strong bargaining position.* **5.2** Senantiasa memastikan pelaksanaan kontrak antara perseroan dengan mitra bisnis tidak terjadi fluktuasi harga. *Always ensure that the implementation of contracts between the company and business partners does not fluctuate in price.* **5.3** Senantiasa memastikan bahwa piutang penjualan dapat dikendalikan oleh Perseroan. *Always ensure that sales receivables can be controlled by the Company.* **5.4** Risiko keuangan dan komersial pada dasarnya menyentuh profil investasi dan profitabilitas perusahaan sektor swasta dalam lingkungan ekonomi yang terbatas. *Financial and commercial risks essentially touch the investment profile and profitability of private sector companies in a constrained economic environment.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
***Tax Holiday*;** diatur di dalam PMK No. 35 Tahun 2018 dan Peraturan BKPM No.1 Tahun 2019. Investor mendapatkan fasilitas keringanan pajak selama 5-20 tahun dengan minimal investasi Rp 500 miliar, maksimal 100% pengurangan pajak penghasilan. Kemudian, di dalamnya juga ada insentif *Mini Tax Holiday* di mana investor bisa mendapatkan 5 tahun fasilitas keringanan pajak dengan minimal investasi Rp 100-500 miliar, maksimal 50% pengurangan pajak penghasilan. *Tax Holidays; regulated in PMK No. 35 of 2018 and BKPM Regulation No.1 of 2019. Investors get tax relief facilities for 5-20 years with a minimum investment of IDR 500 billion, a maximum of 100% income tax reduction. Then, there is also a Mini Tax Holiday incentive where investors can get 5 years of tax relief facilities with a minimum investment of IDR 100-500 billion, a maximum of 50% income tax reduction.*	
Fasilitas Perpajakan tersebut di atas harus diperhatikan agar tidak menimbulkan potensi risiko kerugian akibat Unit Perpajakan Perseroan tidak memahami insentif-insentif yang disediakan Pemerintah untuk Proyek Hijau perseroan. ***The Tax Facilities*** *mentioned above must be taken into account so as not to create a potential risk of loss due to the Company's Tax Unit not understanding the incentives provided by the Government for the company's Green Project*	

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
6. Risiko Biaya, Tarif, Kurs Nilai Tukar dan suku bunga ***Cost,Tariff, Exchange rate & Interest Rate***	**6.1** Menyusun input keuangannya untuk proyek sedemikian rupa sehingga keterpaparannya terhadap regulasi profitabilitas diminimalkan. *Structure its financial input to the project in such a way that its exposure to profitability regulations is minimized.* **6.2** Seluruh biaya-biaya harus diidentifikasikan dan diyakini sesuai peraturan yang berlaku. *All costs must be identified and believed to be in accordance with applicable regulations.* **6.3** Penggunaan *premi-swap* yang wajar terhadap penggunaan fasilitas kredit ekspor untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar valuta asing. *Use of a reasonable swap-premium for the use of export credit facilities to avoid the risk of changes in foreign exchange rates.* **6.4** Untuk biaya peduli lingkungan dan sosial, diupayakan adanya skema berbagi. *For environmental and social care costs, a sharing scheme is being implemented.* **6.5** Pengendalian Biaya Proyek dilakukan secara ketat, dengan penerapan pengendalian internal dan internal auditor. *Project Cost Control is carried out strictly, with the implementation of internal controls and internal auditors.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
7. Risiko Operasional ***Operational Risk***	**7.1** Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki agar ada peningkatan kualitas Perseroan. *Improving the quality of Human Resources owned so that there is an improvement in the quality of the Company.* **7.2** Senantiasa memastikan kerja sama yang dilakukan dengan mitra bisnis sudah sesuai persyaratkan dan ketentuan Perseroan. *Always ensure that the cooperation carried out with business partners is in accordance with the Company's requirements and regulations.* **7.3** Menjalin komunikasi secara intens dan terus menerus dengan mitra bisnis untuk mendapatkan biaya/harga dengan kualitas terbaik. *Establish intense and continuous communication with business partners to obtain costs/prices with the best quality.* **7.4** Terkait pengelolaan sungai untuk menentukan aliran ekologis yang lebih rendah, karena tidak ada penggunaan air lain antara bendungan dan lokasi *tail race*, misalnya untuk irigasi atau keperluan rumah tangga dan Ijin Lokasi Pemukiman di radius minimal 10 Km dari lokasi sungai dari hulu sampai ke hilirnya. Risiko ini termasuk risiko tinggi. *Related to river management to determine lower ecological flow, because there is no other use of water between the dam and the tail race location, for example for irrigation or household needs and Permit Location of Settlements in a radius of at least 10 Km from the river location from upstream to downstream. This risk includes high risk.* **7.5** Risiko Penurunan Debit Air Sungai. Risiko ini harus diantisipasi pada tahap awal *(early stage)* dalam rencana pemilihan lokasi proyek hijau (khususnya *hydropower plant*). Pada tahapan pemilihan lokasi proyek *(early stage)*, lakukan uji-tuntas keandalan debit air sesuai metode pengujian yang komprehensif dan mendalam. *Risk of Declining River Water Discharge. This risk must be anticipated at the stage of early stage in the plan to select a green project location (especially hydropower plant). At the early stage of project site selection, conduct a thorough test of the reliability of water discharge according to a comprehensive and in-depth testing method.* **7.6** Sumber daya air untuk skema kecil (PLTM/Micro Hydro) biasanya hanya di survei secara sepintas; pengukuran aliran hanya berlangsung dalam periode waktu yang singkat dan mungkin tidak mencakup siklus multi-tahunan. Bahkan catatan jangka panjang pun tidak memberikan jaminan bahwa hidrologi tidak akan berubah, sering kali secara drastis, siklis, atau bahkan permanen. *Water resources for small schemes (PLTM/Micro Hydro) are usually only surveyed at first glance; Flow measurements only take place over a short period of time and may not include cycles multi-year. Even long-term records do not guarantee that hydrology will not change, often drastically, cyclically, or even permanently.*

JENIS RISIKO *TYPE OF RISK*	MITIGASI RISIKO *RISK MITIGATION*
8. Risiko Lingkungan ***Environtment Risk***	**8.1** Senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan di sekitar daerah operasional *Always ensure that every operational activity of the company does not pollute the environment around the operational area.* **8.2** Kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam bentuk Satuan Tugas (Satgas) untuk menjaga kelestarian hutan, sungai, flora-fauna, serta program pengembangan ekonomi masyarakat sekitar proyek, bila dimungkinkan ditetapkan dalam bentuk PERDA (Peraturan Pemerintah Daerah) dengan jangka waktu 20-25 tahun. *Collaboration with the local Regional Government in the form of a Task Force (Satgas) to preserve forests, rivers, flora and fauna, as well as economic development programs for communities around the project, if possible, stipulated in the form of a PERDA (Regional Government Regulation) with a period of 20-25 years.* **8.3** Sumber Pembiayaan Operasional untuk Satuan Tugas Bersama dapat dianggarkan dalam formasi Biaya Berbagi (Cost Sharing) Biaya Tanggung jawab Sosial (CSR) perseroan, dipadukan dengan Dana Tanggung Jawab Sosial PEMDA, dan kerjasama dengan Organisasi Nasional *Internasional yang peduli terhadap Sustainability Development Goals (SDG). /Sources of Operational Financing for the Joint Task Force can be budgeted in the formation of the company's Cost Sharing Social Responsibility (CSR) Cost, combined with the PEMDA Social Responsibility Fund, and collaboration with National /International Organizations that care about the Sustainability Development Goals (SDGs).*
9. Risiko Likuiditas ***Liquidity Risk***	Dalam melaksanakan operasionalnya, manajemen risiko likuiditas dilakukan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup. Hal ini dilakukan untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. *In carrying out its operations, liquidity risk management is carried out carefully and carefully, as well as through the regulation of cash and sufficient cash equivalents. This is done to support business activities in a timely manner*
10. Risiko Modal ***Capital Risk***	Perusahaan senantiasa memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham *The company constantly strengthens its capital structure and adjusts the amount of dividends paid to Shareholder.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Secara berkala Perseroan melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2025

The Company periodically conducts evaluations and the effectiveness of the risk management system by carrying out risk-based audits that conducted internal audits and assessments that implemented internally.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi maupun Dewan Komisaris / Komite Audit meyakini sistem manajemen risiko yang diterapkan di perusahaan pada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya termasuk potensi risiko-risiko baru yang mungkin timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang bagi perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE REGARDING THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Board of Directors and Board of Commissioners/Audit Committee believes that the risk management system implemented in the company at this time is quite effective in reduce business, operational risks and including potential new risks that may arise and have a significant impact on the future for the company.

PERKARA-PERKARA PENTING

Sampai dengan tahun 2025, perseroan tidak menghadapi perkara apa pun. Manajemen perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPORTANT CASE

Until 2025, the company did not face any cases. The company's management is committed to complying with all applicable laws and regulations.

Litigasi Dan Perkara Hukum Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan. Pada tahun 2025 juga tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi anggota Komisaris maupun Direksi. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Litigation And Legal Matters In 2025

Throughout 2025, there will be no litigation and legal cases, both civil and criminal faced by companies that can be detrimental Company. In 2025 there will also be no legal cases, either civil and criminal charges, faced by members Commissioners and Board of Directors. The Company is committed to complying with the all laws and regulations that pretend.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Administration Sanction

Throughout 2025, the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, not subject to administrative sanctions by the authorities Capital Markets and other authorities.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan

Sampai dengan tahun 2025, perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Dalam perencanaan *rights issue*, perseroan akan menerapkan program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan sesuai regulasi Bursa Efek Indonesia. Program ini untuk meningkatkan rasa kepemilikan manajemen dan karyawan kepada perseroan.

Employees And/Or Management Share Ownership Program Held By The Company

Until 2025, the company does not yet have a share ownership program for management and employees. In planning the rights issue, the company will implement a share ownership program for management and employees in accordance with Indonesian Stock Exchange regulations. This program is to increase the sense of ownership of management and employees to the company.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang oleh perusahaan yang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan saat ini masih dalam tahap pertimbangan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan merupakan perusahaan publik, sehingga wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Karenanya seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung ke Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dilaporkan Perseroan ke Regulator.

Corporate Data And Information Access

Policies related to the provision of long-term incentives by performance-based companies to management and employees are currently still in the consideration stage.

OTHER DISCLOSURE POLICIES

Shares Ownership Of Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners

The company is a public company, so it is mandatory to comply with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership Public Company. Therefore all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required notify or report ownership shares and/or any change in ownership shares owned either directly or indirectly directly to the Corporate Secretary for then reported by the Company to the Regulator.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, sesuai ketentuan POJK 11/2017, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris ke OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan ke Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya 3 hari setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan secara tepat waktu ke pihak berwenang.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Website

Prinsip transparansi dan keterbukaan informasi menjadi komitmen perseroan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Karenanya Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, mulai dari informasi kinerja keuangan lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui *website* Perseroan https://www.terregra.co.id berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Implementation Of Share Disclosure Policy For Members Of The Board Of Directors And Board Commissioners

In 2025, in accordance with the provisions of POJK 11/2017, the Company has submitted a report on the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Directors Commissioner to OJK through the reporting system SPEIDX. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall notify the Company in writing no later than 3 days after the date of the Company's share transaction in order to The Company may make timely notices to the authorities.

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Website

The principles of transparency and information disclosure are the company's commitment in every operational activity. Therefore, the Company always provides ease for stakeholders, the public, and investors, to access information related to the Company, starting from financial performance information five Last year, press releases, social responsibility company, annual report, financial report, products and corporate actions through the Company's website https://www.terregra.co.id speaks Indonesian and English.

Pelaporan Berkala Ke Regulator

Perseroan secara berkala memperbarui situs www.terregra.co.id agar selalu bisa memberikan informasi terkini terkait Perseroan ke para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa juga melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Regular Reporting To Regulators

The Company regularly updates www.terregra.co.id website to always can provide information the latest related to the Company to stakeholders Interests. The Company also always reports information accurately and on time through the media, registered letters and through e-reporting to the OJK and IDX.

Media

Perseroan senantiasa memuat Informasi penting yang perlu diketahui publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan di media baik media cetak ataupun *online* dengan jangkauan tayang yang luas.

Media

The Company always contains important information that the public needs to know as a form of Transparency for stakeholders in the media, both print and online media with a wide range of broadcasts.

Siaran Pers

Komitmen perseroan atas keterbukaan informasi juga di dilakukan melalui siaran pers kepada media cetak dan media online, namun sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan siaran pers, karena penundaan pelaksanaan RUPS-Tahunan Tahun 2024, yang baru dilaksanakan pada bulan April 2026.

Press Release

The Company's commitment to information disclosure is also demonstrated through press releases to both print and online media; however, throughout 2025, the Company did not issue any press releases due to the postponement of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was subsequently held in April 2026

Informasi Langsung

Bagi yang membutuhkan informasi lebih lengkap lagi mengenai Perseroan juga bisa menghubungi kantor Perseroan di alamat berikut:

Live Information

For those who need more complete information about the Company can also contact the Company's office at next:

Sekretaris Perusahaan

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK

Jl. Haji Nawi Raya Nomor 45, RT006/ RW 002. Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420, Indonesia.

Corporate Secretary

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK

Jl. Haji Nawi Raya Nomor 45, RT006/ RW 002. Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420, Indonesia.

KODE ETIK

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik) sebagai pedoman berperilaku seluruh jajaran insan perusahaan termasuk di dalamnya adalah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh Karyawan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan segenap pemangku kepentingan.

Kode Etik merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan integritas seluruh jajaran dalam menerapkan GCG. Kode Etik perusahaan ini mendefinisikan kebijakan dan praktik dan operasional perusahaan terkait etika, nilai dan kepatuhan.

Penerapan GCG yang konsisten dan efektif dapat menjadi "benteng penjaga" bagi kepentingan pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Pedoman penerapan GCG berlandaskan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Untuk itulah, perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Conduct)*.

CODE OF CONDUCT

The Company has Business Guidelines and The Code of Conduct Policy as a guideline for the conduct of all ranks of the company's personnel, including members of the The Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all Employees in interacting and relating with all stakeholders.

The Code of Conduct is a form of the company's commitment toimproving the integrity of all ranks in implementing GCG. This company Code of Conduct defines policies and practices and operations Conduct, Values and Compliance.

Consistent and effective implementation of GCG can be a "guardian" for the interests of shareholders and all stakeholders. The guidelines for implementing GCG are based on the Financial Services Authority (OJK) regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines. For this reason, the company's management is committed to implementing GCG consistently, one of which is through implementing the Business Conduct and Work Conduct Guidelines (Code of Conduct).

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika Kerja dari seluruh Jajaran Perseroan yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten sesuai dengan budaya perseroan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Kode Etik perseroan senantiasa memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Patuh pada peraturan perundangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas bisnis;
9. Perlakuan yang adil.

Semua karyawan perseroan tidak terkecuali menjunjung tinggi sistem nilai Kode Etik. Pedoman itu mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Patuh pada kebijakan/aturan internal perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan yang bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan bertanggung jawab terkait hubungan atasan-bawahan di Perseroan;
6. Pendekatan bertanggung jawab terkait hubungan di antara karyawan.

The Business Conduct and Work Conduct Guidelines are a set of commitments consisting of the Company's business Conduct and work Conduct from all levels of the Company which are designed to influence, shape, regulate and conform behavior so that consistent output is achieved in accordance with the company's culture in achieving the Company's vision and mission.

The Company's Code of Conduct always provides guidance on the Company's interaction with its environment in a internal and external, which includes:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relationship with customers;
4. Relationship with business partners;
5. Confidentiality of information;
6. Sustainability of the Company;
7. Occupational health and safety;
8. Business integrity;
9. Fair treatment.

All employees of the company are no exception to uphold the value system of the Code of Conduct. The guidelines regulate deeds, behaviors and the relationship between parties within the Company, which Include:

1. Compliance with internal policies/rules companies and laws and regulations that apply;
2. Conducive and cultural work environment positive work;
3. Exercise of responsible authority answer for the benefit of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. Responsible approach related to superior-subordinate relationships in the Company;
6. Responsible approach related to relationships between employees.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik senantiasa disosialisasikan secara berkesinambungan untuk dipahami dan dipatuhi. Sosialisasi kode etik dilaksanakan ke seluruh jajaran perusahaan termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Kode Etik yang disosialisasikan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan.

Kode Etik ini oleh Perseroan juga diinformasikan ke para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan perusahaan melalui situs web Perseroan dan/atau disampaikan dalam bentuk softcopy pada media komunikasi elektronik.

Socialization Of The Code Of Conduct

The Code of Conduct is always disseminated on an ongoing basis to be understood and complied with. Socialization of the code of Conduct is carried out to all ranks of the company including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees. The Code of Conduct that is socialized must be studied, understood and implemented by all ranks of the Company.

This Code of Conduct by the Company is also informed to business partners/parties external that has a cooperative relationship with the company through the Company's website and/or delivered in the form of softcopy on electronic communication media.

Penegakan Kode Etik

Seluruh organ Perseroan bertanggung jawab terhadap evaluasi pelaksanaan Kode Etik namun demikian tanpa mengesampingkan peran supervisor atau atasan yangmenjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini. Karenanya seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan yang didukung fakta pendukung yang jelas.

Enforcement Of The Code Of Conduct

All organs of the Company are responsible for the evaluation of the implementation of the Code of Conduct, however, without ruling out the role of supervisors or superiors who is very important in the enforcement of the Code of Conduct Therefore, all personnel of the Company have the responsibility to supervise and report every action other employees who are suspected of violating against the company's regulations supported by clear supporting facts.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan bisa langsung disampaikan ke atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan itu terbukti benar, atasan harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan HRD untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Bila atasan tersebut tidak memberikan respons positif, maka laporan bisa disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan ke HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Submission Code Of Conduct Report

Any alleged violation of the Code of Conduct carried out by the Company's personnel can be directly conveyed to the employee's supervisor who to be asked for clarification. If the allegation is proven to be true, the boss must convey it and consult with HRD to be recorded and sanctioned according to the violations and regulations or policies that pretend. If the boss does not give a positive response, then the report can be submitted via email addressed to HRD, the Internal Audit Unit, or Corporate Secretary for follow-up.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Code Of Conduct Complain Report

Throughout 2025, there will be no violations of the Code of Conduct carried out by the Company's personnel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran hukum yang dilakukan karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan. Manajemen berkomitmen menerapkan sistem *whistle blower* dan anti-korupsi yang diberlakukan secara konsisten dan efektif dalam seluruh jenjang dan aktifitas sistem pengelolaan perseroan. Sistem *whistle blower* dan anti-korupsi sangat mendukung terciptanya *clean governance* dan efisiensi biaya dan penggunaan modal dalam perusahaan.

Whistleblowing System

The Company builds a Violation Reporting System to control actions fraud, violation of company policies, violations of the code of ethics, as well as violations of the law committed by employees. System This is an open media for employees to report all complaints and complaints. Management is committed to implementing a whistle blower and anti-corruption system that is implemented consistently and effectively at all levels and activities of the company's management system. The whistle blower and anti-corruption system really supports the creation of clean governance and efficient costs and use of capital in the company.

Pihak Pengelola Laporan Pelanggaran

Setiap pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa laporan pelanggaran untuk memastikan kebenarannya.
2. Jika dugaan terbukti benar maka Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

The Management Of The Violation Report

Any complaint of violation received by the Company by the Board of Commissioners will be followed up in accordance with the applicable procedures, as follows:

1. *Check for abuse reports to ensure His righteousness.*
2. *If the allegations are proven to be true, the Board of Directors will imposing sanctions on violators upon input from the inspection group determined in accordance with the Company's provisions.*

3. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan sarana atau media pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi melalui website, e-mail, telepon dan meja pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

Telepon
(021) 7512977

Email
corsec@terregra.co.id

Surat
Jl. Haji Nawi Raya Nomor 45, RT006/ RW 002. Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420, Indonesia.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran akan dijamin perlindungannya oleh perseroan. Perseroan akan memberikan perlindungan dalam bentuk :

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor;
2. Menjamin kerahasiaan isi laporan ;
3. Menjamin perlindungan kemungkinan adanya ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor;
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
   a. Pemecatan;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun;
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya *(personal file record)*.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima dan tidak terdapat laporan pelanggaran.

Program Anti Korupsi

Korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan disadari perseroan akan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Karenanya, seluruh karyawan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

3. When violating by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners proven, through the mechanism of the GMS, the holder The stock will decide on the sanction.

Wistleblowing Report Submission

The Company has provided reporting facilities or media for alleged violations that occur through the website, e-mail, telephone and complaint desk that can be used by the complainant, namely:

Phone
(021) 7512977

Email
corsec@terregra.co.id

Post
Jl. Haji Nawi Raya Nomor 45, RT006/ RW 002. Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420, Indonesia.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblowers who have made efforts to report on All forms of violations will be guaranteed protection by the company. The Company will provide protection in the form of:

1. Guarantee the confidentiality of the identity of the whistleblowers;
2. Ensuring the confidentiality of the content of the report;
3. Guarantee the protection of the possibility of threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party;
4. For internal whistleblowers, the Company shall provide The relevant protection guarantee is not subject to:
   a. Dismissal;
   b. Demotion of position or rank;
   c. Harassment or discrimination in any form;
   d. Adverse records in the personal data file (personal file record).

Report A Complaint Of Infringement

Throughout 2025, the Company has not received and there are no reports Violation.

Anti Corruption Program

Corruption committed In the company's environment, the company will be able to influence The whole business activity can even cause material losses. Therefore, all employees are required to comply with the provisions of related to compliance with Laws and Regulations Laws and Other Provisions, wrong the other is about Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 about the Eradication of Corruption.

Program Dan Prosedur Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan

Upaya untuk menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Setiap ada pemutakhirannya juga selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Manajemen berkomitmen menerapkan sistem *whistle blower* dan anti-korupsi yang diberlakukan secara konsisten dan efektif dalam seluruh jenjang dan aktifitas sistem pengelolaan perseroan. Sistem *whistle blower* dan anti-korupsi sangat mendukung terciptanya *clean governance* dan efisiensi biaya dan penggunaan modal dalam perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Bagi Karyawan Selama Tahun 2025

Pelatihan anti korupsi belum dilaksanakan Perseroan, namun dengan pemantauan dan nasehat yang disampaikan manajemen kepada seluruh jajaran, maka Perseroan terhindar dari praktek-praktek korupsi.

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat

Ada beberapa strategi yang dikedepankan dan dilakukan perseroan dalam kaitannya dengan prinsip persaingan usaha yang sehat. Diantaranya adalah :

Programs And Procedures Implemented To Overcome Corrupt Practices Within The Company

Efforts to avoid the occurrence of acts of corruption within the Company, all stakeholders both internally and external information about the Code of Ethics that in the Company. Every time there is updates are also always socialized, so that is expected to be able to prevent the possibility of the occurrence of practices that lead to activities corruption.

Management is committed to implementing a whistle blower and anti-corruption system that is implemented consistently and effectively at all levels and activities of the company's management system. The whistle blower and anti-corruption system really supports the creation of clean governance and efficient costs and use of capital in the company.

Anti-Corruption Training /Socialization For Employees During 2025

Although the Company has not yet conducted formal anti-corruption training, it has remained free from corrupt practices through continuous monitoring and guidance provided by management to all personnel."

Anti-Unfair Competition Policy

There are several strategies that the company puts forward and carries out in relation to the principle of healthy business competition. Among them are:

1. Menjalankan usaha senantiasa memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu bagi mitra bisnis;
3. Menghindari monopoli usaha.

Kebijakan *Insider Trading*

Perseroan melarang *insider trading* bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi terkait perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan kepada pihak lain yang melakukan perdagangan saham. Bagi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak bagi negara, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

1. *Running a business always pays attention the rules of healthy business competition and ethical, in accordance with regulations and laws that apply;*
2. *Prioritize product excellence and quality services for business partners;*
3. *Avoiding business monopolies*

Insider Trading Policy

The Company prohibits insider trading for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company not to abusing their position and work by providing information related to stock trading or other securities based on information from within the Company that has not been published to other parties who trade stocks. For those who are proven to have violated the policy will be subject to sanctions.

TAX COMPLIANCE

In line with the Government's enthusiasm and efforts in increasing tax revenue, the Company is committed to always complying and complying with applicable tax regulations and regulations.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan tujuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) No.21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu : untuk meningkatkan transparansi pengelolaan perusahaan terbuka; manajemen perseroan yang sejak bulan Juli 2020 melaksanakan program restrukturisasi usaha pada perseroan, sangat mendukung penerapan tata Kelola perusahaan yang baik, yang sebagaimana diketahui bersama bahwa pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik telah menjadi *international business culture.*

Dalam POJK tersebut, perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tata Kelola perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan tata Kelola perseroan ini, adalah sebagai berikut:

1. Transparansi *(transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas *(accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan-nya berjalan secara efektif.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

In accordance with the objectives of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, namely: to increase the transparency of public company management; The company's management, which since July 2020 has implemented a business restructuring program for the company, strongly supports the implementation of good corporate governance, which as we all know, the implementation of good corporate governance has become an international business culture.

In the POJK, public companies are required to implement good corporate governance guidelines.

The principles of Good Corporate Governance established as the basis for implementing this corporate governance are as follows:

1. *Transparency, namely openness in presenting material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process.*

2. *Accountability, namely clarity of function and implementation of responsibilities of company organs so that management runs effectively.*

3. Pertanggungjawaban *(responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

4. Independensi *(independency)* yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

5. Kewajaran *(fairness)* yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

3. *Responsibility, namely the conformity of company management with statutory regulations and the principles of healthy company management.*

4. *Independence, namely managing the company professionally without influence or pressure from any party.*

5. *Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.*

BAB 06 CHAPTER

LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Sustainability Report

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2025 merupakan tahun kelima bagi Perseroan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini memuat segala bentuk informasi terkait strategi, target, dan implementasi kegiatan yang sudah dilakukan Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan *(sustainable development)*.

Penyusunan Bab Laporan Keberlanjutan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan dilaporkan sebagai satu kesatuan di dalam buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi ini maka semua informasi dalam kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan pengungkapan data atau informasi yang berulang, baik pada bagian Laporan Tahunan 2025 maupun Laporan Keberlanjutan 2025.

PROFILE OF SUSTAINABLE REPORTS

The year 2025 is the five year for The Company in preparing the Report Sustainability. Chapter Sustainability in This Annual Report contains all forms of information related to strategies, targets, and Implementation of activities that have been carried out The Company in supporting the realization of Sustainable development.

Preparation of Report Chapters Sustainability refers to the terms of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 – Appendix II (POJK 51/2017) on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) about the Form and Content of the Annual Report Issuers and/or Public Companies.

The Sustainability Report is reported as one unit in the same book as the Annual Report. By implementing this integrated reporting model, all information in the two reports is complementary and related to each other so that there is no need for repeated disclosure of data or information, both in the 2025 Annual Report and the 2025 Sustainability Report.

PERIODE LAPORAN

Seluruh informasi yang dimuat di dalam Bab Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Seluruh informasi yang dimuat di dalam Bab Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025.

PENGGUNAAN JASA *INDEPENDENT ASSURANCE*

Perseroan belum menggunakan jasa pihak independen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan ini, dan/atau melakukan penilaian terhadap Laporan Keberlanjutan ini, tetapi manajemen memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memiliki validitas dan akurat. Sedangkan untuk kewajiban untuk menggunakan Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Irwanto dan Rekan d/h KAP Irwanto, Hary dan Usman.

REPORTING PERIOD

All information contained in the Sustainability Chapter is the Company's sustainability performance which includes economic, social and environmental aspects for the period 1 January 2025 - 31 December 2025.

RESTATEMENTS AND CHANGES IN REPORTING

All information contained in the Sustainability Chapter is the Company's sustainability performance which includes economic, social and environmental aspects for the period 1 January 2025 - 31 December 2025.

USE OF INDEPENDENT ASSURANCE SERVICES

The Company has not used the services of an independent party to prepare this Sustainability Report, and/or conduct an assessment of this Sustainability Report, but the management ensures that all information presented in this Sustainability Report is valid and accurate. As for the obligation to use an independent Public Accounting Firm to audit the company's Financial Statements for the period January 1, 2025 to December 31, 2025, the company uses the Public Accounting Firm (KAP) Irwanto and Partners at KAP Irwanto, Hary and Usman.

UMPAN BALIK

Kami laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Karenanya, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan di periode mendatang, kami telah menyediakan sarana komunikasi yang dapat digunakan para pembaca untuk menyampaikan saran / masukan / *feedback* terkait laporan ini, melalui: https://www.terregra.co.id

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan, belum dapat sepenuhnya menunjukkan hasil yang memuaskan; baik dari aspek pembangunan budaya keberlanjutan, aspek kinerja keuangan dan ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Penyebabnya adalah dari 7 (tujuh) proyek *hydropower plant* yang dimiliki perseroan, masih dalam tahapan persiapan pembangunan dan belum beroperasi. Perkembangan status dari 5 (lima) proyek PLTM yang telah memiliki PJBL. Dari aspek keuangan, penghasilan belum menunjukkan kinerja yang diharapkan, karena masih menunggu proses pembangunan 5 (lima) PLTM yang telah ada PJBL-nya.

FEEDBACK

Our sustainability report This still has limitations. Therefore, for the sake of refinement the content and quality of reports in the coming period, We have provided a means of communication that can used by readers to convey suggestions / inputs / feedback related to this report, through: https://www.terregra.co.id

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

Sustainability Performance Highlight, has not been able to fully demonstrate satisfactory results; both from the aspect of developing a culture of sustainability, the financial and economic performance aspect, environment aspect and the social performance aspect. The reason is that of the 7 (seven) hydropower plant projects owned by the company, they are still in the construction preparation stage and are not yet operational. The status development of the 5 (five) PLTM projects that already have PJBLFrom a financial aspect, income has not shown the expected performance, because it is still waiting for the construction process of 5 (five) PLTMs for which PJBL already exists.

Kepedulian terhadap lingkungan dan sosial setiap tahun dilakukan oleh perseroan bersama-sama Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat, antara lain penyampaian dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk membantu masyarakat sekitar lokasi proyek yang mengalami bencana alam, kedukaan maupun partisipasi dalam perayaan acara-acara adat dan hari perayaan nasional. Manajemen berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagaimana ditetapkan dalam POJK 51/2017, yang meliputi:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab.
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
4. Prinsip tata kelola.
5. Prinsip komunikasi yang informatif.
6. Prinsip inklusif.
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Prinsip keberlanjutan sebagaimana disebutkan di atas, akan menjadi landasan dalam pengembangan budaya keberlanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan operasional perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian akan memperkuat budaya kerja produktif, efisien, dan berkualitas.

Caring for the environment and social issues is carried out every year by the company together with the Regional Government and local communities, including providing Corporate Social Responsibility (CSR) funds to help communities around the project location who experience natural disasters, grief and participation in celebrations of traditional events and national celebration day. Management is committed to implementing sustainability principles as stipulated in POJK 51/2017, which include:

1. *Responsible investment principles.*
2. *Strategic principles and sustainable business practices.*
3. *Principles of social and environmental risk management.*
4. *Governance principles.*
5. *Informative communication principles.*
6. *Inclusive principle.*
7. *Principles of priority superior sector development.*
8. *Principles of coordination and collaboration.*

The principles of sustainability as mentioned above will be the basis for developing a culture of sustainability, Sustainable Financial Action Plan and overall company operations. This will strengthen a productive, efficient and quality work culture.

ASPEK EKONOMI *ECONOMIC ASPECT*

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI KINERJA *PERFORMANCE REALIZATION*		
	2025	2024	2023
Pendapatan (Rp) *Revenue*	-	-	977
Pembiayaan TJSL *CSR Financing*	*	*	*
Produksi (MW) *Production*	*	*	*

** Belum berproduksi*

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP *ENVIRONMENTAL ASPECT*

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONTMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI KINERJA *PERFORMANCE REALIZATION*		
	2025	2024	2023
Energi Listrik *Electrical Energy (kWh)*	*	*	*
Energi Air *Water Energy (m3)*	*	*	*
Pengurangan Emisi *Emission Reduction (KgCO2eq/ MT)*	*	*	*
Pengurangan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Reduction (Ton)*	*	*	*
Pelestarian Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Preservation*	*	*	*

** Belum berproduksi*

ASPEK SOSIAL *SOSIAL ASPECT*

CAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

URAIAN *DESCRIPTION*	REALISASI KINERJA *PERFORMANCE REALIZATION*		
	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan *Total Employees*	24	25	25
Jumlah Karyawan Pria *Total male Employees*	20	21	21
Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	4	4	4
Jumlah Pelatihan *Total Training*	1	0	0
Total Peserta Pelatihan *Total Training Participants*	1	0	0
Biaya Pelatihan *Training Cost*	0	0	0
Jumlah Total Jam Pelatihan *Total Training Cost*	0	0	0
Jumlah Dana CSR *Total CSR Fund Accident*	0	0	0
Kecelakaan Kerja *Work Accident*	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja *Death by Work Accident*	0	0	0
Perlibatan Pihak Komunitas Lokal *Death by Work Accident*	Walaupun perseroan belum beroperasi secara penuh di proyek-proyek yang menjadi milik perusahaan, namun perseroan senantiasa berkomitmen untuk melibatkan para pihak warga sekitar proyek/warga lokal. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya *Although Company has not yet fully operated in projects owned by the company, the company is always committed to involving the residents around the project/local residents. The activities carried out include:* 1. Mengadakan pendekatan ke komunitas sekitar proyek seperti perangkat kecamatan, perangkat desa dan masyarakat untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi masyarakat sekitar. Semua ini ke dalam agenda pengelolaan aspek lingkungan perusahaan. *Approaching the community around the project such as sub-district officials, village officials and the community to provide added value and benefits to the surrounding community. All of this is put into the company's environmental aspect management agenda.* 2. Menyediakan penanganan keluhan (Grievance Redress Mechanism) bagi masyarakat sekitar. Hal ini ju.ga sebagai salah satu bentuk pelibatan komunitas lokal. *Provide complaint handling (Grievance Redress Mechanism) for the surrounding community. This is ju.ga as a form of local community involvement*		

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Manajemen perseroan menyadari bahwa untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang tidak hanya bertumpu pada keberhasilan dalam mengelola kinerja keuangan semata melainkan juga pada kontribusi kepada semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu sebagai bagian dari Industri Penyedia Pembangkit Listrik Energi Terbarukan, Perseroan berkomitmen untuk terlibat dalam upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan yang telah menjadi komitmen Global untuk mengurangi emisi karbon.

Secara bertahap Perseroan mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan *(financial sustainability principles)* dengan *hydropower plant sustainability protocol*, karena perseroan memiliki proyek-proyek energi listrik yang bersumber dari *hydro* (air) dalam kegiatan operasional dan bisnis utamanya.

Pedoman Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air tentang Praktik Industri Internasional yang Baik :

Pedoman Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air tentang Praktik Industri Internasional yang Baik (HGIIP) merupakan dokumen normatif tentang bagaimana praktik keberlanjutan harus di definisikan dan diukur di sektor pembangkit listrik tenaga air.

SUISTAINABILITY STRATEGY

The company's management realizes that maintaining business continuity in the long term does not only depend on success in managing financial performance but also on contributions to all stakeholders. Therefore, as part of the Renewable Energy Power Generation Supply Industry, the Company is committed to being involved in efforts to realize the Sustainable Development Goals (SDGs) and the principles of sustainability and environmental friendliness which have become a global commitment.

Gradually the Company should be integrated the financial sustainability principles and the hydropower plant sustainability protocol, because the company has electricity energy projects sourced from hydro in its main operational and business activities.

The Hydropower Sustainability Guidelines on Good International Industry Practice:

The Hydropower Sustainability Guidelines on Good International Industry Practice (HGIIP) form the normative document on how sustainability practice should be defined and measured in the hydropower sector.

Pedoman ini memberikan penjelasan paling rinci mengenai praktik internasional yang baik untuk keberlanjutan dalam industri pembangkit listrik tenaga air dan dimaksud-kan untuk digunakan dalam berbagai pengaturan yang berbeda, baik secara individu atau sebagai ringkasan. Prinsip-prinsip ini telah dikembangkan untuk memberikan definisi pada proses dan hasil yang merupakan praktik industri internasional yang baik untuk topik-topik yang relevan dengan persiapan, pelaksanaan dan pengoperasian proyek pembangkit listrik tenaga air.

Organisasi dapat memilih untuk merujuk pada kepatuhan terhadap pedoman dalam pengaturan kontrak; pemberi pinjaman dan investor dapat memilih untuk mengacu pada pedoman dalam ketentuan kesepakatannya; sementara pasar dan sistem pelabelan dapat menentukannya dalam persyaratan kelayakannya.

Pedoman Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air, sebuah ringkasan dan manual referensi, merupakan puncak dari diskusi selama dua dekade tentang apa yang merupakan praktik yang baik dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga air. Diskusi-diskusi ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan pembangkit listrik tenaga air, hingga LSM sosial dan lingkungan hidup, organisasi antar pemerintah, lembaga keuangan, dan pemerintah.

The guidelines offer the most detailed descriptions of international good practice for sustainability in the hydropower industry and are intended to be used in a variety of different settings, either individually or as a compendium. They have been developed to bring definition to the processes and outcomes that constitute good international industry practice for topics relevant to preparing, implementing and operating hydropower projects.

Organizations may choose to reference compliance with the guidelines in contractual arrangements; lenders and investors may opt to reference the guidelines in their terms of agreement; while markets and labeling systems may specify them in their eligibility requirements.

The Hydropower Sustainability Guidelines, a compendium and reference manual, is the culmination of two decades of discussions about what constitutes good practice in hydropower development. These discussions have involved a broad range of stakeholders, from hydropower companies, to social and environmental NGOs, intergovernmental organizations, financial institutions and governments.

Definisi dan contoh yang muncul disepakati melalui proses kolaboratif multi-pemangku kepentingan yang dimulai dengan publikasi Pedoman Keberlanjutan IHA yang pertama pada tahun 2004 oleh *International Hydropower Association (IHA),* yang mengarah pada pembentukan Forum Penilaian Pembangkit Listrik Tenaga Air antara tahun 2008 dan 2010, yang melahirkan Protokol Penilaian Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air.

The definitions and examples that have emerged were agreed through a collaborative multi- stakeholder process which began with the publication, by the International Hydropower Association (IHA), of the first IHA Sustainability Guidelines in 2004, leading to the formation of the Hydropower Sustainability Assessment Forum between 2008 and 2010, which delivered the Hydropower Sustainability Assessment Protocol.

Proses penyusunan dan tinjauan ahli oleh otoritas terkemuka di bidangnya berlangsung selama tahun 2018, sehingga menghasilkan 26 bab yang disajikan dalam pedoman tersebut. Pedoman Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Penilaian Keberlanjutan Pembangkit Listrik Tenaga Air (HSAC), melalui komite tata kelolanya, dan kemudian diterbitkan pada bulan Desember 2018. Pedoman inilah yang digunakan perseroan untuk menjamin keberlanjutan proyek-proyek *hydropower plant* yang dibangun dan dioperasikan oleh perseroan.

A process of drafting and expert review by leading authorities in their fields took place during 2018, resulting in the 26 chapters presented in the guidelines. The Hydropower Sustainability Guidelines were reviewed and approved by the Hydropower Sustainability Assessment Council (HSAC), through its governance committee, leading to their publication in December 2018. This guideline is used by the company to ensure the sustainability of hydropower plant projects built and operated by the company.

Pedoman ini memberikan definisi praktik yang baik sesuai dengan enam kriteria: yang mencakup penilaian proyek, pengelolaan, keterlibatan pemangku kepentingan, dukungan pemangku kepentingan, kesesuaian/kepatuhan, dan hasil. Pedoman ini memperluas apa yang diharapkan dari pernyataan mengenai kriteria ini dalam dua alat penilaian yang saling melengkapi: *Hydropower Sustainability Assessment Protocol (HSAP)* dan *Hydropower Sustainability Environmental, Social and Governance Gap Analysis Tool (HESG).*

The guidelines provide definitions of good practice in accordance with six criteria: covering project assessment, management, stakeholder engagement, stakeholder support, conformance/ compliance, and outcomes. The guidelines expand on what is expected by statements on these criteria in two complementary assessment tools: the Hydropower Sustainability Assessment Protocol (HSAP) and the Hydropower Sustainability Environmental, Social and Governance Gap Analysis Tool (HESG).

Jika terdapat deviasi antara rencana dengan realisasi aksi Keuangan Berkelanjutan dan Operasional, Perseroan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis hal-hal yang menyebabkan rencana aksi tidak terlaksana, dan mencari solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut.
2. Mengevaluasi dan mengkaji ulang, baik indikator kinerja yang digunakan maupun strategi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun yang telah berjalan, untuk selanjutnya diterapkan pada tahun-tahun berikutnya.
3. Mengevaluasi kesinambungan Program Keuangan Berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan Perseroan.
4. Melakukan revisi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan, termasuk skema pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan yang menjadi tumpuan bisnis perseroan.
5. Melakukan perubahan strategi untuk mendapatkan Mitra Strategis yang sesuai dengan visi dan misi perseroan dalam pengembangan proyek-proyek energi terbarukan.

If there is a deviation between the plan and the realization of Sustainability Finance and Operational actions, the Company will take the following follow-up actions:

1. *Identify and analyze things that cause the action plan not to be implemented, and look for appropriate solutions to overcome these problems.*
2. *Evaluate and review both the performance indicators used and the strategies implemented by the Company in the current year, to be implemented in subsequent years.*
3. *Evaluate the sustainability of the Sustainable Finance Program in the following years to achieve the Company's Sustainable Finance Vision.*
4. *Revise the sustainable Financial Action Plan, including the financing scheme for renewable energy projects which is the basis of the company's business.*
5. *Make changes to strategy to obtain Strategic Partners that are in line with the company's vision and mission in developing renewable energy projects.*

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan alam ini sejatinya menjadi tanggung jawab bersama. Bukan hanya bagi generasi yang akan datang tetapi juga lingkungan sekitar yang sehat tempat di mana perseroan membangun usaha dengan baik.

The Company views that the sustainability of nature is actually a responsibility Answer together. Not just for future generations but also a healthy surrounding environment in place where the company builds a good business.

Manajemen perusahaan juga menyadari bahwa peran perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan (SDGs/Sustainable Development Goals). Terkait dengan hal tersebut, dalam pengelolaannya perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) hal penting, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia *(People)*, Membangun Kesejahteraan *(Prosperity)*, dan Lingkungan hidup (Planet*/Environment)*. Ketiga hal itu juga akan dijadikan rujukan perusahaan dalam menetapkan strategi dan rencana ke depan.

The company's management also realizes that the company's role to support government in achieving sustainability goals (SDGs/Sustainable Development Goals). Related to this, in its management, the company has established a sustainability strategy that based on 3 (three) important things, namely the community and Human Resources (People), Welfare (Prosperity), and the Environment (Planet). These three things will also be used as a reference for the company in setting strategies and plans for the future

Melalui 3 (tiga) hal penting itu *(People, Planet/Environment* dan *Prosperity)*, perusahaan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs, seperti penyediaan lapangan kerja, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Ketiga hal penting itu yang diselaraskan dengan SDGs dijabarkan di bawah ini :

Through the 3 (three) important things (People, Planet and Prosperity), The company designs various initiatives and programs to support the SDGs, such as the provision of jobs, clean and affordable energy, decent jobs and economic growth, responsible consumption and production, Climate Change Addressing and Partnerships for achieve the desired goal. The three important things that are aligned with the SDGs are described below:

Masyarakat dan Sumber Daya Manusia

1. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Jaminan sosial ketenagakerjaan.
4. Pelatihan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.
5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola aspek sosial.

Society and Human Resources

1. *Responsible Human Resources Management.*
2. *Occupational Health and Safety.*
3. *Employment social security.*
4. *Training for employees and the surrounding community.*
5. *Develop and implement a management system to manage social aspects. Building Welfare.*

Membangun Kesejahteraan

1. Kinerja Ekonomi Berkelanjutan.
2. Produk/Jasa Berkualitas.
3. Kepuasan Pelanggan.
4. Bertumbuh Bersama Masyarakat.
5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat.

Building Welfare

1. *Sustainable Economic Performance.*
2. *Quality Products/Services.*
3. *Customer Satisfaction.*
4. *Growing with the Community.*
5. *Collaboration and Social. Contribution to Community.*

Lingkungan hidup

1. Meminimalisasi emisi gas rumah kaca.
2. Menyusun dan melaksanakan sistem tata kelola lingkungan.
3. Pengelolaan limbah yang baik.
4. Melestarikan keanekaragaman hayati.

Environment

1. *Minimize greenhouse gas emissions.*
2. *Develop and implement a system for environment management.*
3. *Well-maintained waste management.*
4. *Preserve biodiversity*

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Tantangan yang dihadapi perseroan dalam menerapkan kebijakan keuangan keberlanjutan adalah mencari mitra strategis yang kredibel dan memiliki misi serta visi yang sama dalam pengembangan proyek-proyek ramah lingkungan, khususnya *hydro power plant.*

Dengan demikian, penerapan kebijakan berkelanjutan perseroan sangat erat hubungannya dengan penerapan prinsip-prinsip bisnis ramah-lingkungan, khususnya untuk proyek pembangkit listrik tenaga air dengan ukuran *mini hydro* (20 MW ke bawah), di mana sejak perencanaan awal *(early stage)* sampai dengan tahapan operasional *(operational stage)* harus memperhatikan prinsip-prinsip bisnis ramah-lingkungan yang telah disepakati.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING FINANCING SUSTAINABILITY POLICIES

The challenge faced by the company in implementing financing sustainability policies is finding strategic partners who are credible and have the same mission and vision in developing environmentally friendly projects, especially hydro power plants.

Thus, the implementation of the company's sustainable policy is closely related to the implementation of environmentally friendly business principles, especially for hydroelectric power projects with a mini hydro size (20 MW and below), where from the initial planning (early stage) to the running project stage (operational stage) must pay attention to the agreed environmentally friendly business principles.

Sebagai contoh dalam penggunaan dana Obligasi Hijau, harus memperhatikan Prinsip-prinsip Obligasi Hijau yang diakui secara internasional.

For example, when using Green Bond funds, we must pay attention to the internationally recognized Green Bond Principles.

Secara keseluruhan dalam menjalankan operasionalnya dan kaitannya menyeimbangkan ketiga aspek penting seperti Ekonomi, Sosial dan lingkungan, perusahaan juga menguraikan beberapa tantangan dan permasalahannya yang dihadapi dan penanganannya sebagai berikut:.

In conducting operational activities by balancing third important aspects of sustainability practices such as economic, social, and environmental aspects, the Company faces several challenges and problems listed below:

Tantangan/Permasalahan ***Challenges/Problems***	**Upaya Penanganannya** ***Mitigation Efforts***
• Tidak adanya mitra bisnis yang melakukan pengelolaan limbah B3 di daerah proyek, sehingga perlu bermitra yang berlokasi di luar daerah *Unavailability of partners in managing B3 waste in one of the Project areas,thus it is necessary to collaborate with partners located outside the province.*	• Perseroan melakukan kerjasama dengan mitra di luar daerah *The Company collaborates with partners located outside the province.*
• Jika ada kebakaran lahan di luar proyek yang disebabkan pihak eksternal dan memiliki dampak lingkungan serta risiko kesehatan terhadap perusahaan. *Land fires outside concessions are caused by external parties, posing environmental impacts and health risks to the Company.*	• Bekerjasama dengan kontraktor dan masyarakat untuk mengendalikan kebakaran *Collaboration with contractors and the community to control fires.* • Sosialisasi ke masyarakat tentang pengelolaan hutan sesuai dengan peraturan perundangan *Socialization to the community regarding forest management in accordance with statutory regulations.*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola keberlanjutan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran perseroan, dari Entitas Induk sampai kepada Entitas Anak, namun penanggung jawab puncak adalah Direksi pada Entitas Induk.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT

Sustainability management is the responsibility of all levels of the company, from the Parent Entity to the Subsidiaries, but the person with ultimate responsibility is the Directors of the Parent Entity.

Pelaksana program-program keberlanjutan diturunkan ke tingkat divisi sesuai dengan aktifitas dan fungsinya masing-masing dan diteruskan ke Entitas Anak sesuai dengan program-program prioritas perseroan.

Implementation of sustainability programs is reduced to division level according to their respective activities and functions and forwarded to Subsidiaries in accordance with the company's priority programs.

Mengingat keberlanjutan perusahaan adalah tujuan utama seluruh jajaran dalam perseroan, maka penegakan budaya keberlanjutan merupakan hal yang penting dalam menjamin keberhasilan dari program-program keberlanjutan, baik pada aspek keuangan / ekonomi perseroan, aspek sosial dan lingkungan. Tata Kelola keberlanjutan merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Considering that corporate sustainability is the main goal of all levels within the company, upholding a culture of sustainability is important in ensuring the success of sustainability programs, both in the company's financial/economic aspects, social and environmental aspects. Sustainability governance is an integral part of implementing good corporate governance.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Implementation Management

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Terregra Asia Energy Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang Direksi. Direksi bertanggung jawab menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan divisi terkait dan mengelola data dan informasi terkait keberlanjutan. Direksi dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

In the implementation of sustainable performance carried out by PT Terregra Asia Energy Tbk, the insurer The implementation of sustainability is held by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for determining sustainability policy, coordinating practices Sustainability carried out by related divisions and manage related data and information sustainability. Management assisted by the Audit Committee to monitor and evaluate sustainability programs.

Pelaksanaan kegiatan tata kelola kinerja keberlanjutan perusahaan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

The implementation of corporate sustainability performance governance activities is based on applicable laws and regulations, such as:

1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

1. Law No. 1 of 1970 for Work Safety

2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

3. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

4. UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

5. UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Tanggung jawab Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan, adalah :

1. Memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan dalam pelaksanaan tugas seluruh pelaksana dalam perusahaan;

2. Memastikan program-program prioritas aksi keuangan berkelanjutan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh unit kerja dan individu yang telah ditetapkan secara spesifik dalam rencana aksi tersebut;

3. Memastikan budaya keberlanjutan tumbuh dari kesadaran setiap individu dalam perusahaan;

2. Law No. 13 of 2003 for Employment

3. Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Companies;

4. Law No. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management

5. Law No. 11 of 2020 for Job Creation

6. Government Regulation No. 47 of 2012 for Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

7. Government Regulation No. 22 of 2021 for the Implementation of Environmental Protection and Management

The responsibilities of the Board of Directors in Sustainability Governance are:

1. Ensure that sustainability principles are applied in carrying out the duties of all implementers in the company;

2. Ensure that sustainable financial action priority programs are implemented with full responsibility by all work units and individuals who have been specifically determined in the action plan;

3. Ensure that a culture of sustainability grows from the awareness of every individual in the company;

4. Memastikan program-program keberlanjutan perusahaan berdampak positif bagi lingkungan dan sosial di mana perusahaan dan anak usaha beraktifitas.

5. Memastikan *monitoring*, evaluasi dan perbaikan terhadap program-program keberlanjutan dilaksanakan secara konsisten dan sistematis.

Tanggung jawab Dewan Komisaris dalam Tata Kelola Keberlanjutan sebagai berikut :

1. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

2. Memberikan saran-saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan 2025

Perseroan senantiasa mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan, upaya dukungan yang dilakukan perseroan adalah melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan, manajemen perusahaan secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap organ tata kelola keberlanjutan perusahaan.

4. Ensure that the company's sustainability programs have a positive impact on the environment and social where the company and its subsidiary entities operate.

5. Ensure that monitoring, evaluation and improvement of sustainability programs are carried out consistently and systematically.

The responsibilities of the Board of Commissioners in Sustainability Governance are as follows:

1. Supervise and evaluate the implementation of the company's Sustainability Governance Policy which has been determined by the Board of Directors.

2. Provide suggestions for improving the quality of Sustainability Governance implementation.

Development of Sustainable Finance Competence in 2025

The Company always supports the achievement of development Sustainable, the Company's support efforts are through the implementation of planned sustainability programs, the Company's management actively provides competency development programs to Corporate Sustainability Governance Organs.

Program pengembangan kompetensi yang diberikan ke Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2025 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Terregra Asia Energy tahun 2025.

Competency development programs that given to the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee Audit, and Internal Audit Unit during 2025 can be seen in the Corporate Governance Chapter in PT Terregra Asia Energy's Annual Report for 2025.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi di seluruh kegiatan operasional sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip GCG. Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan operasional perusahaan setiap hari terdapat beberapa jenis risiko yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola secara optimal untuk meminimalkan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha. Untuk mencapai target keberlanjutan yang ditetapkan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan berbagai risiko seperti risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial.

Karenanya, Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional perseroan yang berpotensi menghalangi pencapaian target. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation

The Company is always implementing an effective and integrated risk management system in all operational activities as part of the implementation of GCG principles. The Company realizes that in carrying out the company's operations on a daily basis. There are several types of risks that cannot be and must be managed optimally for Minimizing negative impacts on sustainability effort. To achieve the sustainability target that determined, the Company realizes the importance of management of various risks such as financial risk and economic risks, environmental risks, and risks social.

Therefore, the Company periodically carry out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of potential operational risks of the company hindering the achievement of targets. In addition, the Company also pays attention to Operational risks in the social and environmental sectors which can threaten business sustainability and company reputation.

Selama tahun 2025, Perseroan mengelola beberapa jenis eksposur risiko yang tidak hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja ekonomi, melainkan juga telah melakukan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, seperti risiko perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah, persaingan industri, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan.

During 2025, the Company manages several types of risk exposures that do not only focus on their impact on performance economy, but has also carried out risk management that is integrated with aspects of Environmental, Social, and Governance, such as risk changes in government regulations and policies, industry competition, to changes in market trends and dynamics of customer behavior.

Semua risiko yang ada selama tahun 2025 tersebut telah mendorong perusahaan melakukan inovasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Hal ini dilakukan agar supaya operasional usaha tetap dapat berjalan. Dalam rangka mengelola risiko , Komite Audit secara berkala melakukan penilaian dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan, untuk selanjutnya dapat dilaporkan ke Dewan Komisaris dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi.

All the risks that exist during 2025 have encouraged companies to innovate in order to be able to adapt to the changes that occur. This is done so that business operations can still walk. In order to manage risks, the Audit Committee periodically conduct assessments and evaluate the effectiveness of the company's risk management system, which can subsequently be reported to the Board of Commissioners and used as a consideration for to assess the performance of the Board of Directors.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi secara mendalam bahwa para pemangku kepentingan juga merupakan pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen.

Relation with Stakeholders

The Company has identified in depth that stakeholders are also parties involved and have interests and may affect and/or be influenced by achievement of the Company's goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, community/association, customers, community and others. Stakeholder identification has been discussed and approved Management.

Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company's approach in involving stakeholderas follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach*
Karyawan *Employees*	Pelatihan dan Pendidikan, promosi dan peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja. *Training and Education, salary raise in line with performance appraisal.*
Investor/Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan publik *General Meeting of Shareholders, Public Expose*
Regulator *Regulasi*	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator *Reports in line with regulations of regulator*
Mitra Bisnis *Business Partner*	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email *Employment contracts and agreements, meetings, and emails*
Pelanggan *Customer*	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan *Customer satisfaction survey, customer complaint facility*
Masyarakat *Communities*	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. *Public complaints facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.*
Lender *Employees*	Laporan, Meeting, Site Visit *Report, meeting and site visit.*

KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

VISI & MISI

Secara lengkap perjelasaan terkait dengan visi dan misi perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan telah disajikan di Laporan Tahunan 2025 bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan.

VISION & MISSION

An explanation of the Company's vision and mission, also a sustainability framework, has been presented in the Annual Report 2025, presented simultaneously with the Sustainability Report 2025.

BUDAYA KEBERLANJUTAN

Budaya Keberlanjutan lahir dari nilai-nilai perusahaan, yang diaktualisasikan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan telah berkomitmen mengenai keberlanjutan yang menjadi dasar dalam melaksanakan operasional perusahaan.

SUSTAINABILITY CULTURE

The Sustainability Culture is born from the company's values, which are actualized in all its activities to ensure the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable way. In addition, the company has committed to sustainability which is the basis for carrying out the company's operations.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, INCOME AND PROFIT AND LOSS

TAHUN YEAR	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MwH) *Comparison of Production Targets and Realization (MwH)*		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) *Comparison of Revenue Targets and Realization (Million Rupiah)*		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) *Comparison of Profit/Loss Targets and Realization (Million Rupiah)*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2025	*	*	*	*	*	*
2024	*	*	*	*	*	*
2023	*	*	*	*	*	*

** Belum berproduksi*

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT ON FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

TAHUN YEAR	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2025	*	*
2024	*	*
2023	*	*

** Belum berproduksi*

Core business yang dijalankan Perseroan adalah bergerak di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari aliran air, sehingga dalam operasionalnya, produk yang dihasilkan termasuk dalam lingkup ramah lingkungan.

The Core business run by the Company is engaged in the field of Power Generation Electricity through new and renewable energy sources (NRE) that come from water flows, so that in its operations,The products produced are included in the scope of environmental friendliness.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT ON FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**Target** ***Target***			**Realisasi Kerja** ***Work Realization***		
		2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan *Revenue*	Rp Juta *Rp Million*	34.121	0	0	0	0	977
Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	Rp Juta *Rp Million*	7.325	0	0	(259.518)	(23.699)	(8.547)
Pembiayaan TJSL *CSR Funding*	Rp Juta *Rp Million*	100	100	100	50	100	100
Produksi *Production*	MWH	55,8	0	0	0	0	0
Jumlah Produk Ramah Lingkungan *Total Environmentally-Friendly Products*	Produk	1	0	0	0	0	0

** Belum berproduksi*

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Bagi Perseroan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang punya peran besar dalam menunjang operasional dan keberlangsungan bisnis. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan juga mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, termasuk kegiatan anak usaha dikarenakan perseroan belum beroperasi secara penuh sehingga tidak ada dana yang dikeluarkan untuk hal ini.

ENVIROMENTAL PERFORMANCE

For the Company, the environment is one of the main factors that have a role in supporting operations and business continuity. Therefore, the Company is obliged to ensure that the business activities carried out do not have a negative impact on the environment. The Company always acts in accordance with applicable provisions and cares for the environment in line with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Environmental Expenses

The Company is always strongly committed to realizing environmental sustainability. Company prioritizing environmental management to minimize the possibility of negative impacts from the Company's operational activities. The Company strives to make a positive contribution to the environmental conservation, and stakeholders.

In 2025, the Company has not carried out environmental conservation activities, including subsidiary activities because the company is not yet fully operational, so no funds have been spent on this.

Namun demikian sebagai komitmennya Perseroan tetap melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di sekitar proyek dalam rangka mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

However, as a commitment, the Company continues to carry out environmental management and monitoring activities around the project in order to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise and so on that can interfere with the health, comfort and safety of employees and the community.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Usage

Selama tahun 2025, perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait material yang ramah lingkungan dan berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup karena operasional Perusahaan nantinya tidak menggunakan bahan baku yang berbahaya dan beracun. Bahan baku yang digunakan perusahaan berupa sumber daya alam terbarukan yang dimanfaatkan dalam bentuk energi kelistrikan. Begitu pun untuk material pendukung yang digunakan perusahaan untuk kegiatan pendukungnya dikelola sebaik-baiknya.

During 2025, the company does not have policies related to environmentally friendly materials and have a good impact on sustainability performance in environmental sector because the Company's operations will not use hazardous and toxic raw materials. The raw materials used by the company are in the form of renewable natural resources that are utilized in the form of electrical energy. Likewise for the supporting materials used by the company the supporting activities are managed as well as possible.

Penggunaan Dan Pengelolaan Energi

Energy Management And Usage

Bila nantinya telah beroperasi maka saat operasionalnya Perseroan sebagian besar menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang masuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik tersebut digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, turbin, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya sewaktu-waktu saja jika diperlukan).

If it has been operated later, during its operation, most of the Company's using electrical energy sources and materials fuel oil (BBM) which is in the energy category non-renewable. The electrical energy is used to operating electronic equipment, turbines, lighting, as well as air conditioning. Meanwhile, BBM Solar is used to operate the generator set (only at any time if needed).

Selama tahun 2025 karena perseroan belum beroperasi makadari itu tida ada penggunaan energi seperti yang disebutkan di atas.

During 2025, because the company has not yet operated, there will be no use of energy as mentioned above.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

TOTAL AND INTENSITY OF USED ENERGY

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Target/Unit		
		2025	2024	2023
Diesel *Fuel*	Liter	*	*	*
	Gjoules	*	*	*
Bensin *Fuel*	Liter	*	*	*
	Gjoules**	*	*	*
Listrik *Electric Power*	KwH	*	*	*
	Gjoules	*	*	*
Total *Total*	Gjoules	*	*	*
Jumlah Produksi *Total production*	Ton	*	*	*
Kapasitas pemakaian Energi/Ton *Ton intensity of energy usage/Ton*	Gjoules/Ton	*	*	*

* Perusahaan belum menghitung konsumsi energi baik secara perseroan maupun individual.
The company has not calculated energy consumption either corporately or individually.
** Gjoules : satuan SI untuk energi dengan basis unit kg.m /s

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berasal dari fosil lama - kelamaan ketersediaannya di alam ini akan semakin menurun, karenanya Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu menerapkan inisiatif penghematan energi dalam setiap aktivitasnya untuk mengurangi konsumsi energi. Inisiatif yang di lakukan adalah :

The Company is fully aware that the Fuel Oil (BBM) derived from fossils over time their availability in nature will decrease, therefore the Company is always committed to always implementing initiatives energy savings in each activity to reduce energy consumption. The initiatives carried out are:

1. Menggunakan lampu hemat energi untuk penerangan dan mengaturnya untuk digunakan saat jam operasional.

2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik bila telah selesai digunakan.

3. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya saat ada kepentingan saja sehingga bisa irit penggunaan BBM.

PENGGUNAAN DAN INTENSITAS AIR

Untuk operasionalnya, kebutuhan air di daerah operasional proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) skala mikro hydro, Perseroan menggunakan air sungai. Namun demikian selama tahun 2025 perusahaan belum menggunakan air sungai karena belum beroperasi sehingga tidak ada perhitungan jumlah dan intensitas pemakaiannya.

Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan bisnis usaha perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan mengelola alam sekitar proyek berada. Karenanya Perusahaan telah memastikan bahwa semua kegiatan operasional tidak akan mengganggu flora dan fauna yang ada di kawasan proyek, sehingga keseimbangan ekosistem dipastikan tetap terjaga.

1. Using energy-saving lamps for lighting and arranging them for use during operating hours;

2. Implementing power outage programs and turn off electronic equipment when it has finished use;

3. Using an operational vehicle owned by The company only when there is an interest so that it can save fuel use.

WATER USAGE AND INTENSITY

For its operations, water needs in the operational area of the micro-hydro hydro power plant (PLTA) project, the Company uses river water. However, during 2025 the company has not used river water because it has not yet operated, so there is no calculation of the amount and intensity of its use.

Impact Of Operational Areas Around Or Inside The Conservation Or Biologically Diverse Areas

The Company is fully aware that the sustainability of the company's business is closely related to managing the environment around the project. Therefore, the Company has ensured that all operational activities will not be disturbing the flora and fauna in the project area, so that the balance The ecosystem is ensured to be maintained.

Kegiatan proyek-proyek perusahaan tidak berada di dalam area konservasi alam. Perusahaan menyadari juga bahwa dampak terhadap keanekaragaman hayati lebih berpotensi muncul pada saat tahap konstruksi atau pra-konstruksi dibangun.

Potensi dampak yang paling umum terjadi adalah berkurangnya jumlah vegetasi serta terjadinya fragmentasi habitat satwa dari aktivitas pembebasan lahan sebelum proyek beroperasi. Namun, perusahaan tetap berkomitmen dan berupaya agar kegiatan yang dilakukan berdampak seminim mungkin, perusahaan selalu berupaya akan mengelola setiap dampak yang muncul.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Walaupun wilayah operasi proyek perusahaan tidak berada di area konservasi, namun perusahaan tetap melakukan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bentuk tanggung jawab terhadap potensi dampak yang muncul dari kegiatan pembangunan proyek. Upaya yang akan dilakukan perusahaan diantaranya adalah penyusunan program pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati di sekitar area proyek. Juga akan melakukan kerja sama dengan *lender* untuk melaksanakan *capacity building* mengenai biodiversity. Perseroan juga berencana akan melakukan rehabilitasi di daerah aliran sungai tempat proyek perusahaan berdiri, misalnya dengan menanam pohon.

The company's project activities are not are located in a nature conservation area. The company also realizes that the impact on biodiversity is more potentially appearing during the construction stage or pre-construction is built.

The most common potential impacts are the reduction in the amount of vegetation and the occurrence of Fragmentation of animal habitats from liberation activities land before the project operates. However, the company remains committed and strives to ensure that the activities that carried out with the least possible impact, the company always strive to manage every impact that arises.

Biodiversity Conservation Efforts

Although the company's project operation area is not in a conservation area, the company still makes efforts to manage biodiversity as a form of responsibility for the potential impacts of arising from project development activities. The efforts that will be made by the company include the preparation of a biodiversity management and monitoring program around the project area. It will also cooperate with lenders to carry out capacity building regarding biodiversity. The company also plans to rehabilitate the watershed where the company's project stands, for example by planting trees.

PENGELOLAAN EMISI CARBON

Perseroan menyadari bahwa emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Hingga saat ini perusahaan tidak menghasilkan emisi lain karena tidak ada proses pembakaran dalam proses produksi dimana saat ini perseroan juga belum beroperasi.

Hingga saat ini, Perseroan belum bisa menghitung besaran intensitas emisi yang dihasilkan dan dibandingkan dengan volume produksi. Namun perusahaan menyadari bahwa semakin rendah nilai intensitas emisi yang dihasilkan perusahaan, maka semakin kecil potensi pencemaran udara.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam operasionalnya, perusahaan mengadopsi prinsip reduksi emisi, termasuk emisi gas rumah kaca (GRK). Hal yang dilakukan perusahaan adalah memanfaatkan energi potensial dan aliran air permukaan atau tanpa bahan baku yang menghasilkan emisi yang tinggi.

CARBON EMISSION MANAGEMENT

The Company realizes that greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change.

The Company produces greenhouse gas emissions from Electricity and fuel oil use in operational activities. Therefore, the Company is committed to managing emission well.

Until now, the company does not produce other emissions because there is no combustion process in the production process where currently the company is also not operating.

Until now, the Company has not been able to calculate the intensity of emissions produced and compared to the volume of production. However, the company realizes that the lower the value of the emission intensity produced by the company, the smaller the potential for air pollution.

Efforts and Achievement of Emission Reduction

In its operations, the company adopts the principle of emission reduction, including greenhouse gas (GHG) emissions. What the company does is harness potential energy from surface water streams or without raw materials which results in high emissions.

Namun, sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan serta penaatan terhadap peraturan, Perseroan juga tetap melaksanakan upaya lain yang mendukung pengurangan emisi GRK, nantinya perseroan akan melakukan penanaman pohon di area aliran sungai tempat proyek berada, selain itu, akan terus mengupayakan pemakaian listrik dan bahan bakar secara hemat dan bijak.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Sedari awal Perseroan sudah berkomitmen dan terus berupaya untuk menjadi perusahaan pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi baru dan terbarukan yang berasal dari aliran air. Dalam setiap operasionalnya, perusahaan selalu mengimplementasikan kinerja keberlanjutan serta ramah lingkungan.

Berikut jenis limbah dan efluen yang dihasilkan dari operasional Perusahaan:

But as a form of commitment to development sustainability and compliance with regulations, The Company also continues to carry out other efforts that supports the reduction of GHG emissions, later the company will plant trees in the watershed area where the project is located, in addition, it will continue to strive to use electricity and fuel economically and wisely.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

Total Amount of Generated Waste and Effluent

From the beginning, the Company has been committed and continues to strive to become a power generation company electric power that uses a new and renewable energy derived from water flow. In its operations, the Company always implement sustainability performance and Environmentally friendly.

Here are the types of waste and effluent resulting from the Company's operations:

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN

TOTAL AMOUNT OF GENERATED WASTE AND EFFLUENT

Jenis Limbah ***Type of waste***	**Satuan** ***Unit***	**2025**	**2024**
Limbah B3 ***Toxic and Hazardous Waste***			
Oli Bekas *Used Oil*	Liter	*	*
Kemasan Bekas B3 *Toxic and Hazardous*	Drum	*	*
Kain Majun *Majun Fabric*	Kg	*	*
Aki Bekas *Used Accu*	Pcs	*	*
Limbah B3 ***Toxic and Hazardous Waste***			
Kap Lampu *Lampshade*	Pcs	*	*
Fitting Lampu *Light Fitting*		*	*
Lampu LED *LED Light*		*	*

*: Perusahaan belum menghitung limbah dan efluen yang dihasilkan.
The company has not calculated the waste and effluent produced.

Mekanisme Pengelolaan Limbah

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengolahan limbah dan efluen dikarenakan perusahaan belum beroperasi sepenuhnya. Namun demikian perusahaan telah menginventarisir hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan limbah dan efluen. Dijabarkan sebagai berikut :

Mechanism of Waste Management

Throughout 2025, the Company will not waste and effluent treatment because the company has not yet fully operated. However, the company has inventoried matters related to waste and effluent management. It is described as follows:

Jenis Limbah ***Type of Waste***	**Pengelolaan Limbah** ***Waste Management***
Limbah B3 *Toxic and hazardous Waste*	Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang berizin *Provision of Licensed B3 Waste Temporary Storage Places*
Limbah Non B3 *Non Toxic and hazardous Waste.*	Limbah yang terkumpul kemudian diserahkan dan dikelola pihak ketiga yang juga sudah memiliki izin *The collected waste is then handed over and managed by a third party who also has a permit.*
Regulator *Regulator*	Menyediakan tempat sampah untuk limbah Non-B3 kemudian limbah yang terkumpul tersebut diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang menjadi mitra bisnis perusahaan *Providing trash cans for Non-B3 waste later The collected waste is handed over and managed by a third party who is the company's business partner.*

Tumpahan Limbah

Perseroan selalu berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah operasional karena perusahaan belum beroperasi. Namun demikian Perseroan melatih karyawan untuk mengantisipasi kondisi darurat bila terjadi tumpahan limbah.

Spillage

The Company is always committed to always maintaining the quality of the Disposal of waste generated from operations Company. Along in 2025, there will be no spills in the process of disposing of operational waste because the company is not yet operating. However, the Company Train employees to anticipate emergencies in the event of a waste spill.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Walaupun perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup, namun tetap berupaya melakukan kegiatan usaha sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup serta sesuai dengan standar sistem manajemen yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh *lender*, yaitu *Social and Environmental Management System (SEMS).*

Certification in the Field of Environment

Although the company does not yet have certification in the field of environment, but still strives to carry out business activities in accordance with environmental management and preservation and in accordance with management system standards required by related parties, especially by lenders, namely the Social and Environmental Management System (SEMS).

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan selama menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga berupaya untuk senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat dari operasional yang dilakukan Perusahaan.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau pengaduan dari pihak manapun terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis yang dilakukan di Perseroan.

Environmental Compliance

The Company is committed to always upholding the safety and environmental sustainability during activities effort. The Company also strives to always maintain compliance with applicable laws and regulations related to the management of Environment.

During 2025, there will be no violations of environmental compliance as a result of the operations carried out Company.

Total and Content of Received and Resolved Environmental Complaints

Until December 31, 2025, the Company will not receive any reports or complaints from any party related to the environment caused by business activities carried out in the Company.

KINERJA SOSIAL

Perseroan senantiasa menunjukkan kepeduliannya ke masyarakat, melalui kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan proyek. Kepedulian perseroan dinyatakan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya bahwa program-program ini memberikan kontribusi positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu program CSR juga membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company always shows his concern for the community, through social contributions to the surrounding community project environment. Concern The company is stated through various programs community as outlined in the goals and directed strategy. The Company believes that the It makes a positive contribution and improve community welfare, besides that CSR programs also build the spirit of social employees and increase morale them, because they realize that their work have an impact.

Program juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah dan membedakan dengan kompetitor. Kegiatan CSR dilakukan melalui pendekatan *triple bottom line* dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Dampak sosial yang positif
3. Perlindungan kualitas lingkungan .

Programs also improve the Company's image and reputation, provide added value and differentiation with competitors. CSR activities carried out Through a triple bottom line approach with pillars as follows:

1. *Improving the community's economy*
2. *Positive social impact*
3. *Protection of the quality of the environment.*

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

Dalam operasionalnya, perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan.

Pelanggan bagi perseroan adalah salah satu aspek penting penunjang keberhasilan usaha. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara ke seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini sesuai prinsip Perseroan yang senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Commitment In Providing Equal Products And/Or Services To The Customers

In its operations, the company always prioritizes the development of social programs related to its responsibility to customer.

Customers for the company is one of the aspects important to support business success. The implementation of these responsibilities is realized in the form of providing services and services that to all stakeholders.

This commitment is in accordance with the Company's principle of always being fair and providing service and the best impact for all Stakeholders of the Company.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan senantiasa selalu memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan di PT Terregra Asia Energy Tbk sesuai dengan = kompetensi dan kemampuan karyawan tanpa mendiskriminasi jenis kelamin, etnis, ras, agama, orientasi seksual, atau hal-hal lain yang tidak terkait dengan tingkat profesionalisme individu.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia, karenanya perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa.

Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani seluruh karyawan sebelum bekerja di Perseroan. Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Tahunan 2024 ini.

Upah Minimum Regional

SDM bagi Perseroan merupakan aspek penting yang punya peran bagi keberlanjutan bisnis usaha. Karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima karyawan. Setiap karyawan yang bekerja di perusahaan mendapatkan upah sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

EMPLOYMENT

Equal Work Opportunities

The Company always provides equal employment opportunities for all employees at PT Terregra Asia Energy Tbk in accordance with the competence and abilities of employees without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other things that are not related to the level of professionalism of the individual.

Statement of equal work opportunity and/or whether there is forced and child labor The Company always complies with the applicable laws and regulations related to employment in Indonesia, therefore the Company does not have a workforce that is underage or employed by force.

This is stated and can be accounted for through a Company Regulation (PP) signed by all employees before working in the Company. The Company's commitment related to the policy is evidenced by the diversity of human resource composition that has been presented in the 2024 Annual Report.

Regional Minimum Wage

Leave Rights Human Resources for the Company is an important aspect that has a role for the sustainability of the business. Therefore, the Company always Pay attention to the feasibility of the wages received by employees. Every employee who works in the company to get wages in accordance with Regional minimum wage set by Regional Government.

Wilayah *Region*	Upah Karyawan Tetap, Terendah (Rp) *Lowest Permanent Employee Wage*	Upah Minimum Regional (UMR) Wage (Rp) *Regional Minimum Wage*	Rasio upah karyawan Tetap Terendah terhadap UMR *Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR*
DK Jakarta	Rp12.251.000,-	Rp5.067.381,-	241,76%

Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus.

2. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Leave Rights

Leave rights are given to all employees of the Company with these conditions:

1. *Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked for 12 continuous months.*

2. *Maternity Leave, the Company's employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the employee's annual leave. Regarding maternity leave rights, the Company provides rights to women who are nearing their due date for 90 calendar days and to husbands who will accompany their wife's childbirth process for 2 days. Besides maternity leave, the Company also provides miscarriage leave rights. Female employees who experience a miscarriage are given leave according to a letter of recommendation from the doctor, while male employees are given 2 days of leave to accompany their wife who suffers from miscarriage.*

Lingkungan Bekerja Aman dan Layak

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Hal ini dibuktikan dengan :

1. Adanya fasilitas kesehatan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.
2. Adanya fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir.

Izin Laktasi

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberi kesempatan melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktunya disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Kegiatan K3

Perseroan menyediakan ruang bagi seluruh insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/ atau Pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Safe and Decent Working Environment

The Company is committed to creating a safe and decent work environment for all employees. This is evidenced by:

1. *The existence of health facilities provided for employees while on site work.*
2. *The existence of safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, fire fighting facilities, places of worship, and parking lots.*

Lactation Permit

Female employees who are still in the period breastfeeding is given the opportunity to do lactation during working hours. Duration of time adjusted to the regulations that have been set, without harming the company or employees itself.

Employee Training and Capability Development K3 Activities

The Company provides space for all employees of the Company to develop their competencies through training and/or education, both internally and externally. Training details and the development of employee capabilities can see in the Company Profile chapter. Safe, comfortable, and free work environment work accidents are the Company's goal.

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Karenanya, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja.

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Mengidentifikasi risiko K3
2. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, di kantor pusat maupun di wilayah proyek;
3. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
4. Melakukan inspeksi secara rutin terkait kondisi tempat kerja termasuk pemeriksaan alat pelindung diri (APD);
5. Rapat kordinasi secara berkala antara *site* dengan Kantor Pusat.
6. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan;
7. Memeriksa kesehatan karyawan, secara berkala.

Therefore, the Company has established a policy of Fundamentals of Occupational Health and Safety (K3) by developing Standard Operating Procedures (SOP) related to K3 which is constantly being developed from time to time in order to achieve the goal of zero work accidents.

The Company provides Various facilities that can support health and employee work safety, such as:

1. *Identify OSH risks*
2. *Providing safety facilities and infrastructure work, both at the head office and in the project area;*
3. *Revitalize light fire extinguishers;*
4. *Conduct regular inspections related to the condition of the place work including personal protective equipment (PPE) inspections;*
5. *Periodic coordination meetings between the site and the Head Office.*
6. *Provide BPJS Health insurance and Employment;*
7. *Check the health of employees, periodically.*

Agar implementasi K3 berjalan efektif, Perseroan mengadakan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan dan pengetahuan kerja, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan pada pelanggan.

In order for the implementation of K3 to run effectively, the Company holds competency-based training for security personnel who emphasis on mastery of work skills and knowledge, skills, and attitudes according to the standards set in the workplace to improve customer service.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Complaints in Employment

Salah satu upaya yang kami dilakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan seluruh karyawan adalah membuka komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi karyawan di lingkungan kerja melalui Tim *Whistleblowing System (WBS).*

One of the efforts we make to supporting the presence of industrial relations that conducive between the Company and all employees is to open transparent communication regarding problems or obstacles faced by employees in the work environment through the Whistleblowing System (WBS) Team.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

During 2025, the Company will not receive complaints from employees related to employment issues.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Impact of the Implementation of Human Resource Management

Dampak yang dirasakan perusahaan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu :

The impact that the company feels through implementation of human resource management, that is :

1. Tingkat Perputaran Karyawan

1. Employee Turnover Rate

Tingkat perputaran karyawan tahun 2025 tercatat sebesar 0% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang mempengaruhinya dijabarkan di bawah ini :

The employee turnover rate in 2025 was recorded at 0% of the total number of employees. The background that influenced it is described below:

Uraian Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate Breakdown

Uraian / Description	2025	2024	2023
Meninggal Dunia *Pass away*	0	0	0
Jumlah Karyawan yang Keluar *Total Resigning Employees*	0	1	0
Jumlah Karyawan *Total Employees*	0	0	0
Tingkat Perputaran Karyawan (%) *Employee Turnover Rate (%)*	0	0	0

2. Tingkat Perputaran Karyawan

2. Employee Turnover Rate

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan di bawah ini:

The Company's work accident rate in the last 3 years is disclosed below:

Uraian Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate Breakdown

Uraian / Description	2025	2024	2023
Ringan *Minor*	0	0	0
Berat *Sever*	0	0	0
Fatal meninggal *Fatal/Death*	0	0	0
Jumlah *Total*	0	0	0

ASPEK MASYARAKAT

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar

Dalam operasionalnya, tidak lupa perseroan terus melakukan pengembangan program-program kemasyarakatan seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya adalah program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan juga turut menjaga bumi dari pemanasan global *(Global Warming).*

Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak negatif atas beroperasinya perusahaan diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan proyek-proyek perusahaan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

COMMUNITY ASPECT

Management of Operational Impact for Local Communities

In its operations, the company does not forget to continue to develop community programs such as education, health, local economic development, culture to milieu. The positive impact of these programs includes improving the quality of human resources (HR) of the surrounding community, Welfare Improvement, and Level Improvement Public health, among others, absorption workforce, and improving the community's economy.

While the positive impact on the social aspect Among them are educational assistance programs, community service social, and others. In the environmental sector, the Company also helps to protect the earth from global warming (Global Warming).

The Company also identified Potential negative impacts on the company's performance include aspects milieu. The Company manages the impact of negative by reducing the use of plastic bags, the use of water are recycled and use electricity wisely.

The Company always increases its positive impact for the existence of the company's projects for the surrounding community through various community programs that are outlined in targeted goals and strategies.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah sekitar proyek Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan.

Pada tahun 2025, belum merekrut tenaga kerja lokal namun demikian ke depan perseroan berencana akan memperkerjakan lebih dari 50% pekerja lokal, bila sudah beroperasi. Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di lingkungan *mini hydro*/PLTA, khususnya di bidang tenaga pendukung.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan perusahaan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar kantor antaranya adalah sebagai berikut:

Local Workforce Utilization

Local workers are workers who come from the area around Proyek Company. Recruiting local workers is a form of the company's commitment to empowering local community. Workforce placement local adjusted to the skills, positions that available, and employee needs.

In 2025, it has not yet recruited local workers, but in the future the company plans to employ more than 50% of local workers, when it is already operating. Most of the local workforce is placed in a mini hydro/hydropower plant environment, especially in the field of support personnel.

Community Complaints

During 2025, the Company will not receive Reports of complaints from the public regarding violations carried out by the company related to the implementation of community development..

Social Environment Responsibility Activities

In 2025, the Company will hold social responsibility activities in the environment around the office, including the following:

Uraian Kegiatan CSR di Lingkungan Kantor

Description of CSR Activities in the Office Environment

Wilayah ***Description***	**Lokasi** ***Location***	**Biaya** ***Cost (Rp)***
Dukungan PHBI, PHBN, kegiatan desa dan kecamatan *Supporting PHBI, PHBN, village and sub-district activities*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Pemeliharaan atau pembangunan sarana olahraga, jalan, dan tempat tinggal *Maintenance or construction of sports facilities, roads and residences*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Renovasi tempat ibadah *Renovation of worship places*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Dukungan kegiatan Lingkungan *Support environmental activities*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Pemeliharaan kegiatan olahraga *Maintenance of sports activities*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Peningkatan akses jalan *Improving road access*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Pemberian hewan qurban *Giving of sacrificial animals*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI *Independence Day Participation*	Gandaria Selatan	Rp1.000.000,-

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT / SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan https://www.terregra.co.id/home dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Information of Product and Service

The Company provides comprehensive information regarding the created products through the Company's website at https://www.terregra.co.id/home and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama Tahun Buku 2025, beberapa inovasi dilakukan perusahaan terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan secara konsisten terus berupaya mewujudkan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - *(Sustainable Development Goals/SDGs).*

Service Development and Innovation

During the 2025 Fiscal Year, several innovations were made by companies related to development products, production process, distribution process, to Innovation in the Responsibility program Social and Environmental. The Company consistently continues to strive realizing and supporting the Development Goals Sustainable Development Goals (SDGs).

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan dan menawarkan layanan yang aman dan hasil yang berkualitas ke para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan dihasilkan dari proses produksi listrik yang dilakukan secara efisien menerapkan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Product/Services Evaluated for Customer's Safety

The Company is always committed to produce and offer services that safe and quality results to its customers. The services offered are generated from the electricity production process carried out in Efficiently implementing sustainability and friendly aspects milieu.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan menilai bahwa layanan yang dihasilkan tidak memiliki dampak atau efek samping yang timbul, namun Perseroan secara konsisten memberikan layanan terbaik serta menindaklanjuti jika ada dampak dari layanan yang diberikan senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

Impact of Products/Services

The Company considers that the services produced has no impact or side effects that arises, but the Company consistently provides the best service and follows up if there is an impact from the services provided always informed to customers Transparent.

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak ada penarikan produk/jasa yang dihasilkan akibat produk yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Total Recalled Products/Services

In 2025, there will be no product recalls/ services produced due to problematic products. The Company always conducts adequate anticipation and action for ensuring that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan dikarenakan produksi yang dihasilkan Perusahaan berupa energi listrik dan pelanggan utama Perusahaan hanyalah PT PLN (Persero).

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services

The Company did not conduct a customer satisfaction survey because the production produced by the Company was in the form of electrical energy and the Company's main customer was only PT PLN (Persero).

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Establishing Good Relationships with Business Partners

Maintain good relationships with business partners carried out by the Company in order to realize efficient and effective procurement of goods and services, transparent, competitive, fair, and reasonable. With Thus, the Company can obtain goods and services that meet the expected technical requirements.

Keterlibatan Pemasok Lokal

Perseroan senantiasa berupaya untuk menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya adalah kerja sama antara perseroan dengan pemasok lokal. Perusahaan memaksimalkan pemasok lokal terkait pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar wilayah proyek Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Local Supplier Engagement

The Company always strives to drive local economy, one of which is cooperation between companies with local suppliers. The company maximizes Local suppliers related to the supply of products and services produced by communities around the region Corporate projects. This is done as form of support for the economy local and national.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Ringkasan Eksekutif

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sangat strategis dalam menentukan keberlangsungan usaha perseroan. Tahun 2025 merupakan tahun ketiga perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan perseroan Tahun 2025 dengan struktur sesuai dengan POJK.51/03/2017.

Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan :

Visi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perseroan adalah : Keuangan Berkelanjutan mampu menciptakan Pilar Kesejahteraan bagi Pemegang Saham, Masyarakat, dan Insan Perseroan.

Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perseroan adalah : produktifitas dan efisiensi operasional mendukung tercapainya kualitas usaha berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan :

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh unit strategis perseroan, mulai dari tingkat pelaksana sampai dengan pimpinan puncak perusahaan.

FINANCIAL SUSTAINABILITY FINANCIAL ACTION PLAN

Executive Summary

The Sustainable Finance Action Plan is very strategic in determining the sustainability of the company's business. 2025 is the third year that the company has prepared a Sustainable Finance Action Plan to become an integral part of the company's. 2025 Annual Report with a structure in accordance with POJK.51/03/2017

Vision and Mission of the Sustainable Finance Action Plan:

The vision of the company's Sustainable Finance Action Plan is: Sustainable Finance is able to create a Pillar of Welfare for Shareholders, the Community and the Company's People.

The mission of the company's Sustainable Finance Action Plan is: operational productivity and efficiency to support the achievement of sustainable business quality.

Preparation of a Sustainable Finance Action Plan:

The process of preparing a Sustainable Finance Action Plan involves all of the company's strategic units, from the implementation level to the company's top leadership.

Unit Kerja Keuangan menyampaikan anggaran kebutuhan keuangan untuk pembiayaan proyek-proyek *hydropower plant* perseroan dan kebutuhan operasional entitas induk dan entitas anak. Unit di bawah Divisi *Corporate Secretary* yang membidangi *Sustainability Program,* menyampaikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta program-program keberlanjutan yang telah dipersiapkannya. Komite Proyek menyampaikan rencana-rencana investasi dan pembiayaan serta rencana pembangunan dan target operasional dari proyek-proyek *hydropower plant.*

The Finance Work Unit submits a budget for financial needs to finance the company's hydropower plant projects and the operational needs of the parent entity and subsidiaries. The unit under the Corporate Secretary Division which is in charge of the Sustainability Program, conveys the principles of sustainability and the sustainability programs that it has prepared. The Project Committee submits investment and financing plans as well as development plans and operational targets for hydropower plant projects.

Direksi menetapkan kebijakan pokok dalam rencana strategis bisnis dan melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terhadap *draft* rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan memperhatikan pedoman yang telah diberikan dalam POJK No.51/03.POJK/2017.

The Board of Directors determines the main policies in the business strategic plan and evaluates and provides recommendations on the draft sustainable financial action plan by taking into account the guidelines provided in POJK No.51/03.POJK/2017.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Sustainable Finance Action Plan:

Berdasarkan rencana strategis bisnis, kapasitas organisasi perseroan, kondisi keuangan, kapasitas teknis, kerjasama dengan pihak ketiga (eksternal), kebijakan Pemerintah yang signifikan mempengaruhi bisnis utama perseroan, maka manajemen menetapkan prioritas rencana aksi keuangan berkelanjutan perseroan yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun ke depan.

Based on the business strategic plan, the company's organizational capacity, financial condition, technical capacity, cooperation with third parties (external), Government policies that significantly affect the company's main business, management determines the priority of the company's sustainable financial action plan which will be implemented within 1 (one) to the next 5 (five) years.

Strategi komunikasi, sistem *monitoring*, evaluasi, perbaikan dan Tindakan mitigasi dilakukan sepanjang pelaksanaan dari daftar prioritas aksi keuangan berkelanjutan dilakukan.

Communication strategies, monitoring systems, evaluations, improvements and mitigation actions are carried out throughout the implementation of the priority list of sustainable financial actions.

Di bawah ini adalah rencana aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi prioritas dalam 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan.

Below is a sustainable financial action plan that is a priority in the next 1 (one) to 5 (five) years.

TANGGAPAN TERHADAP TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemegang saham dan / atau masyarakat atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025; namun perseroan menerima umpan-balik berupa korektif dan arahan dari Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik, terkait kekurangan-kekurangan pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

RESPONSE TO 2025 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

The Company does not receive feedback from shareholders and/or the public on the 2025 Sustainability Report; However, the company received feedback in the form of corrections and directions from the Issuer and Public Company Supervision Department, regarding disclosure deficiencies in the 2025 Annual Report and Sustainability Report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 dan SE.OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

LIST OF DISCLOSURE BASED ON OJK REGULATION NO.51 POJK.03/2017

List of Disclosures in Sustainability Reports in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 and SE.OJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of Annual Reports of Listed Company and Public Companies

Deskripsi Index	Halaman *Page*	Description of Index
1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	**260**	***1. EXPLANATION ON SUSTAINABILITY STRATEGIES***
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	**24**	***2. OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE***
a. ASPEK EKONOMI 1. Kuantitas produksi dan jasa 2. Pendapatan/Penjualan 3. Laba/rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan		***a. ECONOMICS ASPECTS*** *1. Quantity of production or services .* *2. Revenue or sales* *3. Net profit or loss.* *4. Environmentally friendly products* *5. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.*
b. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP 1. Penggunaan energi 2. Pengurangan emisi 3. Pengurangan limbah dan efluen 6. Pelestraian keanekaragaman hayati		***b. ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT*** *1. Used of energy* *2. Reduction of emission produced* *3. Reduction of waste and effluent* *4. Biodiversity Conservation*
c. ASPEK SOSIAL Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)		***c. SOCIAL ASPECTS*** *A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).*
3. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	**64**	***3. BRIEF COMPANY PROFILE***
a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan		*a. Vision, missions and values of sustainability.*
b. Nama, alamat, nomor telepon kantor, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web.		*b. Name, address, office telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website.*
c. Skala usaha 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). 4. Wilayah operasional.		*c. Business scale* *1. Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).* *2. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.* *3. Percentage of share ownership (public and government).* *4. Operational area.*
d. Penjelasan tentang produk, layanan dan kegiatan usaha		*d. A brief description of the products, services, and business activities*
e. Keanggotaan pada asosiasi		*e. Association membership*

Deskripsi Index	Halaman *Page*	Description of Index
4. PENJELASAN DIREKSI	**50**	***4. EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTORS***
1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan. a. Penjelasan nilai keberlanjutan b. Penjelasan respon terhadap isu berkelanjutan c. Penjelasan komitmen pimpinan dalam pencapaian keuangan berkelanjutan d. Pencapaian kinerja keuangan keberlanjutan e. Tantangan pencapaian kinerja keuangan keberlanjutan		***1. Policies for response to challenges in meeting the sustainability.*** *a. Explanation of the sustainability value.* *b. Explanation of the response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.* *c. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.* *d. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.* *e. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.*
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		***2. Implementation of Sustainable Finance*** *a. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.* *b. Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).*
3. Strategi Pencapaian Target a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.		***3. Target Achievement Strategy*** *a. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.* *b. Utilization of business opportunities and prospects.* *c. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.*

Deskripsi Index	Halaman *Page*	Description of Index
5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	**204**	***5. SUSTAINABILITY GOVERNANCE***
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		*a. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.*
b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		*b. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance*
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.		*c. Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.*
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.		*d. A description of the stakeholders includes:* *1. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.* *2. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.*
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.D		*e. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.*

Deskripsi Index	Halaman *Page*	Description of Index
6. KINERJA BERKELANJUTAN	**256**	***6. SUSTAINABILITY PERFORMANCE***
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.		*a. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.*
b. Uraian Mengenai kinerja ekonomi 1. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		*b. Description of the economic performance* *1. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.* *2. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.*
c. Kinerja Sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.		*c. Social Performance:* *1. The company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.*
d. Ketenagakerjaan		*d. Employment*
e. Masyarakat		*e. Society*
f. Emisi		*f. Emission*
g. Limbah dan Efluen		*g. Waste and effluent*
h. Jumlah dan materi pengaduan		*h. The amount and material of environmental complaints received and resolved*
i. Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.		*i. Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services.*
7. VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN JIKA ADA	**309**	***7. VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY, IF ANY.***

NO	INDEX SE OJK NO. 16 SEOJK 04/2021/SEOJK INDEX NUMBER 16/SEOJK.04/2021 *SEOJK INDEX NUMBER 16/ SEOJK.04/2021*		JUDUL BAB *CHAPTER TITLE*	HALAMAN/ *PAGE*
1	A	A1	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	**260**
2	B	B1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	**258**
		B2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	**278**
		B3	Aspek Sosial *Social Aspect*	**259**
3	C	C1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	**70**
		C2	Alamat Perusahaan *Company Address*	**68**
		C3	Skala Usaha *Business Scale*	**68**
		C4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan. *Products, Services, and Business Activities*	**72**
		C5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	**112**
		C6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	**112**
4	D	D1	Penjelasan Direksi *Board of Directors Statement*	**50**
5	E	E1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Party in Charge of Sustainable Finance Implementation*	**267**
		E2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	**269**
		E3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	**270**
		E4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	**271**
		E5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems on Sustainable Finance Implementation*	**265**
6	F	F1	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	**256**
		F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir *Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years*	**273**

NO	INDEX SE OJK NO. 16 SEOJK 04/2021/SEOJK INDEX NUMBER 16/SEOJK.04/2021 *SEOJK INDEX NUMBER 16/ SEOJK.04/2021*		JUDUL BAB *CHAPTER TITLE*	HALAMAN/ *PAGE*
		F3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir *Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years*	**273**
		F4	Aspek Umum *General Aspects*	**292**
		F5	Aspek Material *Material Aspects*	**274**
		F6,F7	Aspek Energi *Energy Aspects*	**274**
		F8	Aspek Air *Water Aspects*	**278**
		F9-F10	Aspek Keanekaragaman Hayati * *Biodiversity Aspects*	**278**
		F11-F12	Aspek Emisi *Emission Aspects*	**280**
		F13-F14-F15	Aspek Limbah dan Efluen * *Waste and Effluent Aspects*	**281**
		F16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * *Aspects of Complaints related to the Environment*	**284**
		F17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen *Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers*	**285**
		F18-F19-F20-F21-F22	Aspek Ketenagakerjaan *Manpower Aspects*	**286**
		F23-F24-F25	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	**292**
		F26-F27-F28-F29-F30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	**294**
7	G	G1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	**309**
		G2	Lembar Umpan balik *Feedback Sheet*	**306**
		G3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Report Feedback*	**297**
		G3	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	**297**

LEMBAR UMPAN BALIK

Lembar umpan-balik ini kami sajikan untuk mendapatkan saran-saran perbaikan terhadap kinerja perseroan dan untuk perbaikan kualitas Laporan Tahunan 2025 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

Untuk tujuan itu, kami mohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran-saran dan kritik-kritik Anda kepada kami.

FEEDBACK SHEET

We are providing this feedback sheet to obtain suggestions for improvements to the company's performance and to improve the quality of the Annual Report 2025 which is integrated with the Sustainability Report 2025.

For this purpose, we ask that you be willing to fill out the following Feedback Sheet and submit your suggestions and criticisms to us.

Nama / *Name*
(dapat dikosongkan/*can be left blank*) .....

Institusi / *Institution*
(dapat dikosongkan/*can be left blank*) .....

Alamat / *Address*
(**Dapat dikosongkan/*can be left blank***) .....

No Telepon, Telepon Seluler
Phone No, Cellular Phone .....

Kelompok responden / *Respondent Group*
Berikan tanda X pada pilihan yang sesuai dengan Anda /
Put an X on the options that apply to you

- ☐ **Pemegang Saham / *Shareholder***
- ☐ **Karyawan Perseroan / *Employee***
- ☐ **Pelanggan / *Customer***
- ☐ **Lembaga Swadaya Masyarakat** / ***Non Government Organization***
- ☐ **Media Massa / *Mass Media***
- ☐ **Lembaga Pelestarian Lingkungan / *Environmental Conservation Institute***
- ☐ **Instansi Pemerintah / *Government Institution***
- ☐ **Lainnya / *Other*** (**sebutkan / *please mention***)

1. Isi laporan ini sudah dipahami/ *The contents of this report are easy to understand*

☐ **Setuju/*Agree*** ☐ **Tidak Setuju/*Disagree***

2. Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan / *The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance.*

☐ **Setuju/*Agree*** ☐ **Tidak Setuju/*Disagree***

3. Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang / ***The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance***

☐ **Setuju/*Agree*** ☐ **Tidak Setuju/*Disagree***

4. Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui / *This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of*

☐ **Setuju/*Agree*** ☐ **Tidak Setuju/*Disagree***

5. Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi / *This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized.*

☐ **Setuju/*Agree*** ☐ **Tidak Setuju/*Disagree***

6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut. / *Is there any other aspect of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects.*

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah: / ***Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:***

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.
Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik atau elektronik ke:
Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet. Please send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
Jl. Haji Nawi Raya No. 45 Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420
email: corsec@terregra.com
Nomor telepon: (021) 7512977. Nomor fax:(021) 7512977
Situs website:https:/ /www.terregra.co.id/

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
Dan LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS December 31, 2025
With Comparative Figures For 2024
And INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

terregra
Power of Nature

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 **PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk** **DAN ENTITAS ANAK (GRUP)**	*THE DIRECTORS' STATEMENT ON* *THE RESPONSIBILITY FOR* *FINANCIAL STATEMENTS* *FOR THE YEARS ENDED* *DECEMBER 31, 2025 AND 2024* ***PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk*** ***AND ITS SUBSIDIARIES (THE GROUP)***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Djani Sutedja
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 30497777
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Daniel Tagu Dedo
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Grand Bima Mansion No. B5, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 30497777
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the The Company financial statements.

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   2. The financial statements The Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information The Company have been fully and correctly disclosed in the financial statements; and

   b. The financial statements The Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penangulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

   4. We are responsible for the internal control system, fraud prevention and control as well as compliance with relevant laws and regulations for The Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Director*
1 September 2026/*September 1, 2026*

METERAI TEMPEL
PT. Terregra Asia Energy Tbk
9FR5DAOX104267074

Djani Sutedja
Direktur Utama/*President Director*

Daniel Tagu Dedo
Direktur/*Director*

PT. Terregra Asia Energy Tbk
Jl. Haji Nawi Raya No. 45
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan - 12420

www.terregra.co.id

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	i - viii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consoldiated Statements of Financial Position*	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Notes to Financial Statements*	7 - 88
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk Tersendiri	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Financial Position*	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	iii
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Changes in Equity*	iv
Laporan Arus Kas Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Cash Flow*	v

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Pusat
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 28/KM.1/2024

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditors' Report***

Laporan/*Report* No. 00190/2.1448/AU.1/05/1961-2/1/IX/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Stockholders, Commissioner and Director

PT Terregra Asia Energy Tbk and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and Its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Jl. Pulo Sirih Barat Raya Blok FE No. 382 A RT. 002/RW. 015 Jakasetia - Bekasi Selatan 17147
Phone : (62) (21) 8243 7516 (Hunting) : Fax : (62) (21) 821 5338
Email : office@irwantodanrekan.pro ; simkuda_k@yahoo.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Laporan Auditor Independen (Lanjutan) | ***Independent Auditors' Report (Continued)***

Laporan/*Report* No. 00190/2.1448/AU.1/05/1961-2/1/IX/2026

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang terindentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 177.704.743.864 atau 86,07% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Aset ini terdiri dari tanah, bangunan, dan kapitalisasi biaya.

Pengadaan aset dalam pembangunan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro ("PLTMH") dan pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Grup yang berlokasi di beberapa daerah dengan kapasitas energi listrik tenaga air mencapai 510,8 Megawatt. 5 (lima) PLTMH telah memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan pihak ketiga dan 2 (dua) PLTA telah mendapatkan Ijin Prinsip dan Ijin Lokasi.

Pembangunan PLTMH dan PLTA membutuhkan biaya yang cukup besar. Rencana pembiayaan PLTMH dan PLTA, selain dari modal sendiri, juga diusahakan dari pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup masih dalam usaha memperoleh sumber pembiayaan dari pihak ketiga baik dalam bentuk pinjaman maupun investasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that , in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined below:

Assets under construction

As explained in Note 10 to the consolidated financial statements, the Group has assets under construction with a carrying amount on December 31, 2025 of Rp 177,704,743,864 or 86.07% of the Group's total assets on that date. These assets consist of land, buildings, and capitalized costs.

The procurement of construction-in-progress assets is in connection with the construction of the Group's mini hydro power ("PLTMH") and hydroelectric power ("PLTA") projects which are located in several areas with a hydroelectric energy capacity of up to 510.8 Megawatts. 5 (five) PLTMH already have Power Purchase Agreements with third parties and 2 (two) PLTAs have obtained Principle Permits and Location Permits.

The construction of PLTMH and PLTA requires a large amount of money. The financing plan for PLTMH and PLTA, apart from own capital, is also sought from third parties. As of December 31, 2025, the Group is still in the process of obtaining financing from third parties, both in the form of loans and investments.

Apabila pembangunan PLTMH dan PLTA tidak diteruskan atau dihentikan, sebagian aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya akan menjadi kerugian investasi dan nilai kerugian ini signifikan. Pada tahun 2025 aset tetap dalam pembangunan mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi dan penilaian dari manajemen Grup sebesar Rp 181.235.058.535 (Cacatan 10) yang dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

If the construction of PLTMH and PLTA is not continued or stopped, some of the assets under construction originating from capitalized costs will become investment losses, and the value of these losses is significant. In 2025, fixed assets asset in progress incurred an impairment loss of Rp 181,235,058,535 (Note 10), based on the Group management's evaluation and assessment, which was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Pemeriksaan fisik aset dan bukti-bukti pendukung atas transaksi perolehan dan bukti-bukti kepemilikan aset dalam pembangunan;
- Pemahaman terhadap semua klausul perjanjian terkait dengan PLTMH dan PLTA baik perjanjian terkait dengan pembiayaan maupun terkait dengan pihak calon pembeli energi listrik hasil dari PLTMH dan PLTA tersebut.
- Memahami dan mengevaluasi proses penilaian terhadap penurunan nilai aset dalam pembangunan pada tahun berjalan.
- Menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Our audit procedures include, among others:

- *Physical examination of assets and supporting evidence of acquisition transactions and evidence of ownership of assets under construction;*
- *Understanding of all agreement clauses related to PLTMH and PLTA, both agreements related to financing and those related to prospective buyers of electrical energy from the PLTMH and PLTA.*
- *Understand and evaluate the valuation process for the impairment of assets under construction during the current year.*
- *Assess the adequacy of the disclosures presented in the notes to the financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 259.517.560.260, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 272.407.947.388. Selain itu, pada tahun 2025 Grup tidak memperoleh pendapatan serta jumlah liabilitas lancarnya pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 150.403.183.483. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 259,517,560,260, and reported a deficit balance on December 31, 2025 amounting to Rp 272,407,947,388. In addition, in 2025 the Group did not earn any revenue and the amount of its current liabilities as of December 31, 2025 has exceeded the amount of its current assets by Rp 150,403,183,483. These conditions, along with other matters disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material that may cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is unmodified.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tertampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntasi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31 , 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information'), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern entities and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsoliasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions cause the Group may not continue the operation as a going concern entities.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Irwanto & Rekan

Nino Berlianto, SE, CPA, CACP
Izin Akuntan Publik No. AP 1961/
Public Accountant License No. AP 1961

Bekasi, 1 September 2026/*Bekasi, September 1, 2026*

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	121.026.693	2g,4	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.516.808.508 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	5	-	*Trade accounts receivable from third parties - net off allowance for impariment of Nil and Rp 5,516,808,508 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 271.880.000 pada tanggal 31 Desember 2025	3.000.000	6	740.000.000	*Other accounts receivable from third parties - net off allowance for impariment of Rp 271,880,000 as of December 31, 2025*
Pajak dibayar dimuka	7.790.981	7	1.324.692.764	*Prepaid tax*
Uang muka jangka pendek	36.880.000	8	-	*Short-term advances*
Aset lancar lainnya	-	9	11.606.000.000	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	168.697.674		13.925.545.972	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	2g,4	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.774.830.500	6,24	2.325.255.500	*Other accounts receivables from related parties*
Uang muka jangka panjang	-	8	5.117.600.000	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	1.078.943.223	2r,23	3.371.446.824	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.441.078.584 dan Rp 2.851.110.662 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	178.579.743.864	2j,10	356.206.186.858	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,441,078,584 and Rp 2,851,110,662 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Goodwill	15.853.772.494	2l,11	61.349.948.432	*Goodwill*
Aset lain-lain	-	2m,12	-	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	206.285.290.081		444.659.490.574	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	206.453.987.755		458.585.036.546	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS (Continued)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	13	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14.074.501.076	14	25.626.153.156	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	10.696.049.684	15	5.760.686.084	*Taxes payable*
Beban akrual	18.072.241.226	16	15.435.193.689	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	98.842.187.847	24	88.291.187.853	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	150.403.183.483		143.929.263.592	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.632.407.376	2q,22	3.940.871.317	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.632.407.376		3.940.871.317	***Total Noncurrent Liabilities***
Jumlah Liabilitas	155.035.590.859		147.870.134.909	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 8.800.000.000, saham dengan nilai nominal Rp 100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 8,800,000,000, and 100,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	275.000.000.000	17	275.000.000.000	*Issued and paid-up - 2,750,000,000 share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	18	(10.625.770.020)	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Defisit	(272.407.947.388)		(45.383.957.065)	*Deficit*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	38.541.163.714		265.565.154.037	***Total equity attributable to owners of the company***
Kepentingan nonpengendali	12.877.233.182	19	45.149.747.600	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	51.418.396.896		310.714.901.637	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	206.453.987.755		458.585.036.546	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	-		-	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-		-	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	-		-	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(6.984.792.004)	20	(13.803.334.778)	*General and administrative*
RUGI USAHA	(6.984.792.004)		(13.803.334.778)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	194.722.242		296.601.017	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(21.000.000)	10	435.465.928	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(461.444.361)		(555.100.922)	*Loss on foreign exchanges - net*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(809.679.424)	21	(1.896.346.763)	*Interest and other financial charges*
Biaya klaim bank garansi	(8.289.552.960)		-	*Bank guarantee claim fees*
Beban pajak	(10.156.443.746)	23	(36.669.441)	*Tax expenses*
Penurunan nilai goodwill	(45.496.175.938)	11	(5.109.587.286)	*Impairment of goodwill*
Penurunan nilai aset tetap dalam pembangunan	(181.235.058.535)	10	-	*Impairment of assets in progress*
Beban lain-lain	(4.027.980.925)		(5.220.561.531)	*Other expenses*
Beban lain-lain - Bersih	(250.302.613.647)		(12.086.198.998)	*Other Expenses - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK	(257.287.405.651)		(25.889.533.776)	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(2.230.154.609)	2r,23	2.190.728.056	***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI TAHUN BERJALAN	(259.517.560.260)		(23.698.805.720)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	283.404.511		46.600.696	*Remeasurement of defined benefits liability*
Pajak terkait	(62.348.992)		(10.252.154)	*Related tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	221.055.519		36.348.542	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(259.296.504.741)		(23.662.457.178)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(227.245.038.774)		(23.098.573.548)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(32.272.521.486)		(600.232.172)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(259.517.560.260)		(23.698.805.720)	***Total***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(227.023.990.323)		(23.066.053.417)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(32.272.514.418)	19	(596.403.761)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(259.296.504.741)		(23.662.457.178)	***Total***
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM	(94)	2t,25	(9)	***LOSS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Atributable to the Owners of the Company*						Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-up Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non Controlling Interest*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/*Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(22.317.903.648)	288.631.207.454		45.746.151.361	334.377.358.815
Rugi komprehensif									
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(23.098.573.548)	(23.098.573.548)		(600.232.172)	(23.698.805.720)
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	32.520.131	32.520.131		3.828.411	36.348.542
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(23.066.053.417)	(23.066.053.417)		(596.403.761)	(23.662.457.178)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(45.383.957.065)	265.565.154.037		45.149.747.600	310.714.901.637
Rugi komprehensif									
Rugi tahun berjalan		-	-	-	221.048.451	221.048.451		(32.272.521.486)	(259.517.560.260)
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-		7.068	221.055.519
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	221.048.451	221.048.451		(32.272.514.418)	(259.296.504.741)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(272.407.947.388)	38.541.163.714		12.877.233.182	51.418.396.896

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statem which are an integral part of the financial sta

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	-		1.837.379.953	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.287.744.253)		(1.836.157.724)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(4.297.331.276)		(4.572.099.481)	*Cash paid to employees*
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Operasi	(7.585.075.529)		(4.570.877.252)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	194.722.242		296.601.017	*Interest received*
Penambahan uang muka jangka panjang	-		(2.091.014.704)	*Additional of long-term advances*
Perolehan aset tetap	-	10	(2.298.000.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	194.000.000	10	1.606.717.212	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	388.722.242		(2.485.696.475)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pihak berelasi non usaha	7.872.206.196		8.386.111.077	*Due to related parties received*
Pembayaran Beban bunga dan keuangan lainnya	(809.679.424)		(1.896.346.763)	*Payment of Interest and other financial charges*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.062.526.772		6.489.764.314	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(133.826.515)		(566.809.413)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	254.853.208		821.662.621	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	121.026.693		254.853.208	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Tambahan Informasi Laporan Arus Kas diungkapkan dalam Catatan 30				***Supplemental Cash Flow Information is presented in Note 30***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996.

Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU0128438. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali diubah dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU00090791.AH.01.11. TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996.

The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016.

The Company's Articles of Association were again amended by Deed No. 118 July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangkit tenaga listrik, transaksi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik, sebagai suatu kesatuan usaha. Konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes power generation, electricity transactions and electricity sales, as a single business unit. Construction of civil electrical buildings, construction of water resources infrastructure buildings.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group.

The Company started its commercial operations in 1996.

Its head office is located at Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/*Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/*Percentage of Ownership and Voting Rights* 2025	2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024	Lokasi Usaha Utama/ *Principal Place of Business*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/*Year of Commercial Operation*
Kepemilikan langsung/*Direct Ownership*							
PT Terregra Hydro Power (THP)	99,99%	99,99%	209.308.671.133	445.386.499.502	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	Holding
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*:							
Kepemilikan melalui/*Ownership trough*							
PT Terregra Hydro Power (THP):							
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87,00%	87,00%	330.409.011	57.898.414.670	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85,21%	85,21%	1.998.561	4.897.338.372	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85,05%	85,05%	-	3.172.427.594	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	56,18%	56,18%	68.097.814.210	122.836.336.767	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	56,17%	56,17%	74.203.100.690	86.643.073.668	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80,25%	80,25%	53.053.785.179	75.730.723.018	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80,24%	80,24%	3.016.241	5.242.370.089	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70,00%	70,00%	611.500.000	611.500.000	Kalimantan	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	70,00%	70,00%	406.147.055	691.085.976	Sumatera Selatan	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	74,00%	74,00%	56.727.560	21.200.107.222	Aceh	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	74,00%	74,00%	252.437.332	22.551.726.489	Aceh	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	99,00%	99,00%	9.295.664.524	22.625.042.881	Jakarta	Jasa/*Service*	c
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	99,00%	99,00%	24.785.092.194	27.747.513.329	Jakarta	Jasa/*Service*	c
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
Kepemilikan melalui/ Ownership through							
PT MYI Hidro Power (MYIHP)						Pembangkit Tenaga Listrik/	
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	24,07%	24,07%	68.097.814.210	122.836.336.767	Sumatera Utara	*Electric power plant*	b
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)						Pembangkit Tenaga Listrik/	
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	24,07%	24,07%	74.203.100.690	86.643.073.668	Sumatera Utara	*Electric power plant*	b

a) Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain)/
It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

b) Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (*commercial operation date*)/
Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).

c) Belum beroperasi/*It has not started its operation*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	**Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Interest Held* (%)**	**Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances***	**Bagian Rugi/ *Share in Loss***
PT EAS	19,75%	13.626.864.025	(2.429.809.990)
PT BALE	19,75%	8.309.235.981	(10.685.318.287)
PT IALE	19,75%	2.112.477.021	(2.186.200.535)
PT SAEH	13,00%	(4.010.483.079)	(7.516.302.268)

2024

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	**Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Interest Held* (%)**	**Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances***	**Bagian Laba (Rugi)/ *Share in Profit (Loss)***
PT EAS	19,75%	16.056.674.015	(98.205.461)
PT BALE	19,75%	19.049.552.738	(90.763.028)
PT IALE	19,75%	4.298.677.556	(18.883.086)
PT SAEH	13,00%	3.494.401.082	(70.581.503)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup. Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations. Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025 EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	17.284.160	78.048.918	2.546.960	1.388.011	*Current assets*
Aset tidak lancar	74.185.816.530	68.019.765.292	53.051.238.219	329.021.000	*Non-current assets*
Jumlah Aset	74.203.100.690	68.097.814.210	53.053.785.179	330.409.011	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.540.155.393	9.430.542.884	-	2.688.855.291	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	14.867.192.126	56.414.677.408	42.358.148.484	28.496.687.274	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	19.407.347.519	65.845.220.292	42.358.148.484	31.185.542.565	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	54.795.753.171	2.252.593.918	10.695.636.695	(30.855.133.554)	*Total Equity*
Teratribusikan pada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	41.168.889.146	(6.056.642.063)	8.583.159.674	(26.844.650.475)	*Owner of the company*
Kepentingan nonpengendali	13.626.864.025	8.309.235.981	2.112.477.021	(4.010.483.079)	*Non-controlling interest*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

	2024				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	119.000.942	1.229.322.297	6.076.630	3.328.718	*Current assets*
Aset tidak lancar	86.524.072.726	121.607.014.470	75.724.613.167	57.895.085.952	*Non-current assets*
Jumlah Aset	86.643.073.668	122.836.336.767	75.730.689.797	57.898.414.670	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.385.336.253	9.734.233.218	11.606.000.000	2.699.632.731	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	15.159.217.125	56.467.120.781	53.966.148.484	28.314.187.274	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	19.544.553.378	66.201.353.999	65.572.148.484	31.013.820.005	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	67.098.520.290	56.634.982.768	21.764.541.313	26.884.594.665	*Total Equity*
Teratribusikan pada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	51.041.846.275	37.585.430.030	17.465.863.757	23.390.193.583	*Owner of the company*
Kepentingan nonpengendali	16.056.674.015	19.049.552.738	4.298.677.556	3.494.401.082	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of Revenue*
Laba kotor	-	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(65.895.996)	(302.392.839)	-	(1.043.667.814)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(65.895.996)	(302.392.839)	-	(1.043.667.814)	*Operating loss*
Pendapatan (beban) lain-lain	(12.017.455.248)	(53.924.350.727)	(11.014.394.076)	(56.313.393.417)	*Other income (expenses)*
Rugi sebelum pajak	(12.083.351.244)	(54.226.743.566)	(11.014.394.076)	(57.357.061.231)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak	(219.415.875)	(171.364.029)	(54.510.543)	(470.513.563)	*Tax benefit (expenses)*
Rugi tahun berjalan	(12.302.767.119)	(54.398.107.595)	(11.068.904.619)	(57.827.574.794)	*Loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	15.718.746	-	87.846.575	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah rugi komprehensif	**(12.302.767.119)**	**(54.382.388.849)**	**(11.068.904.619)**	**(57.739.728.219)**	***Total comprehensive loss***

	2024				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of Revenue*
Laba kotor	-	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(439.331.421)	(379.391.359)	(89.362.200)	(905.047.121)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(439.331.421)	(379.391.359)	(89.362.200)	(905.047.121)	*Operating loss*
Pendapatan (beban) lain-lain	(182.569.154)	(274.648.030)	6.809.456	2.952.230	*Other income (expenses)*
Rugi sebelum pajak	(621.900.575)	(654.039.389)	(82.552.744)	(902.094.891)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak	124.660.495	192.162.053	(13.053.800)	359.067.612	*Tax benefit (expenses)*
Rugi tahun berjalan	(497.240.080)	(461.877.336)	(95.606.544)	(543.027.279)	*Loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	2.308.924	-	-	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah rugi komprehensif	**(497.240.080)**	**(459.568.412)**	**(95.606.544)**	**(543.027.279)**	***Total comprehensive loss***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terregra Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp.219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar. Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp.66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terregra Hydro Power (THP), a power plant entity for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach. As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp,66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.978.000.000	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		*Less cash balance of acquired subsidiaries*
Kas dan bank	(3.217.375.733)	*Cash on hand and in banks*
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.624.267	*Cash flow - investing activities*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Akuisisi (Lanjutan)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisitions (Continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai wajar/*Fair Value* THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	*Cash on hand and in banks*
Aset tetap	12.611.192.488	*Fixed assets*
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	838.122.055	*Deffered tax assets*
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	*Deferred costs*
Goodwill	52.313.348.508	*Goodwill*
Jaminan	1.696.088.920	*Security deposits*
Aset lain-lain	17.305.211	*Other assets*
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	*Other account payable*
Utang pajak	(36.207.253)	*Taxes payable*
Beban akrual	(243.672.992)	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	*Payable for purchase of property and equipment*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	*Long-term employee beenfits liability*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240.866.927.158	*Total identifiable net assets*
Kepentingan nonpengendali	(35.035.114.368)	*Non-controlling interests*
Imbalan atas pembelian	219.978.000.000	*Purchase consideration*
Goodwill	**66.459.535.718**	***Goodwill***

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan pemegang Saham pada tanggal 20 September 2022 dari yang didokumentasikan dalam Akta No. 7 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Statement of Shareholders resolution dated September 20, 2022, as documented in Notarial Deed No. 7 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris Utama	:	Ir. Ngurah Adyana	:	*President Commissioners*
Komisaris	:	Roy Petrus Chalim	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto*	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Director*
Direktur Utama	:	Djani Sutedja	:	*President Director*
Direktur	:	Daniel PMD. T. Dedo	:	*Director*

*Telah mengundurkan diri sejak 20 Juni 2025.

** Resigned effective June 20, 2025.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	-	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Tisanto Adi Ihot Parasian Gultom	:	*Members of Audit Committee*

Pada tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Supandi Widi Siswanto. Sampai tanggal laporan auditor independent, Perusahaan belum menetapkan kembali ketua komite audit dan komisaris independent.

On June 20, 2025, the Company received a resignation letter from Supandi Widi Siswanto. As of the date of the independent auditor's report, the Company had not yet appointed a replacement for the head of audit committee and independent commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Supandi Widi Siswanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Tisanto Adi Ihot Parasian Gultom	:	*Members of Audit Committee*

Personel manajemen kunci Grup dari Dewan Komisaris dan Direksi

Key Management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 karyawan tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata- rata karyawan konsolidasi grup (tidak diaudit) adalah 5 dan 9 karyawan tahun 2025 dan 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 5 dan 9 in 2025 and 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and Its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power to affect its return.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidated (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non- controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidated (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business Combination

The Company and Subsidiaries have business combination as defined under PSAK No. 103, "Business Combination".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries’ cash-generating units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group"s companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company"s functional and the Group"s presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsidalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan, atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Translation (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia was 1 United States Dollar equivalents to Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

b. held primarily for the purpose of trading, or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (Lanjutan)

c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan,

c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

d. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Current and Non-current Classification (Continued)

c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

A liability is current when it is:

a. expected to be settled in the normal operating cycle,

b. held primarily to the purpose of trading,

c. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

d. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, denga menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Assets

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Group's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under category financial assets at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya serta jaminan yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade, accounts receivables, other accounts receivables, other current asssets and security deposits included in other assets account are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's, short-term bank loan, other accounts payable, accrued expenses, and due to related parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

c) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

b) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

c) A the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

d) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Sesuai PSAK No. 113, pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

d) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the liability under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

Based on PSAK No. 113, the fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Fair Value Measurement (Continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Pemilik Langsung

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Fixed Assets

The Company recorded property and equipment as defined under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Direct Acquisition

Fixed assets except land and buildings are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	*20*
Kendaraan /*Vehicles*	*4-8*
Peralatan kantor /*Office equipment*	*4*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The fixed assets's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets Under Construction

Assets under construction represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Konsensi Jasa

EAS menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-ke-swasta.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Service Concession Arrangement

EAS applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Konsensi Jasa (Lanjutan)

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 33 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Service Concession Arrangement (Continued)

- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 33 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

l. Aset Tak Berwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

l. Intangible Assets

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepermilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan output yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Long-term Employee Benefits Liability (Continued)

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Law No. 6 of 2023 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

t. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the Weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumenkeuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrument keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yangtersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Allowance for Impairment (Continued)

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	121.026.693	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	*Trade accounts receivables*
Piutang lain-lain - jangka pendek	3.000.000	740.000.000	*Other accounts receivables - short-term*
Aset lancar lainnya	-	11.606.000.000	*Other current assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain - jangka panjang	2.774.830.500	2.325.255.500	*Other accounts receivables - long-term*
Jumlah	**10.896.857.193**	**31.215.161.668**	***Total***

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 10 and 11.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 178.579.743.864 dan Rp 356.206.186.858 (Catatan 10).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 178,579,743,864 and Rp 356,206,186,858, respectively (Note 10).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwil dan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of Goodwill and other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 4.632.407.376 dan Rp 3.940.871.317 (Catatan 22).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Long-term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, longterm employee benefits liability amounted to Rp 4,632,407,376 and Rp 3,940,871,317, respectively (Note 22).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.078.943.223 dan Rp 3.371.446.824 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 1,078,943,223 and Rp 3,371,446,824, respectively (Note 23).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Bank			*Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.758.863	171.600.378	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.620.769	7.015.769	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.974.572	2.564.572	*PT Bank Mega Tbk*
Subjumlah	47.354.204	181.180.719	*Subtotal*
Deposito			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.071.672.489	16.362.725.449	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	8.071.672.489	16.362.725.449	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2025	2024	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(7.998.000.000)	(16.289.052.960)	*Restricted time deposits*
Jumlah - Bersih	**121.026.693**	**254.853.208**	***Total - Net***

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2025	2024	
Rupiah	8.113.306.716	16.539.628.248	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	5.719.977	4.277.920	*United States Dollar (Note 27)*
Jumlah	**8.119.026.693**	**16.543.906.168**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari:

Trade accounts receivables from third parties consist of:

	2025	2024	
PT Sinergi Bangun Utama	-	4.955.474.409	*PT Sinergi Bangun Utama*
PT Dwi Mutiara Sejahtera	-	428.110.699	*PT Dwi Mutiara Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 400.000.000)	-	133.223.400	*Others (less than Rp 400,000,000 each)*
Jumlah	-	5.516.808.508	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.516.808.508)	*Allowance for impairment*
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	***Total - Net***

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	-	-	*Not past due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	-	*91 - 120 days*
> 120 hari	-	5.516.808.508	*> 120 days*
Jumlah	-	5.516.808.508	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.516.808.508)	*Allowance for impairment*
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	***Total - Net***

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

All trade accounts receivable from third parties are dominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.516.808.508	-	*Balance at the beginning of the year*
Penghapusan	(5.516.808.508)	-	*Write off*
Penyisihan (Catatan 20)	-	5.516.808.508	*Allowance (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**-**	**5.516.808.508**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen memutuskan untuk menghapus nilai penyisihan atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember dan 2024, berdasarkan penelaahan atas status piutang dari masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025, management decided to write off the allowance for trade accounts receivables. As of December 31, 2024, based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment was sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES

Other accounts receivables consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.774.830.500	2.325.255.500	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Solarion Energi Alam	271.880.000	500.000.000	*PT Solarion Energi Alam*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000.000)	3.000.000	240.000.000	*Others (less than Rp 500,000,000 each)*
Subjumlah	274.880.000	740.000.000	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(271.880.000)	-	*Allowance for impairment*
Subjumlah - bersih	3.000.000	740.000.000	*Subtotal - bersih*
Jumlah	2.777.830.500	3.065.255.500	*Total*
Dikurangi jangka pendek	(3.000.000)	(740.000.000)	*Less short-term*
Jumlah - jangka panjang	**2.774.830.500**	**2.325.255.500**	***Total - long-term***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts receivable are dominated in Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (Catatan 20)	271.880.000	-	*Allowance (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**271.880.000**	**-**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas status piutang dari masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment was sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

7. PREPAID TAXES

Prepaid taxes consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	7.790.981	9.497.342	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.315.195.422	*Value Added Tax*
Jumlah	**7.790.981**	**1.324.692.764**	***Total***

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

8. ADVANCE

Advances consist of:

	2025	2024	
Pembelian tanah	-	5.117.600.000	*Purchase of land*
Lain-lain	36.880.000	-	*Others*
Jumlah	36.880.000	5.117.600.000	*Total*
Dikurangi jangka pendek	(36.880.000)	-	*Less short-term*
Jumlah - jangka panjang	**-**	**5.117.600.000**	***Total - long-term***

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lancar lainnya atas bank garansi ke PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 11.606.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh aset lancar lainnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This accounts represents current other assets of bank guarantee to PT Bank UOB Indonesia amounted to Nil and Rp 11,606,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

All current other assets are dominated in Rupiah.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025 / *Changes during year 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Land*
Kendaraan	1.453.188.774	-	523.893.536	-	929.295.238	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	145.123.000	-	1.511.783.346	*Equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	355.072.202.400	3.867.599.999	-	(181.235.058.535)	177.704.743.864	*Assets in progress*
Jumlah	359.057.297.520	3.867.599.999	669.016.536	(181.235.058.535)	181.020.822.448	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Kendaraan	1.194.204.316	39.146.875	304.055.953	-	929.295.238	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	145.123.000	-	1.511.783.346	*Equipment*
Jumlah	2.851.110.662	39.146.875	449.178.953	-	2.441.078.584	*Total*
Nilai Tercatat	**356.206.186.858**				**178.579.743.864**	***Net Carrying Value***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024 / *Changes during year 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Koreksi/ *Correction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Land*
Bangunan	12.166.325.357	-	12.166.325.357	-	-	*Building*
Kendaraan	1.514.488.774	240.000.000	301.300.000	-	1.453.188.774	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	-	-	1.656.906.346	*Equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	332.063.948.800	23.008.253.600	-	-	355.072.202.400	*Assets in progress*
Jumlah	348.276.669.277	23.248.253.600	12.467.625.357	-	359.057.297.520	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	5.119.995.253	456.237.201	5.576.232.454	-	-	*Building*
Kendaraan	1.441.641.815	53.862.501	301.300.000	-	1.194.204.316	*Vehicles*
Inventaris	1.585.406.904	71.499.442	-	-	1.656.906.346	*Equipment*
Jumlah	8.147.043.972	581.599.144	5.877.532.454	-	2.851.110.662	*Total*
Nilai Tercatat	**340.129.625.305**				**356.206.186.858**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Depreciation expense is included in general and administrative expenses (Note 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048.

The Company"s has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat penurunan nilai telah memadai menutup nilai aset saat ini.

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership..

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets Group not collacteral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets were not insured against the risk of earthquake, loss due to fire, sabotage and other possible risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the impairment loss is sufficient to cover the current value of the asset.

Deductions during year 2025 and 2024 pertain to the sale of certain fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	194.000.000	7.025.588.831	*Selling price*
Nilai tercatat	(215.000.000)	(6.590.092.903)	*Net carrying value*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	**(21.000.000)**	**435.495.928**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Assets Under Constructions

Assets under construction consist of:

	2025	2024	
Tanah	177.704.743.864	209.427.892.974	*Land*
Infrastruktur	-	17.092.487.911	*Infastructure*
Biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan:			*Cost related to assets under construction:*
Biaya profesional	-	54.013.049.541	*Professional fees*
Biaya persiapan proyek	-	29.327.725.821	*Project preparation charges*
Biaya tenaga kerja	-	21.972.884.456	*Labour charges*
Biaya perijinan	-	12.621.209.555	*License fees*
Biaya studi kelayakan	-	6.788.334.457	*Feasibility study fees*
Biaya bunga	-	3.828.617.685	*Interest*
Jumlah	**177.704.743.864**	**355.072.202.400**	***Total***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

Nama Perusahaan/*Name of Company*	2025	2024	Lokasi *Tanah*/Located *Land*
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	62.469.194.115	61.601.594.115	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	62.184.311.530	59.184.311.530	Desa Pusuk, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	53.051.238.219	53.051.238.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	-	30.709.781.335	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok, Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	-	2.213.273.855	Desa Simasom, Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	-	1.983.167.561	Desa Lae Itam, Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	-	684.526.359	Desa Simantaniari, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/*Total*	**177.704.743.864**	**209.427.892.974**	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Assets under construction by project name are as follows:

Nama Proyek/*Project Name*	Perusahaan/*Company*	Target Kapasitas Terpasang/ *Target Installed Capacity*	Target Tahun Konstruksi/ *Target Year of Construction*	Target Tahun Operasi Komersial/ *Targer Year of Commercial Operation*
PLTMH Sisira	PT EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2027(1)	2029(1)
PLTMH Batang Toru 3	PT BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2028(2)	2030(2)
PLTMH Batang Toru 4	PT IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2027(1)	2030(1)
PLTMH Naga Timbul	PT SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Huta Dolok	PT SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Teunom II	PT MHP	332 MW (10 x 32 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Teunom III	PT THP	135 MW (5 x 27 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Simbelin	PT KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Batang Toru Simasom	PT CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Batang Toru Simantani	PT KALE	5.4 MW (2 x 2.2 MW)	-(3)	-(3)
PLTMH Musi Kota Agung	PT MHP	5 MW (2 x 2.5 MW)	-(3)	-(3)

Keterangan tambahan/*Additional description*
1) Sesuai pembaharuan target Commercial On Date (COD) dari PT PLN (Persero)/*Pursuant to the updated Commercial Operation Date (COD) target of PT PLN (Persero).*
2) Akan diajukan pembaharuan target Commercial On Date (COD) kepada PT PLN (Persero) setelah proyek pada catatan (1) memasuki periode konstruksi/ *An update to the Commercial Operation Date (COD) target will be proposed to PT PLN (Persero) once the project in note (1) enters the construction period.*
3) Proyek-proyek ini akan dipersiapkan dan/atau dievaluasi secara menyeluruh setelah pembangunan proyek pada catatan (1) dan (2) mencapai COD/ *These projects will be thoroughly prepared and/or evaluated upon the projects in notes (1) and (2) achieving COD.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2025 and 2024, these assets under construction are still on the construction preparation stage.

Penurunan nilai atas aset dalam pembangunan dilakukan berdasarkan pertimbangan Manajemen bahwa nilai aset dalam pembangunan perlu dilakukan penilaian kembali akibat tertunda nya pembangunan proyek-proyek *hydropower plant* yang dimiliki Grup. Penurunan nilai atas aset dalam pembangunan dilakukan berdasarkan asas kehati-hatian dan konservatif.

The impairment of assets under construction was recognized based on Management's assessment that a revaluation was necessary due to delays in the construction of the Group's hydropower plant projects. This impairment charge was recorded in accordance with the principles of prudence and conservatism.

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terregra Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

11. GOODWILL

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terregra Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consist of:

	2025	2024	
PT Terregra Hydro Power	14.146.187.211	14.146.187.211	*PT Terregra Hydro Power*
PT Energi Alam Sentosa	15.853.772.494	15.853.772.494	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Berkah Alam Lestari Energi	13.424.371.645	13.424.371.645	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	12.571.556.005	12.571.556.005	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.354.061.077	5.354.061.077	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.957.666.608	1.957.666.608	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	1.825.096.345	1.825.096.345	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	1.326.824.333	1.326.824.333	*PT Karya Alam Lestari Energi*
Jumlah	66.459.535.718	66.459.535.718	*Total*
Penurunan nilai	(50.605.763.224)	(5.109.587.286)	*Impairment*
Jumlah - Bersih	**15.853.772.494**	**61.349.948.432**	***Total - Net***

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study yang telah disahkan manajemen.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value-inuse calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study that was approved by management.

11. GOODWILL (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

11. GOODWILL (Continued)

The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 are as follows:

	Pembangkit tenaga listrik/*Electric power plant*	
Listrik yang dihasilkan *	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh	*Energy output **
Beban air	Rp 10/kWh	*Water usage*
Beban operasional dan pemeliharaan	3,50% - 5,00%	*Operating and maintenance cost*
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%	*Loan interest rate*
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%	*Discount rate **

*) Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/*Energy output is based on the capacity of each energy output*
**) Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/ Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Manajemen menentukan besaran marjin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study. The discount rates used are pretax.

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2025	2024	
Aset tidak berwujud			*Intangible Assets*
Harga perolehan	194.125.000	194.125.000	*Cost*
Amortisasi	(194.125.000)	(194.125.000)	*Amortization*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consist of:

	2025	2024	
Fasilitas *Time Loan Revolving*	6.750.000.000	6.787.500.000	*Time Loan Revolving Facility*
Fasilitas Kredit Lokal	1.926.536.983	1.986.876.143	*Local Credit Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	41.666.667	41.666.667	*Installment Loan Facility*
Jumlah	**8.718.203.650**	**8.816.042.810**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1250/SLA/2021 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menerima beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), antara lain:

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Based on the Credit Provision Notification Letter (SPPK) No. 1250/SLA/2021 dated June 28, 2021, the Company received several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), including:

Fasilitas/ *Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Lokal/*Local Credit*	2.000.000.000	11,50%	1 Tahun/*Year*
Time Loan Revolving	6.750.000.000	11,25%	1 Tahun/*Year*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	1.000.000.000	11,25%	1 Tahun/*Year*
Installment Loan	250.000.000	11,25%	5 Tahun/*Year*

Perusahaan dan Bank BCA telah memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* sampai dengan tanggal 4 Oktober 2025. Sampai dengan laporan auditor independen Perusahaan belum memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut dengan bank BCA.

The Company and Bank BCA have extended the Local Credit Facility and Time Loan Revolving until October 4, 2025. As of the date of the independent auditor's report, the Company has not renewed the loan facility with Bank BCA.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m² terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.

2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m² terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

Collateral of the above loans are as follows:

1. *Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 m² in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.*

2. *Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 m² in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.*

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- *Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.*

- *Provide loan to others, including but not limited to related partiesexcept for working capital.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (Lanjutan)

- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 777.242.115 dan Rp 894.623.365 tahun 2025 dan 2024.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (negative covenants) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (waiver) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Restrictions (Continued)

- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.*

Interest expense on this loan amounted to Rp 777,242,115 and Rp 894,623,365 in 2025 and 2024, respectively.

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dari:

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Other accounts payables to third parties consist of:

	2025	2024	
PTE Carbon Ressilience LTD	12.494.501.076	23.638.899.916	*PTE Carbon Ressilience LTD*
Lain-lain	1.580.000.000	1.987.253.240	*Others*
Jumlah	**14.074.501.076**	**25.626.153.156**	***Total***

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2025	2024	
Rupiah	1.580.000.000	13.593.253.240	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	12.494.501.076	12.032.899.916	*United States Dollar (Note 27)*
Jumlah	**14.074.501.076**	**25.626.153.156**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2022, EAS dan BALE (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PTE Carbon Ressilience LTD ("CRS"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, CRS akan memberikan pinjaman kepada entitas anak (EAS, BALE dan IALE) dengan jumlah pinjaman maksimal Rp.199.301.000.000. Untuk pembiayaan proyek Hydropower Plant PLTMH Sisira (9,8MW), PLTMH Batang Toru-3 (10MW) dan PLTMH Batang Toru-4 (10MW). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% per tahun dan akan dibayarkan pada akhir masa pinjaman.

Pada tanggal 28 April 2023, Grup menerima Restrukturisasi Pinjaman Pembangunan melalui 2 opsi:

1. Semua saldo terutang dan bunga serta biaya yang masih harus dibayar dari Pinjaman Pembangunan akan dialihkan ke SAEH dan MHP/THP dalam proporsi yang akan disetujui. Pinjaman pembangunan yang direstrukturisasi kepada SAEH dan MHP/THP akan dapat dikonversi, atas pilihan CR, menjadi ekuitas SAEH dan MHP/THP dengan harga konversi yang disetujui atau untuk persentase yang disetujui dari modal saham SAEH dan MHP/THP, yang akan disetujui antara para pihak sebagai bagian dari kontrak yang melaksanakan restrukturisasi ini.

2. EAS, BALE dan/atau Terregra Hydro melunasi seluruh pokok, bunga yang masih harus dibayar, dan biaya Pinjaman Pengembangan dan fasilitas obligasi yang belum dicairkan oleh CR kepada PLN untuk proyek PLTA Batang Toru 4. Pelunasan ini akan memicu pelepasan jaminan atas nama CR atas saham Terregra Hydro di EAS dan BALE serta jaminan atas nama CR atas seluruh saham milik Bapak Djani Sutedja dan di PT Terregra Asia Energy Tbk.

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES (Continued)

On January 21, 2022, EAS and BALE (a Subsidiaries) entered into a Convertible Loan Aggrement with PTE Carbon Ressilience. LTD ('CRS'). Based on the aggrement, CRS will provide loans to subsidiaries (EAS, BALE, and IALE) with a maximum loan amount of Rp.199,301,000,000. To finance Hydropower Plant Projects of the Sisira PLTMH (9,8MW), Batang Toru-3 (10MW) and Batang Toru-4 (10MW). This loan bears an interest rate of 1% per year and will be paid at the end of the loan term.

On April 28, 2023, the Group received the Development Loan Restructuring through 2 options:

1. All outstanding balances and accrued interest and fees of the Development Loans will be transferred to SAEH and MHP/THP in proportions to be agreed. The so restructured development loan to SAEH and MHP/THP shall be convertible, at CRS's sole option, into equity of SAEH and MHP/THP at an agreed conversion price or for an agreed percentage of the share capital of SAEH and MHP/THP, to be agreed between the parties as part of the contracts implementing this restructuring.

2. EAS, BALE and/or Terregra Hydro repay in full the principal, accrued interest and fees of the Development Loans and the outstanding bond facilities advanced by CR to PLN for the Batang Toru 4 hydropower project. This repayment will trigger the release of the pledge in favour of CR of Terregra Hydro's shares in EAS and BALE as well as the pledge in favour of CR of all of Mr. Djani Sutedja's and in PT Terregra Asia Energy Tbk.

15. UTANG PAJAK

15. TAX PAYABLES

Utang pajak terdiri dari:

Tax payables consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	88.921.273	100.743.495	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.684.939.147	1.696.116.696	*Article 21*
Pasal 23	2.977.636.173	93.384.260	*Article 23*
Pasal 29	1.460.485.808	1.175.951.920	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.484.067.283	2.694.489.713	*Value Added Tax*
Jumlah	**10.696.049.684**	**5.760.686.084**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self- assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	7.990.159.521	4.506.123.193	*Salaries and allowances*
Studi kelayakan	7.701.508.838	7.701.288.067	*Feasibility study*
Profesional	1.661.967.500	1.039.323.225	*Professional*
BPJS	718.605.367	502.981.029	*Social security*
Lain-lain	-	1.685.478.175	*Others*
Jumlah	**18.072.241.226**	**15.435.193.689**	***Total***

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company is as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital*	*Name of stockholders*
PT Terregra Asia Equity	452.676.000	16,46%	45.267.600.000	*PT Terregra Asia Equity*
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	*Djani Sutedja*
Roy Petrus Chalim	40.070.000	1,46%	4.007.000.000	*Roy Petrus Chalim*
Iwan Sugiarjo	34.193.400	1,24%	3.419.340.000	*Iwan Sugiarjo*
Lasman Citra	2.290.000	0,08%	229.000.000	*Lasman Citra*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.133.182.400	77,57%	213.318.240.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**2.750.000.000**	**100,00%**	**275.000.000.000**	***Total***

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	*Balance as of January 1, 2017*
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	550.000.000	*Issuance of shares in 2017 thorugh offering to the public*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	**2.750.000.000**	***Balance as of December 31, 2025 and 2024***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	155.035.590.859	147.870.134.909	*Total borrowings*
Dikurangi : kas dan setara kas	(121.026.693)	(254.853.208)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	154.914.564.166	147.615.281.701	*Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)*
Jumlah ekuitas	51.418.396.896	310.714.901.637	*Total equity*
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	33,19%	210,49%	*Net debt to equity ratio*

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Additional Paid-up Capital

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

	2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	*Number of shares issued*
Nilai jual perdana per saham	200	*Initial selling price per share*
Nilai nominal per saham	100	*Par value per share*
Agio per saham	100	*Premium per share*
Jumlah agio saham dari penerbitan saham	55.000.000.000	*Total additional paid-in capital from issuance cost*
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	*Share issuance cost*
Jumlah tambahan modal disetor	**46.574.881.122**	***Total additional paid-in capital***

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp 18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp 21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

18. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTERESTS

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp 18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp 21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (Lanjutan)

Rincian pada akun ini adalah sebagai berikut:

18. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Selisih perubahan ekuitas PT EAS	5.959.711.420	5.959.711.420	*Difference due to change in equity of PT EAS*
Selisih perubahan ekuitas PT BALE	4.666.058.600	4.666.058.600	*Difference due to change in equity of PT BALE*
Jumlah	**10.625.770.020**	**10.625.770.020**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset Bersih/Net Assets 31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	26.000.000	(81.756.964)	(55.756.964)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power				*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Energi Alam Sentosa	18.020.000.000	(4.393.135.975)	13.626.864.025	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Berkah Alam Lestari Energi	15.452.500.000	(7.143.264.019)	8.309.235.981	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.889.500.000	(3.777.022.979)	2.112.477.021	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Borneo Hydro Electric	300.000.000	(116.550.000)	183.450.000	*PT Borneo Hydro Electric*
PT Musi Hydro Electric	300.000.000	(178.155.883)	121.844.117	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Hidro Power	237.000.000	(134.407.379)	102.592.621	*PT MYI Hidro Power*
PT MYI Energi Lestari	3.000.000	(342.847)	2.657.153	*PT MYI Energi Lestari*
PT Karya Alam Lestari Energi	647.000.000	(766.245.990)	(119.245.990)	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	981.000.000	(1.113.547.139)	(132.547.139)	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.422.000.000	(1.664.211.696)	(242.211.696)	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Teunom Hidro Power	260.000.000	(3.177.527.813)	(2.917.527.813)	*PT Teunom Hidro Power*
PT Sumber Alam Energi Hidro	5.392.000.000	(9.402.483.079)	(4.010.483.079)	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Meutia Hidro Perkasa	260.000.000	(4.364.115.055)	(4.104.115.055)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
Jumlah	**49.190.000.000**	**(36.312.766.818)**	**12.877.233.182**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	Aset Bersih/Net Assets 31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	26.000.000	(61.018.988)	(35.018.988)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power				*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Berkah Alam Lestari Energi	15.452.500.000	3.597.052.738	19.049.552.738	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Energi Alam Sentosa	18.020.000.000	(1.963.325.985)	16.056.674.015	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.889.500.000	(1.590.822.444)	4.298.677.556	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	5.392.000.000	(1.897.598.918)	3.494.401.082	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.422.000.000	(623.673.253)	798.326.747	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	981.000.000	(383.964.086)	597.035.914	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	647.000.000	(292.375.294)	354.624.706	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT Borneo Hydro Electric	300.000.000	(116.550.000)	183.450.000	*PT Borneo Hydro Electric*
PT Musi Hydro Electric	300.000.000	(92.674.207)	207.325.793	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Hidro Power	237.000.000	(1.449.098)	235.550.902	*PT MYI Hidro Power*
PT Teunom Hidro Power	260.000.000	(219.910.461)	40.089.539	*PT Teunom Hidro Power*
PT MYI Energi Lestari	3.000.000	(21.783)	2.978.217	*PT MYI Energi Lestari*
PT Meutia Hidro Perkasa	260.000.000	(393.920.621)	(133.920.621)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
Jumlah	**49.190.000.000**	**(4.040.252.400)**	**45.149.747.600**	***Total***

	Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali/*Comprehensive profit (loss) attributable to non-controlling interest*		
	2025	2024	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	(20.737.976)	(822.590)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power			*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Berkah Alam Lestari Energi	(10.740.316.757)	(90.763.028)	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	(7.504.884.161)	(70.581.503)	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Energi Alam Sentosa	(2.429.809.990)	(98.205.461)	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Indah Alam Lestari Energi	(2.186.200.535)	(18.883.086)	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Teunom Hidro Power	(2.957.617.352)	(84.019.597)	*PT Teunom Hidro Power*
PT Karya Abadi Lestari Energi	(1.040.538.443)	(59.312.814)	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Meutia Hidro Perkasa	(3.970.194.434)	(13.735.323)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	(729.583.053)	(5.313.187)	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	(473.870.696)	(4.142.014)	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT MYI Hidro Power	(132.958.281)	(853.680)	*PT MYI Hidro Power*
PT Musi Hydro Electric	(85.481.676)	(59.879.250)	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Energi Lestari	(321.064)	(12.978)	*PT MYI Energi Lestari*
PT Borneo Hydro Electric	-	(89.879.250)	*PT Borneo Hydro Electric*
Jumlah	**(32.272.514.418)**	**(596.403.761)**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of general and administrative expenses is as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	4.297.331.276	4.572.099.481	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.233.900.000	782.607.020	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	974.940.570	470.874.884	*Employee benefits expense (Note 22)*
Pencadangan piutang lain-lain (Catatan 6)	271.880.000	-	*Allowance for other accounts receivables (Note 6)*
Perjalanan dinas	60.899.030	576.585.654	*Business trip*
Iuran	60.000.000	117.000.000	*Contribution*
Penyusutan (Catatan 10)	39.146.875	581.599.144	*Depreciation (Note 10)*
Transportasi	18.862.252	423.234.434	*Transportation*
Sumbangan	3.000.000	130.505.000	*Donation*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.350.000	355.070.791	*Repair and maintenance*
Pencadangan piutang usaha (Catatan 5)	-	5.516.808.508	*Allowance for trade accounts receivables (Note 5)*
Lain-lain	23.482.001	276.949.862	*Others*
Jumlah	**6.984.792.004**	**13.803.334.778**	***Total***

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

21. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

Rincian dari pendapatan bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	2025	2024	
Beban bunga utang bank jangka pendek	777.242.115	894.623.365	*Short-term bank loan interest expenses*
Bank garansi	24.323.882	994.218.153	*Bank guarantee*
Bank administrasi	8.113.427	7.505.245	*Administrative bank*
Jumlah	**809.679.424**	**1.896.346.763**	***Total***

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The amount of long-term employee benefits liability is determined based on the applicable provisions. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 as the implementation of the Constitutional Court's Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on June 30, 2023, based on Law No.6 of 2023.

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Syamsuddin B. Salam, aktuaris independen, tertanggal 27 Juli 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	655.697.590	495.656.734	*Current service cost*
Biaya Jasa Lalu	-	(61.396.253)	*Past Service Cost*
Biaya bunga	319.242.980	36.614.403	*Interest expense*
Komponen biaya imbalan pasti yang yang diakui di laba rugi	974.940.570	470.874.884	*Components of defined benefits cost recognized in profit or loss*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			*Components of defined costs recognized in other comprehensive income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(283.404.511)	(46.600.696)	*Actuarial loss (income)*
Jumlah	**691.536.059**	**424.274.188**	***Total***

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" pada laba rugi (Catatan 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	3.940.871.317	3.516.597.129	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	974.940.570	470.874.884	*Employee benefits expense (Note 20)*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(283.404.511)	(46.600.696)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir tahun	**4.632.407.376**	**3.940.871.317**	***Balance at the end of the year***

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the longterm employees benefits liability was performed by Syamsuddin B. Salam, an independent actuary, dated July 27, 2026.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other consolidated cmprehensive income are as follows:

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 20).

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,59% - 6,5%	6,69% - 7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary growth rate*
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	*Retirement age*

23. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Subjumlah	-	-	*Subtotal*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(1.024.912.628)	1.353.956.178	*The company*
Entitas anak	(1.205.241.981)	836.771.878	Subsidiaries
Subjumlah	(2.230.154.609)	2.190.728.056	*Subtotal*
Jumlah	**(2.230.154.609)**	**2.190.728.056**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(257.287.405.651)	(25.889.533.776)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penurunan goodwill	14.146.187.211	-	*Impairment of goodwill*
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	206.245.198.547	9.077.926.591	*Loss before tax of the subsidiaries - net*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(36.896.019.893)	(16.811.607.185)	*Loss before tax of the Company*

23. INCOME TAX

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *23. INCOME TAX (Continued)*

	2025	2024	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	586.234.747	304.323.893	*Employee benefits expense*
Pencadangan piutang lain-lain	271.880.000	-	*Allowance of other accounts receivables*
Pencadangan piutang usaha	-	5.516.808.508	*Allowance of trade accounts receivables*
Subjumlah	858.114.747	5.821.132.401	*Subtotal*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pajak	10.102.118.705	33.591.009	*Taxes*
Pendapatan bunga	(19.948)	(1.040.313)	*Interest income*
Lain-lain	21.675.590.333	1.191.208.049	*Others*
Subjumlah	31.777.689.089	1.223.758.745	*Subtotal*
Rugi fiskal Perusahaan	(4.260.216.057)	(9.766.716.039)	*Fiscal loss of the Company*
Kompensasi rugi fiskal tahun:			*Application of prior year fiscal loss:*
2023	(3.530.919.224)	(3.530.919.224)	*2023*
2024	(9.766.716.039)	-	*2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(17.557.851.320)**	**(13.297.635.263)**	***Accumulated fiscal loss***

Pemeriksaan Pajak / *Tax Audit*

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari kantor pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company received several Notices of Tax Underpayment Assessment from the tax office, with details as follows:

Jenis Pajak	No Surat Ketetapan Pajak/*No Tax Assessment Notice*	Masa Pajak/*Tax Period*	Nominal/*Amount*	*Type of Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	00023/207/18/086/23	Juli/*July* 2018	19.455.356	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00025/207/18/086/23	September/*September* 2018	107.919.942	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00026/207/18/086/23	Oktober/*October* 2018	12.792.714	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00001/207/21/086/25	Agustus/*August* 2021	70.000.000	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00033/107/21/086/25	Oktober/*October* 2021	165.104.705	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00002/207/21/086/25	Oktober/*October* 2021	2.348.449.324	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00034/107/21/086/25	Desember/*December* 2021	7.675.500	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00003/207/21/086/25	Desember/*December* 2021	109.360.524	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00050/107/22/086/25	Desember/*December* 2022	137.558.695	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00013/207/22/086/25	Desember/*December* 2022	1.709.717.698	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00015/201/22/086/25	Februari/*February* 2022	40.591.880	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00016/201/22/086/25	Maret/*March* 2022	40.728.170	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00017/201/22/086/25	April/*April* 2022	40.796.316	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00018/201/22/086/25	Mei/*May* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00019/201/22/086/25	Juni/*June* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00020/201/22/086/25	Juli/*July* 2022	41.068.897	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00021/201/22/086/25	Agustus/*August* 2022	40.932.606	*Income Tax Article 21*
Saldo dipindahkan			4.974.153.831	*Balance carried forward*

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *23. INCOME TAX (Continued)*

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / *Tax Audit (Continued)*

Jenis Pajak	No Surat Ketetapan Pajak/*No Tax Assessment Notice*	Masa Pajak/*Tax Period*	Nominal/*Amount*	*Type of Taxes*
Saldo pindahan			4.974.153.831	*Balance brought forward*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00022/201/22/086/25	September/*September* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00023/201/22/086/25	Oktober/*October* 2022	41.137.042	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00024/201/22/086/25	November/*November* 2022	*41.000.752*	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00025/201/22/086/25	Desember/*December* 2022	62.294.975	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00059/101/22/086/25	Desember/*December* 2022	1.100.000	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00023/203/18/086/23	Oktober/*October* 2018	19.928.220	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00024/203/18/086/23	November/*November* 2018	40.505.951	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00025/203/18/086/23	Desember/*December* 2018	116.702.073	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00014/203/21/086/25	Desember/*December* 2021	1.849.540.120	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00020/103/21/086/25	Desember/*December* 2021	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00014/103/22/086/25	Januari/*January* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00015/103/22/086/25	Februari/*February* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00016/103/22/086/25	Mei/*May* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00017/103/22/086/25	Juli/*July* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00018/103/22/086/25	Agustus/*August* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00019/103/22/086/25	September/*September* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00020/103/22/086/25	Desember/*December* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00025/203/22/086/25	Desember/*December* 2022	999.714.060	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00005/206/18/086/23	Tahun/*Year* 2018	2.269.944.892	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00001/206/21/086/25	Tahun/*Year* 2021	1.087.233.363	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00001/206/22/086/25	Tahun/*Year* 2022	364.783.453	*Income Tax Article 29*
Jumlah			11.909.839.484	*Total*
Pembayaran denda tahun berjalan			33.328.220	*Payment of fines for the current year*
Pengurangan sanksi yang sudah disetujui			(190.001.949)	*Approved reduction of sanctions*
Pembayaran yang sudah terutang			(1.651.047.050)	*Outstanding payments*
Denda pajak Entitas Anak			54.325.041	*Subsidiary tax penalties*
Jumlah - Bersih			**10.156.443.746**	***Total - Net***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					*The Company*
Pencadangan piutang usaha	1.213.697.872	(1.213.697.872)	-	-	*Allowance for trade accounts receivables*
Pencadangan piutang lain-lain	-	59.813.600	-	59.813.600	*Allowance for other accounts receivables*
Imbalan kerja	509.838.165	128.971.644	(42.414.207)	596.395.602	*Employee benefits*
Subjumlah	1.723.536.037	(1.024.912.628)	(42.414.207)	656.209.202	*Subtotal*

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

23. INCOME TAX (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	1.290.757.262	(1.290.757.262)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	357.153.525	85.515.281	(19.934.785)	422.734.021	*Employee benefits*
Subjumlah	1.647.910.787	(1.205.241.981)	(19.934.785)	422.734.021	*Subtotal*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**3.371.446.824**	**(2.230.154.609)**	**(62.348.992)**	**1.078.943.223**	***Deferred Tax Assets - Net***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					*The Company*
Pencadangan piutang usaha	-	1.213.697.872	-	1.213.697.872	*Allowance for trade accounts receivables*
Imbalan kerja	375.530.020	140.258.306	(5.950.161)	509.838.165	*Employee benefits*
Subjumlah	375.530.020	1.353.956.178	(5.950.161)	1.723.536.037	*Subtotal*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	535.759.748	754.997.514	-	1.290.757.262	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	279.681.154	81.774.364	(4.301.993)	357.153.525	*Employee benefits*
Subjumlah	815.440.902	836.771.878	(4.301.993)	1.647.910.787	*Subtotal*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**1.190.970.922**	**2.190.728.056**	**(10.252.154)**	**3.371.446.824**	***Deferred Tax Assets - Net***

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

1. PT Terregra Asia Equity, Djani Sutedja, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo dan Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Daniel PMD. T. Dedo merupakan Direktur Perusahaan.

1. PT Terregra Asia Equity, Djani Sutedja, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo and Lasman Citra are stockholders of the Company.
2. Daniel PMD. T. Dedo is Director of the Company.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/*Percentage to Total Assets and Liabilities* 2025	2024	
Aset					*Asset*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
PT Terregra Asia Equity	1.485.500.000	1.485.500.000	0,72%	0,32%	*PT Terregra Asia Equity*
Iwan Sugiarjo	1.289.330.500	839.755.500	0,62%	0,18%	*Iwan Sugiarjo*
Jumlah	**2.774.830.500**	**2.325.255.500**	**1,34%**	**0,51%**	***Total***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang pihak berelasi non usaha					*Due to related parties*
PT Terregra Asia Equity	68.625.181.910	69.388.706.910	44,26%	46,93%	*PT Terregra Asia Equity*
Djani Sutedja	24.703.625.875	12.781.175.881	15,93%	8,64%	*Djani Sutedja*
Daniel PMD. T. Dedo	3.936.806.012	3.994.306.012	2,54%	2,70%	*Daniel PMD. T. Dedo*
Lasman Citra	690.187.040	690.187.040	0,45%	0,47%	*Lasman Citra*
Iwan Sugiarjo	549.228.470	1.099.653.470	0,35%	0,74%	*Iwan Sugiarjo*
Roy Petrus Chalim	337.158.540	337.158.540	0,22%	0,23%	*Roy Petrus Chalim*
Jumlah	**98.842.187.847**	**88.291.187.853**	**63,75%**	**59,71%**	***Total***

Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris

Compensation of the Board of Directors and Commissioners

	2025	2024	
Komisaris			*Commissioners*
Jangka pendek	775.222.250	966.812.000	*Short term*
Jangka panjang	27.775.750	34.188.000	*Long term*
Subjumlah	802.998.000	1.001.000.000	*Subtotal*
Direksi			*Directors*
Jangka pendek	1.312.102.000	1.312.102.000	*Short term*
Jangka panjang	46.398.000	46.398.000	*Long term*
Subjumlah	1.358.500.000	1.358.500.000	*Subtotal*
Jumlah	**2.161.498.000**	**2.359.500.000**	***Total***

25. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

25. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan	(259.296.504.741)	(23.662.457.178)	*Loss for the year*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham	**(94)**	**(9)**	***Total basic loss per share attributable to shareholders***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembelian aset tetap. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and purchase fixed assets payables. Loans received at floating interest rates result in interest rate risk arising from cash flows to the Group. During 2025 and 2024, the Group's floating interest rate loans are denominated in Rupiah.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the balances of short-term bank loan is as follows:

	2025		2024		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/*Weighted Average Interest Rate*	Nominal/*Amount*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/*Weighted Average Interest Rate*	Nominal/*Amount*	
Utang bank jangka pendek	11,25%	8.718.203.650	11,25%	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Jumlah		**8.718.203.650**		**8.816.042.810**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi pinjaman. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar Rp 1.248.878.110 dan Rp 1.202.862.200, terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian yang belum terealisasi dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions loan is mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2025 and 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the year ended would has been Rp 1,248,878,110 and Rp 1,202,862,200 higher/lower, mainly as a result of unrealized foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	121.026.693	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	*Trade accounts receivables*
Piutang lain-lain - jangka pendek	3.000.000	740.000.000	*Other accounts receivables - short-term*
Aset lancar lainnya	-	11.606.000.000	*Other current assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain - jangka panjang	2.774.830.500	2.325.255.500	*Other accounts receivables - long-term*
Jumlah	**10.896.857.193**	**31.215.161.668**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1 Tahun/ *> 1 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	-	8.718.203.650	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	14.074.501.076	-	14.074.501.076	*Other accounts payable*
Beban akrual	18.072.241.226	-	18.072.241.226	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	98.842.187.847	-	98.842.187.847	*Due to related parties*
Jumlah	**139.707.133.799**	**-**	**139.707.133.799**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1 Tahun/ *> 1 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	8.816.042.810	-	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	25.626.153.156	-	25.626.153.156	*Other accounts payable*
Beban akrual	15.435.193.689	-	15.435.193.689	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	88.291.187.853	-	88.291.187.853	*Due to related parties*
Jumlah	**138.168.577.508**	**-**	**138.168.577.508**	***Total***

27. ASET MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

27. NET MONETARY ASSETS DENOMINATED IN A FOREIGN CURRENCY

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary assets:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/*Original Currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/*Original*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							*Asset*
Aset Lancar							*Current Asset*
Kas dan setara kas	USD	340,84	5.719.977	USD	264,69	4.277.920	*Cash and cash*
Jumlah Aset			5.719.977			4.277.920	*Total Asset*
Liabilitas							*Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek							*Current Liabilities*
Utang lain-lain	USD	744.518,00	12.494.501.076	USD	744.518,00	12.032.899.916	*Other accounts payables*
Jumlah Liabilitas			12.494.501.076			12.032.899.916	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitias - Bersih			**(12.488.781.099)**			**(12.028.621.996)**	***Total Liabilities - Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

28. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit tenaga hydro.

28. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments including trading and hydro power plant segments.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Perdagangan/ *Trading*	Pembangkit Listrik Tenaga Hydro/ *Hydro Power Plant*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan usaha	-	-	-	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	*Cost of operating revenues*
Laba kotor	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(5.100.387.873)	(1.884.404.131)	(6.984.792.004)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(5.100.387.873)	(1.884.404.131)	(6.984.792.004)	*Operating loss*
Beban lain-lain - bersih	(31.795.632.020)	(204.360.794.416)	(236.156.426.436)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak	(36.896.019.893)	(206.245.198.547)	(243.141.218.440)	*Profit before tax*
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.024.912.627)	(1.205.241.981)	(2.230.154.608)	*Tax expense (benefit) - net*
Laba tahun berjalan	**(37.920.932.520)**	**(207.450.440.528)**	**(245.371.373.048)**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial positions*
Aset segmen*	**76.288.773.684**	**208.883.467.029**	**285.172.240.713**	***Segment assets****
Liabilitas segmen**	**63.770.959.018**	**160.427.153.902**	**224.198.112.920**	***Segment liabilities****

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/*Excludes prepaid taxes and deferred tax assets*
***) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Perdagangan/ *Trading*	Pembangkit Listrik Tenaga Hydro/ *Hydro Power Plant*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan usaha	-	-	-	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	*Cost of operating revenues*
Laba kotor	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(10.585.641.940)	(3.217.692.837)	(13.803.334.777)	*Operating expenses*
Laba usaha	(10.585.641.940)	(3.217.692.837)	(13.803.334.777)	*Operating loss*
Beban lain-lain - bersih	(14.466.295.841)	(5.860.233.754)	(20.326.529.595)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak	(25.051.937.781)	(9.077.926.591)	(34.129.864.372)	*Profit before tax*
Manfaat (beban) pajak - bersih	1.353.956.178	836.771.878	2.190.728.056	*Tax expense (benefit) - net*
Laba tahun berjalan	**(23.697.981.603)**	**(8.241.154.713)**	**(31.939.136.316)**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial positions*
Aset segmen*	**301.351.409.668**	**442.420.105.279**	**96.192.650.627**	***Segment assets****
Liabilitas segmen**	**50.751.444.275**	**188.081.369.654**	**62.498.545.123**	***Segment liabilities****

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/*Excludes prepaid taxes and deferred tax assets*
***) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik

Grup sebagai Produser Listrik Independen memiliki 5 Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Utara.

Proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTMH) Grup yang telah memiliki PJBL tersebut adalah sebagai berikut:

1. PLTMH Batang Toru-3, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 15 Juni 2012, dan amandemen terakhir tanggal 11 Januari 2021. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun sejak COD. Proyek ini telah mencapai Financial Close (FC) pada tahun 2021 dengan target Commercial On Date (COD) 27 Desember 2023 dan saat laporan ini diterbitkan dalam proses perubahan target COD dari PT PLN UID Sumatera Utara untuk diperpanjang 24 bulan lagi.

2. PLTMH Batang Toru-4, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya Commercial On Date (COD). Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 31 Juli 2024 dan target COD pada 31 Juli 2026.

3. PLTMH Sisira, kapasitas 9,8 Megawatts, berlokasi di desa Pusuk, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini telah mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 22 April 2022. Karena kesiapan jaringan transmisi, maka COD akan ditetapkan kembali.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT

Purchase Power Agreement

The Group as an Independent Power Producer (IPP) has 5 Power Purchase Agreements (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) North Sumatra Main Distribution Unit (UID).

The Group's mini hydro power plant (MHPP) projects that already have PJBL are as follows:

1. *MHPP Batang Toru-3, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated June 15, 2012, and the last amendment dated January 11, 2021. The contract period is 20 (twenty) years since Commercial On Date (COD). This project has reached Financial Close (FC) in 2021 with a target COD December 27, 2023 and when this report was published it was in the process of changing the COD target from PT PLN UID North Sumatra for extended for 24 months again.*

2. *MHPP Batang Toru-4, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated August 2, 2017. The contract period is 25 years since the achievement of Commercial On Date (COD). This project is targeted to reach Financing Date (FD) on July 31, 2024 and the COD target on July 31, 2026.*

3. *MHPP Sisira, capacity 9.8 Megawatts, located in Pusuk village, Parlilitan District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province, in accordance with the PPA dated August 2, 2017. The contract period is 25 years since the achievement of COD. This project has reached its Financing Date (FD) on April 22 2022. Due to the readiness of the transmission network, the COD will be redetermined.*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik (Lanjutan)

4. PLTMH Raisan Naga Timbul, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Naga Timbul, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.

5. PLTMH Raisan Huta Dolok, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Huta Dolok, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.

Bank Garansi

Grup sampai dengan 31 Desember 2024 memiliki Bank Garansi dengan Jaminan Deposito Berjangka dan Setara Kas, untuk kepentingan Jaminan Pelaksanaan dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, terhadap 5 (lima) proyek PLTMH yang telah memiliki PJBL, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316382 Tanggal 6 November 2024 dan Tanggal Jatuh Tempo 27 Desember 2024, penerbit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan applicant PT Berkah Alam Lestari Energi, beneficiary PT PLN UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Batang Toru-3 dengan nilai Rp 6.889.740.000,-.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Purchase Power Agreement (Continued)

4. MHPP Raisan Naga Timbul, capacity 7 Megawatts, located in Naga Timbul village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, in accordance with the PPA dated October 3, 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31, 2024.

5. MHPP Raisan Huta Dolok, capacity 7 Megawatts, located in Huta Dolok village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, according to the PPA dated October 3, 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31, 2024.

Bank Guarantee

Until 31 December 2024, the Group has a Bank Guarantee with Time Deposit Guarantee and Cash Equivalents, for the purposes of Implementation Guarantee with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for 5 (five) PLTMH projects that already have PPA, with the following details:

1. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316382 Dated November 6, 2024 and Due Date December 27, 2024, issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with applicant PT Berkah Alam Lestari Energi, beneficiary PT PLN UID North Sumatra, for Guarantee for the Implementation of PLTMH Batang Toru-3 with a value of Rp 6,889,740,000,-.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

Bank Garansi ini dijamin Deposito Berjangka atas nama PT Berkah Alam Lestari Energi, yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nominal Rp 6.889.740.000,-. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi pengganti sedang diusahakan oleh Manajemen, berkaitan dengan akan dilakukan aksi korporasi berupa private placement.

2. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Perubahan Ke-1 Bank Garansi No. RCMPG013030 Tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Kedua untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4. Jaminan terhadap Jaminan Pelaksanaan ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilience Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

This Bank Guarantee is guaranteed by Time Deposits in the name of PT Berkah Alam Lestari Energi, issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with a nominal value of Rp 6,889,740,000,-. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management is currently working on renewing the replacement Bank Guarantee in connection with the planned corporate action in the form of a private placement.

2. Performance Bond (Bank Guarantee) 1st Amendment Bank Guarantee No. RCMPG013030 dated March 23, 2022 with a value of Rp 5,803,000,000,- which is valid from March 7, 2022 to October 19, 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi , issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as a Second Performance Bond for achieving COD on October 19, 2025 for PLTMH Batang Toru-4. Collateral for this Performance Bond is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilience Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

3. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Perubahan Ke-1 Bank Garansi No. RCMPG013031 Tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai Rp 5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Ketiga untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4.

   Jaminan terhadap Bank Garansi ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilienace Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan. UOB Jakarta sebagai issuer Bank Garansi tidak memberikan konfirmasi atas eksistensi Bank Garansi tersebut.

4. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 Juni 2019 dan Tanggal Jatuh Tempo 26 November 2026, dengan nominal Rp 3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

3. Performance Bond (Bank Guarantee) 1st Amendment Bank Guarantee No. RCMPG013031 DATE March 23, 2022 with a value of Rp 5,803,000,000,- which is valid from March 7, 2022 to October 19, 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi , issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as the Third Performance Bond for achieving COD on 19 October 2025 for PLTMH Batang Toru-4.

   The collateral for this Bank Guarantee is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilienace Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued. UOB Jakarta, as the issuer of the Bank Guarantee, does not provide confirmation regarding the existence of Bank Guarantee.

4. Performance Bond (Bank Guarantee) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 June 2019 and Due Date November 26, 2026 with a nominal value of Rp 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of MHPP Sisira, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with the same nominal value as Bank Guarantee.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

5. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No.MBG774023606919N Jakarta, 27 Juni 2019 dan Tanggal Jatuh Tempo 26 November 2026,, dengan nominal Rp 3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.

6. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316292 Jakarta, 6 November 2024, Bank Garansi akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2024, dengan nominal Rp 699.906.480,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Sumber Alam Energi Hidro, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan Pencapaian Tanggal Pembiayaan PLTMH Raisan Huta Dolok, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Sumber Alam Energi Hidro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi ini akan diusahakan Manajemen setelah aksi korporasi dilaksanakan bersama Mitra Strategis.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

5. Performance Bond (Bank Guarantee) No. MBG774023606919N Jakarta, 27 June 2019 and Due Date November 26, 2026 with a nominal value of Rp 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of the Sisira PLTMH, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Branch Jakarta Puri Indah, with the same nominal value as the Bank Guarantee.

6. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316292 Jakarta, November 6, 2024, this Bank Guarantee will end on December 27, 2024, with a nominal value of Rp 699,906,480,- This Bank Guarantee is issued on request from PT Sumber Alam Energi Hidro, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for a Guarantee for the Performance Bond for the Achievement of the Financing Date (FD) of MHPP Raisan Huta Dolok, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Sumber Alam Energi Hidro at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Branch Beautiful, with the same nominal value as the Bank Guarantee. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management will pursue the renewal of this Bank Guarantee following the execution of the corporate action with the Strategic Partner.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

7. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316253, diterbitkan di Jakarta 6 November 2024, Bank Garansi ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2024, dengan nominal Rp 699.906.480,-. Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Sumber Alam Energi Hidro, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan Pencapaian Tanggal Pembiayaan PLTMH Raisan Naga Timbul, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Sumber Alam Energi Hidro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi ini akan diusahakan Manajemen setelah aksi korporasi dilaksanakan bersama Mitra Strategis.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

7. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316253, issued in Jakarta November 6, 2024, this Bank Guarantee will end on December 27, 2024, with a nominal value of Rp 699,906,480,-. This Bank Guarantee was issued at the request of PT Sumber Alam Energi Hidro, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as a Guarantee for the Achievement of the Financing Date (FD) for MHPP Raisan Naga Timbul, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Sumber Alam Energi Hidro at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with the same nominal value as the Bank Guarantee. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management will pursue the renewal of this Bank Guarantee following the execution of the corporate action with the Strategic Partner.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON STATEMENT OF CASH FLOWS

The following is the noncash investing and financing activity of the Group:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklassifikasi uang muka	(3.867.599.999)	(20.900.253.600)	*Additional of fixed assets trough reclassification of advances*
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi non usaha	-	(50.000.000)	*Additional of fixed assets trough due to related parties*
Penjualan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	(5.418.871.619)	*Sale of fixed assets trough purchase fixed assets payables*

31. RENCANA BISNIS

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan hidupnya. Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp 259.517.560.260 pada tahun 2025 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 272.407.947.388 pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan Mitra Strategis yang memiliki Visi dan Misi yang sesuai dengan Visi dan Misi Manajemen Perusahaan untuk mengembangkan Renewable Energy di Indonesia.

2. Mempersiapkan Aksi Korporasi untuk menerima masuknya Mitra Strategis dalam struktur kepemilikan perseroan melalui mekanisme *rights issue*.

3. Mendapatkan kontrak *operating maintenance hydropower plant* untuk memperoleh pendapatan sesuai dengan visi misi Perusahaan yaitu memiliki penghasilan dari aktifitas yang berkaitan dengan proyek *green energy*.

4. Membangun seluruh proyek Perusahaan, baik Mini Hydro Power Plant, maupun Large Hydro Power Plant yang telah berada dalam portfolio Perusahaan. Fokus pembangunan terutama pada 5 (lima) proyek Mini Hydro Power Plant yang telah memiliki Power Purcahse Agreement (PPA) dengan PT PLN UID Sumatera Utara, dengan total kapasitas 43,8 megawatts.

31. BUSINESS PLAN

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities. The Group has incurred net loss of Rp 259,517,560,260 in 2025 and resulting deficit of Rp 272,407,947,388 as of December 31, 2025.

To mitigate the above conditions, management performs the plans and actions as follows:

1. Obtaining Strategic Partners who have a Vision and Mission that is in line with the Vision and Mission of the Company Management to develop Renewable Energy in Indonesia.

2. Preparing Corporate Action to accept the entry of Strategic Partners into the company's ownership structure through a rights issue mechanism.

3. Securing a hydropower plant operations and maintenance contract to generate revenue, in line with the Company's vision and mission of deriving income from activities related to green energy projects.

4. Building all Company projects, both Mini Hydro Power Plants and Large Hydro Power Plants that are already in the Company's portfolio. The focus of development is mainly on 5 (five) Mini Hydro Power Plant projects that already have a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN UID North Sumatra, with a total capacity of 43.8 megawatts.

31. RENCANA BISNIS (Lanjutan)

5. Mempersiapkan pembangunan 2 (dua) Large Hydro Power Plants di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam dengan total kapasitas 467 Megawatts, dengan target operasional Agustus 2033.

6. Melakukan akuisisi greenfield large hydro power plants di wilayah Aceh, untuk mencapai target portfolio perseroan pada segment hydro power plant menjadi 1.000 megawatts.

31. BUSINESS PLAN (Continued)

5. Preparing the construction of 2 (two) Large Hydro Power Plants in Nanggroh Aceh Darussalam Province with a total capacity of 467 Megawatts, with an operational target of August 2033.

6. Acquiring greenfield large hydro power plants in the Aceh region, to achieve the company's portfolio target in the hydro power plant segment of 1,000 megawatts.

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PERUBAHANNYA

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan

32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amounts reported in the financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosure, about classification and measurement of financial instruments*

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PERUBAHANNYA (Lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

January 1, 2027

- *PSAK No. 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*

The Group is still evaluating the effects of this amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang diselesaikan pada tanggal 1 September 2026.

****

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, which were completed on September 1, 2026.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Bank	7.608.031	124.321.519	*Cash in banks*
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.516.808.508 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	-	*Trade accounts receivable from Third parties - net off allowance for impariment of Nil and Rp 5,516,808,508 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 271.880.000 pada tanggal 31 Desember 2025	-	500.000.000	*Other accounts receivable from third party - Net off allowance for impariment of Rp 271,880,000 as of December 31, 2025*
Pajak dibayar dimuka	5.320.897	6.209.327	*Prepaid tax*
Uang muka jangka pendek	36.880.000	-	*Short-term advances*
Jumlah Aset Lancar	49.808.928	630.530.846	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NONCURRENT ASSETS***
Investasi dalam saham	259.974.000.000	259.974.000.000	*Investment in stocks*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	76.297.870.236	93.162.663.596	*Other accounts receivable from related parties*
Uang muka jangka panjang	-	-	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	656.209.204	1.723.536.039	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 864.796.603 dan Rp 850.649.728 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	258.984.458	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 864,796,603 and Rp 850,649,728 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Jumlah Aset Tidak Lancar	336.928.079.440	355.119.184.093	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	336.977.888.368	355.749.714.939	***TOTAL ASSETS***

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS (Continued)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.500.000.000	1.728.120.000	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	9.893.003.983	3.913.790.420	*Taxes payable*
Beban akrual	6.579.062.332	4.557.163.623	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	44.262.803.933	33.332.671.635	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	70.953.073.898	52.347.788.488	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.889.102	2.317.446.207	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.710.889.102	2.317.446.207	***Total Noncurrent Liabilities***
Jumlah Liabilitas	73.663.963.000	54.665.234.695	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 8.800.000.000, saham dengan nilai nominal Rp 100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorized - 10,750,000,000, and 100,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	275.000.000.000	275.000.000.000	*Issued and paid-up - 2,750,000,000 share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	*Additional paid-in capital*
Defisit	(58.260.955.754)	(20.490.400.878)	*Deficit*
Jumlah Ekuitas	263.313.925.368	301.084.480.244	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	336.977.888.368	355.749.714.939	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	-	-	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	-	-	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(5.100.387.873)	(10.585.641.940)	*General and administrative*
RUGI USAHA	(5.100.387.873)	(10.585.641.940)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan penjualan aset tetap	(21.000.000)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga	19.948	1.040.313	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(782.443.595)	(1.675.681.814)	*Interest and other financial charges*
Beban pajak	(10.102.118.705)	(33.591.009)	*Tax expenses*
Lain-lain	(20.890.089.669)	(4.517.732.732)	*Others*

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Paid-up Capital*	**Tambahan Modal Disetor/*Additional paid-in capital***	**Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)***	**Jumlah/*Total***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	275.000.000.000	46.574.881.122	(5.053.845.898)	316.521.035.224
Rugi komprehensif				***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan	-	-	(15.457.651.004)	(15.457.651.004) *Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	21.096.024	21.096.024 ***Other comprehensive income***
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(15.436.554.980)	(15.436.554.980) ***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	275.000.000.000	46.574.881.122	(20.490.400.878)	301.084.480.244 ***Balance as of December 31, 2024***
Rugi komprehensif				***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan	-	-	(37.920.932.521)	(37.920.932.521) *Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	150.377.645	150.377.645 ***Other comprehensive income***
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(37.770.554.876)	(37.770.554.876) ***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	275.000.000.000	46.574.881.122	(58.260.955.754)	263.313.925.368 ***Balance as of December 31, 2025***

terregra
Power of Nature

PT. Terregra Asia Energy Tbk.
Jl. Haji Nawi Raya No. 45 Gandaria Selatan,
Cilandak, Jakarta 12420
p.+62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778
e. info@terregra.co.id